PT Mulia Boga Raya, Tbk

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report 2025

TRANSFORM for Innovation and Acceleration

Transformasi untuk Inovasi dan Akselerasi





TRANSFORM
for Innovation and Acceleration
Transformasi untuk Inovasi dan Akselerasi

Tema ini menggambarkan arah strategis PT Mulia Boga Raya Tbk dalam memperkuat fondasi bisnis melalui transformasi yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri makanan dan perubahan preferensi konsumen yang semakin cepat, Perseroan menyadari bahwa kemampuan untuk bertransformasi menjadi kunci dalam mempertahankan relevansi dan daya saing. Melalui transformasi tersebut, Perseroan terus mendorong terciptanya inovasi pada produk, proses bisnis, serta pendekatan pasar guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Transformasi yang dijalankan Perseroan juga menjadi landasan untuk mempercepat pertumbuhan usaha melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, serta optimalisasi kapabilitas organisasi. Dengan semangat inovasi dan akselerasi, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang secara adaptif, memperluas peluang usaha, serta menciptakan kinerja yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

This theme reflects the strategic direction of PT Mulia Boga Raya Tbk in strengthening its business foundation through continuous transformation. Amid the dynamic food industry landscape and rapidly evolving consumer preferences, the Company recognizes that the ability to continuously transform is essential to maintaining relevance and competitiveness. Through this transformation, the Company drives innovation across its products, business processes, and market approaches to create sustainable value for customers and stakeholders.

The transformation also serves as a foundation for accelerating business growth through improved operational efficiency, stronger supply chain management, and the optimization of organizational capabilities. With a spirit of innovation and acceleration, the Company is committed to continuously evolving in an adaptive and agile manner, expanding business opportunities, and delivering sustainable long-term performance.

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlight

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

10 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance

12 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

15 Ikhtisar Saham
Share Highlights

17 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

22 Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

27 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

35 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

44 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Mulia Boga Raya Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

45 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Mulia Boga Raya Tbk
Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

48 Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data

50 Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

51 Jejak Langkah
Milestones

54 Visi - Misi Perusahaan
Company Vision - Mission

55 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

56 Logo Perseroan
Corporate Logo

57 Kegiatan Usaha
Business Activities

67 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership

68 Wilayah Operasional
Operational Areas

70 Struktur Organisasi
Organizational Structure

71 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

84 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

85 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

96 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

96 Komposisi Karyawan
Employees Composition

98 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

102 Struktur Grup
Group Structure

103 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

103 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Issuance Chronology

104 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Issuance of Other Securities

104 Informasi Kantor Akuntan Publik
Information of Registered Public Accountant

104 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Capital Market Supporting Institutions/Professions

105 Informasi Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

108 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview

113 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

116 Tinjauan Keuangan
Financial Review

126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

127 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Comparison between Target Budget and Realization for 2025

129 Target dan Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
Target and Projection for the Next Year

130 Prospek Usaha
Business Prospect

132 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

140	Komitmen terhadap Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation
142	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
143	Pemegang Saham Shareholders
146	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders (GMS)
162	Direksi Board of Directors
171	Dewan Komisaris Board of Commissioners
182	Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors
183	Independensi dan Keberagaman Dewan Board Diversity and Independence
183	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
187	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
202	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors
209	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
215	Manajemen Risiko Risk Management
218	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions
219	Kode Etik Code of Conduct
220	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
221	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
222	Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi Anti-Gratification and Anti-Corruption
223	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik, dan Lainnya Funding For Social, Political, and Other Activities
224	Praktik *Bad Governance* Bad Governance Practices
224	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

230	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan Corporate Sustainability Commitment and Strategy
231	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability
232	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders
233	Tantangan Penerapan Keberlanjutan Challenge in Sustainability Implementation
234	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects
236	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspect
243	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance – Social Aspects of Employment
253	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance – Social Aspects of Community
256	Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa Performance Responsibility of Products and Services
259	Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Feedback On Previous Year's Report
259	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
260	Lembar Umpan Balik Feedback Form
262	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
265	Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

267 **Laporan Keuangan**
Financial Statement


KEJU
ASLI
INDONESIA
NO.
Prochiz
Gold
Cheddar
TASTE BETTER

01

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Kinerja tahun 2025 mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat pertumbuhan usaha melalui inovasi produk, perluasan pasar, serta pengelolaan operasional yang disiplin, sehingga mampu menghasilkan peningkatan penjualan dan profitabilitas yang berkelanjutan.

The Company's 2025 performance reflects its success in strengthening business growth through product innovation, market expansion, and disciplined operational management, resulting in sustainable improvements in revenue and profitability.

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	756.232.840.845	675.847.013.685	626.945.337.747
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	495.249.039.880	298.210.842.831	201.433.016.260
Jumlah Aset **Total Assets**	1.251.481.880.725	974.057.856.516	828.378.354.007
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	404.740.713.527	231.156.952.579	155.478.057.562
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.653.732.408	3.033.175.336	2.127.338.033
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	406.394.445.935	234.190.127.915	157.605.395.595
Ekuitas Equity	845.087.434.790	739.867.728.601	670.772.958.412
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	1.251.481.880.725	974.057.856.516	828.378.354.007

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	214.546.204.095	328.266.036.369	46.446.502.735
Arus Kas Bersih Yang (Digunakan Untuk) / Diperoleh Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(170.706.173.879)	(114.752.254.429)	89.321.563.816
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(73.124.999.987)	(78.003.054.000)	(114.904.565.889)
(Penurunan) / Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	(29.284.969.771)	135.510.727.940	20.863.500.662
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Banks at the Beginning of the Year	288.060.198.929	152.549.470.989	131.685.970.327
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Banks at the End of the Year	258.775.229.158	288.060.198.929	152.549.470.989

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	1.506.300.329.890	1.264.335.961.440	1.019.669.802.028
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(1.051.004.222.155)	(890.588.425.661)	(756.669.855.452)
Laba Bruto Gross Profit	455.296.107.735	373.747.535.779	262.999.946.576
Beban Usaha Operating Expenses	(244.784.686.178)	(194.003.409.432)	(163.954.525.243)
Laba Usaha Operating Income	210.511.421.557	179.744.126.347	99.045.421.333
Penghasilan Lain-lain – Bersih Other Income – Net	16.042.356.428	6.252.300.997	3.935.248.048
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	226.553.777.985	185.996.427.344	102.980.669.381
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(47.106.978.940)	(39.115.890.080)	(22.638.254.124)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	179.446.799.045	146.880.537.264	80.342.415.257
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Other Comprehensive (Expense)/Income for the year, net of tax	(1.102.092.869)	217.286.925	(575.276.182)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	178.344.706.176	147.097.824.189	79.767.139.075
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	31,90	26,12	14,28*

* disajikan kembali
* restatement



Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance

Jumlah Aset
Total Assets

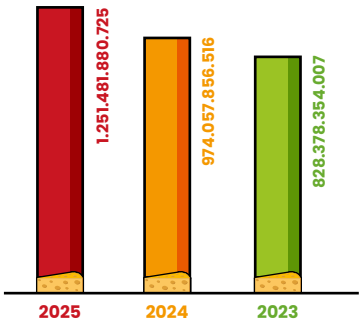

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

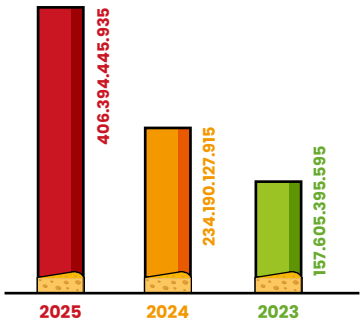

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

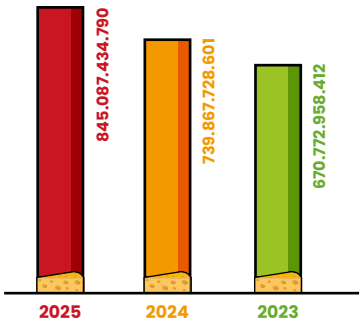

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jumlah Penjualan Bersih
Total Net Sales

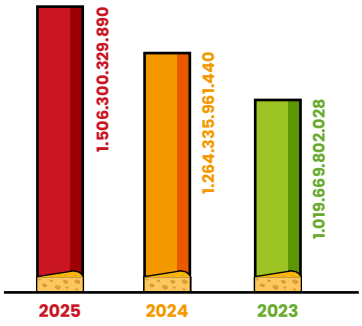

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Laba Bruto
Gross Profit

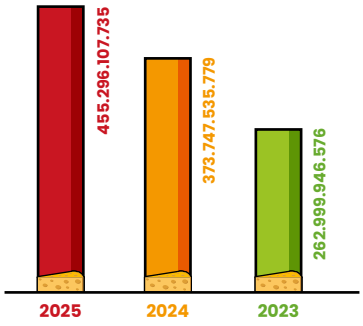

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Laba Usaha
Operating Income

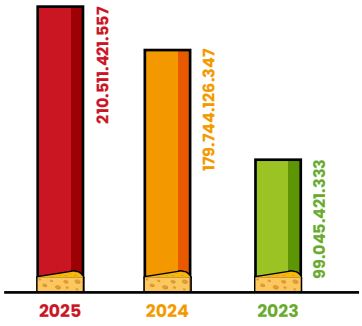

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

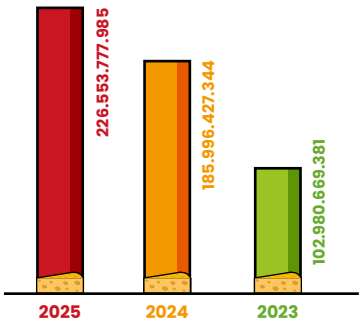

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Laba Tahun Berjalan
Profit for the year

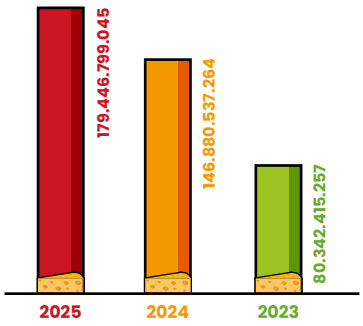

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Year

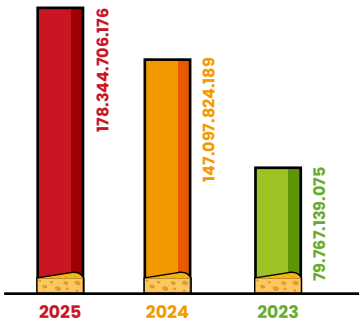

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Bersih Net Sales	19,14%	23,99%	-2,36%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	18,01%	17,70%	1,04%
Laba Bruto Gross Profit	21,82%	42,11%	-11,00%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	21,81%	80,61%	-31,52%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	22,17%	82,82%	-31,55%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	21,24%	84,41%	-32,22%
Jumlah Aset Total Assets	28,48%	17,59%	-3,69%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	73,53%	48,59%	0,65%
Ekuitas Equity	14,22%	10,30%	-4,65%
Rasio Profitabilitas(%) Profitability Ratio (%)			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	30,23%	29,56%	25,79%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	11,91%	11,62%	7,88%
Imbal Hasil terhadap Aset Return on Asset	14,34%	15,08%	9,70%
Imbal Hasil terhadap Ekuitas Return on Equity	21,23%	19,85%	11,98%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih Comprehensive Income for the Year on Net Sales	11,84%	11,63%	7,82%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset Comprehensive Income for the Year on Assets	14,25%	15,10%	9,63%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Comprehensive Income for the Year on Equity	21,10%	19,88%	11,89%
Rasio Solvabilitas (x) Solvency Ratio (x)			
Utang terhadap Aset Debt to Assets	0,325	0,240	0,190
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,481	0,317	0,235
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	1,87	2,92	4,03

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Produk Business Income by Product Types				
Keju Blok Block Cheese	Rupiah	1.169.872.596.888	968.000.925.409	810.191.096.365
Keju Lembaran Slice Cheese	Rupiah	309.480.766.882	278.110.325.279	186.853.171.934
Lain-lain Others	Rupiah	26.946.966.120	18.224.710.752	22.625.533.729
Jumlah **Total**	**Rupiah**	1.506.300.329.890	1.264.335.961.440	1.019.669.802.028
Pendapatan Usaha Berdasarkan Wilayah Business Income by Regional				
Domestik Domestic	Rupiah	1.390.786.132.234	1.154.543.658.223	944.547.626.859
Luar Negeri Overseas	Rupiah	115.514.197.656	109.792.303.217	75.122.175.169
Jumlah **Total**	**Rupiah**	1.506.300.329.890	1.264.335.961.440	1.019.669.802.028

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pengambilan Air PDAM Number of PDAM Water Withdrawals				
Pabrik Factory	m^3	53.583	47.301	-
Gudang Sungkai Sungkai Warehouse	m^3	1.932	926	-
Jumlah Pengambilan Air Number of Water Withdrawals	m^3	55.515	48.227	39.550
Jumlah Konsumsi Air Number of Water Consumption	m^3	55.515	48.227	39.550
Intensitas Konsumsi Air Water Consumption Intensity	m^3/Ton	1,69	1,74	1,64
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption				
BBM	Gigajoule	724,22	-	-
Solar	Liter	21.176	-	-
	Gigajoule	724,22	-	-
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	5.267.943	4.780.337	4.426.520
	Gigajoule	18.964,59	17.209	15.953,47
Gas	MMBTU	14.608	13.854	11.399
	Gigajoule	15.412,73	14.617,36	12.026,93
Total Penggunaan Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	35.101,54	31.826,36	27.962,40



Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Ton	1,15	1,15	1,16
Pengeluaran Emisi* Emission Expenditures				
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG emissions	$TonCO_2$	941,15	842,54	693,23
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission Intensity	$TonCO_2$/Ton	0,03	0,03	0,03
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG emissions	$TonCO_2$	4.583,11	4.158,89	3.851,07
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emission Intensity	$TonCO_2$/Ton	0,14	0,15	0,16
Total Emisi GRK Total GHG Emission	$TonCO_2$	5.524,26	5.001,44	4.544.30
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	$TonCO_2$/Ton	0,17	0,18	0,19
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton Tons	4,13	3,80	1,78
Volume Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Volume	Ton Tons	447,8	218	187,20
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Number of Waste Generated	Ton Tons	451,93	221,80	254,95
Efluen Effluent	m^3	27.515	24.461	23.730

*) terdapat penghitungan ulang untuk seluruh emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan
there is recalculated for all emissions that generated by the Company

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	338	363	473
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	93	88	104
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang People	245	275	369
Proporsi Karyawan Wanita Proportion of Female Employees	%	28	24	22
Proporsi Karyawan Wanita yang menjabat Posisi Manager ke Atas Proportion of Female Employees in Managerial Positions and Above	Orang People	9	11	-
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jam Hours	11.704	6.549	282
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Trained	Orang People	338	215	-
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Orang Hour/Employee	10	30	14
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Rp-Million	569	1.046	322
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	%	12	10	-
Aspek K3 **OHS Aspects**				
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Recordable Injury Rate	Kasus Case	4	7	9
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian Number of Fatality	Kasus Case	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Mendapatkan Perawatan Medis Number of Medical Treatment Case	Kasus Case	1	5	7
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan hilangnya Jam Kerja Number of Severity Rate	Kasus Case	3	2	2
Jumlah waktu kerja yang Hilang Number of Lost Time Injuries	Hari Days	46	24	9
Aspek Kemasyarakatan **Society Aspects**				
Jumlah Kegiatan CSR Number of CSR Activities	Program Programs	15	16	4
Jumlah Dana CSR Number of CSR Funds	Rp-Juta Rp-Million	683,07	561,82	183,52
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Orang People	9.974	10.746	3.676
Tingkat Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Level	%	90,80	90,83	87,00
Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan Number of Resolved Complaints	Kasus Case	1.072	189	392

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kode Saham
Ticker Code

KEJU

Jumlah Saham
Number of Shares

5.624.999.999 lembar saham
5,624,999,999 shares

Tempat Pencatatan Saham
Listing Place

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pemegang Saham
Shareholders

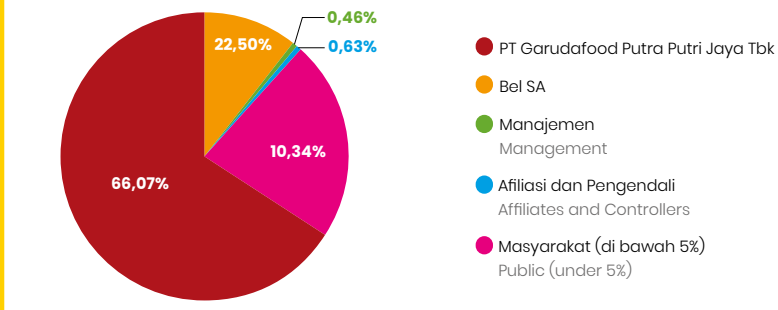

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) Market Capitalization (Rp-Million)	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Volume Perdagangan (Ribu Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)
			Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	
2025						
Triwulan I / Quarter I	5.624.999.999	3.121.875	1.275	500	555	147.940
Triwulan II / Quarter II	5.624.999.999	3.262.500	675	496	580	29.495
Triwulan III / Quarter III	5.624.999.999	3.515.625	835	560	625	186.229
Triwulan IV / Quarter IV	5.624.999.999	3.825.000	810	600	680	101.937
2024						
Triwulan I / Quarter I	1.500.000.000	1.725.000	1.200	1.125	1.150	1.703
Triwulan II / Quarter II	1.500.000.000	1.875.000	1.390	1.130	1.250	4.439
Triwulan III / Quarter III	1.500.000.000	2.355.000	1.900	1.220	1.570	5.246
Triwulan IV / Quarter IV	1.500.000.000	1.215.000	2.560	650	810	14.221

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Share Movement and Trading Volume

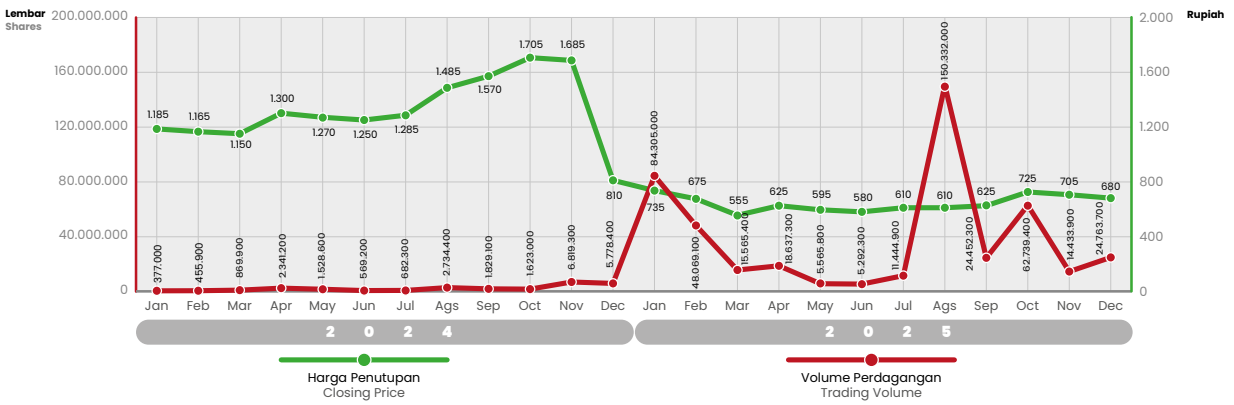

Aksi Korporasi

Pada 17 Januari 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi pembagian saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham yang mengakibatkan perubahan pada saham yang beredar dari 1.500.000.000 lembar saham menjadi 5.624.999.999 lembar saham.

Corporate Action

On January 17, 2025, the Company conducted a corporate action in the form of a bonus share distribution amounting to 4,124,999,999 shares, which resulted in a change in the number of outstanding shares from 1,500,000,000 shares to 5,624,999,999 shares.

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Uraian** Description	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Saham** Share Value
		Nilai Nominal Saham: Rp50,- per saham Par Value of Share: IDR50,- per share	
-	Jumlah Saham Sebelum Saham Bonus Number of Shares Before Bonus Shares	1.500.000.000	75.000.000.000
17 Januari 2025 January 17, 2025	Jumlah Saham Tambahan (Saham Bonus) Number of Additional Shares (Bonus Shares)	4.124.999.999	206.249.999.950
-	Jumlah Saham Setelah Saham Bonus Number of Shares After Bonus Shares	5.624.999.999	281.249.999.950

Pembagian Dividen Saham

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025, Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dengan total dividen sebesar Rp73,12 miliar dan nilai dividen per saham Rp13, yang dibagikan pada 23 Mei 2025. Informasi lengkap mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada bab Analisa Pembahasan dan Manajemen.

Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated 22 April 2025, the Company approved the distribution of cash dividends totaling IDR 73.12 billion, with a dividend of IDR 13 per share, which was distributed on May 23, 2025. Complete information regarding the dividend distribution can be found in the chapter on Management Discussion and Analysis.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

PT Mulia Boga Raya Tbk juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Information on Share Suspension and/or Delisting

PT Mulia Boga Raya Tbk did not receive temporary suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2025, PT Mulia Boga Raya Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2025, PT Mulia Boga Raya Tbk did not record any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Information on Other Funding Sources

PT Mulia Boga Raya Tbk did not obtain other funding sources from any parties. Thus, no information regarding the amount and other funding sources is presented in this annual report.

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

Penghargaan
Award



Nama Penghargaan
Name of Awards
Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 - Kategori Journalist Choice in Consumer Good Industry (Cooking Ingredient)
Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 - Journalist's Choice in the Consumer Goods Industry (Cooking Ingredients) category

Pemberi Penghargaan
Awarded by
MarkPlus Inc

Tanggal
Date
15 Mei 2025
May 15, 2025



Nama Penghargaan
Name of Awards
Indonesia Original Brands Award 2025 – 1st Winner Kategori Cheddar Cheese
Indonesia Original Brands Award 2025 – 1st Winner in the Cheddar Cheese Category

Pemberi Penghargaan
Awarded by
Majalah SWA dan Business Digest
SWA Magazine and Business Digest

Tanggal
Date
10 Juli 2025
July 10, 2025



Nama Penghargaan
Name of Awards
Best Booth – Gambir Expo Category (Jakarta Fair 2025)

Pemberi Penghargaan
Awarded by
Jakarta Fair Kemayoran

Tanggal
Date
13 Juli 2025
July 13, 2025



Nama Penghargaan
Name of Awards
Top Brand 100 – Kategori Keju (Prochiz)
Top 100 Brands – Cheese Category (Prochiz)

Pemberi Penghargaan
Awarded by
Frontier Research & Majalah Marketing
Frontier Research & Marketing Magazine

Tanggal
Date
12 Agustus 2025
August 12, 2025

Sertifikat
Certificates



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية اندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / *Certificate Number*: ID00310000086671119 رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree on stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الاندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
00040049430109 Tanggal 22 Januari 2020

Jenis Produk / *Type of Product*	Susu dan Produk Susu Olahan	نوع المنتج
Nama Produk / *Name of Product*	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / *Name of Company*	PT. Mulia Boga Raya, Tbk.	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / *Company's Address*	Kawasan Bekasi International Industrial Estate Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Kel. Cibatu Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada / *Issued in Jakarta on*	10 Agustus 2021	أصدرت الشهادة بجاكرتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Ahmad Haikal Hasan

Sertifikat / Certificates
Sertifikat HALAL
HALAL Certificate

Penerbit / Publisher
BPJPH

Lingkup / Scope
All SKU Product



Certificate ID18/04425
The Food Safety Management System of
PT MULIA BOGA RAYA TBK

SGS

GSID: IDN-1-6607-96213
Kawasan Bekasi International Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jl. Inti Raya II Blok C7 No. 5A, Desa/Kelurahan Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 17532, Indonesia

has been assessed and determined to comply with the requirements of
Food Safety System Certification FSSC 22000

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS22002-1:2009 and Additional FSSC 22000 requirements (version 6).
This certificate is applicable for the scope of
Production (formulation and cooking) of processed cheese and production (acidification) of salad dressing in pouch

Storage of raw material, packaging material and finished product at Jalan Sungkai Blok F 25 No 23 Lippo Cikarang, Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat

EXCLUSIONS: N/A

Food Category: CI - Processing of perishable animal products , CIV - Processing of ambient stable products
This certificate is valid from 07 January 2025 until 07 November 2027 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.
Date of Certification decision 07 January 2025
Issue Date: 14 January 2025
Issue 9. Certified since 07 November 2018
Date of the last unannounced audit: 09 June 2022 - 10 June 2022
At least one (1) surveillance audit is required to be undertaken unannounced after the initial certification audit and within each three (3) year period thereafter.

Authorised by
Liz Moran
Technical Manager
SGS United Kingdom Ltd
Rossmore Business Park, Ellesmere Port, Cheshire, CH65 3EN, UK
T +44 (0)151 350-6666 - www.sgs.com

The authenticity of this certificate can be verified in the FSSC 22000 database of certified organizations available on www.fssc.com.

FSSC 22000

Sertifikat / Certificates
Sertifikat FSSC 22000
FSSC 22000 certificate

Penerbit / Publisher
SGS

Lingkup / Scope
Plant Cikarang

Masa Berlaku / Validity period
7 November 2027
November 7, 2027



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-1922-IDN

Berlaku dari : 21 Januari 2026 — Berlaku hingga : 19 Maret 2029

Diberikan kepada
PT Mulia Boga Raya
di
Jl. Inti II Blok C7 No. 5-A Cibatu, Cikarang Selatan Bekasi, 17530, Jawa Barat
yang telah memenuhkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten
SNI ISO/IEC 17025:2017
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
KOMITE AKREDITASI NASIONAL
Ditandatangani secara elektronik oleh:

Yustinus Kristianto Widwardono
Plt. KETUA

Sertifikat / Certificates
Sertifikat ISO 17025
ISO 17025 Certificate

Penerbit / Publisher
KAN

Lingkup / Scope
Laboratorium Mikrobiologi
Microbiology Laboratory

Masa Berlaku / Validity period
19 Maret 2029
March 19, 2029



Sertifikat / Certificates
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)
Veterinary Control Number (NKV) Certificate

Penerbit / Publisher
Dinas Peternakan dan Pertanian
Department of Livestock and Agriculture

Lingkup / Scope
Unit Pengolahan Susu
Milk Processing Unit

Masa Berlaku / Validity period
24 Agustus 2027
August 24, 2027



Sertifikat / Certificates
Sertifikat Managemen Resiko
Risk Management Certificate

Penerbit / Publisher
BPOM

Lingkup / Scope
Keju Olahan dan Salad Dressing Plant Cikarang
Cikarang Processed Cheese and Salad Dressing Plant

Masa Berlaku / Validity period
4 Juli 2030
July 4, 2030



Sertifikat / Certificates
Sertifikat Merek
Brand Certificate

Penerbit / Publisher
Kementerian Hukum dan HAM
Ministry of Law and Human Rights

Lingkup / Scope
Merek PROCHIZ & TOPCHIZ
PROCHIZ & TOPCHIZ Brands



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE FOR PROCESSED FOOD
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE TO SUPPORT BUSINESS ACTIVITIES
PB-UMKU:8120105871203000010002

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada Pelaku Usaha berikut ini:
The Government of the Republic of Indonesia has accepted and issued the Business License to Support Business Activities, Certificate of Good Manufacturing Practice for Processed Food to the company named below:

1. Nama Pelaku Usaha *Company Name*	: PT MULIA BOGA RAYA Tbk.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) *Business Registration Number*	: 8120105871203
3. Alamat Kantor *Office Address*	: Kawasan Bekasi International Industrial Estate Lippo Cikarang, Jl. Inti Raya II Blok C.7 No.5A, Desa/Kelurahan Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Kode Pos *Postal code*	: 17532
4. Status Penanaman Modal *Investment Status*	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) *Domestic Direct Investment*
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) *Indonesia Standard Industrial Classification Code*	: 10590 - Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya *10590 - Other Dairy Products Processing Industry*
6. Lokasi Usaha *Business Location*	: JL. INTI II BLOK C7 NO.5A , Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Sertifikat / Certificates
IP CPPOB

Penerbit / Publisher
BPOM

Lingkup / Scope
Sarana dan Prasarana Pengolahan Produk Pangan
Facilities and Infrastructure for Food Product Processing

Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights

6 Mei 2025
May 6, 2025



Program Apresiasi Konsumen "Berkah Fantaschiz Prochiz Vol.2"

Perseroan melanjutkan program loyalitas konsumen "Berkah Fantaschiz Prochiz Vol.2" sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen setia sekaligus memperkuat keterlibatan pelanggan terhadap merek Prochiz.

Consumer Appreciation Program "Berkah Fantaschiz Prochiz Vol.2"

The Company continued the consumer loyalty program "Berkah Fantaschiz Prochiz Vol. 2" as a form of appreciation for loyal customers while strengthening consumer engagement with the Prochiz brand.

15 Mei 2025
May 15, 2025



Penghargaan Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025

PT Mulia Boga Raya Tbk bersama Garudafood meraih penghargaan Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 dalam kategori *Journalist Choice in Consumer Goods Industry (Cooking Ingredient)* sebagai apresiasi atas strategi komunikasi dan pemasaran perusahaan yang dinilai efektif.

Marcomm & Corcomm Dream Team Indonesia 2025 Award

PT Mulia Boga Raya Tbk together with Garudafood received the Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 award in the Journalists' Choice category in the Consumer Goods Industry (Cooking Ingredients) in recognition of the company's effective marketing and corporate communication strategies.

10 Juli 2025
July 10, 2025



Prochiz Raih Indonesia Original Brands Award 2025

Prochiz meraih penghargaan *1st Winner* kategori *Cheddar Cheese* dalam ajang Indonesia *Original Brands Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Business Digest sebagai pengakuan atas kekuatan merek di pasar domestik.

Prochiz Wins 2025 Original Indonesian Brand Award

Prochiz won 1st place in the Cheddar Cheese category at the Indonesia Original Brands Award 2025 organized by SWA Magazine and Business Digest, in recognition of the brand's strong position in the domestic market.

13 Juli 2025
July 13, 2025



Penghargaan *Stand* Terbaik Jakarta Fair 2025

Prochiz meraih penghargaan *Stand* Terbaik kategori Gambir *Expo* pada ajang Jakarta *Fair* Kemayoran 2025, sebagai bentuk apresiasi atas kreativitas *booth*, aktivitas promosi, dan interaksi dengan pengunjung.

Best Booth Award at Jakarta Fair 2025

Prochiz won the Best Booth Award – Gambir Expo category at Jakarta Fair Kemayoran 2025, in recognition of the brand's creativity in booth presentation, promotional activities, and visitor engagement.

12 Agustus 2025
August 12, 2025



Prochiz Raih *Top Brand* 100 – *Top Brand Award* 2025

Prochiz meraih penghargaan *Top Brand 100* kategori Keju berdasarkan survei konsumen yang dilakukan oleh *Frontier Research* dan Majalah *Marketing*.

Prochiz Wins Top Brand 100 Award – Top Brand Award 2025

Prochiz received the Top Brand 100 award in the Cheese category, based on a national consumer survey conducted by Frontier Research and Marketing Magazine.

27 Agustus 2025
August 27, 2025



Kolaborasi Produk Prochiz dengan Prime Bread

Perseroan melalui merek Prochiz meluncurkan inovasi produk hasil kolaborasi dengan Prime Bread berupa roti isi krim rasa martabak manis yang dipasarkan melalui jaringan ritel nasional.

Prochiz Product Collaboration with Prime Bread

Through the Prochiz brand, the Company launched an innovative collaboration product with Prime Bread in the form of sweet martabak flavored cream-filled bread distributed through a national retail network.


KEJU
ASLI
INDONESIA
NO.1
Prochiz
Premium
Cheddar
TASTE
BETTER

02

Laporan Manajemen

Management Report

Di tengah dinamika ekonomi global dan industri pangan yang terus berkembang, Perseroan tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan melalui strategi yang adaptif, penguatan portofolio produk, serta kolaborasi strategis yang mendukung daya saing jangka panjang.

Amid evolving global economic conditions and the dynamic food industry landscape, the Company successfully maintained its growth momentum through adaptive strategies, strengthened product portfolios, and strategic collaborations that support long-term competitiveness.



Di tengah dinamika industri makanan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya, serta perubahan preferensi konsumen, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara hati-hati dengan tetap menjaga kesinambungan operasional dan stabilitas kinerja keuangan.

Amidst the dynamics of the food industry, which is influenced by fluctuating raw material prices, cost pressures, and evolving consumer preferences, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company prudently while maintaining operational continuity and financial stability.

HARDIANTO ATMADJA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Mulia Boga Raya Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan tetap menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika lingkungan usaha yang penuh tantangan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled PT Mulia Boga Raya Tbk to navigate 2025 while maintaining stable performance amidst a challenging business environment. Through this report, the Board of Commissioners conveys its views on the management of the Company by the Board of Directors and the supervisory activities carried out throughout the 2025 financial year.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun berlangsung dalam ritme yang lebih moderat. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2%, mencerminkan ketahanan aktivitas ekonomi dunia di tengah tekanan suku bunga yang masih relatif tinggi, meningkatnya fragmentasi perdagangan, serta ruang stimulus fiskal yang semakin terbatas akibat tingginya beban utang global.

Board of Directors Performance Assessment

Throughout 2025, the global economy continued to record positive growth, albeit at a more moderate pace. The International Monetary Fund (IMF) estimates a global economic growth of around 3.2%, reflecting the resilience of global economic activity amid relatively high interest rates, increasing trade fragmentation, and limited fiscal stimulus space due to rising global debt.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi global telah memasuki fase normalisasi. Namun demikian, risiko ketidakstabilan masih tetap membayangi, terutama yang berkaitan dengan volatilitas nilai tukar, harga komoditas, serta dinamika rantai pasok global yang dapat memengaruhi aktivitas usaha di berbagai sektor.

The Board of Commissioners believes this condition indicates that the global economic recovery has entered a normalization phase. However, risks of instability remain, particularly those related to exchange rate volatility, commodity price fluctuations, and global supply chain dynamics that could impact business activity across various sectors.

Di tengah lanskap global yang penuh kehati-hatian tersebut, kawasan Asia tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi dunia. Hal ini turut memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia yang pada tahun 2025 mampu mempertahankan pertumbuhan di kisaran 5%, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi domestik. Stabilitas inflasi dan daya beli masyarakat yang relatif terjaga menjadi faktor penting dalam menopang momentum tersebut.

Amid this cautious global landscape, Asia remains a key driver of global economic growth. This has a positive impact on the Indonesian economy, which was expected to maintain growth of around 5% in 2025, supported by household consumption and domestic investment. Stable inflation and relatively resilient purchasing power play a key role in maintaining this momentum.

Dewan Komisaris menilai bahwa ketahanan ekonomi domestik ini memberikan fondasi yang konstruktif bagi sektor konsumsi, termasuk industri makanan dan minuman di mana Perseroan beroperasi. Karakteristik permintaan terhadap produk kebutuhan sehari-hari yang relatif stabil turut membantu menjaga kesinambungan pasar di tengah perlambatan ekonomi global.

The Board of Commissioners believes that this domestic economic resilience provides a constructive foundation for the consumer sector, including the food and beverage industry in which the Company operates. Relatively stable demand for essential consumer products has helped maintain market continuity amidst the global slowdown.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk telah menunjukkan respons yang adaptif dan terukur sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari kinerja *bottom line* Perseroan, di mana laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp179,45 miliar, meningkat 22,2% dibandingkan laba tahun 2024 sebesar Rp146,88 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah dinamika biaya dan lingkungan usaha yang menantang.

In addressing these dynamics, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk has demonstrated an adaptive and measured response throughout 2025. This is reflected in the Company's net profit performance, where annual profit reached IDR 179.45 billion, representing a 22.2% increase compared to IDR 146.88 billion in 2024. This achievement reflects the Company's ability to maintain profitability amidst cost pressures and a challenging business environment.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya, stabilitas pasokan, serta penguatan fokus pada pasar domestik yang tetap *resilient*. Direksi juga menunjukkan pengelolaan yang *prudent* dan responsif dalam menghadapi dinamika makroekonomi sepanjang tahun 2025.

By these achievements, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully maintained a balance between cost efficiency, supply stability, and a strengthened focus on the resilient domestic market. The Board of Directors also demonstrated prudent and responsive management in navigating macroeconomic dynamics throughout 2025.

Kemampuan dalam mempertahankan pertumbuhan laba di tengah lingkungan usaha yang kompleks menjadi cerminan efektivitas strategi yang dijalankan serta komitmen Direksi dalam menjaga kesinambungan kinerja Perseroan. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan dan upaya Direksi dalam memastikan Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

The ability to maintain profit growth amidst a complex business environment reflects the effectiveness of the implemented strategy and the Board of Directors' commitment to maintaining the Company's sustainable performance. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' leadership and efforts in ensuring that the Company continues to achieve positive and sustainable growth.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Oversight of Corporate Strategy Implementation

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta menilai kesesuaiannya dengan rencana dan arah pertumbuhan yang telah ditetapkan. Di tengah dinamika industri makanan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya, serta perubahan preferensi konsumen, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara hati-hati dengan tetap menjaga kesinambungan operasional dan stabilitas kinerja keuangan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners oversaw the implementation of the Company's strategy, as implemented by the Board of Directors, and assessed its alignment with the established growth plans and direction. Amidst the dynamics of the food industry, which was influenced by fluctuating raw material prices, cost pressures, and evolving consumer preferences, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company prudently while maintaining operational continuity and financial stability.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha tetap selaras dengan fokus bisnis inti Perseroan sebagai produsen produk olahan keju dan makanan pendamping, serta dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan operasional mendukung upaya penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

The Board of Commissioners' oversight is conducted to ensure that business activities remain aligned with the Company's core focus as a producer of processed cheese and complementary food products, and are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also ensures that strategic and operational policies support long-term value creation for the Company.

Adapun beberapa fokus utama pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 meliputi:

The Board of Commissioners' key areas of oversight throughout 2025 included:

- Pengawasan terhadap konsistensi manajemen dalam memperkuat portofolio produk inti Perseroan guna menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
- Monitoring management's consistency in strengthening the Company's core product portfolio to maintain business growth.

- Pemantauan atas pengelolaan biaya produksi dan stabilitas pasokan bahan baku dalam rangka menjaga tingkat profitabilitas di tengah dinamika harga komoditas.
- Evaluasi terhadap efektivitas strategi penetrasi pasar domestik melalui penguatan jaringan distribusi dan perluasan kanal penjualan.
- Pengawasan atas upaya peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas sebagai bagian dari strategi adaptasi terhadap kondisi eksternal.

Selain penguatan operasional tersebut, Dewan Komisaris juga mencermati implementasi strategi Perseroan dalam memperkuat struktur kepemilikan melalui masuknya BEL SA, perusahaan keju global asal Prancis, sebagai pemegang saham strategis. Dewan Komisaris memandang langkah ini sebagai penguatan strategis yang membuka peluang sinergi dalam inovasi, rantai pasok, dan standar operasional global, sekaligus meningkatkan daya saing serta mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala sepanjang tahun. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memperoleh penjelasan mengenai perkembangan kinerja dan implementasi strategi Perseroan, sekaligus memberikan masukan yang difokuskan pada penguatan efisiensi biaya, stabilitas rantai pasok, serta optimalisasi pasar domestik.

Rekomendasi tersebut ditujukan untuk memastikan Perseroan tetap adaptif dalam menghadapi dinamika industri, menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, serta memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 yang disusun oleh Direksi, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi global, nasional, serta dinamika industri makanan.

Memasuki tahun 2026, prospek ekonomi diperkirakan tetap kondusif, dengan pertumbuhan global yang diproyeksikan berada di kisaran 3,2%–3,3%, sementara perekonomian Indonesia diperkirakan tetap solid dengan pertumbuhan sekitar 5%. Stabilitas konsumsi domestik yang didukung oleh inflasi yang terkendali dan daya beli masyarakat yang relatif terjaga menjadi faktor utama yang menopang keberlanjutan permintaan di sektor makanan dan minuman.

- Monitoring production cost management and raw material supply stability to maintain profitability amidst fluctuating commodity prices.
- Evaluating the effectiveness of the domestic market penetration strategy by strengthening the distribution network and expanding sales channels.
- Oversee initiatives to improve operational efficiency and productivity as part of the Company's adaptive strategy in response to external conditions.

In addition to these operational improvements, the Board of Commissioners also oversaw the Company's strategic initiative to strengthen its ownership structure through the entry of BEL SA, a global French cheese company, as a strategic shareholder. The Board of Commissioners views this strategic move as a significant step that opens up opportunities for synergies in innovation, supply chain, and global operational standards, while simultaneously enhancing competitiveness and supporting the Company's long-term growth.

In addition, the Board of Commissioners continues to provide strategic direction and recommendations to the Board of Directors through regular joint meetings throughout the year. In these forums, the Board of Commissioners received updates on performance developments and strategic implementations, while providing inputs focused on strengthening cost efficiency, supply chain stability, and optimizing the domestic market.

These recommendations are intended to ensure that the Company remains adaptive to industry dynamics, maintains healthy business growth, and strengthens its competitiveness on an ongoing basis.

Board of Commissioners' Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2026, as prepared by the Board of Directors, taking into account global and national economic developments and the dynamics of the food industry.

Entering 2026, the economic outlook is expected to remain favorable, with global economic growth projected in the range of 3.2%–3.3%, while the Indonesian economy is expected to remain solid with growth of around 5%. Stable domestic consumption, supported by controlled inflation and resilient purchasing power, is expected to maintain demand in the food and beverage sector.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sektor konsumsi domestik masih akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026. Karakteristik produk Perseroan yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian.

In this context, the Board of Commissioners believes that the domestic consumption sector will continue to be one of the main drivers of national economic growth in 2026. The Company's products, which are closely related to everyday consumer needs, provide an opportunity to maintain growth momentum amidst ongoing global uncertainty.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan pendekatan yang proaktif dan adaptif. Fokus strategi pada penguatan portofolio produk inti, perluasan penetrasi pasar domestik, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan efisiensi operasional dinilai sejalan dengan potensi pertumbuhan permintaan di tahun 2026. Selain itu, upaya penguatan stabilitas pasokan bahan baku dan pengelolaan biaya yang lebih efektif diharapkan dapat mendukung ketahanan margin Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors reflect a proactive and adaptive approach. The strategic focus on strengthening the core product portfolio, expanding domestic market penetration, optimizing the distribution network, and improving operational efficiency is considered aligned with the expected demand growth in 2026. Furthermore, efforts to strengthen supply chain stability and improve cost management are expected to support the Company's margin resilience.

Dengan mempertimbangkan fundamental ekonomi domestik yang tetap kuat serta peluang pertumbuhan di sektor konsumsi, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha tahun 2026 memberikan peluang yang positif bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang telah disusun Direksi berpotensi memperkuat posisi Perseroan di pasar sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Considering strong domestic economic fundamentals and growth opportunities in the consumer sector, the Board of Commissioners believes that the 2026 business outlook presents a positive opportunity for the Company to maintain its performance growth. The Board of Commissioners believes that the strategy formulated by the Board of Directors has the potential to strengthen the Company's market position while supporting the creation of long-term value for shareholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap struktur, organ, dan mekanisme tata kelola guna memastikan keselarasan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2025, the Company continued to improve its governance structure, organs, and mechanisms to ensure alignment with regulatory requirements and evolving business needs.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong Direksi untuk memperkuat praktik GCG sebagai bagian integral dalam pengelolaan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan fondasi penting dalam mendukung kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to strengthen GCG practices as an integral part of the Company's management. The Board believes that effective GCG implementation is a critical foundation for sustainable performance and value creation for all stakeholders.

Pandangan atas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai dan menjadikannya bagian integral dalam pengelolaan kegiatan usaha, khususnya dalam menghadapi dinamika industri makanan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, stabilitas pasokan, serta perubahan preferensi pasar.

Direksi dinilai telah mengintegrasikan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Penerapan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan profil risiko Perseroan memungkinkan pengelolaan risiko dilakukan secara lebih proaktif.

Selain itu, Perseroan juga mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kerangka manajemen risiko guna mengantisipasi potensi risiko non-finansial serta mendukung praktik usaha yang berkelanjutan.

Risk Management Perspective

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company has implemented an adequate risk management system and integrated it as an integral part of business management, particularly in addressing the dynamics of the food industry, which is influenced by fluctuations in raw material prices, supply stability, and evolving market preferences.

The Board of Directors is considered to have integrated prudent principles into its strategic and operational decision-making processes. The implementation of a risk management framework aligned with the Company's risk profile enables more proactive risk management.

Furthermore, the Company has begun integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its risk management framework to anticipate non-financial risks and support sustainable business practices.

Pandangan atas Sistem *Whistleblowing*

Perseroan telah memiliki pedoman dan mekanisme pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Sistem ini dikelola secara independen dengan menjamin kerahasiaan serta perlindungan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 7 (tujuh) laporan pengaduan melalui kanal *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk melalui proses verifikasi dan penanganan yang objektif dan independen. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penerapan tata kelola dan pengendalian internal.

View on the Whistleblowing System

The Company has established guidelines and a reporting mechanism through its Whistleblowing System (WBS) to facilitate the reporting of suspected violations within the Company. This system is managed independently while ensuring confidentiality and protection for whistleblowers.

Throughout 2025, the Company received 7 (seven) reports through the Whistleblowing System (WBS) channel. All reports were followed up in accordance with applicable procedures, including verification and handling processes conducted objectively and independently. This reflects the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, as well as the effectiveness of its governance and internal control implementation.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2025. Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Drs. Herbudianto dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris bersama Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Drs. Herbudianto atas dedikasi serta kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatannya.

Selanjutnya, Rapat menyetujui pengangkatan Bapak Jean-Christophe Maurice Coubat sebagai Komisaris dan Ibu Connie Ang sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2030.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

The Company implemented changes to the composition of the Board of Commissioners based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on November 27, 2025. The GMS approved the honorable dismissal of Mr. Drs. Herbudianto from his position as Independent Commissioner. The Board of Commissioners and the Company express their appreciation and gratitude to Mr. Drs. Herbudianto for his dedication and contributions during his tenure.

Furthermore, the Meeting approved the appointment of Mr. Jean-Christophe Maurice Coubat as Commissioner and Ms. Connie Ang as Independent Commissioner of the Company for a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hardianto Atmadja
Komisaris	: Paulus Tedjosutikno
Komisaris	: Eduardus Maurits Klavert
Komisaris	: Jean-Christophe Maurice Coubat
Komisaris Independen	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris Independen	: Connie Ang

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Chairman	: Hardianto Atmadja
Commissioner	: Paulus Tedjosutikno
Commissioner	: Eduardus Maurits Klavert
Commissioner	: Jean-Christophe Maurice Coubat
Independent Commissioner	: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Independent Commissioner	: Connie Ang

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen dan kerja keras dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika lingkungan usaha yang penuh tantangan, Direksi dinilai mampu menjaga kesinambungan operasional serta mempertahankan kinerja Perseroan secara adaptif dan *prudent*. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terbangun antara Direksi, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus diperkuat guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Dengan fondasi tata kelola yang baik dan strategi yang terarah, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang secara optimal.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and management team for their commitment and dedication in managing the Company throughout 2025. Amidst a challenging business environment, the Board of Directors has demonstrated its ability to maintain operational continuity and maintain the Company's performance in an adaptive and prudent manner. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all employees for their dedication and contributions, as well as to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the synergy established between the Board of Directors, management, and all stakeholders will continue to be strengthened to support the Company's sustainable growth. With a solid governance foundation and a well-directed strategy, the Board of Commissioners believes that the Company will be well-positioned to face future challenges and capitalize on emerging opportunities.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Hardianto Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

mbr


TOP Chiz
NEW
Prochiz
CHEESE SNACK
Premium Cheddar
Spready
Mayo!
Gold
Crispy Melt



Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja yang solid baik dari sisi operasional maupun keuangan. Penguatan portofolio produk inti serta optimalisasi distribusi mendukung kesinambungan kegiatan usaha dan memperkuat ketahanan operasional yang sejalan dengan prioritas strategis Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded solid performance both operationally and financially. Strengthening its core product portfolio and optimizing distribution channels supported business sustainability and strengthened operational resilience in line with the Company's strategic priorities.

INDRASENA PATMAWIDJAJA

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI [D.1]

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dinamika sekaligus peluang bagi PT Mulia Boga Raya Tbk. Di tengah lanskap global yang masih diliputi ketidakpastian, Direksi memandang kondisi makroekonomi Indonesia relatif stabil dan resilien. Dengan landasan tersebut, manajemen tetap optimis dan menjadikan tahun ini sebagai momentum strategis untuk memperkuat fundamental usaha serta memastikan kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi menjalankan mandat pengelolaan Perseroan dengan pendekatan yang adaptif, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi, percepatan inovasi, serta penguatan organisasi agar lebih lincah dan responsif terhadap dinamika pasar. Langkah tersebut ditempuh untuk memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat serta mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2025 was marked as challenges and opportunities for PT Mulia Boga Raya Tbk. Amid ongoing global uncertainty, the Board of Directors views Indonesia's macroeconomic conditions as relatively stable and resilient. With this foundation, management remained optimistic and viewed the year as a strategic opportunity to strengthen the Company's fundamentals and ensure sustainable growth.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors executed its management mandate with an adaptive, measured, and long-term approach. The primary focus was on strengthening business fundamentals, increasing efficiency, accelerating innovation, and strengthening the organization to be more agile and responsive to market dynamics. These efforts allowed the Company to remain on a healthy growth path and continue to create sustainable value for all stakeholders.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Direksi mencermati bahwa pertumbuhan ekonomi global berlangsung dalam ritme moderat di tengah tekanan suku bunga, volatilitas nilai tukar, serta dinamika rantai pasok. Sementara itu, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 5% yang ditopang oleh konsumsi domestik. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam menetapkan strategi yang tidak hanya menjaga stabilitas jangka pendek, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi menetapkan 4 (empat) fokus strategis utama, yaitu:

(1) peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional;
(2) percepatan inovasi dan pengembangan aplikasi produk serta pasar;
(3) penguatan struktur organisasi dan tata kelola; serta

(4) integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis.

Keempat pilar tersebut menjadi kerangka kerja utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan sepanjang tahun.

Corporate Strategy and Strategic Policies

Throughout 2025, the Board of Directors observed that global economic growth would continue at a moderate pace amid high interest rates, exchange rate volatility, and supply chain dynamics. Meanwhile, the Indonesian economy demonstrated resilience, growing at around 5%, supported by domestic consumption. This condition underpins the Company's strategy to not only maintain short-term stability but also strengthen its position for long-term growth.

In response to these conditions, the Board of Directors established 4 (four) key strategic focuses:

(1) improving profitability and operational efficiency;
(2) accelerating innovation and product application development, as well as market expansion;
(3) strengthening organizational structure and governance; and
(4) integrating sustainability principles into business strategy.

These four pillars serve as the primary framework for decision-making and policy implementation throughout the year.

Dalam konteks industri makanan dan minuman, Direksi menilai bahwa permintaan terhadap produk kebutuhan sehari-hari tetap resilien. Namun demikian, tekanan harga bahan baku, dinamika daya beli, serta perubahan preferensi konsumen menuntut Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, inovasi, dan stabilitas operasional. Oleh karena itu, strategi Perseroan dirancang dengan pendekatan fleksibel berbasis efisiensi biaya, optimalisasi *supply chain*, dan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Fleksibilitas organisasi dan kelincahan dalam pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas eksekusi strategi.

In the context of the food and beverage industry, the Board of Directors assesses that demand for daily necessities remains resilient. However, pressures on raw material prices, purchasing power dynamics, and evolving consumer preferences require the Company to balance efficiency, innovation, and operational stability. Therefore, the Company's strategy is designed with a flexible approach based on cost efficiency, supply chain optimization, and product innovation aligned with market needs. Organizational agility and rapid decision-making are crucial to ensure effective execution.

Keberlanjutan juga diintegrasikan sebagai bagian tak terpisahkan dari arah strategis Perseroan. Direksi memandang bahwa aspek ESG bukan hanya kewajiban kepatuhan, melainkan bagian dari penguatan daya saing dan mitigasi risiko jangka panjang. Sebagai bagian dari Garudafood group, Perseroan bergabung dengan *Indonesia Packaging Recovery Organization* (IPRO), sebuah organisasi sukarela dan nirlaba yang mendorong pengelolaan sampah sekaligus memperkuat penerapan ekonomi sirkuler di Indonesia. Bersama IPRO dan anggota lainnya, kami berupaya menangani isu sampah kemasan melalui pelibatan sektor formal dan informal untuk membangun sistem pengelolaan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan memberikan dampak jangka panjang. Sejak memulai inisiatif pengumpulan pada tahun 2025, Perseroan telah mengumpulkan dan mendaur ulang sekitar 20 ton sampah kemasan *multi-layer* sebagai bagian dari kontribusi terhadap upaya tersebut.

Sustainability has also been integrated as an integral component of the Company's strategic direction. The Board of Directors views ESG aspects not merely as a compliance requirement but as an integral element of enhancing competitiveness and mitigating long-term risks. As part of Garudafood Group, the Company has joined the Indonesia Packaging recovery Organization (IPRO), a voluntary and non-profit organization that promotes waste management while strengthening the implementation of the circular economy in Indonesia. Together with IPRO and other members, we strive to address the issue of packaging waste through the involvement of both the formal and informal sectors to build an integrated and sustainable management system and create long term impact. Since initiating the collection program in 2025, the Company has collected and recycled approximately 20 tons of multi-layer packaging waste as part of its contribution to these efforts.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan bertahap terhadap agenda keberlanjutan. Dalam jangka pendek, fokus diarahkan pada peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Dalam jangka menengah, Perseroan memperkuat rantai pasok yang lebih bertanggung jawab. Sementara dalam jangka panjang, Perseroan mengarah pada transformasi operasional yang lebih rendah karbon dan selaras dengan perkembangan standar ESG.

In its implementation, the Company adopts a phased sustainability approach. In the short term, the focus is on improving energy efficiency and waste management. In the medium term, the Company is strengthening a more responsible supply chain. In the long term, the Company aims to transform operations toward low-carbon practices aligned with evolving ESG standards.

Masuknya BEL SA sebagai pemegang saham strategis juga semakin memperkuat kapabilitas Perseroan dalam penerapan praktik berstandar global, termasuk dalam efisiensi proses, inovasi produk, dan pendekatan produksi yang lebih berkelanjutan. Sinergi ini memberikan fondasi tambahan bagi penguatan daya saing Perseroan di masa mendatang.

The addition of BEL SA as a strategic shareholder further enhances the Company's ability to implement global best practices, including process efficiency, product innovation, and a more sustainable production approach. This synergy provides an additional foundation for strengthening the Company's future competitiveness.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam menetapkan arah strategis, menyetujui kebijakan utama, serta memastikan konsistensi implementasi strategi dengan rencana bisnis Perseroan. Dalam penyusunan strategi tahun 2025, Direksi mempertimbangkan dinamika makroekonomi, perkembangan industri, potensi risiko dan peluang usaha,

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays an active role in setting strategic direction, approving key policies, and ensuring consistent strategy implementation aligned with the Company's business plan. In formulating the 2025 strategy, the Board considered macroeconomic dynamics, industry developments, potential risks and opportunities, and

serta sinergi strategis yang timbul dari perubahan struktur pemegang saham.

Proses perumusan strategi dilakukan secara terstruktur melalui evaluasi kinerja, identifikasi risiko dan peluang, serta penetapan prioritas strategis. Aspek ESG turut dimasukkan dalam proses perencanaan, penganggaran, serta pengukuran kinerja guna memastikan integrasi yang menyeluruh.

Dalam memastikan efektivitas implementasi strategi, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui rapat manajemen, *review* kinerja operasional dan keuangan, serta tindak lanjut atas hasil evaluasi tersebut. Direksi juga menerapkan revisi proyeksi secara berkala dan pendekatan perencanaan berbasis skenario guna menjaga fleksibilitas dalam merespons perubahan signifikan pada kondisi pasar maupun regulasi.

Pendekatan ini memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya dirumuskan secara komprehensif, tetapi juga diimplementasikan secara disiplin dan adaptif.

strategic synergies arising from changes in the shareholder structure.

Strategy formulation is conducted through a structured process involving performance evaluation, identification of risks and opportunities, and determination of strategic priorities. ESG aspects are integrated into the planning, budgeting, and performance measurement processes to ensure comprehensive integration.

To ensure effective implementation, the Board conducts regular monitoring and evaluation through management meetings, operational and financial performance reviews, and follow-up actions. The Board also implements periodic projection revisions and scenario-based planning to maintain flexibility in responding to significant market and regulatory changes.

This approach ensures that the Company's strategy is not only formulated comprehensively but also implemented with discipline and adaptability.

Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 terhadap Rencana Bisnis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja yang solid baik dari sisi operasional maupun keuangan. Penguatan portofolio produk inti serta optimalisasi distribusi mendukung kesinambungan kegiatan usaha dan memperkuat ketahanan operasional yang sejalan dengan prioritas strategis Perseroan.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,50 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp179,45 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp146,88 miliar. Direksi menilai bahwa pencapaian tersebut mencerminkan efektivitas penguatan fundamental operasional, disiplin pengelolaan biaya, dan optimalisasi rantai pasokan yang diimplementasikan sepanjang tahun. Secara umum, realisasi kinerja dinilai sejalan dengan target yang ditetapkan, dengan margin yang tetap terjaga dan pengelolaan arus kas yang disiplin sebagai fondasi ketahanan keuangan Perseroan.

Selain kinerja finansial, Direksi memastikan bahwa implementasi strategi juga sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan operasional, termasuk dalam pengelolaan energi dan pengendalian emisi.

Perseroan mencatat peningkatan efisiensi energi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap operasional yang bertanggung jawab.

Comparison of 2025 Performance Actuals Against the Business Plan

Throughout 2025, the Company recorded solid performance both operationally and financially. Strengthening its core product portfolio and optimizing distribution channels supported business sustainability and strengthened operational resilience in line with the Company's strategic priorities.

From a financial perspective, the Company recorded net sales of IDR 1.50 trillion and net profit of IDR 179.45 billion, an increase compared to IDR 1.26 trillion and IDR 146.88 billion in the previous year. The Board of Directors believes this growth reflects the effectiveness of strengthening operational fundamentals, disciplined cost management, and supply chain optimization implemented throughout the year. Overall, performance was assessed as being in line with the established business plan, with well-maintained margins and prudent cash flow management as the foundation for the Company's financial resilience.

In addition to financial performance, the Board of Directors ensured that strategy implementation remained aligned with the Company's sustainability commitments. Throughout 2025, the Company continued to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operational activities, including energy management and emissions control.

The Company recorded improvements in energy efficiency and regulatory compliance as part of its commitment to responsible operations.

Direksi menilai bahwa pengelolaan energi dan emisi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi penggunaan energi, peningkatan efisiensi proses produksi, serta penguatan praktik operasional yang lebih bertanggung jawab.

Direksi juga mencermati bahwa stabilitas kinerja Perseroan turut didukung oleh peningkatan kapabilitas operasional, termasuk sinergi strategis dari masuknya BEL SA sebagai pemegang saham strategis yang mendorong penerapan standar praktik global.

Ke depan, Direksi akan terus memastikan implementasi strategi berjalan secara disiplin terhadap rencana bisnis, dengan tetap mengintegrasikan aspek keberlanjutan guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kendala dan Tantangan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang bersifat struktural, baik dari sisi makroekonomi, operasional, maupun keberlanjutan. Pada tingkat global, pertumbuhan ekonomi yang moderat disertai tekanan suku bunga dan volatilitas nilai tukar menciptakan ketidakpastian terhadap biaya produksi dan stabilitas rantai pasok. Kondisi tersebut berdampak pada dinamika harga bahan baku serta menuntut Perseroan untuk menjaga disiplin operasional dalam pengelolaan biaya dan efisiensi.

Dari perspektif industri, perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya persaingan mendorong kebutuhan untuk terus memperkuat relevansi produk dan daya saing. Hal ini menuntut Perseroan untuk menyeimbangkan antara inovasi, efisiensi, dan stabilitas operasional, sekaligus memastikan kesinambungan pasokan bahan baku sebagai bagian dari pengelolaan risiko usaha.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam mempercepat integrasi prinsip ESG ke dalam kegiatan operasional. Upaya peningkatan efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab memerlukan penyesuaian proses dan investasi yang terarah. Selain itu, ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang berkelanjutan turut meningkat, sehingga mendorong Perseroan untuk memperkuat kerangka pengelolaan keberlanjutan secara strategis.

Direksi memandang bahwa tantangan-tantangan tersebut bukan hanya risiko yang harus dikelola, tetapi juga momentum untuk memperkuat ketahanan usaha dan meningkatkan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi guna memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

The Board of Directors views the energy and emissions management performance as a reflection of the Company's commitment to improving operational efficiency while reducing environmental impact. This effort is achieved through energy optimization, increased production efficiency, and strengthening responsible operational practices.

The Board also recognizes that the Company's stable performance is further supported by enhanced operational capabilities, including strategic synergies arising from the entry of BEL SA as a strategic shareholder, which has driven the adoption of global best practices.

Going forward, the Board of Directors will continue to ensure the disciplined implementation of the Company's strategy and alignment with the business plan, while consistently integrating sustainability considerations to maintain responsible and sustainable growth.

Challenges and Risks in 2025

Throughout 2025, the Company faces structural challenges arising from macroeconomic, operational, and sustainability dimensions. Globally, moderate economic growth coupled with interest rate pressures and exchange rate volatility creates uncertainty that impacts production costs and supply chain stability. This impacts raw material price dynamics and requires the Company to maintain strict operational discipline in cost management and efficiency improvements.

From an industry perspective, evolving consumer preferences and intensifying competition increase the need to continuously strengthen product relevance and competitiveness. This requires the Company to carefully balance innovation, efficiency, and operational stability, while ensuring the sustainability of raw material supplies as part of prudent business risk management.

Regarding sustainability, the Company also faces challenges in accelerating the integration of ESG principles into its operational activities. Efforts to improve energy efficiency, manage emissions, and optimize responsible resource utilization require process adjustments and targeted investments. Furthermore, increasing stakeholder expectations regarding sustainable business practices are driving the Company to strengthen its sustainability management framework in a more strategic and structured manner.

The Board of Directors views these challenges not only as risks to be mitigated, but also as an opportunity to strengthen business resilience and enhance long-term competitiveness. Therefore, the Company continues to refine its strategy to ensure that growth remains aligned with sustainability principles and good corporate governance practices.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa prospek usaha PT Mulia Boga Raya Tbk ke depan tetap konstruktif, didukung oleh fundamental konsumsi domestik yang stabil serta potensi pertumbuhan jangka panjang pada segmen produk olahan susu. Permintaan terhadap produk berbasis keju diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat dan meningkatnya penetrasi produk olahan dalam konsumsi sehari-hari.

Prospek tersebut semakin diperkuat oleh masuknya BEL SA sebagai pemegang saham strategis, yang memberikan akses terhadap kapabilitas global dalam inovasi produk, penguatan rantai pasok, serta penerapan praktik operasional berstandar internasional. Direksi memandang kemitraan ini sebagai faktor akseleratif yang berpotensi meningkatkan daya saing Perseroan sekaligus memperluas ruang pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Dari perspektif keberlanjutan, Direksi melihat peluang strategis dalam integrasi aspek ESG ke dalam model bisnis Perseroan. Peningkatan efisiensi energi, pengendalian emisi, serta optimalisasi penggunaan sumber daya tidak hanya mendukung tanggung jawab lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat ketahanan usaha.

Direksi meyakini bahwa integrasi antara strategi pertumbuhan dan keberlanjutan akan menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan memanfaatkan sinergi global serta memperkuat praktik operasional yang bertanggung jawab, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Business Outlook

The Board of Directors views the business prospects of PT Mulia Boga Raya Tbk as positive, supported by stable domestic consumption fundamentals and long-term growth potential in the processed dairy product segment. Demand for cheese-based products is expected to continue to grow in line with evolving consumption patterns and the increasing penetration of processed products into daily consumption.

This outlook is further strengthened by the addition of BEL SA as a strategic shareholder, which provides access to global capabilities in product innovation, supply chain strengthening, and implementation of international operational standards. The Board of Directors views this partnership as an accelerating factor that has the potential to enhance the Company's competitiveness while expanding future growth opportunities.

From a sustainability perspective, the Board sees a strategic opportunity in integrating ESG aspects into the Company's business model. Improving energy efficiency, controlling emissions, and optimizing resources not only supports environmental responsibility but also has the potential to improve operational efficiency and strengthen business resilience.

The Board of Directors believes that integrating growth and sustainability strategies will be a critical factor in creating long-term value. By leveraging global synergies while strengthening responsible operational practices, the Company is well-positioned to continue its sustainable growth trajectory.

Penerapan Tata Kelola

PT Mulia Boga Raya Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG dilakukan melalui penguatan struktur, fungsi, serta mekanisme pengawasan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip GCG tidak hanya berorientasi pada pemenuhan ketentuan, tetapi juga menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasional, Perseroan berupaya mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang sehat serta peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Governance Implementation

PT Mulia Boga Raya Tbk remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business operations. GCG implementation is carried out through strengthening the Company's structure, functions, and oversight mechanisms in alignment with prevailing laws and regulations as well as the Company's business needs.

The Company ensures that GCG implementation is not merely compliance-driven but forms an integral part of decision-making processes and overall business management. Through the consistent application of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities, the Company strives to support sound business management and enhance long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis. Kerangka manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian berbagai risiko yang dihadapi, baik yang bersifat operasional, keuangan, maupun strategis.

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan, Perseroan juga mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kerangka manajemen risiko. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi potensi risiko non-finansial, termasuk risiko terkait energi, emisi, rantai pasok, serta kepatuhan, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan selaras dengan praktik usaha yang berkelanjutan.

Risk Management Implementation

The Company implements risk management as an integral component of its business operations and strategic decision-making process. The risk management framework encompasses the identification, measurement, monitoring, and control of various risks faced by the Company, including operational, financial, and strategic risks.

In response to the growing attention to sustainability issues, the Company has also integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into its risk management framework. This approach enables the Company to anticipate non-financial risks, including those related to energy, emissions, supply chain stability, and regulatory compliance, ensuring that risk management is comprehensive and aligned with sustainable business practices.

Penerapan *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara independen dengan menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor. WBS berfungsi sebagai sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, penyimpangan, atau ketidaksesuaian yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Direksi memastikan bahwa setiap laporan yang diterima melalui WBS ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penerapan sistem ini diharapkan dapat memperkuat budaya integritas, meningkatkan transparansi, serta mendukung terciptanya lingkungan usaha yang akuntabel.

Melalui penerapan GCG, manajemen risiko yang terintegrasi dengan ESG, serta mekanisme WBS yang efektif, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Implementation of a Whistleblowing System

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting violations, which is managed independently while ensuring confidentiality and protection for whistleblowers. The WBS serves as a channel for employees and external parties to report suspected violations, irregularities, or non-compliance within the Company.

The Board of Directors ensures that every report received through the WBS is followed up in accordance with established procedures. The implementation of this system aims to strengthen a culture of integrity, increase transparency, and support the creation of a responsible business environment.

Through the consistent implementation of GCG, integrated ESG risk management, and an effective WBS mechanism, the Company strives to ensure that its business operations are conducted responsibly and sustainably.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 April 2025 yang menyetujui pengunduran diri Bapak Peter Wiradjaja sebagai Direktur dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2025 yang menyetujui mengangkat Bapak Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Bapak Alamjit Singh Sekhon masing-masing sebagai Direktur Perseroan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Directors based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on April 22, 2025, which approved the resignation of Mr. Peter Wiradjaja as Director and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) held on November 27, 2025, which approved the appointment of Mr. Randy Rinaldi Chandra Suwita, and Mr. Alamjit Singh Sekhon as Directors of the Company, respectively.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Indrasena Patmawidjaja
Direktur : Jeffry Halim
Direktur : Ari Sutanto
Direktur : Randy Rinaldi Chandra Suwita
Direktur : Alamjit Singh Sekhon

Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director : Indrasena Patmawidjaja
Director : Jeffry Halim
Director : Ari Sutanto
Director : Randy Rinaldi Chandra Suwita
Director : Alamjit Singh Sekhon

Apresiasi

Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen atas dedikasi, integritas, serta semangat kolaboratif yang telah menjadi fondasi keberhasilan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika dan transformasi yang terus berlangsung, komitmen bersama untuk berinovasi, beradaptasi, dan bertumbuh secara berkelanjutan menjadi kekuatan utama yang mendorong Perseroan melangkah lebih maju.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan. Dengan visi yang jelas, strategi yang terarah, serta sinergi yang kuat, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang kokoh untuk menciptakan nilai jangka panjang dan memainkan peran yang semakin signifikan dalam industri di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Directors expresses its sincere appreciation to all employees and management for their dedication, integrity, and collaborative spirit, which have been the foundation of the Company's achievements throughout 2025. Amid ongoing transformation and evolving challenges, the collective commitment to innovation, adaptation, and sustainable growth has been a key driving force behind the Company's progress.

The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance and constructive oversight, and to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. With a clear vision, focused strategy, and strong synergies, the Board of Directors is confident that the Company is well-positioned to create long-term value and play an increasingly significant role in the industry in the years to come.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Indrasena Patmawidjaja
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Connie Ang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hardianto Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Paulus Tedjosutikno
Komisaris
Commissioner

Eduardus Maurits Klavert
Komisaris
Commissioner

Jean-Christophe Maurice Coubat
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Alamjit Singh Sekhon
Direktur
Director

Jeffry Halim
Direktur
Director

Randy Rinaldi Chandra Suwita
Direktur
Director

Indrasena Patmawidjaja
Direktur Utama
President Director

Ari Sutanto
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Mulia Boga Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



HARDIANTO ATMADJA
Komisaris Utama
President Commissioner



DRS MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner



CONNIE ANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PAULUS TEDJOSUTIKNO
Komisaris
Commissioner

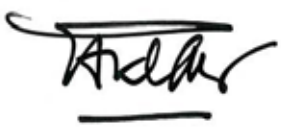

EDUARDUS MAURITS KLAVERT
Komisaris
Commissioner



JEAN-CHRISTOPHE MAURICE COUBAT
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Mulia Boga Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Mulia Boga Raya Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

INDRASENA PATMAWIDJAJA
Direktur Utama
President Director

JEFFRY HALIM
Direktur
Director

ARI SUTANTO
Direktur
Director

RANDY RINALDI CHANDRA SUWITA
Direktur
Director

ALAMJIT SINGH SEKHON
Direktur
Director


Prochiz
Quick Melt
Cheddar
KEJU
ASLI
INDONESIA
NO.1

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Didukung oleh merek Prochiz yang semakin kuat di pasar serta jaringan distribusi yang luas, Perseroan terus memperluas jangkauan produk olahan keju sebagai bagian dari komitmen menghadirkan inovasi pangan berkualitas bagi masyarakat

Supported by the growing strength of the Prochiz brand and an extensive distribution network, the Company continues to expand its processed cheese portfolio as part of its commitment to delivering innovative and high-quality food products to consumers.

Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data

Nama Perseroan
Company Name
PT Mulia Boga Raya Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
25 Agustus 2006
August 25, 2006

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date
29 November 2019
November 29, 2019

Bidang Usaha
Business Field
Industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya
Dairy and other dairy products manufacturing industry

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian No.25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta.
Deed of Establishment No.25 dated August 25, 2006 made before Makmur Tridharma, S.H., Notary in Jakarta.

Kode Saham
Ticker Code
KEJU
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp550.000.000.000

Modal Ditempatkan
Paid-Up Capital
Rp281.249.999.950,- atau 5.624.999.999 lembar saham
Rp281.249.999.950,- or 5.624.999.999 shares

Jaringan Usaha [C.3]
Business Network
- 1 Kantor Pusat / Head Office
- 1 Kantor Cabang / Branch Office
- 1 Pabrik / Factory
- 1 Gudang / Warehouse
- 28 Distributor di seluruh Indonesia / Distributors across Indonesia

Kepemilikan Saham
Share Ownership

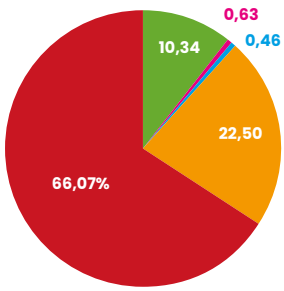

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
- BEL SA
- Manajemen | Management
- Afililiasi dan Pengendali | Affiliates and Controllers
- Masyarakat (di bawah 5%) | Public (under 5%)

Wilayah Operasional
Operating Area
Indonesia dan Luar Negeri, seperti Filipina, Thailand, Myanmar, Brunei, Singapura, Vietnam, dan Maladewa
Indonesia and abroad, such as Philippines, Thailand, Myanmar, Brunei, Singapore, Vietnam, and Maldives

Jumlah Karyawan
Number of Employee
338 Karyawan / Employee
245 Laki-laki / Male
93 Perempuan / Female

Skala Usaha [C.3]
Business Scale

Aset | Assets	Liabilitas | Liabilitiess	Ekuitas | Equity	Penjualan Bersih | Net sales
1.251,48	406,39	845,09	1.506,30
Rp-Miliar | Rp-Billion	Rp-Miliar | Rp-Billion	Rp-Miliar | Rp-Billion	Rp-Miliar | Rp-Billion

Laba Bruto | Gross Profit	Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	Total Produksi | Total Production	Total Penjualan | Total Sales
455,30	179,45	32.784	4.227.627
Rp-Miliar | Rp-Billion	Rp-Miliar | Rp-Billion	Ton | Tons	CTN

Kantor Pusat & Pabrik
Head Office & Factory
Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl. Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A, Cibatu
Cikarang Selatan – Bekasi
T. +62 (21) 8990 8468
F. +62 (21) 8992 8485
E. customer.care@prochiz.co.id

Kantor Cabang
Branch Office
Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10 A
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
T. +62 (21) 7290 110
F. +62 (21) 7290 112

Dapur Prochiz
Prochiz Kitchen
Jl. Bendi Besar No. 186
RT/RW 05/10 Kebayoran Lama Utara
Jakarta 12240, Indonesia.
T. +62 (21) 3825 0172

www.muliabogaraya.com | @keju_prochiz | keju prochiz | keju prochiz | @kejuPROCHIZ | @keju_prochiz

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company



PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perseroan" atau "MBR") didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan Akta No.25 yang dibuat di hadapan Notaris Makmur Tridharma, S.H. di Jakarta. Perseroan merupakan perusahaan manufaktur makanan yang bergerak di bidang pengolahan keju dan produk olahan berbasis susu, dengan merek unggulan Prochiz, salah satu merek keju terkemuka di Indonesia.

Sebelum memproduksi Prochiz, Perseroan memulai kegiatan usahanya sebagai distributor produk makanan dan *dairy*. Di tahun 2007, Perseroan mendirikan pabrik di Kawasan Cikarang dan mulai mengoperasikan fasilitas produksi pada tahun 2008, yang menjadi fondasi penting dalam transformasi Perseroan sebagai produsen keju olahan nasional. Di tahun 2009, Perseroan ditunjuk menjadi *toll manufacturer* yang memproduksi produk-produk dari PT Fonterra Brands Indonesia, terutama keju cheddar merek Anchor.

Seiring dengan penguatan kapabilitas operasional, pada tahun 2010, Perseroan meluncurkan merek Prochiz, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik akan produk keju berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan produk, peningkatan kapasitas produksi, dan perluasan jaringan distribusi.

Dalam rangka menjaga mutu dan keamanan produk, Perseroan menerapkan standar kualitas dan keamanan pangan yang ketat, antara lain melalui sertifikasi **Halal MUI, SNI, GMP, HACCP, ISO 22000,** serta **FSSC 22000**, sehingga produk Perseroan mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Sejak tahun 2013, produk Perseroan telah dipasarkan ke berbagai negara, memperluas jejak bisnis di pasar ekspor.

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company" or "MBR") was established on August 25, 2006 based on Deed No. 25 drawn up before Makmur Tridharma, S.H., Notary in Jakarta. The Company is a food manufacturing company specializing in cheese and dairy-based processed products, under its flagship brand Prochiz, one of Indonesia's leading cheese brands.

Prior to producing Prochiz, the Company commenced its business as a distributor of food and dairy products. In 2007, the Company established a manufacturing facility in the Cikarang Industrial Estate and commenced operations in 2008, which became a key foundation for its transformation into a national processed cheese producer. In 2009, the Company was appointed as a toll manufacturer for PT Fonterra Brands Indonesia, producing products—specifically Anchor cheddar cheese.

Along with the strengthened its operational capabilities, in 2010 the Company launched the Prochiz brand, which was designed to meet domestic consumer demand for high-quality cheese products at affordable prices. Since then, the Company has consistently developed products, increased production capacity, and expanded its distribution network.

To ensure product quality and safety, the Company implements stringent food quality and safety standards, including Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI), SNI, GMP, HACCP, ISO 22000, and FSSC 22000, enabling its products to compete in both domestic and international markets. Since 2013, the Company's products have been marketed to various countries, expanding its footprint in export markets.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, pada 25 November 2019 Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham **KEJU**, yang menandai langkah Perseroan menuju tata kelola perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel. Selanjutnya, pada tahun 2020, Perseroan menjadi bagian dari Garudafood Group, yang memperkuat struktur permodalan, sinergi operasional, serta jaringan distribusi nasional.

As part of its long-term growth strategy, on November 25, 2019, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol KEJU, marking a significant milestone toward more transparent and accountable corporate governance. Subsequently, in 2020, the Company became part of the Garudafood Group, further strengthening its capital structure, operational synergies, and national distribution network.

Hingga tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan kinerja pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi produk, ekspansi kapasitas produksi, digitalisasi proses bisnis, serta investasi strategis, termasuk rencana pembangunan fasilitas produksi baru. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan komitmen terhadap kualitas, Perseroan optimistis dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar keju olahan di Indonesia.

By the end of 2025, the Company continues to demonstrate sustainable growth performance through product innovation, expansion of production capacity, digitalization of business processes, and strategic investments, including plans to develop new production facilities. Supported by competent human resources and a strong commitment to quality, the Company remains optimistic about maintaining its position as one of the market leaders in processed cheese in Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Sejak didirikan hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Information of Name Change

Since its establishment until the issuance of this report, the Company has never changed its name.

Perubahan Signifikan [C.6]

Pada tahun 2025, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan, di mana saham Perseroan sebesar 22,50% dibeli oleh BEL SA sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali pada Perseroan.

Significant Changes [C.6]

In 2025, the Company underwent a significant change, where 22.50% of the Company's shares were acquired by BEL SA, resulting in a change in the Company's controlling shareholder.



Jejak Langkah
Milestones

2006
Perseroan didirikan dengan nama **PT Mulia Boga Raya.**

The Company was established under the name PT Mulia Boga Raya.

2008
Selesainya pembangunan pabrik keju Perseroan di Cikarang.

Completion of the construction of the Company's cheese factory in Cikarang.

2009
Mendapat kepercayaan sebagai *toll manufacturer* untuk memproduksi produk-produk PT Fonterra Brands Indonesia, salah satunya memproduksi keju olahan dengan merek Anchor.

Trusted as a toll manufacturer to produce PT Fonterra Brands Indonesia products, one of which is processed cheese under the Anchor brand.

2010
Untuk pertama kalinya memproduksi keju olahan merek sendiri, yaitu Prochiz.
Produced processed cheese product under its own brand, Prochiz.

Memperoleh Sertifikat ISO 22000:2005, GMP, HACCP, SNI dan Halal dari MUI.
Obtained certifications of ISO 22000:2005, GMP, HACCP, SNI, and Halal Certification from MUI.

2011
Melakukan perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik guna mendukung proses produksi.

Expanded its factory area and added more facilities to support production process.

2013
Melakukan ekspansi dalam bentuk ekspor produk ke beberapa negara, yaitu Thailand, Filipina, Maladewa, Brunei Darussalam, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Kamboja, dan Seychelles.

Expansion by exporting products to several countries, namely Thailand, the Philippines, Maldives, Brunei Darussalam, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Cambodia, and Seychelles.

2015
Guna mendukung proses produksi, Perseroan kembali melakukan penambahan lini produksi pabrik.

Added more production lines in the factory to support production process.

2016
Peluncuran varian-varian produk keju baru lainnya, seperti *Gold, Slice* dan *salad dressing*/mayo yang sudah dikembangkan sejak 2011.

The launching of other new cheese product variants, such as Gold, Slice, and salad dressing/mayo which have been in development since 2011.

2018
Memperoleh sertifikat *Food Safety System Certification* (FSSC 22000).

Obtained the Food Safety System Certification (FSSC 22000).

2019
Perseroan melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'KEJU'.

Conducted an initial public offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code of 'KEJU'.

2020
Garudafood menuntaskan pembelian 55% saham Perseroan. Atas aksi korporasi tersebut, maka Garudafood bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

55% of the Company's shares were acquired by Garudafood, thus making Garudafood as the Company's major shareholder.

2021

2021

Pembangunan gudang yang berlokasi di Cikarang resmi dimulai.
Groundbreaking ceremony for warehouse construction in Cikarang.

Peluncuran produk baru, yaitu Prochiz Gold 60gr dan Prochiz Gold Slice 2 pieces.
The launching of new products, namely Prochiz Gold 60g and Prochiz Gold Slice 2 pieces.

Memulai fokus pada pasar digital dengan membuka *official store* di 7 (tujuh) *platform e-grocery*.
Started focusing on digital market by opening official stores on 7 (seven) e-grocery platforms.

Pemindahan kantor cabang ke Blugreen Office Unit A Green, Lantai GF, Jalan Lingkar Luar Barat No.88, Kembangan, Jakarta Barat 11610.
Relocated the branch office to Bluegreen Office Unit A Green, GF, Jalan Lingkar Luar Barat No.88, Kembangan, West Jakarta 11610.

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Signing of a credit facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

2022

Peluncuran produk baru, yaitu Prochiz Quick Melt Slice 5s, Prochiz Cheese Sauce Sachet, Prochiz Gold 30gr, Prochiz Mozzarella, serta melakukan *rejuvenasi* Prochiz Cheddar menjadi Prochiz Cheddar Royale dengan mengajak konsumen untuk berkreasi dengan *tagline* 'bikin yang simpel jadi spesial'.
The launch of new products: Prochiz Quick Melt Slice 5s, Prochiz Cheese Sauce Sachet, Prochiz Gold 30g, Prochiz Mozzarella, and rejuvenated the Prochiz Cheddar into Prochiz Cheddar Royale by inviting consumers to be creative with the tagline 'bikin yang simple jadi spesial'.

Melakukan pembangunan gudang penyimpanan di Cikarang - Bekasi dan menyelesaikan infrastruktur di gudang tersebut di bulan Juli 2022.
Construction of a storage warehouse in Cikarang - Bekasi with infrastructure completed in July 2022.

Melakukan implementasi *sales dashboard* pada bulan Februari 2022.
Implement sales dashboard by February 2022.

Melakukan implementasi sistem *tracking activity log sheet* pada bulan Maret 2022.
Implemented tracking activity log sheet system in March 2022.

Melakukan implementasi *Official Prochiz – Whatsapp Business account* pada bulan Juni 2022.
Implemented Official Prochiz – Whatsapp Business account by June 2022.

Pembaharuan instalasi *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) pada bulan Agustus 2022.
Renewal installation of WasteWater Treatment Plant (WWTP) by August 2022.

Pemasangan mesin baru.
Installing new machinery.

Menjadi *market leader* untuk produk keju di Alfamart dan Indomaret.
Became the market leader for cheese products in Alfamart and Indomaret.

Berkolaborasi dengan menjadi *supplier* keju untuk Pizza Hut pada bulan Oktober 2022.
Collaborate by becoming a cheese supplier for Pizza Hut by October 2022.

2023

Menunjuk *Chef* Renatta Moeloek sebagai *Brand Ambassador* Keju Prochiz.
Appointed Chef Renatta Moeloek as the Prochiz Cheese Brand Ambassador.

Mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Original Brand 2023.
Received an award as Indonesia Original Brand 2023.

Penggabungan kantor cabang ke Kantor Pusat Garuda Food, Jl.Bintaro Raya No.10A, RT.3/RW.10, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan 12240.
Merger of branch offices to the Garudafood Head Office, Jl.Bintaro Raya No.10A, RT.3/RW.10, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Lama, South Jakarta City 12240.

Melakukan *consumer promo* hadiah uang tunai langsung dalam kemasan, untuk memeriahkan bulan Ramadan, dengan tema KEJUTAN THR PROCHIZ.
Conducting consumer promos for cash prizes directly in packaging, to enliven the month of Ramadan, with the theme THR PROCHIZ SURPRISE.

Melakukan *consumer promo* kedua, hadiah uang tunai langsung dalam kemasan, untuk memeriahkan akhir tahun, dengan tema KEJUTAN AKHIR TAHUN PROCHIZ.
Conduct a second consumer promo, cash prizes directly in packaging, to enliven the end of the year, with the theme PROCHIZ YEAR END SURPRISE.

Meluncurkan kembali produk Prochiz Quick Melt.
Relaunched the Prochiz Quick Melt product.

Mengomunikasikan produk Prochiz Gold Slices sebagai camilan melalui TVC dan digital untuk menjangkau target konsumen sampai dengan anak.
Communicate Prochiz Gold Slices products as snacks through TVC and digital to reach target consumers, including children.

Memulai *built-in* pada tayangan TV pada produk Prochiz Spready dengan tujuan untuk meningkatkan *product awareness* produk sebagai keju oles.
Starting Built-in TV broadcasts on Prochiz Spready products to increase product awareness as a spreadable cheese.

2024

Mengadakan Berkah Fantaschiz Prochiz dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* serta *visibility brand* pada saat *festive moment*.
Conducted Berkah Fantaschiz Prochiz to increase the awareness and brand visibility on festive moments.

Meluncurkan logo Perseroan baru.
Launched a new company logo.

Milestone penjualan tertinggi untuk produk Prochiz Spready mencapai 12 miliar dalam 1 bulan.
Prochiz Gold Slice 2-pack achieved the highest sales milestone of 12 billion in 1 month.

Mengadakan *edutainment* tentang manfaat konsumsi keju secara rutin melalui media dongeng dengan mengundang Kak Awam dari Kampung Dongeng sebagai narasumber untuk merayakan Hari Keju Sedunia di Lab School FIP – UMJ Tangerang Selatan.
Conducted edutainment on the benefits of consuming cheese regularly through fairy tales media with Kak Awam from Kampung Dongeng as a guest to celebrate World Cheese Day at Lab School FIP-UMJ South Tangerang.

Mengadakan *Grand Cooking Demo* bersama Chef Renatta Moeloek sebagai *Brand Ambassador* Prochiz di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta Selatan.
Held a Grand Cooking Demo with Renatta Moeloek as Prochiz Brand Ambassador at Grand Mercure Hotel Kemayoran, South Jakarta.

Milestone penjualan tertinggi untuk produk Prochiz Spready, mencapai 12 miliar dalam 1 bulan.
Prochiz Spready achieved the highest sales milestone of 12 billion in 1 month.

Mendapatkan penghargaan *Indonesia Local Brand of the Year* 2024 dalam kategori *Cheese Cheddar*.
Received Indonesia Local Brand of the Year 2024 award in the Cheddar Cheese category.

Mendapatkan penghargaan *Brand Choice Award for Moms & Kids 2024* sebagai *Consumer's Brand of Choice (Digital Brand Awareness, Brand Choice, and Social Media)*.
Received Brand Choice Award for Moms & Kids 2024 in recognition of Consumer's Brand of Choice (Digital Brand Awareness, Brand Choice, and Social Media).

Mendapatkan penghargaan *Top Brand Award 2024* sebagai *Outstanding Achievement in Building the Top Brand*.
Received Top Brand Award 2024 in recognition of Outstanding Achievement in Building the top Brand.

Mendapatkan penghargaan *Indonesia Original Brand 2024* sebagai pengakuan atas kepuasan dan loyalitas konsumen serta daya saing terhadap merek internasional.
Received Indonesia Original Brand 2024 in recognition of the consumer's satisfaction, loyalty, and the competition amongst international brands.

Memiliki sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (*Laboratorium Microbiology* (Komite Akreditasi Nasional)).
Owned an SNI ISO/IEC 17025:2017 certification (Microbiology Laboratory (National Accreditation Committee)).

Mendapatkan Sertifikasi Penghargaan untuk capaian nilai ekspor terbaik ke negara Filipina (Duta Besar LBB RI di Filipina).
Received Award Certification for the best export value to the Philippines (Indonesian Ambassador to the Philippines).

Memiliki *Food Safety System Certification* 22000: 2018 v 6.0 (SGS).
Owned a Food Safety System Certification 22000:2018 v 6.0 (SGS).

2025

BEL SA menuntaskan pembelian 22,50% saham Perseroan. Atas aksi korporasi tersebut, BEL SA bersama-sama dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

22,50% of the Company's shares were acquired by BEL SA, thus making BEL SA and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk collectively acts as the Company's controlling shareholders

Visi - Misi Perusahaan [C.1]
Company Vision - Mission

VISION
Visi

Menjadi Perusahaan Terkemuka yang Menghadirkan "Keajaiban" Keju di setiap saat untuk Masyarakat.

Becoming a Leading Company that Brings the "Magic" of Cheese for Everyone at Every Moment.



MISSION
Misi

Menghadirkan "Keajaiban" Keju di dalam Kehidupan Masyarakat.

Bringing the "Magic" of Cheese into People's Lives.

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini sehingga tidak memerlukan perubahan maupun penambahan.

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are considered to remain relevant to the Company's current conditions and business development; therefore, no changes or additions are required.

Penjelasan Visi dan Misi

Perseroan memiliki ambisi tinggi agar seluruh masyarakat Indonesia dapat menikmati dan mengonsumsi keju Prochiz sebagai makanan sehari-hari. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, terdapat lima misi utama yang akan ditempuh oleh Perseroan yaitu:

1. Memperluas jaringan distribusi dan menambah jumlah *outlet* yang menjual produk-produk Prochiz.
2. Meluncurkan produk-produk varian baru yang unik dan inovatif.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi keju.
4. Melakukan diversifikasi bisnis.

Description of Vision and Mission

The Company has grand ambitions for the Indonesian people to enjoy and consume Prochiz cheese as their daily food. In order to achieve this, the Company focuses on five primary missions, mainly:

1. Expanding the distribution network and increasing the number of outlets selling Prochiz products.
2. Launching unique and innovative new variant products.
3. Increasing public awareness of cheese consumption.
4. Diversifying the business.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Bersyukur atas Anugerah Tuhan Gratitude for God's Blessings	a. Hidup kita adalah anugerah Tuhan. b. Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama. c. Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur, dan Sikap Inklusif. a. Our life is a gift from God b. Our work is a service to others c. Living and working with Awareness, Gratitude, and an Inclusive Attitude.
Semangat untuk Sukses Passion for Success	a. Semangat juang, pantang menyerah (*fighting spirit*) b. Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang. c. Konsisten untuk terus berhasil/sukses. a. Fighting spirit, never give up. b. Agile in responding to challenging situations. c. Consistently striving for success.
Pelayanan kepada *Stakeholder* Commitment to Stakeholders	a. Sukses adalah pencapaian konsisten terhadap target yang jelas melalui proses yang cemerlang. b. *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita. c. Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita. a. Success is the consistent achievement of clear targets through an excellent process. b. Stakeholders are the parties affected by our actions throughout the business process. c. The success of our stakeholders is the key to business growth; our success is their success.
Berpikir Kreatif dan Inovatif Creative and Innovative Thinking	a. Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru. b. Inovasi adalah proses untuk memilih dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial. c. Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru. a. Creativity is the ability and process of generating new ideas or concepts. b. Innovation is the process of selecting and implementing new ideas in a commercial context. c. Creativity and innovation are the driving forces behind creating new business cycles.
Perbaikan Berkesinambungan Continuous Improvement	a. Manajemen adalah *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). b. Manajemen didasarkan pada fakta dan data. c. *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh. a. Management is Plan, Do, Check, Action (PDCA). b. Management is based on facts and data. c. Problems are growth opportunities.

Logo Perseroan
Corporate Logo





Warna merah menjadi warna utama yang menggambarkan energi dan kekuatan: merah melambangkan energi, kekuatan, dan semangat. Warna ini merupakan representasi semangat dari karyawan dan menstimulasi motivasi untuk seluruh karyawan. Warna ini bisa menstimulasi dan memotivasi seluruh karyawan.

Red is the primary color representing Energy and Strength: red symbolizes energy, strength, and passion. This color reflects the enthusiasm of employees and stimulates motivation across the entire workforce. It serves as a driving force, inspiring and energizing all employees.



Arah pada logo yang mengarah ke atas menggambarkan pertumbuhan, kemajuan, dan peningkatan. Ini menunjukkan bahwa Perseroan selalu berfokus untuk berkembang dan terus maju untuk menjadi lebih baik. Ini juga menunjukkan ambisi serta aspirasi MBR yang memiliki tujuan yang lebih besar dan bercita-cita untuk mencapai hal-hal yang lebih tinggi.

The upward direction of the logo symbolizes growth, progress, and advancement. It reflects the company's commitment to continuous development and improvement. This design also represents MBR's ambition and aspiration to achieve greater goals and reach new heights.



Penggunaan Huruf Kecil pada logo MBR, Memiliki arti ramah dan rendah hati. Ini mencerminkan sikap Perseroan yang selalu ingin berkolaborasi, belajar, mendekatkan diri, dan berbagi baik dengan konsumen, pelanggan, mitra, komunitas serta seluruh *stakeholder* lainnya.

The use of lowercase letters in the MBR logo signifies friendliness and humility. It reflects the company's commitment to collaboration, continuous learning, and fostering close relationships while sharing with consumers, customers, partners, communities, and all other stakeholders.

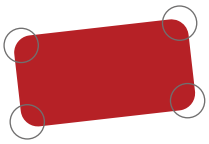

Sudut pada logo yang berbentuk setengah melingkar (tidak lurus dan lancip) melambangkan kelembutan dan keseimbangan serta menunjukkan pergerakan atau aliran yang diasosiasikan dengan inovasi, perkembangan dan energi. Bentuk ini melambangkan Filosofi Group Perseroan, yaitu "*Peaceful and Dynamic*". Tidak seperti garis lurus yang lebih tegas dan keras, kurva ini memberikan kesan yang lebih halus dan fleksibel.

The semi-circular angles in the logo (neither straight nor sharp) symbolize softness and balance while representing movement and flow, which are associated with innovation, growth, and energy. This shape embodies the company's group philosophy, "Peaceful and Dynamic." Unlike straight lines that convey rigidity and firmness, the curve creates a softer and more flexible impression.

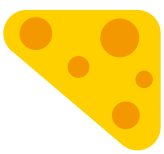

Terdapat *Pattern* Keju yang menunjuk ke atas, menggambarkan produk utama Perseroan, yaitu keju. Serta di dalam keju tersebut, terdapat 5 lingkaran yang menggambarkan *Value 5 Basic Mentality* yang dimiliki Perseroan, yaitu:

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan
2. Semangat untuk Sukses
3. Pelayanan kepada *Stakeholders*
4. Berpikir kreatif dan Inovatif
5. Perbaikan Berkesinambungan

The upward-pointing cheese pattern represents the company's core product—cheese. Within the cheese, there are five circles that symbolize the company's "5 Basic Mentality" values:

1. Gratitude for God's Blessings
2. Passion for Success
3. Commitment to Stakeholders
4. Creative and Innovative Thinking
5. Continuous Improvement

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah:

i. Melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, *yoghurt*, keju dan dadih, air dadih, kasein, atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim;
ii. Usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabai dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti *vetsin* dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayones, tepung mustar, mustar olahan, saus tomat, saus selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan; dan
iii. Jasa menyajikan makanan lainnya, seperti penyediaan jasa makan siap saji di pasar, *supermarket*, di sebuah lokasi umum dan atau berhubungan dengan angkutan dimana aktivitas utamanya berhubungan dengan menyajikan makanan dan minuman. Termasuk usaha *cake* dan *bakery* dengan jasa pelayanan, *food court*, *food truck*, *food stall*.
iv. Usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks, *bakery*, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus, bahan tambahan pangan, bahan penolong, makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar, makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

Business Activity Based on Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's latest Articles of Association, the scope of the Company's activities are:

i. Conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing products from other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder;
ii. Manufacturing business of cooking seasonings whether they have been mixed or not, whether in powder or other form, such as curry seasoning, pepper seasoning, ginger powder, cumin powder, nutmeg powder, chili powder and cinnamon powder. This includes the food seasoning industry, both original, natural and chemical synthesis, such as MSG and vanilla powder and the seasoning, sauce and spice industry, such as mayonnaise, mustard flour, processed mustard, tomato sauce, lettuce sauce, and salt substitutes used as a spice in food products; and
iii. Other food services, such as providing ready-to-eat food services in markets, supermarkets, in a public location and or in connection with transportation where the main activity is related to serving food and drinks. Including cake and bakery businesses with services, food courts, food trucks, food stalls.
iv. Wholesale trading of various food and beverage products, including rice flour, tapioca flour, premixes, bakery products, caramel, processed honey, shrimp crackers, and others. This also includes food products for special dietary needs, food additives, processing aid, other snack foods, cereals and cereal-based products both processed and unprocessed, soy-based beverages, ready-to-eat meals, as well as wholesale trading of pet food and animal feed.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dan mayones dengan merek "Prochiz".

Business Activities in the Financial Year

Currently, the Company is a manufacturer in the cheese and mayonnaise processing industry with the brand name "Prochiz".

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam 3 (tiga) segmen, yaitu Keju Blok, Keju Lembaran, dan lain-lain.

Products and Services

The Company operates and manages its business in 3 (three) segment, namely Block Cheese, Sliced Cheese, and Others.



Prochiz Premium Cheddar 2 kg

Deskripsi Produk

Prochiz Premium Cheddar merupakan keju cheddar olahan yang terbuat dari susu New Zealand berkualitas sehingga memiliki rasa yang lebih *creamy* dan lezat. Memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan. Produk Prochiz tahan pada suhu ruang selama kemasan belum dibuka.

Product Description

Prochiz Premium Cheddar is processed cheddar cheese made from high-quality New Zealand milk, which gives it a creamier and more delicious taste. It has a soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods. Prochiz product is stable at room temperature as long as the packaging is unopened.



Prochiz Premium Cheddar 160g

Deskripsi Produk

Prochiz Premium Cheddar terbuat dari susu New Zealand berkualitas sehingga memiliki rasa yang lebih *creamy* dan lezat. Memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan. Produk Prochiz tahan di suhu ruang selama kemasan belum dibuka.

Product Description

Prochiz Premium Cheddar is made from high-quality New Zealand milk, which gives it a creamier and more delicious taste. It has a soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods. Prochiz products are stable at room temperature as long as the packaging is unopened.



Prochiz Cheddar Slice 5s & 10s

Deskripsi Produk

Prochiz Premium Cheddar Slices terbuat dari susu New Zealand berkualitas sehingga memiliki rasa yang lebih *creamy* dan lezat. Prochiz Premium Slice sangat mudah diaplikasikan pada semua makanan seperti burger, *sandwich*, dll.

Product Description

Prochiz Premium Cheddar Slices is made from high-quality New Zealand milk, giving it a creamier and more delicious taste. Prochiz Premium Slices are very easy to apply to all kinds of food, such as burgers, sandwiches, and more.



Prochiz Gold Cheddar 60gr

Deskripsi Produk

Prochiz Gold Cheddar merupakan keju cheddar olahan yang terbuat dari susu New Zealand berkualitas dan memiliki rasa yang lebih gurih. Memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan.

Product Description

Prochiz Gold Cheddar is a processed cheddar cheese made from high-quality New Zealand milk and has a richer, more savory taste. It has soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods.



Prochiz Gold Cheddar 160gr

Deskripsi Produk

Prochiz Gold Cheddar merupakan keju cheddar olahan yang terbuat dari susu New Zealand berkualitas dan memiliki rasa yang lebih gurih. Memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan.

Product Description

Prochiz Gold Cheddar is a processed cheddar cheese made from high-quality New Zealand milk and has a richer, more savory taste. It has soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods.



Prochiz Gold Cheddar 2 Kg

Deskripsi Produk

Prochiz Gold Cheddar merupakan keju cheddar olahan yang terbuat dari susu New Zealand berkualitas dan memiliki rasa yang lebih gurih. Memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan.

Product Description

Prochiz Gold Cheddar is a processed cheddar cheese made from high-quality New Zealand milk and has a richer, more savory taste. It has a soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods.



Prochiz Gold Slice 2s & 12s

Deskripsi Produk

Prochiz Gold Slices merupakan keju cheddar olahan berbentuk lembaran yang memiliki rasa yang lebih gurih. Prochiz Gold Slices sangat cocok sebagai camilan (*snacking*) atau campuran makanan lainnya.

Product Description

Prochiz Gold Slices is a processed cheddar cheese in slice form that has a more savory taste. Prochiz Gold Slices are perfect as a snack or added to other dishes.



Prochiz Spready 160gr

Deskripsi Produk

Prochiz Spready merupakan keju oles yang langsung dapat diaplikasikan pada makanan. Memiliki rasa yang *creamy*, gurih, dan lezat, serta tekstur yang lembut, menjadikan Prochiz Spready mudah untuk dioles dan diaplikasikan ke semua makanan.

Product Description

Prochiz Spready is a smooth and creamy cheese spread that effortlessly glides onto any dish, adding delicious flavor with every bite.



Prochiz Spready 2kg

Deskripsi Produk

Prochiz Spready adalah keju cheddar olahan yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan dan pengemulsian bahan baku berkualitas dan mengandung susu. Keju jenis ini sangat cocok untuk selai roti dan isian roti manis. Produk Prochiz ini tahan pada suhu ruang dan sangat cocok untuk didistribusikan di negara-negara tropis.

Product Description

Prochiz Spready is processed cheddar cheese produced through a quality raw materials grinding, mixing, thawing, and emulsifying process, and containing milk. It is very suitable as a spread on top and filling for your bread. These Prochiz products can be kept at room temperature and are suitable for distribution in tropical countries.



Prochiz Quick Melt 160gr & 2kg

Deskripsi Produk

Prochiz Quick Melt merupakan keju cepat meleleh yang memiliki tekstur lembut dan terbuat dari bahan berkualitas.

Product Description

Prochiz Quick Melt is a quick-melting cheese with a soft texture, made of high-quality ingredients.



Prochiz
Quick Melt Slice 5s & 10s

Deskripsi Produk

Prochiz Quick Melt Slice Prochiz Quick Melt merupakan keju cepat meleleh berbentuk lembaran yang memiliki tekstur lembut dan terbuat dari bahan berkualitas.

Product Description

Prochiz Quick Melt is a quick-melting slice cheese with a soft texture, made of high-quality ingredients.



Prochiz
Easy Melt 160gr & 2kg

Deskripsi Produk

Prochiz Easy Melt merupakan keju cepat meleleh yang memiliki tekstur lembut dan terbuat dari bahan berkualitas.

Product Description

Prochiz Easy Melt is a quick-melting cheese with a soft texture, made of high-quality ingredients.



Prochiz Mozzarella 160gr

Deskripsi Produk

Prochiz Mozzarella adalah keju mozzarella olahan yang terbuat dari mozarella natural dan bahan-bahan berkualitas dengan rasa yang lezat. Keju ini sangat cocok untuk dijadikan *topping* dan *filling* pada pizza atau roti. Produk Prochiz dapat disimpan pada suhu ruang selama kemasan belum dibuka.

Product Description

Prochiz Mozzarella is a processed mozzarella cheese made from natural mozzarella and high-quality ingredients, offering a delicious taste. This cheese is perfect for a topping and filling on pizza or bread. Prochiz products can be stored at room temperature as long as the packaging is unopened.



Prochiz Mozzarella 2kg

Deskripsi Produk

Prochiz Mozzarella adalah keju mozzarella olahan yang terbuat dari mozzarella natural dan bahan-bahan berkualitas dengan rasa yang lezat. Keju ini sangat cocok untuk dijadikan *topping* dan *filling* pada pizza atau roti. Produk Prochiz dapat disimpan pada suhu ruang selama kemasan belum dibuka.

Product Description

Prochiz Mozzarella is a processed mozzarella cheese made from natural mozzarella and high-quality ingredients, offering a delicious taste. This cheese is perfect for a topping and filling on pizza or bread. Prochiz products can be stored at room temperature as long as the packaging is unopened.



TopChiz 250gr

Deskripsi Produk

TopChiz merupakan keju cheddar olahan yang memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai *topping* maupun isian berbagai makanan. Memiliki rasa keju asli Indonesia yang gurih dan enak, dengan harga yang kompetitif, menjadikan Keju TopChiz sebagai pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai salah satu bahan baku berjualan, dari UMKM sampai *Food Service*.

Product Description

TopChiz Cheese is a processed cheddar cheese with a soft and dense texture, easy to grate with long strands, and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods. With its delicious and savory original Indonesian cheese flavor and competitive price, TopChiz Cheese is the right choice for use as one of the raw materials for selling, from MSMEs to Food Service.



TopChiz 2Kg

Deskripsi Produk

TopChiz merupakan keju cheddar olahan yang memiliki tekstur lembut dan padat, mudah diparut dengan hasil parutan panjang dan tidak mudah gosong saat dipanggang. Sangat cocok sebagai topping maupun isian berbagai makanan. Memiliki rasa keju asli Indonesia yang gurih dan enak, dengan harga yang kompetitif, menjadikan Keju TopChiz sebagai pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai salah satu bahan baku berjualan, dari UMKM sampai *Food Service*.

Product Description

TopChiz Cheese is a processed cheddar cheese with a soft and dense texture, easy to grate with long strands and does not easily burn when baked. It is suitable as a topping or filling for various foods. With its delicious and savory original Indonesian cheese flavor and competitive price, TopChiz Cheese is the right choice for use as one of the raw materials for selling, from MSMEs to Food Service



Prochiz Mayo!
1 liter & 250 ml

Deskripsi Produk

Prochiz Mayo! Merupakan *salad dressing* serbaguna yang dapat digunakan pada setiap masakan. Prochiz Mayo! hadir sebagai *salad dressing* yang cocok digunakan untuk *topping* pada makanan ataupun sebagai saus pelengkap makanan.

Product Description

Prochiz Mayo! is a versatile salad dressing that can be used on any dish. Prochiz Mayo! comes as a salad dressing that is perfect for use as a topping on food or as a condiment to complement dishes.



Prochiz
Cheese Snack

Deskripsi Produk

Prochiz Cheese Snack merupakan camilan panggang (bukan digoreng) yang renyah dengan perpaduan gurih keju asli berkualitas tinggi dan kentang, bertekstur ringan dan dikemas praktis 16g.

Product Description

Prochiz Cheese Snack is a baked (not fried) crunchy snack with a blend of savory high-quality real cheese and potato, light texture, and conveniently packaged in 16g



Keanggotaan Asosiasi Industri [C.5]
Industrial Association Membership

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company was registered as a member of the following associations/organizations:

	Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia	Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs' Association (GAPMMI)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member

Wilayah Operasional [c.3]
Operational Areas

Kantor Pusat
Head Office

1
Bintaro, Jakarta

Kantor *Marketing*
Marketing Office

1
Bintaro, Jakarta

Pabrik
Factory

1
Cikarang

Gudang
Warehouse

1
Cikarang

Distributor
Distributor

28
Tersebar di Indonesia

Ekspor
Export

7
Philippines
Thailand
Myanmar
Brunei
Singapore
Vietnam
Maldives




Myanmar
Thailand
Vietnam
Phillippines
Brunei
Singapore

Struktur Organisasi [C.3]
Organizational Structure

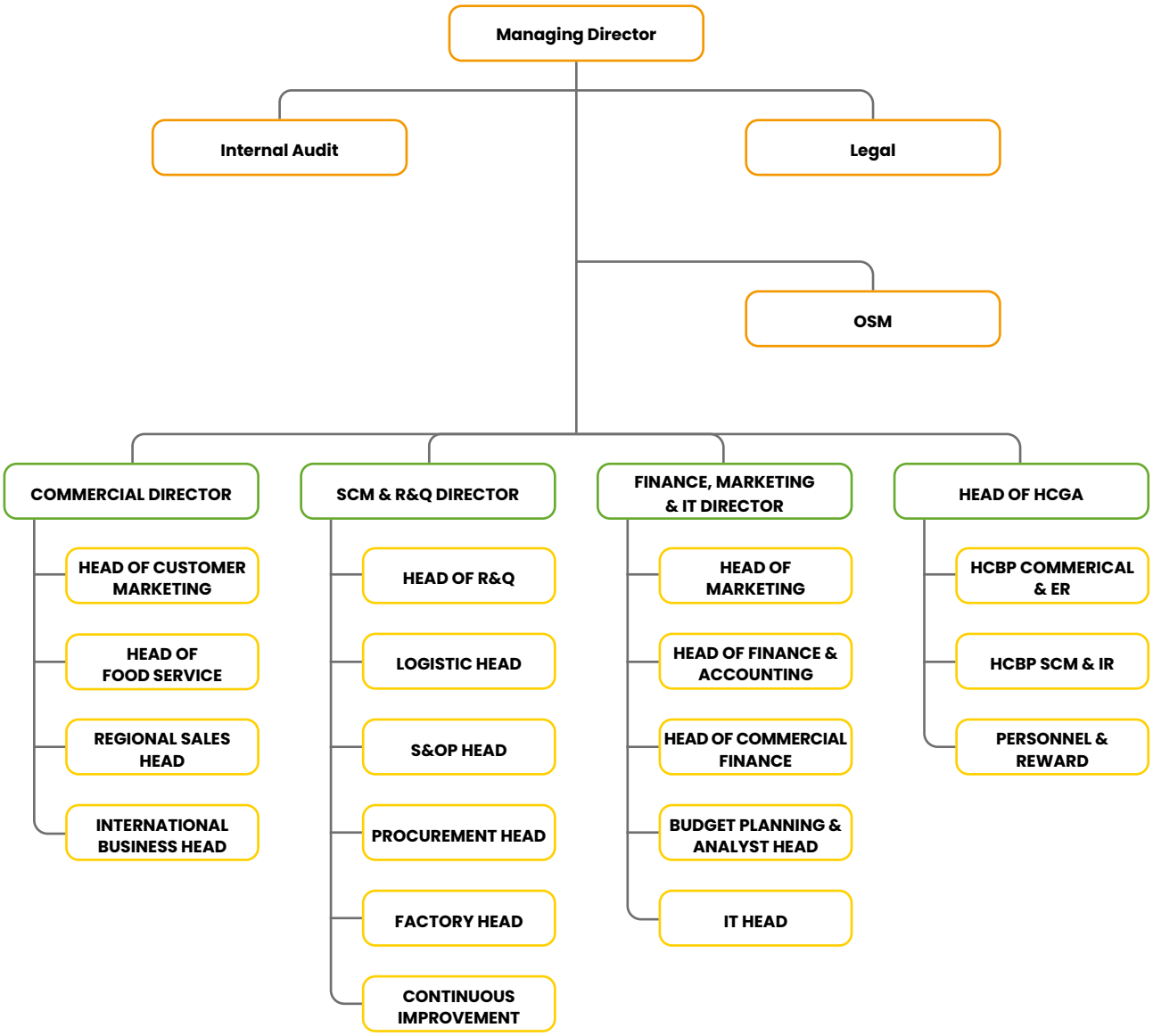

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners



Hardianto Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Paulus Tedjosutikno
Komisaris
Commissioner



Eduardus Maurits Klavert
Komisaris
Commissioner



Jean-Christophe Maurice Coubat
Komisaris
Commissioner



Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Connie Ang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARDIANTO ATMADJA

Komisaris Utama
President Commissioner

2024-2029, Periode ke-1
2024-2029, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Domisili di Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Teknik dan Ekonomi Engineering and Economic	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 April 2024. Appointed for the first time as President Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated April 24, 2024.	
Pendidikan **Education**	• Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1993) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan (1993).	• Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (1993) • Bachelor of Economics from Parahyangan University (1993)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Komisaris di PT Tudung Putra Putri Jaya (2023-2025) • Komisaris Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • Komisaris Utama di PT Hormel Garudafood Jaya (2020 - 2023) • Pelayan Umum di the Holy Trinity Community (KTM) (2014 – 2022) • Komisaris Utama di PT Triteguh Manunggalsejati (2013-2017) • Komisaris di PT Sinarniaga Sejahtera (2012-2023) • Direktur di Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-2024) • Direktur dan Komisaris di PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • Direktur di PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010-2012) • Komisaris di PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) • Komisaris di PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2010) • Direktur di PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2023) • Direktur Utama di PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) • Menjabat beberapa posisi sejak tahun 2002 di PT Sinarniaga Sejahtera, sebagai Direktur Utama (2005-2008), dan Kepala Pengembangan & COO (2002-2004) • Bendahara BPC & Ketua BPP, Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) (2000 – 2004) • Persekutuan Doa Bisnis Katolik Indonesia (PERDUKI) Cabang Bekasi (1999 – 2000) • Menjabat beberapa posisi sejak tahun 1994 di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, sebagai Wakil Direktur Pemasaran (1997-2000), dan Manajer Pemasaran & Penjualan (1994-1996) • *Marketing Coordinator* di PT Lotte Indonesia (1993-1994)	• Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2023-2025) • President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) • President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020 - 2023) • General Servant of the Holy Trinity Community (KTM) (2014 – 2022) • President Commissioner of PT Triteguh Manunggalsejati (2013-2017) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2012-2023) • Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-2024) • Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010-2012) • Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) • Commissioner ofPT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2010) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2023) • President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) • Served in several positions since 2002 at PT Sinarniaga Sejahtera, as Managing Director (2005-2008), and Chief Development Officer & COO (2002-2004) • Treasurer of BPC & Chief of BPP, The Indonesian Manager Association (AMA) (2000 – 2004) • Indonesian Catholic Business Prayer Fellowship (PERDUKI) Bekasi Branch (1999 – 2000) • Served in several positions since 1994 at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, as Marketing Vice Director (1997-2000), and Marketing & Sales Manager (1994-1996) • Marketing Coordinator of PT Lotte Indonesia (1993-1994)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Direktur Utama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018 - sekarang) • Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2023-sekarang) • Ketua Standardisasi & Perlindungan Konsumen Bidang Perdagangan APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) periode 2023 – 2028 • Dewan Kehormatan AIPG AIPI (Akademi Ilmu Pangan dan Gizi - Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) (2021-sekarang) • Tim Gembala (Shepperd Team) Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) sejak 2022 – sekarang • Menjabat beberapa posisi di Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) • Sebagai Bendahara di BPC Jakarta dan Ketua Keanggotaan BPP Indonesia	• President Director PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018 - present) • President Commisioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2023-present) • Chair of Standardization & Consumer Protection in the Trade Sector of APINDO (Indonesian Employers' Association) for the period 2023 – 2028 • AIPG AIPI Honorary Board (Academy of Food and Nutrition Sciences - Indonesian Academy of Sciences) (2021-present) • Shepperd Team Holy Trinity Community (KTM) since 2022 – present • Served in various positions at the Indonesian Management Association (AMA) • Treasurer at BPC Jakarta and Chairman of Membership of BPP Indonesia
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, hal ini terjadi karena beliau memegang posisi rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. He is affiliated with the Company's Majority Shareholders, as he holds a concurrent position as President Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,23%	



PAULUS TEDJOSUTIKNO

Komisaris
Commissioner

2024-2029, Periode ke-1
2024-2029, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

57 tahun
57 years old

Domisili di Bandung, Indonesia
Domiciled in Bandung, Indonesia

Keahlian **Expertise**	*Science* dan Manajemen Science and Management	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Dasar hukum pengangkatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 April 2024. Legal basis of appointment as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated April 24, 2024.	
Pendidikan **Education**	• Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (1991) • *Master of Management*, Asian Institute of Management di Filipina (2003).	• Bachelor of Mathematics and Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1991) • Master of Management, Asian Institute of Management in The Philippines (2003).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Komisaris PT Garuda Elang Nusantara (2019-2025) • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2023-2024) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2020-2024) • Direktur PT Triteguh Manunggal Sejati (2020-2024) • Direktur Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2022 - 2023) • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd (2018-2023) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2023) • Direktur PT Mulia Boga Raya Tbk (2021-2023) • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2021) • Sekretaris Perusahaan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Konsultan Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008) • Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) • Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) • Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997)	• Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara (2019-2025) • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023-2024) • Director of PT Suntory Garuda Beverage (2020-2024) • Director of PT Triteguh Manunggal Sejati (2020-2024) • President Director of PT Hormel Garudafood Jaya (2022 - 2023) • Director of Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd (2018-2023) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2023) • Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2021-2023) • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2021) • Corporate Secretary of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Head of Corporate Financial Advisory Division at PT Trimegah Securities Tbk (2011-2012). • Independent Director of Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Risk Management Unit Consultant at Asian Development Bank, Philippines (2007-2008). • Investment Analyst, Corporate Planning Division, San Miguel Corporation, Philippines (2004-2007). • Assistant Director of Finance (Office of the CFO), United Laboratories Inc., Philippines (2003-2004). • Corporate Finance Division, PT Holdiko Perkasa (1999-2002). • Investment Analyst, Research Division, PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999). • Sales Division, PT USI Jaya/IBM (1992-1997).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-sekarang) • Komisaris Utama PT Garuda Sehat Jaya (2024-sekarang) • Komisaris PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023-sekarang) • Komisaris Utama Hormel Garudafood Jaya (2023-sekarang)	• Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018 - present) • President Commissioner of PT Garuda Sehat Jaya (2024-present) • Commissioner of PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023-sekarang) • President Commissioner of Hormel Garudafood Jaya (2023-sekarang)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, hal ini terjadi karena beliau memegang posisi rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. He is affiliated with the Company's Majority Shareholders, as he holds a concurrent position as Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,11%	



EDUARDUS MAURITS KLAVERT

Komisaris
Commissioner

2023-2028, Periode ke-1
2023-2028, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 tahun
61 years old

Domisili di Tangerang, Indonesia
Domiciled in Tangerang, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Industri Industry	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2023. Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 10 dated April 12, 2023.	
Pendidikan **Education**	Akademi Perindustrian Yogyakarta (1982)	Yogyakarta Industrial Academy (1982)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Direktur Utama PT Frisian Flag Indonesia (2015-2023) • *Managing Director* FrieslandCampina Middle East (2010-2015) • *Sales & Trade Marketing Director* FrieslandCampina di Indonesia (2007-2010) • *Senior Vice President Marketing & Public Affairs* Hongkong & Shanghai Banking Corporation (2006-2007) • Direktur *Marketing* Nestle (1988-2006)	• President Director of PT Frisian Flag Indonesia (2015-2023) • Managing Director of FrieslandCampina Middle East (2010-2015) • Sales & Trade Marketing Director of FrieslandCampina in Indonesia (2007-2010) • Senior Vice President Marketing & Public Affairs of Hongkong & Shanghai Banking Corporation (2006-2007) • Marketing Director of Nestle (1988-2006)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Independen di PT East West Seed Indonesia (2025 - Sekarang)	Independent Commissioner of PT East West Seed Indonesia (2025 - Present)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,1%	



JEAN-CHRISTOPHE MAURICE COUBAT

Komisaris
Commissioner

2025-2030, Periode ke-1
2025-2030, 1st Period

Warga Negara Prancis
French Citizen

72 tahun
72 years old

Domisili di Singapura
Domiciled in SIngapore

Keahlian **Expertise**	Manajemen dan Administrasi Bisnis Management and Business Administration	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 22 Desember 2025. Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated December 22, 2025.	
Pendidikan **Education**	• *Senior Exec Program, Business Administration and Management* – INSEAD (2001-2002) • *Bachelor of Commerce* - ISG Institut Supérieur de Gestion (1986-1989)	• Senior Exec Program, Business Administration and Management – INSEAD (2001-2002) • Bachelor of Commerce - ISG Institut Supérieur de Gestion (1986-1989)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Menjabat dibeberapa posisi sejak 1990 – 2003 di Sodexo dengan jabatan terakhir sebagai *CEO Greater China*, berkantor di Shanghai. • Menjabat dibeberapa posisi sejak 2004 – 2019 di Nestle dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Vice President*.	• Held several positions from 1990–2003 at Sodexo, with the last role as CEO Greater China, based in Shanghai. • Held several positions from 2004–2019 at Nestlé, with the last role as Assistant Vice President.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Menjabat dibeberapa posisi sejak 2019 – saat ini di Bel dengan jabatan saat ini sebagai *Chief Asia Officer Groupe Executive Board Director*.	Since 2019, serving at Bel Group in various executive roles, currently as Chief Asia Officer Groupe Executive Board Director.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, hal ini terjadi karena beliau memegang posisi rangkap jabatan sebagai *Chief Asia Officer Groupe Executive Board Director* di Bel SA group. He is affiliated with the Company's Majority Shareholders, as he holds a concurrent position as Chief Asia Officer Groupe Executive Board Director di Bel SA group.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no shares in the Company, both directly and indirectly.	



DRS. MAURITS DANIEL RUDOLF LALISANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2023-2028, Periode ke-1
2023-2028, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

72 tahun
72 years old

Domisili di Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Manajemen dan Administrasi Bisnis Management and Business Administration	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2023. Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 10 dated April 12, 2023.	
Pendidikan **Education**	• *Advanced Executive Program* dari Kellog Graduate School of Management, Northwestern University, Chicago (2001) • Sarjana Administrasi Bisnis dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Indonesia (1973)	• Advanced Executive Program from Kellog Graduate School of Management, Northwestern University, Chicago (2001) • Bachelor of Business Administration from Faculty of Social Sciences, University of Indonesia (1973)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Komisaris Independen PT Koneksi Niaga Solusindo / Sirclo) (2021-November 2024) • Komisaris Independen PT ICI Paints Indonesia (2009-2022) • Presiden Komisaris PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2020) • Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2014)	• Independent Commissioner of PT Koneksi Niaga Solusindo / Sirclo) (2021-November 2024) • Independent Commissioner of PT ICI Paints Indonesia (2009-2022) • President Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2020) • President Director of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2014)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Komisaris Independen PT Deltomed Laboratories (2017-sekarang) • Presiden Komisaris PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2019-sekarang) • Komisaris PT Mulia Bosco Logistik (2022-sekarang) • Komisaris PT Zulu Alpha Papa (2023-sekarang) • Komisaris PT Foodex Inti Ingredients (2024-sekarang)	• Independent Commissioner of PT Deltomed Laboratories (2017-present) • President Commissioner of PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2019 – present) • Commissioner of PT Mulia Bosco Logistik (2022-present) • Commissioner of PT Zulu Alpha Papa (2023-present) • Commissioner of PT Foodex Inti Ingredients (2024-present)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no shares in the Company, both directly and indirectly.	



CONNIE ANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2025-2030, Periode ke-1
2025-2030, 1st Period

Warga Negara Singapura
Singapore Citizen

Domisili di Prancis
Domiciled in French

Keahlian **Expertise**	Manajemen dan Bisnis	Management and Business
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 22 Desember 2025.	Appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated December 22, 2025.
Pendidikan **Education**	*Bachelor in Business/Managerial Economics National* University of Singapore (1991-1994)	Bachelor in Business/Managerial Economics National University of Singapore (1991-1994)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Pejabat Diplomatik di Kantor Luar Negeri Singapura (1994–1995). • Menjalankan berbagai peran di bidang pemasaran dan manajemen umum pada divisi cokelat dan petcare di Mars, Incorporated (1995–2007).	• Diplomatic Officer at Singapore Foreign Office (1994-1995) • Various marketing and general management roles across chocolate and petcare at Mars (1995-2007)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Menjabat dibeberapa posisi sejak 2007 – sampai sekarang di Danone dengan jabatan terakhir sebagai *Senior VP, Danone – Global Waters & Beverages.*	Held various positions at Danone from 2007 to present, most recently serving as Senior Vice President, Global Waters & Beverages.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau memiliki/tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	He has/has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	Has no shares in the Company, both directly and indirectly.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Di tahun 2025, terdapat dua kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025, dimana RUPS menyetujui diangkatnya kembali Tuan Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen dengan masa jabatan dari tahun 2025-2030. Perubahan kedua terjadi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2025, di mana RUPS memberhentikan dengan hormat Tuan Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen dan menggantikannya dengan mengangkat Ibu Connie Ang, dan menyetujui mengangkat Tuan Jean-Christophe Maurice Coubat sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, there were two changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The first change was based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 22, 2025, whereby the AGMS approved the reappointment of Mr. Drs. Herbudianto as Independent Commissioner for the 2025 to 2030 period. The second change occurred based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2025, whereby the EGMS honorably dismissed Mr. Drs. Herbudianto from his position as Independent Commissioner and appointed Ms. Connie Ang as his replacement, as well as approved the appointment of Mr. Jean-Christophe Maurice Coubat as Commissioner of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	**1 Januari – 22 April 2025** January 1 – April 22, 2025	**23 April – 26 November 2025 (Setelah RUPS Tahunan 2025)** April 23 – November 26, 2025 (After the Annual GMS in 2025)	**27 November – 31 Desember 2025 (Setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2025)** November 27 – December 31, 2025 (After the Extraordinary GMS in 2025)
Komisaris Utama President Commissioner	Hardianto Atmadja	Hardianto Atmadja	Hardianto Atmadja
Komisaris Commissioner	Atiff Ibrahim Gill	-	Jean-Christophe Maurice Coubat
Komisaris Commissioner	Paulus Tedjosutikno	Paulus Tedjosutikno	Paulus Tedjosutikno
Komisaris Commissioner	Eduardus Maurits Klavert	Eduardus Maurits Klavert	Eduardus Maurits Klavert
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	Connie Ang
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors



Indrasena Patmawidjaja
Direktur Utama
President Director



Jeffry Halim
Direktur
Director



Ari Sutanto
Direktur
Director



Randy Rinaldi Chandra Suwita
Direktur
Director



Alamjit Singh Sekhon
Direktur
Director



INDRASENA PATMAWIDJAJA

Direktur Utama
President Director

2024-2029, Periode ke-1
2024-2029, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

57 tahun
57 years old

Domisili di Tangerang, Indonesia
Domiciled in Tangerang, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Administrasi Bisnis dan *Executive Development* Business Administration and Executive Development	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 April 2024. Appointed for the first time as President Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated April 24, 2024.	
Pendidikan **Education**	• Sarjana Administrasi Bisnis (BBA) dari Baruch College, CUNY, New York, USA (1994) • *Program for Executive Development* dari IMD, Lausanne, Swiss (2005).	• Bachelor of Business Administration from Baruch College, CUNY, New York, USA (1994) • Programs for Executive Development from IMD, Lausanne, Swiss (2005).
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• *Premium Chocolate Marketing*, Nestec S.A, Vevey, Swiss (2004 – 2007) • *Business Executive Manager*, PT Nestle Indonesia (2008 – 2011) • *President Director*, PT Castrol Indonesia (April 2011 – Desember 2012) • *Chief Commercial Officer*, PT ISS Indonesia (2013) • *Business Executive Officer*, PT Nestle Indonesia (2013 – 2020) • *Managing Director*, PT The Nielsen Company Indonesia (Februari 2020 – Desember 2020) • *Chief Agency Director*, PT AIA Financial (2020 – 2023).	• Premium Chocolate Marketing, Nestec S.A, Vevey, Swiss (2004 – 2007) • Business Executive Manager, PT Nestle Indonesia (2008 – 2011) • President Director, PT Castrol Indonesia (April 2011 – December 2012) • Chief Commercial Officer, PT ISS Indonesia (2013) • Business Executive Officer, PT Nestle Indonesia (2013 – 2020) • Managing Director, PT The Nielsen Company Indonesia (February 2020 – December 2020) • Chief Agency Director, PT AIA Financial (2020 – 2023).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent positions.	
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,03%	



JEFFRY HALIM

Direktur
Director

2024-2029, Periode ke-1
2024-2029, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

48 tahun
48 years old

Domisili di Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Ekonomi dan Manajemen Economic and Management
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 24 April 2024. Appointed for the first time as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated April 24, 2024.
Pendidikan **Education**	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (1995 – 2001) • Magister Manajemen bidang Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada (2009 – 2013). • Bachelor of Economics with majoring in Accounting, IBII College of Economics (1985 – 2001) • Master of Management in Strategic Management, University of Gadjah Mada (2009 – 2013)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• *Accounting Section Head*, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Juni 2001 – Juli 2004) • Menjabat berbagai posisi dan terakhir menjabat sebagai *Office of Strategy Management Head*, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Agustus 2004 – Mei 2018) • *Business Unit Head*, PT Sinarmas Asia Pulp & Paper (2018 – 2023) • Accounting Section Head, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (June 2001 – July 2004) • Held various position with the last position as Office of Strategy Management Head, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (August 2004 – May 2018) • Business Unit Head, PT Sinarmas Asia Pulp & Paper (2018 – 2023)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,01%



ARI SUTANTO

Direktur
Director

2024-2029, Periode ke-1
2024-2029, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

51 tahun
51 years old

Domisili di Tangerang, Indonesia
Domiciled in Tangerang, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Elektronika dan Manajemen Electronics and Management	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 24 April 2024. Appointed for the first time as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated April 24, 2024.	
Pendidikan **Education**	• Sarjana Elektronika dari Universitas Kristen Krida Wacana (1992 – 1996) • *Magister Management* bidang *Marketing* di Universitas Tarumanagara (1999 – 2005)	• Bachelor Elektronika from Universitas Kristen Krida Wacana (1992 – 1996) • Magister Management Marketing from Universitas Tarumanagara (1999 – 2005)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) dengan memegang berbagai posisi dan terakhir menjabat sebagai *Business Unit Manager for Toothbrush Division* (Desember 1996 – Januari 2004) • PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan memegang berbagai posisi dan terakhir menjabat sebagai *Head of Manufacturing – Snack* (Januari 2004 – Februari 2014) • PT Federal Karyatama sebagai Direktur Operasional (2014 – 2023)	• PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) – Held various positions, with the last role as Business Unit Manager for the Toothbrush Division (December 1996 – January 2004). • PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – Held various positions, with the last role as Head of Manufacturing – Snack (January 2004 – February 2014). • PT Federal Karyatama – Served as Operational Director (2014 – 2023).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Direktur di PT Garuda Beverage Sukses (2025 - sampai saat ini)	Director at PT Garuda Beverage Sukses (2025 – present)
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	0,07%	



RANDY RINALDI CHANDRA SUWITA

Direktur
Director

2025-2030, Periode ke-1
2025-2030, 1st Period

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

38 tahun
38 years old

Domisili di Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Keahlian **Expertise**	Administrasi Bisnis Business Administration	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 22 Desember 2025. Appointed for the first time as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated December 22, 2025.	
Pendidikan **Education**	*Business Administration* - Padjadjaran University, Bandung (2005 - 2009)	Business Administration - Padjadjaran University, Bandung (2005 - 2009)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• *Key Account Supervisor* PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2009 – 2009) • Menjabat beberapa posisi di PT Multi Bintang Indonesia Tbk sejak 2010, dengan jabatan terakhir sebagai *Business Development Manager* (2013 – 2014) • *Channel Development Manager* – Danone Early Life Nutrition (2014 –2016) • *Head of Commercial* PT Cahaya Kreasi Partindo (2016 –2018) • Menjabat beberapa posisi di Danone Aqua sejak 2018, dengan jabatan terakhir sebagai *Regional Sales Director* (2022 – 2024) • *VP Sales Operations Branches* PT Sukanda Djaya Diamond Cold Storage (2024 –2025)	• Key Account Supervisor of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2009–2009) • Held several positions of PT Multi Bintang Indonesia Tbk since 2010, with his last position as Business Development Manager (2013–2014) • Channel Development Manager – Danone Early Life Nutrition (2014–2016) • Head of Commercial at PT Cahaya Kreasi Partindo (2016–2018) • Held several positions of Danone Aqua since 2018, with his last position as Regional Sales Director (2022–2024) • VP Sales Operations Branches of PT Sukanda Djaya Diamond Cold Storage (2024–2025)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent positions.	
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau memiliki/tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has/has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no shares in the Company, both directly and indirectly.	



ALAMJIT SINGH SEKHON

Direktur
Director

2025-2030, Periode ke-1
2025-2030, 1st Period

Warga Negara India
Indian Citizen

38 tahun
38 years old

Domisili di Mumbai - India
Domiciled in Mumbai - India

Keahlian **Expertise**	Pengembangan Bisnis Business Development	
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 22 Desember 2025. Appointed for the first time as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated December 22, 2025.	
Pendidikan **Education**	• *Bachelor in Civil Engineering from* Thapar Institute of Engineering & Technology (1998-2002) • *MBA* from Indian Institute of Management, Lucknow (2003-2005)	• Bachelor in Civil Engineering from Thapar Institute of Engineering & Technology (1998-2002) • MBA from Indian Institute of Management, Lucknow (2003-2005)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• *Officer Purchase* di Abhishek Industries Limited (2002-2003) • Menduduki beberapa jabatan di Nestle pada tahun 2005-2016 dengan jabatan terakhir sebagai *Category Marketing Manager - MAGGI Flavour Solution and overall new Product development for South Asia Region*. • *Associate Director Marketing South Asia* di Kellogg Company (2016-2018) • Menduduki beberapa jabatan di Bel pada tahun 2018-2026 dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager : South East Asia*	• Purchase Officer at Abhishek Industries Limited (2002–2003) • Held several positions at Nestlé (2005–2016), with the last role as Category Marketing Manager – MAGGI Flavour Solutions and overall New Product Development for the South Asia Region. • Associate Director Marketing South Asia at Kellogg Company (2016–2018) • Held several positions at Bel (2018–2026), with the last role as General Manager: Southeast Asia.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. Does not have any concurrent positions.	
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.	
Jumlah Kepemilikan Saham KEJU **Total KEJU Share Ownership**	Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no shares in the Company, both directly and indirectly.	

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Di tahun 2025, terdapat dua kali perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Perubahan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025 dimana RUPS menerima pengunduran diri Tuan Peter Widjaja selaku Direktur Perseroan. Perubahan kedua terjadi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2025, di mana RUPS menyetujui mengangkat Tuan Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Tuan Alamjit Singh Sekhon sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, there were two changes in the composition of the Company's Board of Directors. The first change was based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 22, 2025, whereby the AGMS accepted the resignation of Mr. Peter Wiradjaja as the Company's Director. The second change occurred based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2025 whereby the EGMS approved the appointment of Mr. Randy Rinaldi Chandra Suwita and Mr. Alamjit Singh Sekhon as Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	**1 Januari – 22 April 2025** January 1 – April 22, 2025	**23 April – 26 November 2025 (Setelah RUPS Tahunan 2025)** April 23 – November 26, 2025 (After the Annual GMS in 2025)	**27 November – 31 Desember 2025 (Setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2025)** November 27 – December 31, 2025 (After the Extraordinary GMS in 2025)
Direktur Utama President Director	Indrasena Patmawidjaja	Indrasena Patmawidjaja	Indrasena Patmawidjaja
Direktur Director	Peter Wiradjaja	-	Randy Rinaldi Chandra Suwita
Direktur Director	Jeffry Halim	Jeffry Halim	Jeffry Halim
Direktur Director	Ari Sutanto	Ari Sutanto	Ari Sutanto
Direktur Director	-	-	Alamjit Singh Sekhon

Komposisi Karyawan [C.3]
Employees Composition

Sampai dengan akhir tahun 2025, pekerja Perseroan berjumlah 338 orang, turun 25 orang dari tahun 2024 sebanyak 363 orang. Perubahan ini terjadi dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi Perseroan sesuai dengan dinamika usaha yang kian berkembang. Dari jumlah tersebut, rasio jumlah karyawan laki-laki ada sebanyak 72% dan Perempuan 28% dengan lokasi kerja yang tersebar di Jakarta dan Jawa Barat.

As of the end of 2025, the Company employs 338 people, a decrease of 25 employees from 363 in 2024. This changes occurred by taking into account the Company's organizational needs as well as increasingly developing business dynamics. Of that total, the ratio of male employees is 72% and female employees 28%, with work locations spread across Jakarta and West Java.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	**2025**		**2024**		**2023**	
	Jumlah Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Pria Male	245	72	275	76	369	78
Wanita Female	93	28	88	24	104	22
Jumlah **Total**	**338**	**100**	**363**	**100**	**473**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Operating Area and Gender

Wilayah Kerja Operating Area	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Jakarta (Kantor Pusat, Kantor Marketing) Jakarta (Head Office, Marketing Office)	113	71	184	54	105	67	172	47	108	69	177	37
Cikarang, Jawa Barat (Pabrik, Gudang) Cikarang, West Java (Factory, Warehouse)	132	22	154	46	170	21	191	53	261	35	296	63
Jumlah **Total**	**245**	**93**	**338**	**100**	**275**	**88**	**363**	**100**	**369**	**104**	**473**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employe Composition by Education Level and Gender

Pendidikan Education	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
S2 Master	9	0	9	3	11	1	12	3	11	2	13	3
S1 Bachelor	92	55	147	43	87	53	140	39	89	55	144	30
D1, 2, 3 Diploma 1, 2, 3	17	17	34	10	17	12	29	8	18	15	33	7
SLTA Sederajat Senior High School and Equivalents	126	21	147	43	156	22	178	49	246	32	278	59
<SLTA Sederajat < Senior High School and Equivalents	1	0	1	0	4	0	4	1	5	0	5	1
Jumlah **Total**	**245**	**93**	**338**	**100**	**275**	**88**	**363**	**100**	**369**	**104**	**473**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin
Employe Composition by Age Group and Gender

Rentang Usia Age Group	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55 tahun years old	1	0	1	0	3	0	3	1	2	0	2	0
45-54 tahun years old	24	2	26	8	34	2	36	10	31	4	35	7
35-44 tahun years old	101	30	131	39	107	31	138	38	110	32	142	30
25-34 tahun years old	115	54	169	50	127	50	177	49	210	54	264	56
18-24 tahun years old	4	7	11	3	4	5	9	2	16	14	30	6
Jumlah **Total**	**245**	**93**	**338**	**100**	**275**	**88**	**363**	**100**	**369**	**104**	**473**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employe Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Executive Level	5	0	5	1	5	0	5	1	5	0	5	1
Senior Level	10	3	13	4	6	4	10	3	5	5	10	2
Mid-Level	63	30	93	28	62	28	90	25	64	26	90	19
Entry Level	167	60	227	67	202	56	258	71	295	73	368	78
Jumlah Total	**245**	**93**	**338**	**100**	**275**	**88**	**363**	**100**	**369**	**104**	**473**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Employe Composition by Status and Gender

Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	241	87	328	97	270	87	357	98	272	87	359	76
Karyawan Kontrak Contract Employee	4	6	10	3	5	1	6	2	97	17	114	24
Jumlah Total	**245**	**93**	**338**	**100**	**275**	**88**	**363**	**100**	**369**	**104**	**473**	**100**

Informasi Pemegang Saham [C.3]
Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Structure of Shareholders as of December 31, 2025

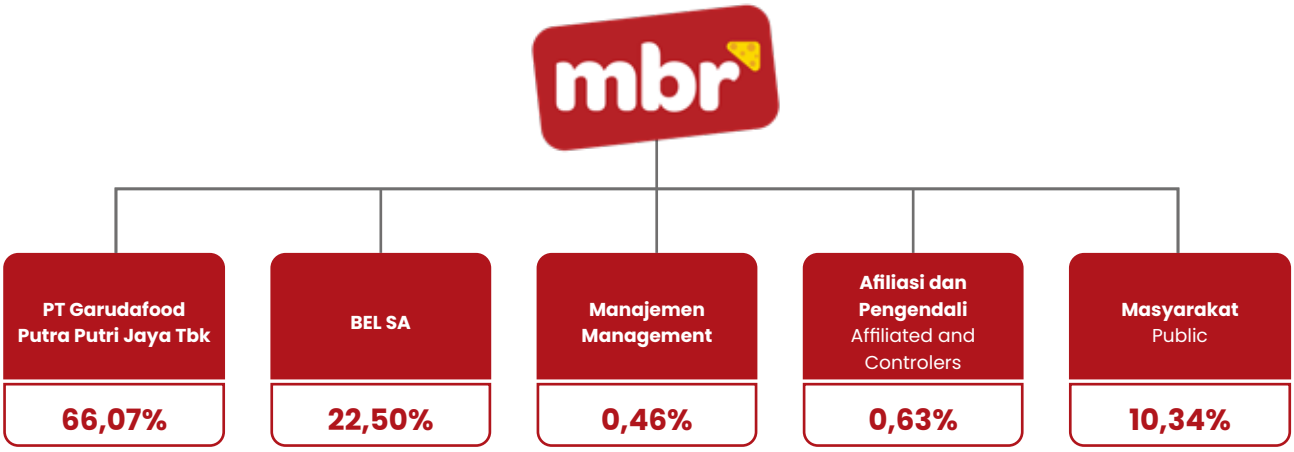

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham (Rp) Share Value (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham (Rp) Share Value (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
	Nilai Nominal Rp50,- per saham					
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	100.000.000.000		11.000.000.000	550.000.000.000	
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%						
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	49.555.230.000	66,07	3.716.642.250	185.832.112.500	66,07
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.495.100	4.824.755.000	6,43	-	-	-
Pelican Company	271.875.000	13.593.750.000	18,13	-	-	-
BEL SA	-	-	-	1.265.668.950	63.281.250.000	22,50
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%						
Manajemen Management	7.942.400	397.120.000	0,53	25.821.175	1.291.058.750	0,46
Afiliasi dan Pengendali Affiliates and Controllers	6.507.700	325.385.000	0,43	35.287.175	1.764.358.750	0,63
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	132.589.900	6.629.145.000	8,84	581.624.399	29.081.219.950	10,34
Jumlah **Total**	**1.500.000.000**	**75.000.000.000**	**100,00**	**5.624.999.999**	**281.249.999.950**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan terkait kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham mereka dalam waktu 5 hari kerja. Perseroan secara rutin mengirimkan laporan bulanan terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Berikut informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Composition of Shareholders by Board of Commissioners and Board of Directors

Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the Company regarding their share ownership or any changes in such ownership within 5 working days. The Company routinely submits monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The following is the information on share ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Hardianto Atmadja Komisaris Utama President Commissioner	2.643.200	0,18	95.140.800.000	63,43	12.909.000	0,23	645.450.000	0,23
Paulus Tedjosutikno Komisaris Commissioner	1.721.200	0,11	2.973.150.000	1,98	6.454.500	0,11	322.725.000	0,11
Eduardus Maurits Klavert Komisaris Commissioner	195.700	0,01	Nihil Nil	Nihil Nil	832.675	0,01	Nihil Nil	Nihil Nil
Jean-Christophe Maurice Coubat Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Connie Ang Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors								
Indrasena Patmawidjaja Direktur Utama President Director	399.600	0,03	Nihil Nil	Nihil Nil	1.498.500	0,03	Nihil Nil	Nihil Nil
Jeffry Halim Direktur Director	82.000	0,01	Nihil Nil	Nihil Nil	307.500	0,01	Nihil Nil	Nihil Nil
Ari Sutanto Direktur Director	1.018.400	0,07	Nihil Nil	Nihil Nil	3.819.000	0,07	Nihil Nil	Nihil Nil
Randy Rinaldi Chandra Suwita Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Alamjit Singh Sekhon Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Total	**6.859.300**	**0,46**	**Nihil** **Nil**	**Nihil** **Nil**	**25.821.175**	**0,46**	**Nihil** **Nil**	**Nihil** **Nil**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing
Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Total Shares	%	Nilai Saham Share Value
Pemodal Nasional National Investor					
Individu Individual	3.148	99,24	278.584.449	4,95	13.929.222.450
Badan Usaha Business Entity	11	0,35	4.078.117.375	72,50	203.905.868.750
Pemodal Asing Foreign Investor					
Individu Individual	4	0,13	476.150	0,01	23.807.500
Badan Usaha Business Entity	9	0,28	1.267.822.025	22,54	63.391.101.250
Jumlah **Total**	**3.172**	**100**	**5.624.999.999**	**100**	**281.249.999.950**

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2025
Top 20 Shareholders as of December 31, 2025

No.	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status
1.	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3.716.642.250	66,07%	Utama dan Pengendali Ultimates and Controlling
2.	BEL SA	1.265.625.000	22,50%	Utama dan Pengendali Ultimates and Controlling
3.	PT Tudung Putra Putri Jaya	275.834.025	4,90%	Masyarakat Public
4.	PT Garuda Timur Pasific	75.937.500	1,35%	Masyarakat Public
5.	Lay Janni	45.097.125	0,80%	Masyarakat Public
6.	Tina Adriani Tanudjaja	14.629.500	0,26%	Masyarakat Public
7.	Sandjaya Rusli	14.307.000	0,25%	Masyarakat Public
8.	Surono Subekti	14.302.500	0,25%	Masyarakat Public
9.	Agustini Muara	11.321.775	0,20%	Masyarakat Public
10.	Drs. Surono Subekti	10.086.000	0,18%	Masyarakat Public
11.	Hardianto Atmadja	9.466.600	0,17%	Masyarakat Public
12.	Hartono Atmadja	9.466.600	0,17%	Masyarakat Public
13.	Sudhamek Agoeng Waspodo S.	9.466.600	0,17%	Masyarakat Public
14.	Verah Wahyudi S.Wong	8.917.500	0,16%	Masyarakat Public
15.	Susi Susanna	6.015.375	0,11%	Masyarakat Public
16.	Karadi Hanam	5.385.750	0,10%	Masyarakat Public
17.	CV Solusi Cuan Maju	5.000.000	0,09%	Masyarakat Public
18.	Paulus Tedjosutikno	4.733.300	0,08%	Masyarakat Public
19.	Tomi Sugiarto. ST	4.457.500	0,08%	Masyarakat Public
20.	Suparada Damrongchietanon	4.442.625	0,08%	Masyarakat Public

Informasi Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

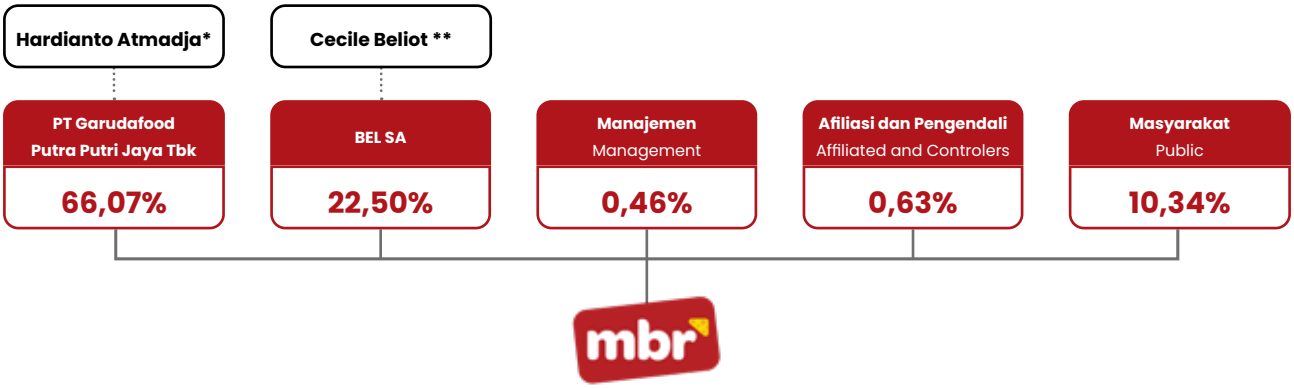

Keterangan:
*) Hardianto Atmadja merupakan salah satu pemegang saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 1,09%
**) Cecile Beliot merupkan CEO dari BEL SA, yang menjadi pemegang saham pengendali PT Mulia Boga Raya Tbk sejak tanggal 8 Agustus 2025.

Remarks:
*) Hardianto Atmadja is one of the shareholders of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk with a share ownership of 1.09%.
**) Cecile Beliot is CEO of BEL SA, which has been the controlling shareholder of PT Mulia Boga Raya Tbk since August 8, 2025.

Per 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan jumlah kepemilikan saham mencapai 66,07% atau setara dengan 3.716.642.250 saham dan BEL SA dengan jumlah kepemilikan saham mencapai 22,50% atau setara dengan 1.265.625.000 saham.

As of December 31, 2025, the controlling shareholders of the Company were PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, with a share ownership of 66.07%, equivalent to 3,716,642,250 shares, and BEL SA, with a share ownership of 22.50%, equivalent to 1,265,625,000 shares.

Garudafood adalah sebuah Perseroan yang bergerak di bidang industri makanan ringan terutama produk-produk dari kacang, cokelat dan biskuit serta pengolahan susu. Sedangkan BEL SA adalah Perusahaan keju terbesar di Prancis yang terkenal dengan merek *The Laughing Cow* dan *Babybel*.

Garudafood is a company engaged in the snack food industry, particularly products made from peanuts, chocolate, and biscuits, as well as dairy processing. Meanwhile, BEL SA is the largest cheese company in France, well known for its brands The Laughing Cow and Babybel.

Adapun *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) atau entitas pemilik akhir dari saham Perseroan adalah:
1. Hardianto Atmadja; dan
2. Cecile Beliot.

The Ultimate Beneficiary Owner (UBO) or the ultimate owner of the Company's shares is:
1. Hardianto Atmadja; and
2. Cecile Beliot.

Struktur Grup
Group Structure

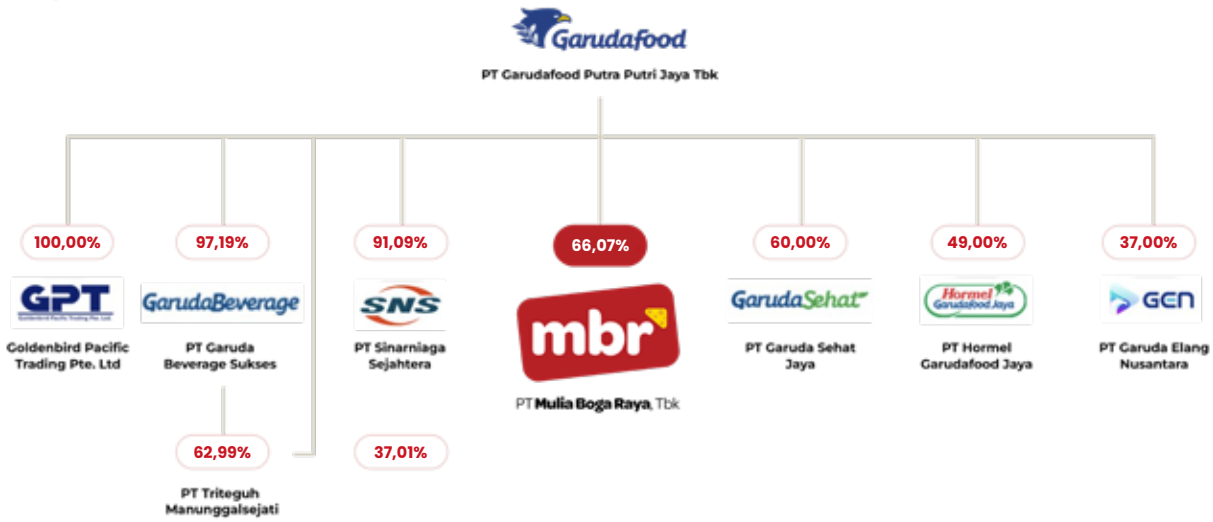

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi.

As of the end of 2025, the Company does not have Subsidiaries or Associated Entities.

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Issuance Chronology

Pada 25 November 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran perdana saham sebesar Rp750 per saham. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menerbitkan 200.000.000 saham baru untuk PT Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka eksekusi konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga konversi OWK sama dengan harga penawaran perdana sebesar Rp750 per saham. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, maka jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.500.000.000 lembar saham.

On November 25, 2019, the Company conducted an initial public offering (IPO) of 100,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share and an initial offering price of Rp750 per share. On the same occasion, the Company also issued 200,000,000 new shares for PT Tudung Putra Putri Jaya in order to execute the Mandatory Convertible Bonds conversion with the conversion price equal to the initial offering price of Rp750 per share. With this corporate action, the number of Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,500,000,000 shares.

Pada 17 Januari 2025, Perseroan membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham yang mengakibatkan perubahan pada saham yang beredar dari 1.500.000.000 lembar saham menjadi 5.624.999.999 lembar saham. Berikut kronologi pencatatan saham Perseroan:

On January 17, 2025, the Company distributed bonus share amounting to 4,129,999,999 shares, which resulted in a change in the number of outstanding shares from 1,500,000,000 shares to 5,624,999,999 shares. The following is the chronology of the Company's share listing:

Tindakan Korporasi Corporate Action	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Saham Baru** New Share	**Jumlah Saham** Total Shares
Saham Pendiri Founder's Share	-	-	1.400.000.000
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	25 November 2019 November 25, 2019	100.000.000	1.500.000.000
Penerbitan Saham Bonus Issuance of Bonus Share	17 Januari 2025 January 17, 2025	4.124.999.999	5.624.999.999

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Issuance of Other Securities

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi atau efek-efek lainnya.

Until the end of 2025, the Company has never issued bonds or other securities.

Informasi Kantor Akuntan Publik
Information of Registered Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Registered Public Accountant	**KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC)** **KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Member Firm of PwC Global Network)**	No. Izin	:	KEP-315/KM.1/2024
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	**Lok Budianto, S.E., Ak., CPA**	No. Izin	:	AP.0239
Surat Penunjukkan Appointment Letter	EL202510220007/LBD/LBD Tanggal 22 Oktober 2025 EL202510220007/LBD/LBD date October 22, 2025			
Alamat Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia Telp: +62 21 5099 2901 / 3119 2901 | Fax: +62 21 5290 5555 / 5290 5050			
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Jasa Audit Audit Services	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan tidak ada pelaksanaan jasa lainnya di luar jasa audit. Auditing the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, with no other services rendered apart from audit service.		
	Jasa Non Audit Non Audit Services	Tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Does not provide other non-audit services.		
Periode Penugasan Assignment Period	2025			

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Capital Market Supporting Institutions/Professions

Perdagangan dan Pencatatan Saham Shares Trading and Listing	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia T: +62 (21) 5150 515 | F: +62 (21) 5154 153 | E-mail: listing@idx.co.id | Website: www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan Listing and Trading of the Company's shares
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Notaris Notary Public	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan-Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan Akta RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan. Preparing the Company's GMS Deed and agreements relating to the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan Jasa Pengadministrasian Kepemilikan Efek Perseroan. Providing Corporate Securities Ownership Administration Services.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Informasi Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengelola situs web www.muliabogaraya.com secara profesional dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten.

As part of the Company's commitment to implementing the Good Corporate Governance principles, the Company professionally manages the website www.muliabogaraya.com in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Public Companies and Issuers.

Situs web Perseroan menyajikan beragam informasi mengenai produk dan/atau layanan Perseroan yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh informasi pada situs web Perseroan dimutakhirkan secara berkala agar tetap akurat dan relevan dengan seluruh aktivitas korporasi.

The Company's website provides various information regarding the Company's products and/or services and is available in 2 (two) languages, Bahasa Indonesia and English. All information on the Company's website is updated regularly to remain accurate and relevant to all corporate activities.

Situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

The Company's website contains information that includes:

1. **Merek**
   Berisi informasi merek produk Perseroan, yaitu Prochiz dan Top Chiz. Di halaman ini, pengunjung dapat menemukan berbagai varian produk dari Prochiz dan Top Chiz.
2. **Resep**
   Berisi informasi mengenai berbagai resep masakan yang menggunakan keju. Di halaman ini, pengunjung akan melihat berbagai resep mulai dari Camilan, Hidangan Utama, Makanan/Minuman Manis, Roti & Aneka Kue yang berbahan dasar keju.
3. ***Food Solutions & Partnership***
   Berisi informasi keunggulan produk, kerja sama dan peluang usaha. Di halaman ini, pengunjung dapat melihat dukungan Perseroan pada usaha kuliner dengan berkolaborasi bersama *chef* dan memberikan ide peluang usaha kepada masyarakat.
4. **Tentang Kami**
   Berisi informasi mengenai Perseroan. Di halaman ini, pengunjung dapat mencari informasi mengenai Perseroan mulai dari Sejarah, Visi Misi, Struktur Perusahaan, Struktur Organisasi, Pelayanan Konsumen, info karier di MBR, kegiatan, hingga kontak Perseroan.
5. **Tata Kelola Perusahaan**
   Berisi informasi mengenai penerapan tata kelola di Perseroan. Di halaman ini pengunjung dapat melihat informasi mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi, Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Pedoman Tata Kelola, Piagam Audit Internal hingga Anggaran Dasar Perseroan.
6. **Investor**
   Berisi informasi mengenai berbagai laporan dan informasi fakta material lainnya. Di halaman ini, pengunjung dapat mencari informasi mengenai Informasi Pemegang Saham, Laporan Keuangan, Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Prospektus, Lembaga Profesional, RUPS, dan Keterbukaan Informasi Lainnya.

1. **Brands**
   Contains information about the Company's product brands, namely Prochiz and Top Chiz. On this page, visitors can find various product variants from Prochiz and Top Chiz.
2. **Recipes**
   Contains information about various cooking recipes that use cheese. On this page, visitors will find various recipes ranging from Snacks, Meals, Desserts & Beverages, and Pastries & Cakes made with cheese.
3. **Food Solutions & Partnership**
   Contains information about the product advantages, partnerships, and business opportunities. On this page, visitors can see the Company's support for the culinary business by collaborating with chefs and providing business opportunity ideas to the public.
4. **About Us**
   Contains information about the Company. On this page, visitors can find information about the Company, including Our History, Vision & Mission, Company Structure, Organization Structure, Customer Service, Life at MBR, Events, and Contact.
5. **GCG**
   Contains information about the implementation of governance in the Company. On this page, visitors can view information regarding the Nomination and Remuneration Committee, Risk Management, Corporate Secretary, Audit Committee, Governance Guidelines, Internal Audit Charter, and the Company's Articles of Association.
6. **Investor**
   Contains information about various reports and other material disclosures. On this page, visitors can find information on Shareholder Information, Financial Reports, Financial Highlights, Annual Report, Prospectus, Professional Institutions, AGMs, and Other Information Disclosure.


Prochiz
Spready
Cheddar
KEJU
ASLI
INDONESIA
NO.

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pasar domestik, serta penguatan fundamental keuangan untuk mendukung ekspansi yang berkelanjutan.

The Company's performance growth in 2025 demonstrates the effectiveness of its business strategies, focusing on operational efficiency, optimization of the domestic market, and strengthening financial fundamentals to support sustainable expansion.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview

Tahun 2025 ditandai oleh fase normalisasi ekonomi global pasca periode pengetatan moneter agresif dalam beberapa tahun sebelumnya. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2%, mencerminkan ketahanan aktivitas ekonomi dunia meskipun berlangsung dalam ritme yang lebih moderat. Inflasi global secara umum menunjukkan tren penurunan, namun masih berada di atas target sejumlah bank sentral utama. Kebijakan suku bunga yang relatif tinggi dalam jangka waktu lebih panjang (*higher for longer*) tetap menjadi faktor pembatas ekspansi global.

The year 2025 marked a phase of global economic normalization following a period of aggressive monetary tightening in previous years. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to remain around 3.2%, reflecting the resilience of global economic activity, albeit at a more moderate pace. Global inflation is generally trending downward, although it remains above the targets of several major central banks. A prolonged and relatively high interest rate environment ("higher for longer") continues to constrain global economic expansion..

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Global Economic Growth Trends (%)

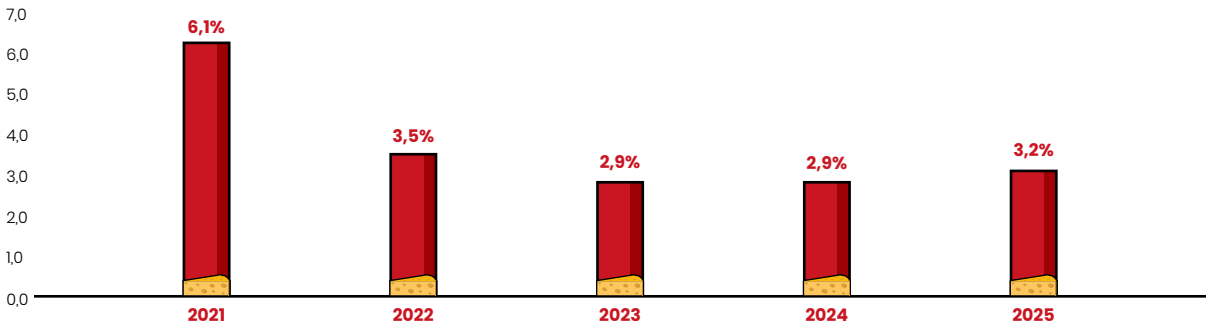

Sumber: IMF | Source: IMF

Di sisi lain, dinamika geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional masih menjadi sumber ketidakpastian. Tensi di sejumlah kawasan, potensi kebijakan proteksionisme, serta penyesuaian arah kebijakan fiskal dan perdagangan negara-negara besar memengaruhi arus investasi dan perdagangan global. Meskipun volatilitas pasar keuangan lebih terkendali dibanding periode sebelumnya, risiko rambatan terhadap negara berkembang tetap perlu dicermati, khususnya melalui kanal nilai tukar dan arus modal.

On the other hand, geopolitical dynamics and fragmentation in international trade remain sources of uncertainty. Tensions in several regions, potential protectionist policies, and adjustments in fiscal and trade policies among major economies are impacting global investment and trade flows. Although financial market volatility has become more manageable compared to the previous period, spillover risks to emerging markets still require attention, particularly through fluctuations in exchange rates and capital flows.

Dari perspektif komoditas, harga energi dan mineral pada 2025 cenderung stabil dengan kecenderungan moderat, sejalan dengan proyeksi permintaan global yang tidak terlalu agresif. Harga minyak mentah bergerak dalam kisaran yang lebih terkendali, sementara harga batu bara, nikel, dan tembaga dipengaruhi oleh perlambatan struktural ekonomi Tiongkok dan transisi energi global. Bagi Indonesia sebagai negara berbasis komoditas, kondisi ini menciptakan tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat sektor manufaktur dan konsumsi domestik sebagai mesin pertumbuhan alternatif.

From a commodity perspective, energy and mineral prices are likely to remain stable with a moderate trend in 2025, in line with the relatively low global demand projection. Crude oil prices moved within a more manageable range, while coal, nickel, and copper prices were affected by the structural slowdown in the Chinese economy and the ongoing global energy transition. For Indonesia, as a commodity-based economy, these conditions create both challenges and opportunities to strengthen the manufacturing sector and domestic consumption as alternative growth drivers.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan jalur pertumbuhan yang solid. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (YoY), meningkat dari capaian 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, investasi domestik yang solid, dan ekspor barang dan jasa yang tumbuh signifikan yakni sebesar 7,03%, yang menjadi komponen pendorong utama pertumbuhan nasional.

Amid these global dynamics, the Indonesian economy continued to demonstrate a solid growth trajectory in 2025. According to official data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11% (YoY) in 2025, up from 5.03% in 2024. This growth is supported by strong household consumption, solid domestic investment, and significant growth in goods and services exports of 7.03%, which are key drivers of national economic expansion.

Stabilitas makro ekonomi turut tercermin dari kemampuan pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga nilai tukar, mengendalikan inflasi, dan mengkoordinasikan kebijakan fiskal-moneter untuk merespons tekanan eksternal secara efektif. Pertumbuhan di akhir tahun menunjukkan dinamika positif, dengan pertumbuhan pada Triwulan IV-2025 mencapai 5,39% (YoY). Inflasi tahunan juga tetap berada dalam rentang sasaran Bank Indonesia, sehingga daya beli masyarakat relatif terjaga dan stabilitas makro ekonomi tetap kondusif.

Macroeconomic stability is also reflected in the ability of the government and monetary authorities to maintain exchange rate stability, control inflation, and coordinate fiscal and monetary policies in responding effectively to external pressures. Economic growth towards the end of the year showed positive momentum, with growth in the fourth quarter of 2025 reaching 5.39% (YoY). Annual inflation also remained within Bank Indonesia's target range, ensuring relatively stable purchasing power and conducive macroeconomic conditions.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021–2025 (%)
Indonesia's Economic Growth 2021–2025 (%)

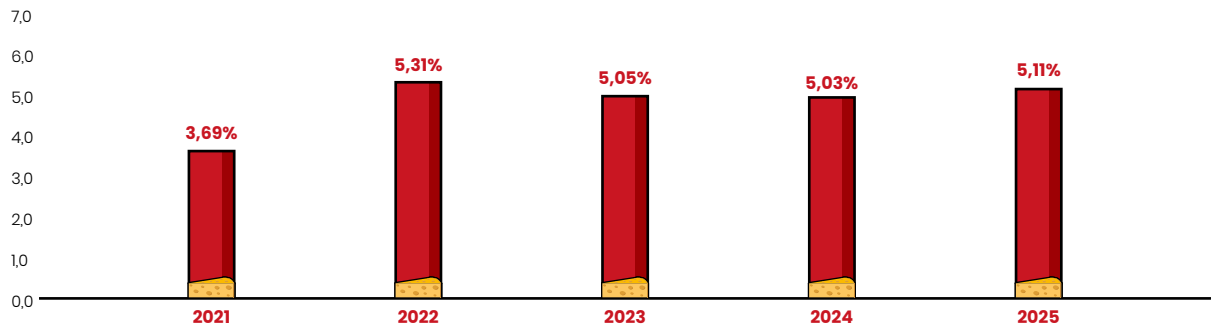

Sumber: BPS | Source: BPS

Sektor konsumsi domestik tetap menjadi motor utama perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman (mamin), sebagai bagian dari subsektor manufaktur, terus mencatat kinerja yang kuat. Berdasarkan indikator yang dirilis BPS, pada kuartal III-2025 subsektor industri makanan dan minuman tumbuh lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB nasional, yaitu mencapai 6,49% (YoY), melebihi pertumbuhan industri pengolahan nonmigas dan menunjukkan kontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Domestic consumption continues to be the main engine of the national economy. The food and beverage (F&B) industry, as part of the manufacturing subsector, continues to record strong performance. According to indicators released by the Central Statistics Agency (BPS), in the third quarter of 2025, the food and beverage manufacturing subsector grew at a rate higher than national GDP growth, reaching 6.49% (YoY), outpacing the growth of the non-oil and gas manufacturing industry and demonstrating a significant contribution to national economic activity.

Industri makanan dan minuman juga berkontribusi besar terhadap struktur ekonomi nasional. Pada Triwulan I-2025, subsektor ini menyumbang sekitar 41,15% terhadap PDB Industri Non-Migas dan sekitar 7,2% terhadap total PDB nasional, menegaskan peran strategisnya dalam menopang pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi global yang penuh tantangan.

The food and beverage industry also contributes significantly to the national economic structure. In the first quarter of 2025, this subsector contributed approximately 41.15% to Non-Oil and Gas Manufacturing GDP and approximately 7.2% to Indonesia's total GDP, underscoring its strategic role in supporting domestic economic growth amidst challenging global conditions.

Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Selain Restoran (%)
Growth of the Food and Beverage Industry Other Than Restaurants (%)

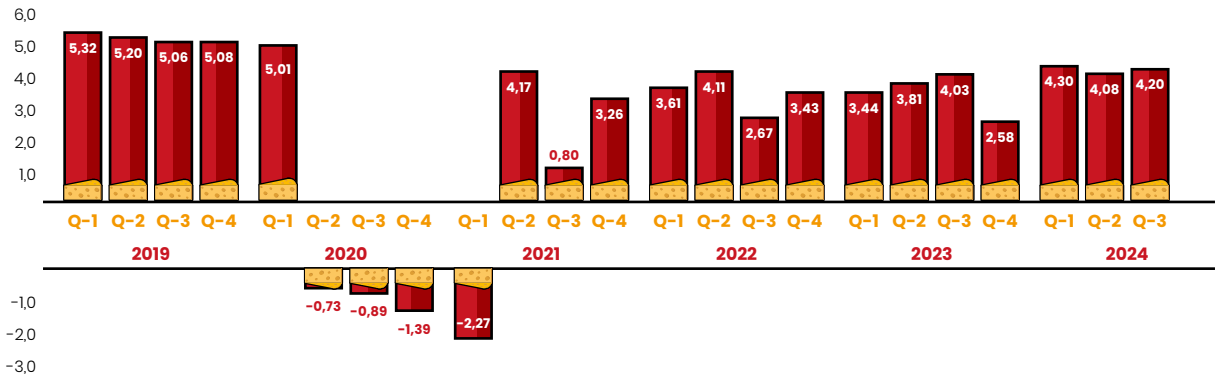

Sumber: CNBC Indonesia | Source: CNBC Indonesia

Kinerja perdagangan Indonesia juga menunjukkan tren yang positif. BPS mencatat nilai ekspor Indonesia sepanjang Januari–Desember 2025 mencapai sekitar US$282,91 miliar, tumbuh 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh ekspor non-migas yang meningkat sekitar 7,66%, dengan industri pengolahan sebagai kontributor utama. Hal ini menunjukkan bahwa struktur ekspor Indonesia semakin terdorong oleh sektor bernilai tambah.

Indonesia's trade performance also shows a positive trend. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the country's export value from January to December 2025 reached approximately US$282.91 billion, a 6.15% increase compared to the previous year. This growth was primarily supported by non-oil and gas exports, which increased by approximately 7.66%, with the manufacturing sector being the main contributor. This development indicates that Indonesia's export structure is increasingly driven by value-added sectors.

Tren PDB dan ekspor Indonesia
Indonesia's GDP and export trends

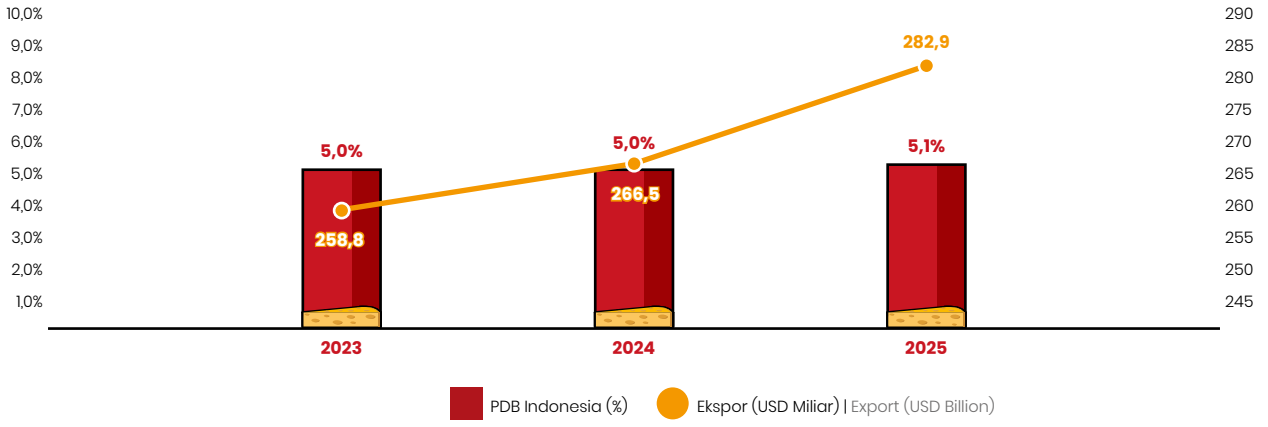

Sumber: BPS | Source: BPS

Berdasarkan data perdagangan yang dihimpun dari BPS dan Kementerian Perdagangan hingga Agustus 2025, ekspor produk makanan dan minuman olahan Indonesia menunjukkan pertumbuhan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Permintaan dari pasar regional dan global tetap terjaga, khususnya untuk produk bernilai tambah dan berbasis konsumsi rumah tangga. Negara tujuan utama meliputi Amerika Serikat, Filipina, Malaysia, serta sejumlah negara ASEAN lainnya. Meskipun tantangan proteksionisme global tetap ada, daya saing produk makanan olahan Indonesia relatif terjaga berkat kombinasi kualitas produk, harga yang kompetitif, dan adaptasi terhadap standar internasional.

Perkembangan Industri Keju di Indonesia

Industri keju di Indonesia menunjukkan dinamika pertumbuhan yang menjanjikan yang didukung oleh perubahan perilaku konsumen, urbanisasi, dan peningkatan daya beli masyarakat. Meskipun angka konsumsi keju per kapita di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara ASEAN, data riset independen mencatat tren positif dalam adopsi produk keju oleh konsumen domestik. Menurut proyeksi yang dihimpun oleh Statista, industri keju Indonesia diperkirakan mengalami pertumbuhan tahunan sekitar ±4,4% (CAGR 2022–2027), menunjukkan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dalam beberapa tahun ke depan.

Permintaan terhadap produk keju di Indonesia didorong oleh berbagai faktor struktural dan permintaan pasar: Urbanisasi yang terus meningkat membuka peluang lebih luas bagi penetrasi makanan olahan termasuk keju, pertumbuhan sektor *food service* dan *bakery* mempercepat adopsi keju dalam menu kuliner modern, serta konsumen generasi muda di kota-kota besar cenderung lebih menerima dan mengintegrasikan keju dalam pola konsumsi sehari-hari. Riset pasar juga mencatat bahwa sejumlah besar konsumen (85% responden dalam studi internasional) mempertahankan atau meningkatkan konsumsi keju dalam periode terakhir, mencerminkan respons positif terhadap produk tersebut di pasar domestik.

Dari sisi struktur pasar, laporan industri menyebutkan bahwa pangsa pasar keju di Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi produk impor dan produk lokal. Selama beberapa tahun terakhir, volume keju olahan di pasar domestik terus tumbuh, dengan konsumsi di segmen *processed cheese* yang menjadi pendorong utama karena fungsinya yang fleksibel dalam industri makanan siap saji, *bakery*, serta restoran cepat saji.

Based on trade data collected from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Trade through August 2025, Indonesian processed food and beverage exports recorded growth compared to the same period the previous year. Demand from regional and global markets remains stable, particularly for value-added products and household consumer goods. Key export destinations include the United States, the Philippines, Malaysia, and several other ASEAN countries. Despite the ongoing challenges of global protectionism, the competitiveness of Indonesian processed food products remains relatively strong due to a combination of product quality, competitive pricing, and adaptation to international standards.

Development of the Cheese Industry in Indonesia

The Indonesian cheese industry has demonstrated promising growth dynamics, supported by changing consumer behavior, urbanization, and increasing purchasing power. Although per capita cheese consumption in Indonesia remains relatively low compared to other ASEAN countries, independent research data indicates a positive trend in the adoption of cheese products among domestic consumers. According to projections compiled by Statista, the Indonesian cheese industry is expected to grow at an annual rate of around 4.4% (CAGR 2022–2027), reflecting continued growth momentum in the coming years.

Demand for cheese products in Indonesia is driven by several structural and market factors. Increasing urbanization has opened up wider opportunities for the penetration of processed foods, including cheese. The growth of the foodservice and bakery sectors has accelerated the adoption of cheese in modern culinary menus, while younger consumers in large urban areas tend to be more receptive to integrating cheese into their daily consumption patterns. Market research also shows that a significant number of consumers (85% of respondents in an international study) have maintained or increased their cheese consumption in recent years, reflecting the positive response to these products in the domestic market.

From a market structure perspective, industry reports indicate that Indonesia's cheese market share is driven by a combination of imported and locally produced products. In recent years, the volume of processed cheese in the domestic market has continued to increase, with consumption in the processed cheese segment being a key driver due to its versatility in fast food, bakeries, and quick-service restaurants.

Kondisi ini membuka peluang strategis bagi produsen lokal untuk meningkatkan kehadiran produk mereka, tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar regional. Industri keju Indonesia dinilai memiliki potensi besar untuk tumbuh lebih jauh terutama bila didukung oleh upaya edukasi konsumen yang intensif serta inovasi produk sesuai preferensi lokal. Pernyataan resmi dari Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk mencerminkan optimisme tersebut, dengan penekanan bahwa rendahnya konsumsi per kapita saat ini merupakan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan melalui ekspansi edukasi dan penetrasi pasar.

Sebagai bagian dari dinamika pasar ini, produsen keju terkemuka di Indonesia telah beragam dalam menghadirkan varian produk yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan konsumen, termasuk produk artisanal dan premium. Berdasarkan laporan riset pasar independen, nilai pasar keju spesialis (termasuk artisanal dan produk berkualitas tinggi) di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD1,2 miliar, mencerminkan segmentasi nilai tambah yang terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kualitas dan variasi produk.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan seperti penetrasi pasar yang masih dalam tahap awal dan kebutuhan investasi infrastruktur rantai dingin tetap ada, fundamental permintaan dan tren konsumsi menunjukkan bahwa industri keju di Indonesia memiliki landasan pertumbuhan jangka menengah hingga panjang yang kuat. Kondisi ini memberikan dasar yang konstruktif bagi Perseroan maupun pelaku industri lainnya untuk mempertajam strategi pasar, memperluas inovasi produk, dan memperkuat posisi kompetitif di era yang semakin dinamis.

This situation presents a strategic opportunity for local producers to strengthen their presence not only in the domestic market but also in regional markets. The Indonesian cheese industry is considered to have significant growth potential, especially if supported by intensive consumer education initiatives and product innovation aligned with local preferences. An official statement from the Board of Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk reflects this optimism, emphasizing that the currently low per capita consumption represents a strategic opportunity that can be exploited through market education and deeper market penetration.

As part of this market dynamic, leading Indonesian cheese producers have introduced a variety of product variants that are more relevant to consumer needs, including artisanal and premium products. Based on independent market research reports, the market value of specialty cheese in Indonesia (including artisanal and high-quality products) is estimated at approximately USD1.2 billion, reflecting the continued growth of the value-added market segment as consumers become more aware of product quality and variety.

Overall, despite challenges such as relatively early market penetration and the need for investment in cold chain infrastructure, demand fundamentals and consumption trends indicate that the Indonesian cheese industry has a strong foundation for medium to long-term growth. This provides a constructive foundation for the Company and other industry players to refine their market strategies, expand product innovation, and strengthen their competitive position in an increasingly dynamic industry environment.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Mulia Boga Raya Tbk berfokus pada industri pengolahan produk berbasis keju dan mayones yang dipasarkan dengan merek dagang "Prochiz". Dalam pelaporan operasionalnya, Perseroan mengelompokkan sumber pendapatan berdasarkan kategori produk yang terdiri dari 3 (tiga) segmen utama, yaitu keju blok, keju lembaran, serta produk lainnya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Mulia Boga Raya Tbk's business activities focus on the processing of cheese and mayonnaise products marketed under the "Prochiz" brand. In its operational reporting, the Company classifies its revenue sources by product category, consisting of three main segments: block cheese, sliced cheese, and other products.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total volume produksi sebesar 32.784 ton, yang terdiri dari 25.916 ton keju blok, 6.140 ton keju lembaran, serta 728 ton produk lainnya yang meliputi keju jenis blok, *slice*, dan mayo. Seluruh kegiatan produksi tersebut dilakukan di fasilitas manufaktur Perseroan yang berlokasi di Cikarang dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 42.974 ton per tahun.

Throughout 2025, the Company recorded a total production volume of 32,784 tons, consisting of 25,916 tons of block cheese, 6,140 tons of sliced cheese, and 728 tons of other products, including block cheese, sliced cheese, and mayonnaise. All production activities are carried out at the Company's manufacturing facility located in Cikarang, with an installed production capacity of 42,974 tons per year.

Dari sisi penjualan, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 2.264.824 karton untuk keju blok, 1.893.505 karton untuk keju lembaran, serta 69.298 karton untuk produk lainnya sepanjang tahun 2025. Struktur penjualan tersebut menunjukkan bahwa segmen keju blok dan keju lembaran tetap menjadi kontributor utama terhadap volume penjualan Perseroan.

From a sales perspective, the Company recorded sales volume of 2,264,824 cartons of block cheese, 1,893,505 cartons of sliced cheese, and 69,298 cartons of other products during 2025. The sales structure indicates that the block cheese and sliced cheese segments remain the main contributors to the Company's total sales volume.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan keberlanjutan permintaan pasar terhadap produk keju olahan Perseroan serta efektivitas strategi produksi dan distribusi yang dijalankan. Perkembangan kinerja operasional Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Overall, the Company's operational performance in 2025 reflects continued market demand for its processed cheese products and the effectiveness of its implemented production and distribution strategies. The Company's operational performance for the past two years is presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
				Nominal	%
Kuantitas Produk/Jasa yang Diproduksi Quantity of Products/Services Produced					
Keju Blok Block Cheese	Ton Tons	25.916	21.531	4.385	20,37%
Keju Lembaran Slice Cheese	Ton Tons	6.140	5.427	713	13,14%
Lain-lain Others	Ton Tons	728	778	(50)	(6,43)%
Jumlah **Total**	**Ton** **Tons**	**32.784**	**27.735**	**5.048**	**18,20%**
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Products/Services Sold					
Keju Blok Block Cheese	Karton Cartons	2.264.824	1.751.257	513.567	29,33%
Keju Lembaran Slice Cheese	Karton Cartons	1.893.505	1.737.177	156.328	9,00%
Lain-lain Others	Karton Cartons	69.298	73.803	(4.505)	(6,10)%
Jumlah **Total**	**Karton** **Cartons**	**4.227.627**	**3.562.236**	**665.390**	**18,68%**

Struktur produksi Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh segmen keju blok yang berkontribusi sebesar 79,05% dari total volume produksi. Sementara itu, keju lembaran menyumbang 18,73% dan produk lainnya sebesar 2,22%. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat total produksi sebesar 32.784.735 ton pada tahun 2025, meningkat 18,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan optimalisasi kapasitas produksi serta meningkatnya permintaan pasar terhadap produk utama Perseroan.

The Company's production structure in 2025 remains dominated by the block cheese segment, which accounts for 79.05% of total production volume. Meanwhile, sliced cheese contributes 18.73%, while other products contribute 2.22%. Overall, the Company recorded a total production volume of 32,784,735 tons in 2025, representing an 18.20% increase compared to the previous year. This growth reflects the optimization of production capacity and increasing market demand for the Company's core products.

Dari sisi penjualan, komposisi penjualan produk menunjukkan bahwa keju blok tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sebesar 53,57% dari total penjualan. Segmen keju lembaran menyusul dengan kontribusi sebesar 44,79%, sementara produk lainnya memberikan kontribusi sebesar 1,64%. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total volume penjualan sebesar 4.227.627 karton, meningkat 18,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan keju blok yang tumbuh signifikan sebesar 29,33% secara tahunan, sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperkuat penetrasi pasar pada segmen produk utama.

From a sales perspective, the composition of product sales shows that block cheese remains the primary contributor, accounting for 53.57% of total sales. The sliced cheese segment follows with a contribution of 44.79%, while other products contribute 1.64%. Throughout 2025, the Company recorded a total sales volume of 4,227,627 cartons, representing an 18.68% increase compared to the previous year. This growth was primarily driven by a significant increase in block cheese sales, which grew by 29.33% year-on-year, in line with the Company's strategy to strengthen market penetration in its core product segments.

Kinerja operasional tersebut berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,51 triliun, meningkat 19,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan ini mencerminkan kombinasi antara peningkatan volume penjualan, penguatan posisi produk utama di pasar, serta efektivitas strategi distribusi yang dijalankan Perseroan. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari penjualan produk keju blok dan keju lembaran yang menjadi motor utama pertumbuhan usaha Perseroan.

This operational performance directly impacts the Company's financial performance. In 2025, the Company recorded operating revenue of IDR 1.51 trillion, representing a 19.14% increase compared to the previous year. Revenue growth reflects a combination of increased sales volume, strengthening the market position of the Company's core products, and the effectiveness of its distribution strategy. The largest contribution to revenue continues to come from block cheese and sliced cheese, which remain the main drivers of the Company's business growth.

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Produk Business Income by Product Types				
Keju Blok Block Cheese	1.169.872	968.001	201.871	20,85%
Keju Lembaran Slice Cheese	309.481	278.110	31.371	11,28%
Lain-lain Others	26.947	18.225	8.722	47,86%
Jumlah **Total**	**1.506.300**	**1.264.336**	**241.964**	**19,14%**
Pendapatan Usaha Berdasarkan Wilayah Business Income by Regional				
Domestik Domestic	1.390.786	1.154.544	236.242	20,46%
Luar Negeri Overseas	115.514	109.792	5.722	5,21%
Jumlah **Total**	**1.506.300**	**1.264.336**	**241.964**	**19,14%**

Struktur pendapatan Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh penjualan produk keju blok yang memberikan kontribusi sebesar 77,67% terhadap total pendapatan. Segmen keju lembaran menyusul dengan kontribusi sebesar 20,55%, sementara produk lainnya menyumbang 1,79% dari total pendapatan Perseroan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa produk keju blok tetap menjadi pilar utama dalam mendukung kinerja penjualan Perseroan.

The Company's revenue structure in 2025 remains dominated by sales of block cheese products, which contributed 77.67% of total revenue. The sliced cheese segment followed with contributing 20.55%, while other products accounted for 1.79% of the Company's total revenue. This composition indicates that block cheese products continue to be a key pillar supporting the Company's sales performance.

Dilihat dari perspektif geografis, pasar domestik masih menjadi sumber pendapatan terbesar bagi Perseroan dengan kontribusi sebesar 92,33% terhadap total pendapatan. Penjualan domestik tersebut mencatat pertumbuhan sebesar 20,46% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk keju olahan Perseroan.

From a geographic perspective, the domestic market remains the Company's largest source of revenue, contributing 92.33% of total revenue. Domestic sales recorded growth of 20.46% compared to the previous year, in line with increasing market demand for the Company's processed cheese products.

Sementara itu, penjualan ekspor memberikan kontribusi sebesar 7,67% terhadap total pendapatan Perseroan. Meskipun porsinya relatif lebih kecil dibandingkan pasar domestik, penjualan luar negeri mencatat pertumbuhan sebesar 5,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan semakin luasnya penerimaan pasar internasional terhadap produk Perseroan serta menjadi indikasi positif bagi peluang ekspansi pasar global di masa mendatang.

Meanwhile, export sales contributed 7.67% of the Company's total revenue. Although a relatively smaller portion than domestic sales, overseas sales recorded growth of 5.21% compared to the previous year. This growth reflects the increasing acceptance of the Company's products in the international market and indicates positive prospects for future global market expansion.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan pada bagian ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagaimana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PWC) yang menyatakan bahwa posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Company's financial performance review in this section is prepared based on the Financial Statements of PT Mulia Boga Raya Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PWC Global Network Member Firm). The auditor issued an opinion stating that the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	756.233	675.847	80.386	11,89%
Jumlas Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	495.249	298.211	197.038	66,07%
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.251.482**	**974.058**	**277.424**	**28,48%**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	404.741	231.157	173.584	75,09%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.654	3.033	(1.379)	(45,48)%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**406.394**	**234.190**	**172.204**	**73,53%**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**845.087**	**739.868**	**105.220**	**14,22%**
Jumlah liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.251.482	974.058	277.424	28,48%

Aset

Assets

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Aset Assets				
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Bank Cash and Banks	258.775	288.060	(29.285)	(10,17)%
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	124.487	105.173	19.314	18,36%
Pihak Ketiga Third Parties	35.386	34.960	426	1,22%
Piutang lain-lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	1.173	712	461	64,69%

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Pihak Ketiga Third Parties	182	525	(343)	(65,38)%
Persediaan Inventories	318.399	237.933	80.466	33,82%
Aset lancar lainnya Other Current Assets	17.830	8.484	9.346	110,17%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**756.233**	**675.847**	**80.386**	**11,89%**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Aset Tetap Fixed Assets	439.378	250.958	188.420	75,08%
Tagihan pajak penghasilan Claims for income tax refund	945	945	0	0,00%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	32.807	24.188	8.619	35,64%
Aset tidak lancar lainnya Other Non-Current Assets	22.119	22.120	-1	(0,01)%
Jumlas Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**495.249**	**298.211**	**197.038**	**66,07%**
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.251.482**	**974.058**	**277.424**	**28,48%**

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, total aset PT Mulia Boga Raya Tbk tercatat sebesar Rp1,25 triliun, meningkat 28,48% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp974,06 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh bertambahnya investasi pada aset tetap yang meningkat signifikan seiring dengan ekspansi kapasitas produksi, serta kenaikan persediaan dan piutang usaha yang sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan Perseroan.

Total Assets

In 2025, PT Mulia Boga Raya Tbk recorded total assets of Rp1.25 trillion, representing an increase of 28.48% compared to Rp974.06 billion in 2024. This increase was mainly driven by additional investments in fixed assets related to production capacity expansion, as well as increases in inventories and trade receivables in line with the Company's sales growth during the year.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp756,23 miliar, meningkat 11,89% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp675,85 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan persediaan serta kenaikan piutang usaha dari pihak berelasi, yang mencerminkan peningkatan aktivitas penjualan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Total Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp756.23 billion, reflecting an increase of 11.89% compared to Rp675.85 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher inventories and increased trade receivables from related parties, reflecting stronger sales activities during the year.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 66,07% dari Rp298,21 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp495,25 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya aset tetap yang meningkat menjadi Rp439,38 miliar, sebagai bagian dari investasi Perseroan dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi dan penguatan infrastruktur operasional.

Total Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets increased significantly by 66.07%, from Rp298.21 billion in 2024 to Rp495.25 billion in 2025. This increase was mainly driven by the growth in fixed assets to Rp439.38 billion, representing the Company's investment in expanding production capacity and strengthening its operational infrastructure.

Liabilitas

Liabilities

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**				
Utang Usaha Accounts Payable				
Pihak berelasi Related Parties	2.320	0	2.320	100,00%
Pihak ketiga Third Parties	142.251	69.741	72.510	103,97%
Utang lain-lain Other Payables				
Pihak berelasi Related Parties	4.505	4.188	317	7,57%
Pihak ketiga Third Parties	80.081	11.874	68.207	574,44%
Uang muka pelanggan Advances from customers	319	713	(394)	(55,22)%
Akrual Accruals	125.523	100.141	25.382	25,35%
Utang pajak Taxes payable	17.240	25.481	(8.241)	(32,34)%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	32.502	19.020	13.482	70,88%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**404.741**	**231.157**	**173.584**	**75,09%**
Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**				
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	0	405	(405)	(100,00)%
liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	1.654	2.628	(974)	(37,07)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**1.654**	**3.033**	**(1.379)**	**(45,48)%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**406.394**	**234.190**	**172.204**	**73,53%**

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp406,39 miliar, meningkat 73,53% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp234,19 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, serta peningkatan akrual dan liabilitas imbalan kerja, yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional dan volume usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded total liabilities of Rp406.39 billion, representing an increase of 73.53% compared to Rp234.19 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher trade payables to third parties, increases in other payables to third parties, as well as higher accruals and employee benefit obligations, in line with the expansion of the Company's operational activities during the year.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp404,74 miliar, meningkat dibandingkan Rp231,16 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga yang meningkat menjadi Rp142,25 miliar dari Rp69,74 miliar pada tahun sebelumnya, serta peningkatan utang lain-lain pihak ketiga dan akrual, yang mencerminkan peningkatan aktivitas pengadaan bahan baku serta kewajiban operasional Perseroan.

Total Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp404.74 billion in 2025, higher than Rp231.16 billion recorded in 2024. The increase was mainly attributable to the rise in trade payables to third parties to Rp142.25 billion from Rp69.74 billion in the previous year, as well as increases in other payables and accruals, reflecting higher procurement activities and operational obligations.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,65 miliar, menurun 45,48% dibandingkan Rp3,03 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta penyesuaian pada liabilitas jangka panjang lainnya.

Total Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp1.65 billion in 2025, representing a decrease of 45.48% compared to Rp3.03 billion in 2024. This decline was mainly due to the reduction in long-term employee benefit obligations and adjustments in other long-term liabilities.

Ekuitas

Equity

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham **Share Capital:**				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham **Authorized – 2,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share**				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham biasa Issued and fully paid 1,500,000,000 ordinary shares	281.250	75.000	206.250	275,00%
Saham yang akan diterbitkan Share to be issued	0	206.250	(206.250)	(100,00)%
Tambahan modal disetor – neto Additional paid-in capital	1.741	1.741	0	(0,03)%
Saldo laba **Retained earnings:**				
Dicadangkan Appropriated	18.000	16.000	2.000	12,50%
Belum Dicadangkan Unappropriated	539.691	435.369	104.322	23,96%
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	4.406	5.508	(1.102)	(20,01)%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**845.087**	**739.868**	**105.219**	**14,22%**

Jumlah Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp845,09 miliar, meningkat 14,22% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp739,87 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama didorong oleh akumulasi laba tahun berjalan yang memperkuat saldo laba Perseroan, sejalan dengan pertumbuhan kinerja operasional dan peningkatan profitabilitas sepanjang tahun 2025.

Total Equity

As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to Rp845.09 billion, representing an increase of 14.22% compared to Rp739.87 billion in 2024. The increase in equity was primarily driven by the accumulation of current year profit which strengthened the Company's retained earnings, in line with the improvement in operational performance and profitability throughout 2025.

Kinerja laba yang positif memberikan kontribusi terhadap penguatan struktur permodalan Perseroan serta meningkatkan kapasitas internal Perseroan dalam mendukung ekspansi usaha dan pengembangan operasional di masa mendatang.

The positive earnings performance contributed to strengthening the Company's capital structure and enhanced the Company's internal capacity to support future business expansion and operational development.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OF LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.506.300	1.264.336	241.964	19,14%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(1.051.004)	(890.588)	(160.416)	18,01%
Laba Bruto Gross profit	455.296	373.748	81.549	21,82%
Beban Usaha **Operating Expenses**				
Beban Penjualan Selling Expenses	(147.580)	(121.550)	(26.030)	21,42%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative expenses	(97.204)	(72.453)	(24.751)	34,16%
Laba Usaha Operating Income	210.511	179.744	30.767	17,12%
Penghasilan Keuangan Finance Income	15.671	8.743	6.928	79,24%
Biaya Keuangan Finance Costs	(399)	(239)	(160)	67,19%
Penghasilan Lainnya Other Income	3.607	2.378	1.229	51,69%
Beban Lainnya Other Expenses	(2.836)	(4.630)	1.794	(38,74)%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax	226.554	185.996	40.558	21,81%
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(47.107)	(39.116)	(7.991)	20,43%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	179.447	146.881	32.566	22,17%
Penghasilan Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income:**				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi **Items that will not be reclassified to profit or loss:**				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Remeasurements of employee benefit obligations	(1.413)	279	(1.692)	(607,21)%
Pajak penghasilan terkait Related income tax	311	(61)	372	(607,21)%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other Comprehensive Income (Expenses) for the year, net of tax	(1.102)	217	(607,21)%	(607,21)%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the year	178.345	147.098	31.247	21,24%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Basic and Diluted Earnings per Share (Full Amount)	31,90	26,12	5,78	22,13%

Penjualan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,51 triliun, meningkat 19,14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,26 triliun. Peningkatan ini terutama sejalan dengan meningkatnya volume penjualan produk Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp1.51 trillion, representing an increase of 19.14% compared to Rp1.26 trillion in 2024. The increase was mainly in line with higher sales volume achieved during the year.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan pertumbuhan penjualan, beban pokok penjualan Perseroan meningkat 18,01% menjadi Rp1,05 triliun dari Rp890,59 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi dan penjualan Perseroan selama tahun berjalan.

Cost of Goods Sold

In line with higher sales, the Company's cost of goods sold increased by 18.01% to Rp1.05 trillion compared to Rp890.59 billion in 2024. The increase primarily reflects higher production and sales activities during the year.

Laba Bruto

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp455,30 miliar, meningkat dibandingkan Rp373,75 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan selama tahun berjalan.

Gross Profit

As of the end of 2025, the Company recorded gross profit of Rp455.30 billion, an increase compared to Rp373.75 billion in 2024. The improvement mainly reflects the growth in the Company's sales performance during the year.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp244,78 miliar pada tahun 2025, meningkat 26,18% dibandingkan Rp194,00 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Operating Expenses

Operating expenses consisting of selling expenses and general and administrative expenses amounted to Rp244.78 billion in 2025, representing an increase of 26.18% compared to Rp194.00 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher operational activities throughout the year.

Laba Usaha

Seiring dengan peningkatan kinerja operasional, laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp210,51 miliar, meningkat 17,12% dibandingkan Rp179,74 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan kinerja operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Operating Profit

The Company recorded operating profit of Rp210.51 billion in 2025, representing an increase of 17.12% compared to Rp179.74 billion in 2024. The increase was mainly driven by improved operational performance during the year.

Beban Lainnya

Beban lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,84 miliar, menurun 38,75% dibandingkan Rp4,63 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban non-operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Other Expenses

Other expenses decreased by 38.75% from Rp4.63 billion in 2024 to Rp2.84 billion in 2025. The decrease mainly reflects lower non-operational expenses during the year.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp226,55 miliar pada tahun 2025, meningkat 21,81% dibandingkan Rp186,00 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha Perseroan selama tahun berjalan.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax reached Rp226.55 billion in 2025, representing an increase of 21.81% compared to Rp186.00 billion in 2024. The increase was mainly attributable to higher operating profit achieved during the year.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp47,11 miliar, meningkat 20,43% dibandingkan Rp39,12 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak yang dicapai Perseroan.

Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded income tax expense of Rp47.11 billion, an increase of 20.43% compared to Rp39.12 billion in 2024. The increase was primarily in line with higher taxable income generated during the year.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp179,45 miliar, meningkat 22,17% dibandingkan Rp146,88 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Profit for the Year

Profit for the year amounted to Rp179.45 billion, representing an increase of 22.17% compared to Rp146.88 billion in the previous year. The increase was in line with the improvement in the Company's operational performance.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar minus Rp1,10 miliar, menurun dibandingkan Rp0,22 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income after tax in 2025 amounted to negative Rp1.10 billion, compared to Rp0.22 billion in 2024. The change was mainly related to remeasurement adjustments of employee benefit obligations in accordance with applicable accounting standards.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp178,35 miliar, meningkat 21,24% dibandingkan Rp147,10 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba tahun berjalan Perseroan.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the year amounted to Rp178.35 billion, representing an increase of 21.24% compared to Rp147.10 billion in 2024. The increase was mainly driven by higher profit for the year.

Laba per Saham dan Dilusian

Sejalan dengan peningkatan laba bersih, laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp31,90 per saham, dibandingkan Rp26,12 per saham pada tahun sebelumnya.

Basic and Diluted Earnings per Share

In line with the increase in net income, basic and diluted earnings per share rose to Rp31.90 per share in 2025, compared to Rp26.12 per share in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	YoY 2024 - 2025	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	214.546	328.266	(113.720)	(34,64)%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(170.706)	(114.752)	(55.954)	48,76%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(73.125)	(78.003)	4.878	(6,25)%
(Penurunan)/(Kenaikan) Bersih Kas dan bank Net (Decrease)/(Increase) in Cash and Banks	(29.285)	135.511	(164.796)	(121,61)%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Banks at Beginning of The Year	288.060	152.549	135.511	88,83%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Banks at End of The Year	258.775	288.060	(29.285)	(10,17)%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp214,55 miliar, menurun dibandingkan Rp328,27 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok serta pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan, meskipun Perseroan tetap mencatat penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company generated net cash from operating activities of Rp214.55 billion, lower than Rp328.27 billion in 2024. The decrease was mainly attributable to higher payments to suppliers and income tax payments during the year, although cash receipts from customers increased in line with higher sales performance.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp170,71 miliar, meningkat dibandingkan Rp114,75 miliar pada tahun 2024. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang lebih besar pada tahun berjalan, sejalan dengan investasi Perseroan dalam mendukung pengembangan kapasitas dan kegiatan operasional.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp170.71 billion in 2025, compared to Rp114.75 billion in 2024. The higher cash outflow was primarily driven by greater purchases of fixed assets during the year, reflecting the Company's investment in supporting operational capacity and business development.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp73,12 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp78,00 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen kas kepada pemegang saham, dengan tidak adanya transaksi pembelian maupun penempatan kembali saham *treasury* pada tahun berjalan.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp73.12 billion, slightly lower than Rp78.00 billion in 2024. The change mainly reflects cash dividend payments to shareholders, with no treasury share transactions recorded during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

dalam x | in x

Uraian Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Utang terhadap aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,33	0,24
Utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,48	0,32
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar Current Ratio	1,87	2,92

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dinilai melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Kedua rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun menjaga struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang.

The Company's ability to meet its financial obligations is assessed through liquidity and solvency ratios, which provide an overview of the Company's capacity to settle short-term liabilities and maintain a sound capital structure in the long term.

Likuiditas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 1,87 kali, lebih rendah dibandingkan 2,92 kali pada tahun 2024. Penurunan rasio lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek menjadi Rp404,74 miliar dibandingkan Rp231,16 miliar pada tahun sebelumnya, sementara aset lancar tercatat sebesar Rp756,23 miliar pada tahun 2025. Meskipun mengalami penurunan, rasio ini masih menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan tetap lebih tinggi dibandingkan kewajiban jangka pendek, sehingga kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih terjaga.

Liquidity

In 2025, the Company recorded a current ratio of 1.87 times, lower than 2.92 times in 2024. The decrease in the current ratio was mainly attributable to an increase in current liabilities to Rp404.74 billion compared to Rp231.16 billion in the previous year, while current assets amounted to Rp756.23 billion in 2025. Despite the decline, the ratio still indicates that the Company's current assets exceed its short-term liabilities, reflecting that the Company's liquidity position remains adequate.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang melalui struktur permodalan yang dimiliki. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*/DAR) sebesar 0,33 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) sebesar 0,48 kali, meningkat dibandingkan tahun 2024. Peningkatan kedua rasio tersebut mencerminkan meningkatnya jumlah liabilitas Perseroan menjadi Rp406,39 miliar dibandingkan Rp234,19 miliar pada tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Solvency

Solvency ratios measure the Company's ability to meet both short-term and long-term obligations through its capital structure. In 2025, the Company recorded a Debt to Asset Ratio (DAR) of 0.33 times and a Debt to Equity Ratio (DER) of 0.48 times, both higher than in 2024. The increase reflects the rise in total liabilities to Rp406.39 billion from Rp234.19 billion in the previous year, in line with the expansion of the Company's operational activities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang usaha Perseroan dilakukan secara disiplin melalui pengendalian kebijakan kredit, pemantauan umur piutang, serta evaluasi berkala terhadap kualitas pelanggan. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan menjaga efektivitas proses penagihan sekaligus mendukung kelancaran arus kas operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio perputaran piutang sebesar 40 hari, membaik dibandingkan 37 hari pada tahun 2024. Perbaikan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan kredit dan proses penagihan Perseroan yang tetap terjaga, serta menunjukkan bahwa siklus konversi piutang menjadi kas dapat dipertahankan pada tingkat yang relatif cepat dan stabil.

Selain memantau rasio perputaran piutang, Perseroan juga melakukan analisis umur piutang usaha (*aging schedule*) sebagai bagian dari pengelolaan risiko kredit. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi distribusi piutang berdasarkan jangka waktu penagihan sehingga Perseroan dapat menilai kualitas piutang serta memastikan bahwa potensi risiko keterlambatan pembayaran dapat dimitigasi secara tepat waktu.

Rincian umur piutang usaha Perseroan untuk tahun 2024 dan 2025 disajikan pada tabel berikut.

Receivable Turnover Ratio

The Company manages its trade receivables through disciplined credit control policies, continuous monitoring of receivable aging, and periodic evaluation of customer credit quality. This approach enables the Company to maintain effective collection processes while supporting the stability of operating cash flows.

In 2025, the Company recorded a receivable turnover ratio of 40 days, improving from 37 days in 2024. This improvement reflects the effectiveness of the Company's credit management and collection processes, demonstrating that the conversion cycle of receivables into cash remained efficient and well-maintained.

In addition to monitoring the receivable turnover ratio, the Company also conducts trade receivable aging analysis as part of its credit risk management practices. This analysis allows the Company to assess receivable quality based on collection periods and to ensure that potential delays in payment can be identified and mitigated in a timely manner.

The aging analysis of the Company's trade receivables for 2024 and 2025 is presented in the following table.

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024
Belum jatuh tempo Not past due	159.873	139.462
Lewat jatuh tempo: Past due:		
1-30 hari days	-	670
31-60 hari days	-	-
61-90 hari days	-	-
Lebih dari 90 hari More than 90 days	-	36
Jumlah **Total**	**159.873**	**140.169**
Penyisihan piutang ragu-ragu Provision for doubtful receivables	-	-36
Jumlah **Total**	**159.873**	**140.133**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	%	2024	%
Total Liabilitas Total Liabilities	406.394	32,47%	234.190	24,04%
Total Ekuitas Total Equity	845.087	67,53%	739.868	75,96%
Modal Perseroan Capital of the Company	1.251.481	100,00%	974.058	100,00%

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan terkait struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan ekspansi usaha serta mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di kemudian hari serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Basis for Determination Management Policy on Capital Structure

Policies related to capital structure aim to ensure that the Company has strong capital to support business development strategies and business expansion as well as to maintain the continuity of business development in the future while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, PT Mulia Boga Raya Tbk terus memperkuat strategi pemasaran untuk mempertahankan posisi kompetitif produk keju olahan Perseroan di pasar domestik. Strategi pemasaran Perseroan diarahkan pada penguatan distribusi nasional, peningkatan keterlibatan konsumen melalui aktivitas pemasaran terpadu, serta inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan penjualan sekaligus memperluas penetrasi produk Perseroan di berbagai segmen konsumen.

Perseroan juga memanfaatkan jaringan distribusi yang luas melalui sinergi dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai perusahaan induk. Melalui jaringan distribusi tersebut, produk Perseroan dapat menjangkau berbagai kanal pemasaran, mulai dari ritel modern, ritel tradisional, hingga sektor horeca (hotel, restoran, dan kafe). Selain itu, Perseroan juga memperkuat kehadirannya pada kanal perdagangan digital dan *e-commerce* guna mengikuti perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada belanja daring.

Pendekatan distribusi *multi-channel* tersebut memungkinkan Perseroan menjaga ketersediaan produk secara konsisten di berbagai wilayah serta memperluas jangkauan pasar, baik pada segmen rumah tangga maupun pelaku usaha kuliner.

Penguatan Merek dan Aktivasi Konsumen

Perseroan terus memperkuat ekuitas merek Prochiz melalui berbagai aktivitas pemasaran terpadu yang mencakup kampanye digital, kegiatan promosi di ritel modern, serta kolaborasi dengan pelaku industri kuliner dan komunitas *baking*. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan edukasi konsumen melalui demo memasak, kegiatan *baking class*, serta berbagai aktivitas promosi yang melibatkan pelaku usaha *bakery* dan UMKM.

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* sekaligus memperluas penggunaan produk keju dalam berbagai aplikasi makanan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan konsumsi produk Perseroan di pasar domestik.

Posisi Pasar dan Pangsa Pasar

Dengan strategi pemasaran dan distribusi yang kuat, Perseroan melalui merek Prochiz berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri keju olahan di Indonesia. Berdasarkan laporan riset industri yang dipublikasikan oleh analis pasar, pangsa pasar produk

Marketing Strategies

Throughout 2025, PT Mulia Boga Raya Tbk continued to strengthen its marketing strategy to maintain the competitive position of the Company's processed cheese products in the domestic market. The Company's marketing strategy focuses on strengthening nationwide distribution, enhancing consumer engagement through integrated marketing activities, and developing product innovations that align with market needs. This approach aims to ensure sustainable sales growth while expanding the Company's product penetration across various consumer segments.

The Company also leverages an extensive distribution network through synergies with its parent company, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Through this network, the Company's products are distributed across multiple channels, including modern retail, traditional retail, and the horeca sector (hotels, restaurants, and cafés). In addition, the Company continues to strengthen its presence in digital commerce and e-commerce channels in response to the growing shift in consumer purchasing behavior toward online platforms.

This multi-channel distribution approach enables the Company to maintain consistent product availability across regions while expanding market reach to both household consumers and culinary businesses.

Brand Strengthening and Consumer Engagement

The Company continues to strengthen the brand equity of Prochiz through integrated marketing initiatives, including digital campaigns, retail promotional activities, and collaborations with culinary industry players and baking communities. The Company also actively conducts consumer education programs through cooking demonstrations, baking classes, and promotional activities involving bakery entrepreneurs and small and medium enterprises (SMEs).

These initiatives aim to enhance brand awareness while expanding the use of cheese products in various food applications, thereby encouraging increased consumption of the Company's products in the domestic market.

Market Position and Market Share

Through strong marketing and distribution strategies, the Company, through its Prochiz brand, has maintained its position as one of the key players in Indonesia's processed cheese industry. Based on industry research reports published by market analysts, the Company's retail cheese

keju ritel Perseroan diperkirakan mencapai sekitar 27,75%, mencerminkan kekuatan penetrasi merek dan distribusi Perseroan di pasar domestik.

Selain itu, berdasarkan data pemantauan penjualan *e-commerce* yang dipublikasikan oleh *Compas Market Insight*, produk Prochiz juga tercatat sebagai salah satu merek dengan performa penjualan tertinggi pada kategori keju di platform perdagangan digital Indonesia, dengan pangsa penjualan mencapai lebih dari 50% pada periode pemantauan tertentu. Hal ini menunjukkan tingginya preferensi konsumen terhadap produk Perseroan pada kanal distribusi modern.

Masuknya Bel SA, perusahaan produk keju global asal Prancis, sebagai pemegang saham strategis Perseroan pada tahun 2025 turut memperkuat kapabilitas Perseroan dalam pengembangan produk, pemasaran, serta inovasi kategori keju. Kemitraan strategis ini diharapkan dapat memperluas peluang pertumbuhan Perseroan melalui transfer pengetahuan, penguatan portofolio produk, serta peningkatan standar operasional yang sejalan dengan praktik industri global.

Melalui kombinasi strategi distribusi yang luas, penguatan merek, inovasi produk, serta dukungan kemitraan global, Perseroan meyakini bahwa posisi kompetitifnya dalam industri keju nasional akan tetap terjaga dan memiliki peluang untuk terus berkembang di masa mendatang.

market share is estimated to reach approximately 27.75%, reflecting the strong brand penetration and distribution network of the Company in the domestic market.

In addition, based on e-commerce sales monitoring data published by Compas Market Insight, Prochiz products have been recorded as one of the top-performing brands in the cheese category across Indonesian digital commerce platforms, achieving a market share of more than 50% during certain monitoring periods. This indicates strong consumer preference for the Company's products within modern distribution channels.

The entry of Bel SA, a global cheese company from France, as the Company's strategic shareholder in 2025 further strengthens the Company's capabilities in product development, marketing, and cheese category innovation. This strategic partnership is expected to accelerate the Company's growth opportunities through knowledge transfer, portfolio strengthening, and operational improvements aligned with global industry practices.

Through a combination of extensive distribution strategies, brand strengthening, product innovation, and global partnership support, the Company believes its competitive position in the Indonesian cheese industry will remain strong and continue to grow in the future.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison between Target Budget and Realization for 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan komitmennya untuk memperkuat fundamental bisnis melalui penguatan portofolio produk, perluasan jangkauan distribusi, serta peningkatan efisiensi operasional. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, Perseroan tetap berfokus pada strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan kekuatan merek Prochiz serta memperkuat penetrasi pasar domestik yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar.

Dalam rencana bisnis tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan melalui penguatan distribusi nasional, pengembangan inovasi produk, serta peningkatan penetrasi pasar pada segmen ritel dan *food service*. Strategi tersebut dijalankan melalui optimalisasi jaringan distribusi yang terintegrasi dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk serta penguatan aktivitas pemasaran untuk memperluas penggunaan produk keju dalam berbagai aplikasi makanan. Selain itu, Perseroan

Throughout 2025, the Company continued its commitment to strengthening its business fundamentals through the enhancement of its product portfolio, expansion of distribution reach, and improvement of operational efficiency. Amid global economic dynamics that remain uncertain, the Company maintained its focus on sustainable growth strategies by leveraging the strength of its Prochiz brand and expanding penetration within the domestic market, which still offers significant growth potential.

In its 2025 business plan, the Company targeted sustainable performance growth through the strengthening of nationwide distribution, product innovation development, and deeper market penetration within both retail and food service segments. These strategies were implemented through the optimization of the integrated distribution network with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk as well as intensified marketing activities aimed at expanding the application of cheese products across various

juga terus mendorong inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen guna mempertahankan daya saing produk di pasar domestik.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan juga memperkuat posisi merek Prochiz di pasar keju ritel domestik. Berdasarkan laporan riset industri yang dipublikasikan oleh analis pasar, produk Perseroan diperkirakan mempertahankan pangsa pasar yang kuat pada kategori keju ritel di Indonesia dengan estimasi sekitar 27,75%, mencerminkan kekuatan penetrasi merek serta jaringan distribusi Perseroan di pasar domestik.

Selain penguatan pasar domestik, Perseroan juga terus mengembangkan potensi pasar pada segmen *food service* serta memperluas jangkauan distribusi melalui kanal perdagangan modern dan digital. Strategi tersebut dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan sekaligus memperluas basis konsumen Perseroan di berbagai segmen pasar.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,51 triliun, meningkat 19,14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,26 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, penguatan penetrasi produk di pasar domestik, serta efektivitas strategi distribusi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun.

Sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut, Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp179,45 miliar, meningkat 22,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146,88 miliar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi penguatan fundamental bisnis serta pengelolaan biaya yang disiplin mampu mendukung peningkatan profitabilitas Perseroan.

Dilihat dari kontribusi penjualan berdasarkan kategori produk, segmen keju blok tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Pada tahun 2025, penjualan keju blok memberikan kontribusi sekitar 77,67% terhadap total pendapatan, diikuti oleh keju lembaran sebesar 20,55% dan produk lainnya sebesar 1,79%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa produk keju blok masih menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sejalan dengan arah strategis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis Perseroan. Melalui penguatan distribusi, inovasi produk, serta pengelolaan operasional yang efisien, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif sekaligus memperkuat posisi kompetitifnya di industri keju olahan nasional.

food categories. In addition, the Company continuously encouraged product innovation that aligns with consumer needs in order to maintain product competitiveness in the domestic market.

During the year, the Company also strengthened the market position of its flagship brand Prochiz within the domestic retail cheese market. Based on industry research reports published by market analysts, the Company's retail cheese market share in Indonesia is estimated to be approximately 27.75%, reflecting the strong brand penetration and distribution network of the Company in the domestic market.

In addition to strengthening its domestic market presence, the Company also continued to develop opportunities within the food service segment and expanded its distribution reach through modern trade and digital commerce channels. These strategies were implemented to increase sales volume while broadening the Company's consumer base across various market segments.

Based on the realization of its 2025 performance, the Company recorded solid growth. The Company posted net sales of Rp1.51 trillion, representing an increase of 19.14% compared to 2024, when net sales amounted to Rp1.26 trillion. This growth was driven by increased sales volume, stronger product penetration in the domestic market, and the effectiveness of the Company's distribution strategies throughout the year.

In line with the growth in sales, the Company also recorded profit for the year of Rp179.45 billion, representing an increase of 22.17% compared to Rp146.88 billion in the previous year. This achievement demonstrates that the Company's strategy of strengthening business fundamentals and maintaining disciplined cost management successfully supported improved profitability.

In terms of revenue contribution by product category, the block cheese segment remained the largest contributor to the Company's revenue. In 2025, block cheese accounted for approximately 77.67% of total revenue, followed by slice cheese at 20.55% and other products at 1.79%. This composition indicates that block cheese products remain the main pillar supporting the Company's revenue growth.

Overall, the Company's performance realization in 2025 reflects results that are in line with the strategic direction outlined in the Company's business plan. Through strengthened distribution, continuous product innovation, and efficient operational management, the Company was able to maintain positive performance growth while reinforcing its competitive position in Indonesia's processed cheese industry.

Target dan Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
Target and Projection for the Next Year

Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap berfokus pada penguatan fundamental bisnis serta perluasan penetrasi pasar produk keju olahan di Indonesia. Dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan konsumsi produk keju domestik yang masih relatif rendah dibandingkan negara lain di kawasan, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang masih sangat terbuka. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan volume penjualan, penguatan distribusi nasional, serta inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen.

Entering 2026, the Company will continue to focus on strengthening its business fundamentals and expanding market penetration for processed cheese products in Indonesia. Considering that domestic cheese consumption remains relatively low compared to other countries in the region, the Company sees significant opportunities for future growth. Accordingly, the Company aims to achieve sustainable business growth through increased sales volume, strengthened nationwide distribution, and product innovations that align with evolving consumer needs.

Dalam jangka pendek, Perseroan juga mengantisipasi peningkatan permintaan produk yang biasanya terjadi pada periode musiman, khususnya selama bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Untuk mendukung momentum tersebut, Perseroan memastikan ketersediaan produk di seluruh jaringan distribusi melalui penguatan pasokan dan koordinasi dengan mitra distribusi di berbagai wilayah. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat penetrasi pasar melalui berbagai kanal distribusi, baik melalui saluran perdagangan umum (*general trade*), *modern trade*, maupun *platform* perdagangan digital dan *e-commerce*.

In the short term, the Company also anticipates higher product demand during seasonal periods, particularly during the Ramadan and Eid festive seasons. To support this momentum, the Company ensures product availability across its distribution network through strengthened supply planning and close coordination with distribution partners in various regions. In addition, the Company continues to enhance market penetration through multiple distribution channels, including general trade, modern trade, and digital commerce as well as e-commerce platforms.

Di sisi operasional, Perseroan terus melakukan peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi guna mendukung pertumbuhan permintaan pasar. Pembangunan fasilitas produksi baru di Sumedang, Jawa Barat yang direncanakan sebagai bagian dari strategi ekspansi kapasitas diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat kemampuan produksi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik yang terus berkembang. Dengan dukungan fasilitas produksi tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi secara bertahap sejalan dengan pertumbuhan permintaan produk.

From an operational perspective, the Company continues to improve production capacity and efficiency in order to support growing market demand. The development of a new production facility in Sumedang, West Java, as part of the Company's capacity expansion strategy, is expected to enhance operational efficiency and strengthen the Company's ability to meet the increasing demand of the domestic market. With the support of this facility, the Company aims to gradually increase its production capacity in line with the growth in product demand.

Selain penguatan kapasitas produksi, Perseroan juga akan terus memperluas jangkauan distribusi nasional serta memperkuat penetrasi pasar di berbagai wilayah. Hingga saat ini, jaringan distribusi Perseroan telah menjangkau lebih dari 90 kota di Indonesia serta mendukung kegiatan ekspor ke berbagai negara di kawasan Asia dan Afrika. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong ekspansi pasar secara selektif dengan memanfaatkan kekuatan merek Prochiz serta dukungan jaringan distribusi yang luas.

In addition to strengthening production capacity, the Company will continue to expand its nationwide distribution reach and deepen market penetration across various regions. To date, the Company's distribution network has covered more than 90 cities across Indonesia and supported export activities to several countries in Asia and Africa. Going forward, the Company will continue to pursue selective market expansion by leveraging the strength of the Prochiz brand and its extensive distribution network.

Masuknya Bel SA, perusahaan produk keju global asal Prancis, sebagai pemegang saham strategis Perseroan juga diharapkan dapat memperkuat kapabilitas Perseroan dalam pengembangan produk, inovasi kategori keju, serta penerapan standar operasional yang lebih tinggi. Kemitraan strategis ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas portofolio produk serta meningkatkan daya saing produk di pasar domestik maupun regional.

The entry of Bel SA, a global cheese company from France, as the Company's strategic shareholder is also expected to strengthen the Company's capabilities in product development, cheese category innovation, and the implementation of higher operational standards. This strategic partnership provides opportunities for the Company to expand its product portfolio and enhance the competitiveness of its products in both domestic and regional markets.

Kebijakan Dividen

Dari sisi kebijakan dividen, Perseroan berkomitmen untuk tetap memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan internal guna mendukung ekspansi usaha dan penguatan struktur permodalan. Oleh karena itu, Perseroan akan mempertimbangkan pembagian dividen secara *prudent* dengan memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, kebutuhan investasi, serta kondisi keuangan dan arus kas Perseroan pada tahun berjalan.

Dengan strategi pertumbuhan yang terarah, dukungan jaringan distribusi yang kuat, serta sinergi dengan mitra strategis global, Perseroan optimis bahwa kinerja usaha pada tahun mendatang dapat terus tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam industri keju olahan di Indonesia.

Dividend Policy

With regard to dividend policy, the Company remains committed to delivering value to shareholders while considering internal funding requirements to support business expansion and strengthen its capital structure. Therefore, the Company will determine dividend distributions prudently by taking into account the Company's financial performance, investment needs, and overall financial condition and cash flow during the respective financial year.

Through a well-defined growth strategy, strong distribution network, and synergies with global strategic partners, the Company is optimistic that its business performance in the coming year will continue to grow sustainably while strengthening its position as one of the leading players in Indonesia's processed cheese industry.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2026

Pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam fase pertumbuhan moderat dengan berbagai dinamika yang terus berkembang. *International Monetary Fund* (IMF) dalam publikasi *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa tahun ke depan akan tetap berada di kisaran sekitar 3%, mencerminkan stabilisasi aktivitas ekonomi dunia setelah periode pengetatan moneter yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun tekanan inflasi global diproyeksikan semakin mereda, sejumlah risiko masih perlu diwaspadai, antara lain ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta ketidakpastian arah kebijakan moneter di berbagai negara maju.

Di tengah dinamika tersebut, kawasan Asia diperkirakan tetap menjadi salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi global. Stabilitas ekonomi domestik, peningkatan konsumsi masyarakat, serta investasi yang terus berkembang diproyeksikan menjadi faktor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan ini.

Untuk Indonesia, berbagai lembaga internasional seperti *World Bank, Asian Development Bank* (ADB), dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 tetap berada pada kisaran sekitar 5%. Pertumbuhan tersebut diperkirakan akan didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, meningkatnya investasi, serta perkembangan sektor industri pengolahan yang terus berkembang. Stabilitas inflasi yang terjaga serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang konsisten juga diharapkan mampu menjaga stabilitas makroekonomi nasional.

Indonesia's Economic Outlook for 2026

In 2026, the global economy is expected to remain in a moderate growth phase amid changing economic dynamics. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Report, projects that global economic growth in the coming years will remain around 3%, reflecting the stabilization of global economic activity after a period of monetary tightening over the past few years. Although global inflationary pressures are expected to gradually ease, several risks remain, including geopolitical tensions, global trade fragmentation, and uncertainty surrounding the direction of monetary policy in major economies.

Amid these dynamics, Asia is projected to remain a key driver of global economic growth. Domestic economic stability, rising consumer demand, and continued investment are expected to support economic growth across developing countries in the region.

For Indonesia, several international institutions such as the World Bank, the Asian Development Bank (ADB), and the IMF project that the country's economic growth in 2026 will remain around 5%. This growth is expected to be supported by strong domestic consumption, increased investment, and the continued development of the manufacturing sector. Stable inflation and consistent coordination between fiscal and monetary policies are also expected to maintain macroeconomic stability.

Dengan kondisi tersebut, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap kondusif bagi pertumbuhan sektor konsumsi, termasuk industri makanan dan minuman yang memiliki keterkaitan erat dengan tingkat daya beli masyarakat.

Prospek Industri Keju di Indonesia

Prospek industri keju di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menjanjikan seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat serta berkembangnya industri makanan olahan. Produk berbasis keju semakin banyak digunakan dalam berbagai jenis makanan, mulai dari produk *bakery*, makanan siap saji, hingga berbagai menu kuliner modern yang semakin populer di kalangan masyarakat.

Selain itu, tingkat konsumsi keju per kapita masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan laporan riset pasar yang dipublikasikan oleh Statista, konsumsi keju per kapita di Indonesia masih berada di kisaran sekitar 0,1 kg per kapita per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa penetrasi produk keju di Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan.

Pertumbuhan sektor *food service*, perkembangan industri *bakery*, serta meningkatnya popularitas makanan berbasis keju juga diperkirakan akan terus mendorong permintaan terhadap produk keju di Indonesia. Selain itu, perkembangan kanal distribusi modern dan perdagangan digital turut membuka peluang yang lebih luas bagi produsen keju untuk memperluas jangkauan pasar.

Prospek Usaha Perseroan

Dengan mempertimbangkan prospek perekonomian nasional yang tetap stabil serta potensi pertumbuhan industri keju domestik, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan usaha pada tahun 2026 tetap terbuka luas. Dukungan merek utama Perseroan, Prochiz, yang telah memiliki penetrasi pasar yang kuat di Indonesia menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan daya saing Perseroan di industri keju olahan nasional.

Selain itu, kemitraan strategis dengan Bel SA, perusahaan produk keju global asal Prancis yang menjadi pemegang saham strategis Perseroan, diharapkan dapat memperkuat kapabilitas Perseroan dalam pengembangan produk, inovasi kategori keju, serta peningkatan standar operasional yang sejalan dengan praktik industri global. Sinergi ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas portofolio produk sekaligus meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun regional.

Dengan dukungan jaringan distribusi yang luas, inovasi produk yang berkelanjutan, serta penguatan kapabilitas operasional, Perseroan optimis bahwa kinerja usaha pada tahun 2026 akan terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Perseroan juga akan terus berfokus pada pengembangan strategi pemasaran yang adaptif serta peningkatan kualitas produk guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Under these conditions, Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to continue supporting growth in the consumption sector, including the food and beverage industry, which is closely linked to consumer purchasing power.

Cheese Industry Outlook in Indonesia

Indonesian cheese industry outlooks in 2026 are expected to remain promising, supported by evolving consumer consumption patterns and the continued growth of the processed food industry. Cheese-based products are increasingly used in various food applications, from bakery products and ready-to-eat meals to modern culinary menus that are gaining popularity among consumers.

Furthermore, per capita cheese consumption in Indonesia remains relatively low compared to other Southeast Asian countries. According to market research published by Statista, cheese consumption in Indonesia is estimated at around 0.1 kg per capita per year. This indicates that cheese product penetration in Indonesia still has significant space for growth.

The growth of the food service sector, the expansion of the bakery industry, and the increasing popularity of cheese-based foods are also expected to continue driving demand for cheese products in Indonesia. Furthermore, the development of modern retail channels and digital trading platforms provides greater opportunities for cheese producers to expand their market reach.

Company Business Outlook

Considering the stable national economic outlook and the potential growth of the domestic cheese industry, the Company is confident that business growth opportunities in 2026 remain substantial. The Company's flagship brand, Prochiz, which has achieved strong market penetration in Indonesia, is a key factor in maintaining the company's competitiveness in the processed cheese industry.

Furthermore, the strategic partnership with Bel SA, a French global cheese company and strategic shareholder, is expected to strengthen the company's capabilities in product development, cheese category innovation, and the implementation of higher operational standards aligned with global industry practices. This synergy provides the company with the opportunity to expand its product portfolio while enhancing its competitiveness in the domestic and regional markets.

Supported by an extensive distribution network, continuous product innovation, and strengthened operational capabilities, the company remains optimistic that its business performance will continue to grow sustainably in 2026. The company will also continue to focus on developing adaptive marketing strategies and improving product quality to ensure long-term business growth and deliver value to all stakeholders.

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Overview

Investasi Barang Modal

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sepanjang tahun 2025 sebesar Rp214,98 miliar, meningkat 85,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp116,01 miliar.

Peningkatan investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat infrastruktur operasional serta mendukung strategi ekspansi usaha seiring dengan pertumbuhan permintaan pasar terhadap produk Perseroan. Investasi barang modal tersebut diarahkan untuk pengembangan fasilitas produksi serta peningkatan efisiensi operasional guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Rincian realisasi investasi barang modal Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut..

Capital Goods Investment

As part of its efforts to support operational effectiveness and increase production capacity and efficiency, the Company has allocated capital expenditures of IDR 214.98 billion in 2025, an 85.32% increase compared to Rp116.01 billion in the previous year.

This increase in capital expenditures reflects the Company's commitment to strengthening its operational infrastructure and supporting its business expansion strategy in line with growing market demand for the Company's products. This capital investment is primarily directed towards developing production facilities and improving operational efficiency to ensure the Company's sustainable business growth.

Details of the Company's capital expenditure realization over the past two years are presented in the following table.

dalam Rp-Juta | in Rp-Million

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	Tujuan Objectives	Nilai Investasi Investment Value	
		2025	2024
Tanah Land	Ekspansi Perseroan Company expand	-	83.129
Bangunan dan prasarana Building and Infrastructure	Mendukung operasional/produksi Perseroan To support the Company's operation/production	169.309	12.725
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Mendukung operasional/produksi Perseroan To support the Company's operation/production	42.739	18.852
Perlengkapan gudang dan kantor Warehouse and office supplies	Mendukung operasional/produksi Perseroan To support the Company's operation/production	2.194	584
Kendaraan Vehicle	Mendukung operasional/produksi Perseroan, dan kebutuhan tunjangan transportasi karyawan To support the Company's operation/production and employee transportation allowance needs	739	716
Jumlah **Total**		**214.982**	**116.006**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas produksi serta efisiensi operasional. Investasi tersebut terutama digunakan untuk pengadaan dan pengembangan aset tetap operasional yang dilakukan secara bertahap sejalan dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company conducted capital expenditures as part of its efforts to increase production capacity and operational efficiency. This investment is primarily allocated for the procurement and development of operational fixed assets, which will be implemented in stages in accordance with the Company's business expansion needs.

Berdasarkan Catatan No. 26 atas Laporan Keuangan Perseroan, per 31 Desember 2025 Perseroan memiliki komitmen investasi barang modal sebesar Rp206,77 miliar yang sebagian besar terkait dengan pembangunan fasilitas pabrik. Komitmen investasi tersebut merupakan bagian dari program pengembangan kapasitas produksi Perseroan yang masih berlangsung.

According to Note No. 26 of the Company's Financial Statements, as of December 31, 2025, the Company had capital expenditure commitments of IDR 206.77 billion, primarily related to the construction of production facilities. This commitment is part of the Company's ongoing capacity expansion program.

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham baru maupun efek lainnya. Aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2019. Dana yang diperoleh dari penawaran umum tersebut telah direalisasikan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus Perseroan dan telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pada periode pelaporan ini Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Proceeds from Public Offering

Throughout 2025, the Company did not issue any new shares or other securities. The Company's last corporate action was an Initial Public Offering (IPO) in 2019. The proceeds from the IPO were fully utilized in accordance with the planned use of funds as disclosed in the Company's prospectus and have been reported to regulators in accordance with applicable regulations; therefore, during the current reporting period, the Company is no longer required to report the use of IPO proceeds.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan pembagian dividen dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih positif dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan, serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan juga memperkenankan pembagian dividen interim berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, sepanjang tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta tidak mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur maupun menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan kepada Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun realisasi pembagian dividen Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company implements its dividend policy in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividend payments may only be made when the Company records positive net income, taking into account the Company's financial condition, funding needs, and business expansion plans.

The Articles of Association also permit the distribution of interim dividends based on a decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, provided that such distribution does not cause the Company's net assets to fall below the issued and paid-up capital plus statutory reserves and does not affect the Company's ability to meet its obligations to creditors or maintain its business operations. If the Company experiences a loss at the end of the financial year, the interim dividends already distributed must be returned to the Company in accordance with applicable regulations.

The Company's dividend distribution for the past three years is presented in the following table.

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Jumlah Dividen Tunai yang Dibagikan (Rp)** Number of Cash Dividend Distributed (Rp)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Payout Ratio (%)
2025	2024	22 April 2025 April 22, 2025	20 Mei 2025 May 20, 2025	73.124.999.987	13,00	49,80%
2024	2023	24 April 2024 April 24, 2024	17 Mei 2024 May 17, 2024	79.500.000.000	53,00	99,00%
2023	2022	12 April 2023 April 12, 2023	12 Mei 2023 May 13, 2023	112.500.000.000	75,00	95,90%

Informasi Material terkait Investasi, Eskpansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan investasi strategis, ekspansi usaha melalui penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, divestasi, maupun restrukturisasi utang dan/atau permodalan. Investasi yang dilakukan Perseroan selama periode pelaporan terutama berupa belanja modal (*capital expenditure*) untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan fasilitas operasional Perseroan, yang merupakan bagian dari kegiatan operasional normal dan tidak termasuk dalam kategori transaksi material yang memerlukan pengungkapan khusus sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout the 2025 financial year, the Company did not conduct any material transactions related to strategic investments, business expansion through mergers or consolidations, acquisitions, divestments, or debt and/or capital restructuring. Investments made during the reporting period primarily consisted of capital expenditures to support the expansion of production capacity and the development of operational facilities, which are part of the Company's normal business activities and do not constitute material transactions requiring special disclosure under applicable capital market regulations.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan memang melakukan sejumlah transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha normal, seperti transaksi penjualan produk, pembelian barang, maupun kerja sama operasional. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) serta telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan akuntansi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest. The Company conducted several transactions with affiliated and related parties in the normal course of business, including product sales, purchases of goods, and operational collaborations. All these transactions were conducted on an arm's length basis and have been properly disclosed in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.

Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang Saham Shareholder	- Penjualan barang - Pembelian barang - Biaya tenaga ahli - Beban Sewa - Sales of goods - Purchase of finished goods - Professional fees - Rent Expense
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali Entity under common control	- Penjualan barang - Beban Sewa - Beban Promosi Penjualan - Penghasilan lainnya - Sales of goods - Rent Expense - Sales Promotion Expense - Other income
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd ("GPT")	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian aset Purchase of assets
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama Share service reimbursement
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama Share service reimbursement
PT Tudung Putra Putri Jaya	Pihak berelasi lainnya Other related party	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama Share service reimbursement
PT Bosnet Distribution Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Beban Utilitas Utilities expenses
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Pihak berelasi lainnya Other related party	Penghasilan lainnya Other income
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 23 Laporan Keuangan Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 23 to the Company's Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha dan dilaksanakan secara rutin dalam kegiatan operasional normal Perseroan. Transaksi tersebut terutama berupa penjualan produk Perseroan kepada entitas berelasi yang berperan sebagai mitra distribusi dalam jaringan usaha Perseroan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) serta telah diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

Throughout 2025, the Company engaged in transactions with related parties that generated operating income and were conducted routinely in the normal course of business. These transactions primarily consisted of sales of the Company's products to related entities acting as distribution partners within the Company's business network. All such transactions were conducted on an arm's length basis and have been adequately disclosed in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta tidak mengandung benturan kepentingan yang merugikan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Transaksi tersebut merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perseroan dan telah diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal yang berlaku. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan merupakan transaksi usaha normal yang dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) serta tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang dapat memengaruhi secara signifikan posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas Perseroan.

Fairness of Transaction

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

Board of Commissioners and Directors of the Company hereby declare that all related party transactions conducted by the Company during 2025 have been conducted in accordance with the principle of fairness and do not involve any conflict of interest that could adversely impact the Company or its minority shareholders. These transactions were conducted in the normal course of the Company's business and have been adequately disclosed in the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and applicable capital market regulations.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

Throughout the 2025 financial year, the Company did not engage in any related-party transactions requiring approval from independent shareholders as stipulated in applicable capital market regulations. All related-party transactions conducted by the Company were part of its normal business activities and were conducted on an arm's length basis and did not meet the criteria for transactions involving a conflict of interest.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

Throughout 2025, there were no material events that occurred after the reporting date that could significantly affect the Company's financial position, results of operations or cash flows.



Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memantau perkembangan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

Throughout the 2025 financial year, the Company did not identify any changes in laws and regulations that would significantly impact its business activities or operational performance. The Company continues to monitor regulatory developments and ensures that all its business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun buku 2025, Perseroan menerapkan beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku efektif sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penerapan standar dan amandemen tersebut telah dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku, namun tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penyajian posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2025.

Amendments to Accounting Principles

In the 2025 financial year, the Company adopted several new accounting standards and interpretations in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The adoption of these standards and amendments was carried out in accordance with the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the presentation of the Company's financial position, financial performance, or cash flows. Therefore, there were no material changes in accounting policies that affected the Company's 2025 financial statements.


Prochiz
Mozzarella
TASTE BETTER
KEJU ASLI INDONESIA NO. 1

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sekaligus memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha serta perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of good corporate governance forms the foundation for maintaining integrity, transparency, and accountability, while ensuring sustainable business growth and safeguarding the interests of all stakeholders.

Komitmen Terhadap Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar dari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is the foundation from ethical and responsible corporate management processes and mechanisms, in accordance with the applicable laws and regulations.

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

The Company is fully committed to implementing GCG principles in creating sustainable added value for shareholders and stakeholders, both in the short and long term.

Landasan Penerapan GCG

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No.21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
5. POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
6. POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
7. POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
8. POJK No.29/POJK.04/2015 tentang Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik;
9. SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik; dan
10. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Bases of GCG Implementation

1. Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. POJK No.21/POJK/04.2014 on Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies;
4. POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. POJK No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No.8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Companies;
8. POJK No.29/POJK.04/2015 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
10. Company's Articles of Association.

Prinsip-prinsip GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum, antara lain sebagai berikut:

GCG Principles

The GCG implementation in the Company refers to 5 (five) generally accepted basic principles, which includes:

Prinsip Principles	Definisi Definition	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang relevan, akurat, serta mudah diakses dan dipahami oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Company ensures the availability of relevant, accurate information that is easily accessible and understood by shareholders and other stakeholders	• Mempublikasikan informasi umum mengenai Riwayat Singkat, Profil Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan keterbukaan informasi lainnya pada situs resmi Perseroan, yaitu: https:// www.prochiz.com/id/tentang/organisasi/. • Penyampaian informasi berkala kepada BEI yang dapat diakses pada situs web: https://www.idx.co.id/ dengan mengakses *ticker code*: "KEJU". • Pengungkapan informasi Perseroan tetap memerhatikan ketentuan kebijakan internal mengenai hal-hal yang seharusnya dirahasiakan. • Publishing general information regarding Brief History, Company Profile, Annual Report, Financial Report, and other disclosures on the Company's official website: https://www.prochiz.com/en/about/organization/. • Submitting periodic information to the IDX which can be accessed on the IDX website: https://www.idx.co.id/ by accessing the ticker code: "KEJU". • Disclosure of the Company's information continues to pay attention to internal policy regarding matters that should be kept confidential.

Prinsip Principles	**Definisi** Definition	**Implementasi di Perseroan** Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	Seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap memerhatikan pemberian manfaat bagi pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. All operational activities of the Company are conducted with care and responsibility, aimed at advancing the interests of the Company, while also considering the provision of benefits to shareholders and other stakeholders.	• Melakukan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ Perseroan. • Mengesahkan *charter* atau pedoman kerja bagi setiap organ Perseroan. • Menetapkan target dan strategi yang jelas untuk dapat dinilai pencapaiannya dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. • Implementing a clear division of functions, structures, systems, and responsibilities of each Company organ. • Ratify charters or work guidelines for each organ of the Company. • Setting clear targets and strategies so that achievements can be assessed and accountable to shareholders and stakeholders.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan senantiasa mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat. The execution of the Company's business activities consistently complies with relevant laws and regulations and is grounded in the principles of a sound corporation.	• Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima teguran atau sanksi dalam bentuk apapun yang dikenakan oleh pihak regulator. • Melakukan *update* dan telaah berkala terhadap regulasi-regulasi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. • Melaksanakan kegiatan CSR yang berkesinambungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. • Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan melakukan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • In 2025, the Company did not receive warnings or sanctions of any kind imposed by the regulators. • Performing periodic updates and reviews of regulations relevant to the Company's business sector. • Implementing continuous CSR activities as a form of responsibility to stakeholders. • As a good corporate citizen, the Company makes tax payments and reports in a timely manner.
Independensi Independence	Perseroan harus dikelola secara objektif dan independen, serta terbebas dari benturan kepentingan apapun atau oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. The Company must be managed objectively and independently, free from any conflict of interest or involvement by any party that does not align with applicable laws and regulations.	• Pengambilan keputusan pada setiap proses bisnis dilakukan secara objektif dan terbebas dari segala tekanan oleh pihak manapun. • Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangundangan, serta tidak saling melempar tanggung jawab. • Decision-making in every business process is carried out objectively without pressure from any party. • Each organ of the Company must fulfil its functions and duties in alignment with the articles of association, laws, and regulations, without transferring responsibility to other organs.
Kewajaran Fairness	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus memerhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholder lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. In carrying out its activities, the Company must keep in mind the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.	• Memberikan kesempatan yang sama kepada pemegang saham minoritas untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat di dalam RUPS demi kepentingan Perseroan. • Membuka akses informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. • Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan oleh seluruh pihak berkepentingan agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. • Providing equal opportunity to minority shareholders in providing input and expressing opinions at the GMS for the benefit of the Company. • Opening access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions. • Implementing a violation reporting system that can be used by all interested parties to create a healthy and conducive work environment.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

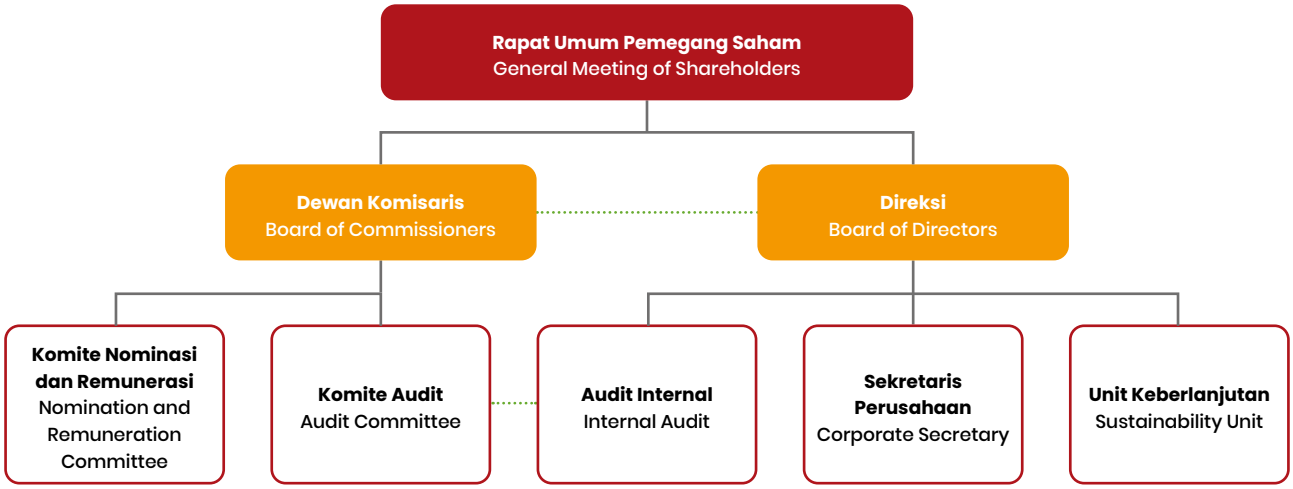

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi.

Setiap organ memiliki pedoman yang mengatur tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("Company Law"), the corporate organs of consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the higest governance body.

Each corporate organ has its own guidelines that regulate its respective duties and authorities independently, in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Kerangka GCG

Kerangka GCG Perseroan mencakup pedoman, kebijakan dan prosedur yang mengatur jalannya Perseroan, seperti *board charter*, kode etik, peraturan internal, dan kebijakan internal yang dapat dilihat di https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG melalui penguatan kebijakan dan prosedur internal, serta penguatan sosialisasi GCG.

GCG Frameworks

The Company's GCG framework includes the guidelines, policies, and procedures that regulate the Company's operations, including the Board Charter, Code of Ethics, internal regulations, and internal policies that can be found at https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola.

The Company is committed to continuously enhancing the corporate governance practices by strengthening internal policies and standard operating procedures, as well as strengthening GCG socialization.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham Perseroan terdiri dari entitas bisnis dan individu, termasuk pendiri, Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dan masyarakat yang kepemilikannya di bawah 5%.

Hak Pemegang Saham

Merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, hak para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1) Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
2) Meminta untuk dilakukannya penyelenggaraan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3) Dapat mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4) Menghadiri dan mengeluarkan suara pada saat RUPS untuk mengambil Keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS.
5) Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh pemegang saham, tanpa memandang jumlah kepemilikan saham maupun latar belakangnya. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dimiliki Perseroan.

Prinsip ini dijalankan melalui penyampaian informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu, serta pemberian hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi material mengenai kondisi dan kinerja Perseroan, menghadiri dan menyampaikan pendapat dalam RUPS, serta menerima dividen sesuai dengan keputusan RUPS.

The Company's shareholders consists of business entity and individual, including founders, Management (Board of Commissioners and Directors), and publish with shareholding under 5%.

Shareholders Rights

Referring to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, the rights of Shareholders are as follows:

1) Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
2) Request to hold a GMS if shareholders own or represent 10% or more of the total number of shares with voting rights.
3) May propose a GMS agenda if shareholders own or represent 5% or more of the total number of shares with voting rights.
4) Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Procedure.
5) Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Each Shareholder at the GMS has the obligation and responsibility to follow the GMS rules and regulations and in accordance with the applicable terms and conditions.

Equal Treatment of Shareholders

The Company provides equal and fair treatment to all shareholders, regardless of the number of shares owned or their background. This is in line with the Company's Policy of Communication with Shareholder.

This principle is implemented through the delivery of transparent, accurate, and timely information, as well as the fulfilment of shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations. Each shareholder has the same right to obtain material information regarding the Company's condition and performance, to attend and express opinions at the GMS, and to receive dividends in accordance with GMS resolutions.

Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi dan akses informasi yang terbuka guna memastikan partisipasi dan perlindungan hak-hak pemegang saham secara proporsional.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu, institusi serta komunitas investor pada umumnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan dapat disampaikan secara tepat dan akurat. Perseroan juga harus menyediakan informasi yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh pemegang saham Perseroan.

Saluran komunikasi Perserian dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor adalah melalui:

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk dapat memperoleh keterangan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Pengumuman dan panggilan RUPS disampaikan melalui Situs Web Perseroan dan BEI dan mengirimkan tembusannya ke situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Mata acara RUPS beserta penjelasannya, serta ringkasan risalah RUPS dipublikasikan di Situs Web Perseroan dan BEI dan mengirimkan tembusannya ke situs web KSEI.

Laporan Keuangan

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui Situs Web Perseroan maupun BEI. Selain itu, kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional.

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan disampaikan setiap tahunnya sebagai laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama satu tahun kepada RUPS. Laporan Tahunan tersedia di Situs Web Perseroan dan BEI, serta didistribusikan kepada pemegang saham saat RUPS Tahunan Perseroan.

Paparan Publik

Perseroan melakukan Paparan Publik guna menyampaikan pemaparan umum sehubungan dengan kinerja maupun kondisi Perseroan kepada masyarakat.

The Company also provides open communication channels and access to information to ensure proportional participation and protection of shareholders' rights.

Shareholder Communication Policy

As stated in the Company's Shareholder Communication Policy, the Company is committed to creating long-term value for shareholders. One of efforts to fulfil the commitment is by maintaining a constructive and regular dialogue with both individual and institutional shareholders and with the investment community in general. This is to ensure that information about the Company's business activities is disseminated correctly and accurately. The Company is also obliged to provide equal, fair, and timely information to all the Company's shareholders.

The Company's channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

General Meeting Shareholder ("GMS")

GMS is a forum where shareholders can interact with the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and can obtain information on issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. GMS announcements and invitations are published through the Company and IDX's Website and send it's copy to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") website. The agenda of the GMS and its explanation, as well as the summary of the minutes of the GMS are published in the Company and IDX's Website and send it's copy to KSEI's website.

Financial Statements

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited yearly financial reports in the Company's and IDX's Website. Additionally, first half and full year financial results are published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulation.

Annual Report

The Annual Report is submitted annually as the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out its management and supervisory duties in the Company during one-year period to the GMS. The Annual Report is available on the Company's and IDX's Website, and distributed to shareholders at the Company's Annual GMS.

Public Expose

The Company conducts Public Expose to provide explanation regarding its performance and conditions to the general public.

Situs Web

Perseroan memanfaatkan Situs Web sebagai sarana untuk menyediakan informasi publik kepada pemegang saham. Situs Web akan menyajikan informasi terkait aktivitas terbaru Perseroan. Berita pada Situs Web Perseroan wajib diperbaharui dan ditinjau secara reguler, untuk merefleksikan informasi terbaru dari Perseroan.

Website

The Company utilizes the Website as a channel to provide public information to shareholders. The Website will provide information regarding the latest activities of the Company. News on the Company's Website must be updated and reviewed regularly, to reflect the latest information from the Company.

Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyediakan informasi yang berhubungan dengan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Informasi ini menjelaskan bagaimana Perseroan mengatur hubungannya dengan lingkungan, komunitas, konsumen, pelanggan, pegawai dan pemangku lainnya untuk mencapai tujuan keberlanjutan bisnisnya.

Sustainability Report

The Company provides information related to the Company's sustainability initiatives. This information explains how the Company manages its relationships with the environment, community, consumers, customers, employees and other stakeholders to achieve its business sustainability goals.

Komunikasi kepada Komunitas Investasi

Pertemuan investor/analis dalam komunitas investasi akan dilakukan secara periodik atau waktu-waktu lainnya yang dipandang perlu oleh Perseroan untuk memfasilitasi komunikasi antara semua pihak. Selama pertemuan berlangsung, Perseroan akan menyediakan informasi yang menjelaskan gambaran bisnis secara umum, aktivitas terbaru dan kinerja keuangan yang relevan.

Communication to the Investment Community

Investor/analyst gatherings in the investment community will be held periodically or at other times that deemed necessary by the Company to facilitate communication between all parties. During the gatherings, the Company will provide information that describes the general business picture, recent activities and relevant financial performance.

Jalur Komunikasi lainnya

Perseroan membuka jalur komunikasi lainnya sepanjang telah disetujui oleh manajemen Perseroan dari waktu ke waktu.

Others Communication Channel

The Company opens for the other communication channel as long as it has been approved by the Company's management from time to time.



Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan Keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan tahunan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan/atau

- Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua Keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki berbagai kewenangan yang mengacu pada Anggaran Dasar antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The GMS is the Company's organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the laws and/or the Company's Articles of Association.

These authorities include decision-making for the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's annual financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association; and/or
- The Company's plan to carry out transactions exceeding certain threshold and/or conflict of interests' transactions.

GMS is divided into 2 (two) categories, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. GMS is held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at decisions based on consensus. In the event that a decision cannot be reached through consensus, decisions will be taken based on an affirmative vote from more than 50% of the shares with voting rights present at the GMS.

Authority of the GMS

The GMS has various authorities which refer to the Articles of Association, including the following:

1. Provide approval for the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervision Report for the financial year which is published in the Company's Annual Report.
2. Ratify Financial Reports that have been audited by a Public Accounting Firm.
3. Give approval to the proposed use of the Company's profits.
4. Give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the current year.

5. Appoint and/or dismiss members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

6. Menentukan remunerasi untuk anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memberikan persetujuan atas mata acara rapat lainnya dalam RUPS.

Ketentuan Umum Pelaksanaan RUPS

Sesuai dengan ketentuan umum dalam proses penyelenggaraan RUPS yang mengacu pada Anggaran Dasar, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 14/2025, RUPS dapat dilaksanakan RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Secara umum tahapan dalam penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1) Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2) Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3) Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4) Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.
5) Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

6. Determine remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Provide approval for other meeting agenda items at the GMS.

General Provisions for Implementing the GMS

In accordance with the general provisions in the process of holding a GMS which refer to the Articles of Association, POJK No. 15/2020 and POJK No. 14/2025, GMS can be held GMS can be held (1) according to the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights or (2) at the request of the Board of Commissioners, both must be sent by registered letter accompanied by the reasons and addressed to the Board of Directors.

The GMS is held at the Company's domicile in the territory of the Republic of Indonesia. A GMS can be held if it is attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's list of shareholders which is circulated 1 (one) working day before the date of the invitation to the GMS.

In general, the stages in holding a GMS are as follows:

1) Notification of the plan to hold the GMS along with the meeting agenda is submitted to the OJK no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.
2) The announcement of the GMS to shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days before the date of the summons for the GMS, without taking into account the date of the announcement and the date of the summons.
3) The summons for the GMS is made no later than 21 (twenty one) days before the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the GMS.
4) Announcements and Invitations as well as materials related to the meeting agenda must be made available to shareholders which can be accessed/ downloaded via the Company's website and/or eASY.KSEI website, Stock Exchange website from the date of the summons, in Indonesian and foreign languages, with foreign language provisions The language used is at least English. Information related to electronic authorization must be included in the summons.
5) A summary of the minutes of the GMS is submitted to the OJK and announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pada saat RUPS berlangsung Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara rapat yang dibicarakan dalam Rapat baik kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara langsung maupun yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat:

1. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka Keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
4. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/*voting*.
5. Dalam *voting* diperhatikan ketentuan dari (i) POJK No. 15/2020 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara *voting* dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; dan (ii) ketentuan di dalam peraturan dari KSEI perihal mekanisme *e-voting* melalui eASY.KSEI.
6. Sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, mata acara rapat yang diputuskan dalam rapat harus mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
7. Untuk mata acara rapat yang berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, maka seusai dengan ketentuan dalam Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik baik dengan bantuan Biro Administrasi Efek maupun dari sistem eASY.KSEI dan disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

GMS Rules and Quorum

The GMS rules and regulations are distributed before the GMS begins. These rules and regulations include an explanation of, among other things, the meeting leader and voting procedures at the GMS. The GMS quorum held by the Company refers to the Articles of Association and applicable regulations.

Opportunity for Questions and Answers and/or Giving Opinions

During the GMS, the Chairman of the Meeting will provide the Shareholders and/or their proxies with the opportunity to ask questions and/or provide opinions related to each meeting agenda item discussed at the Meeting, both to the shareholders and/or their proxies who are present in person or which is present electronically via eASY.KSEI.

Decision Making Mechanism in Meetings:

1. Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached, a vote will be held.
2. When making decisions, ask the shareholders who were present at the Meeting with valid voting rights if anyone voted against or abstained.
3. If there are no dissenting votes and no one abstains, then the Decision is deemed to have been approved by deliberation to reach consensus.
4. If someone disagrees or abstains, then the decision is made by voting.
5. When voting, pay attention to the provisions of (i) POJK No. 15/2020, namely that abstaining (not voting) in voting decisions is considered to have cast the same vote as the majority of shareholders voting; and (ii) provisions in KSEI regulations regarding e-voting mechanisms via eASY.KSEI.
6. Following the provision of Article 12 paragraph (2) Articles of Association of the Company, for meeting agenda decided at the meeting must represent more than ½ (one-half) of the number of votes issued legally in the Meeting.
7. For meeting agenda relating to the amendment of the Company's Articles of Association, then in accordance with the provisions in Article 12 paragraph (3) the Company's Articles of Association, representing more than 2/3 (two-thirds) of the total votes legally cast in the Meeting.

Electronic Vote Counting

Vote counting at the GMS is carried out electronically either with the assistance of the Securities Administration Bureau or the eASY.KSEI system and witnessed by an independent Notary appointed by the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Implementation of the GMS In 2025

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Annual GMS for the 2024 Financial Year

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan
Procedures of the Annual GMS

Uraian Description	Tangal Date	Media Penyampaian Submission Channels
Pemberitahuan Notification	5 Maret 2025 March 5, 2025	Surat No. 016/MBR-SR/III/25 perihal Pemberitahuan rencana diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Letter No. 016/MBR-SR/III/25 on Notification of plans to hold an Annual General Meeting of Shareholders
Pengumuman Announcement	12 Maret 2025 March 12, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE) Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Pemanggilan Invitation	27 Maret 2025 March 27, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE) Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	23 April 2025 April 23, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission of Minutes/Deeds of GMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada tanggal 22 April 2025, di Ballroom Arosa 1 dan Arosa 2, Hotel Arosa Jakarta, Jalan RC Veteran Nomor 3, Jakarta Selatan dengan tingkat kehadiran 95,53%.

Perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Liestiani Wang, S.H., MKn., dan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year on April 22, 2025 at Arosa 1 and Arosa 2 Ballrooms, Hotel Arosa Jakarta, Jalan RC Veteran No. 3, South Jakarta, with 95.53% of shareholders in attendance.

The counting of votes at the 2024 Financial Year AGMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Liestiani Wang, S.H., MKn., and PT Bima Registra as the Company's share registrar.

RUPST Tahun Buku 2024 dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Paulus Tedjosutikno
Komisaris	: Eduardus Maurits Klavert
Komisaris Independen	: Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Direksi

Direktur Utama	: Indrasena Patmawidjaja
Direktur	: Jeffry Halim
Direktur	: Ari Sutanto

Keputusan RUPST Tahun Buku 2024 telah dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut Keputusan RUPST Tahun Buku 2024:

The 2024 Financial Year AGMS was attended by:

Board of Commissioners

Commissioner	: Paulus Tedjosutikno
Commissioner	: Eduardus Maurits Klavert
Independent Commissioner	: Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Board of Directors

President Director	: Indrasena Patmawidjaja
Director	: Jeffry Halim
Director	: Ari Sutanto

The resolutions from the 2024 Financial Year AGMS has announced on the Company's, IDX's, and KSEI's website, in accordance with applicable regulations.

The following are the resolutions of the AGMS for the 2024 Financial Year:

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ely No. AP. 1737 dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan PwC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor 00219/2.1457/AU.1/04/1737-4/1/III/2025 tanggal 1 Maret 2025, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	1. To approve and duly accept the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners. 2. To ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, which have been audited by Public Accountant Ely No. AP. 1737, from the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PWC Global Network Member Firm), as stated in report number 00219/2.1457/AU.1/04/1737-4/1/III/2025 dated March 1, 2025, with reasonable opinions in all material matters. 3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the financial year ending on December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements
Mata Acara Kedua	**2nd Agenda**
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp146.880.537.264 ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp13 per saham atau Rp73.124.999.987 atau sekitar 49,8% dari laba tahun buku 2024 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2024 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2025. Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas dividen tersebut adalah pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 5 Mei 2025 pukul 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. 2. Sebesar Rp2.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Sisanya sebesar Rp71.755.537.277 digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.	To approve the use of the net profit for the financial year ending on December 31, 2024, amounting to IDR 146,880,537,264, to be allocated as follows 1. An amount of IDR 13 per share or IDR 73,124,999,987, or approximately 49.8% of the net profit for the financial year 2024, is designated as the cash dividend for the financial year 2024, which will be distributed in cash to all shareholders on May 20, 2025. The list of shareholders entitled to receive the dividend is those who are registered as shareholders on May 5, 2025, at 16:00 WIB. Furthermore, the Board of Directors is granted full authority and power to arrange the procedures for the payment of the said cash dividend. 2. An amount of IDR 2,000,000,000 is designated as a mandatory reserve to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, with its usage in accordance with Article 21 of the Company's Articles of Association. 3. The remaining amount of IDR 71,755,537,277 is allocated as a general reserve with no specified use.

Mata Acara Ketiga	3rd Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	1. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, salary, benefits, allowances, and other remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2025, taking into account the Company's financial condition.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.	2. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to item 1 (one) above, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations

Mata Acara Keempat	4th Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain dan besaran jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.	1. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, while taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee. 2. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine other terms and the amount of audit fees, taking into account the reasonableness and the scope of the audit work.

Mata Acara Kelima	5th Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menerima pengunduran diri Tuan Peter Wiradjaja selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan pada tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut: **Direksi:** Direktur Utama : Indrasena Patmawidjaja Direktur : Jeffry Halim Direktur : Ari Sutanto **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Hardianto Atmadja Komisaris : Paulus Tedjosutikno Komisaris : E, Maurits Klavert Komisaris Independen : Drs. Herbudianto Komisaris Independen : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	1. To accept the resignation of Mr. Peter Wiradjaja as the Director of the Company, effective as of the closure of this Meeting. 2. To approve the reappointment of Mr. Drs. Herbudianto as the Independent Commissioner of the Company, effective as of the closure of this Meeting, for a term of 5 (five) years from the date of his appointment, ending at the closure of the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Therefore, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of this Meeting are as follows: **Board of Directors:** President Director : Indrasena Patmawidjaja Director : Jeffry Halim Director : Ari Sutanto **Board of Commissioners:** President Commissioner : Hardianto Atmadja Commissioner : Paulus Tedjosutikno Commissioner : E, Maurits Klavert Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Independent Commissioner : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali keputusan Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.	3. To approve the granting of power and authority to each member of the Board of Directors of the Company, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolution of this agenda item, including but not limited to preparing and restating the resolution into a notarial deed, submitting notifications to the relevant authorities to obtain notification of the Company's data changes, and doing everything deemed necessary and useful for such purposes.

Realisasi Hasil RUPST Tahun Buku 2024

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan oleh manajemen, termasuk pembagian dividen tunai yang telah dilaksanakan pada 20 Mei 2025, Dewan Komisaris Perseroan juga telah menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, dan Dewan Komisaris juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis. Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC) dengan Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA.

Realization of the 2024 Financial Year AGMS Resolutions

By the end of 2025, all resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year have been implemented by management. The Company has distributed cash dividend on May 20, 2025, and the Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025, and the Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Publik Rintis. Jumadi, Rianto & Partners (PWC Global Network Member Firm) with Public Accountant Lok Budianto, S.E., Ak., CPA.

RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak dua kali, dengan informasi sebagai berikut:

Extraordinary GMS In 2025

In 2025, the Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), with the following detail information:

RUPS Luar Biasa Tanggal 22 April 2025

Extraordinary GMS Dated April 22, 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
Procedures of the Extraordinary GMS

Uraian Description	Tangal Date	Media Penyampaian Submission Channels
Pemberitahuan Notification	5 Maret 2025 March 5, 2025	Surat No. 017/MBR-SR/III/25 perihal Pemberitahuan rencana diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Letter No. 017/MBR-SR/III/25 on Notification of plans to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders
Pengumuman Announcement	12 Maret 2025 March 12, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE), situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE), Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Pemanggilan Invitation	27 Maret 2025 March 27, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE), situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE), Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	22 April 2025 April 22, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik dengan Surat No. 049/MBR-SR/IV/25 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) through Letter No. 049/MBR-SR/IV/25 submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.
Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPS Submission of Minutes/ Deeds of GMS	23 Mei 2025 May 23, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.

RUPSLB pertama dilaksanakan pada 22 April 2025 di Ballroom Arosa 1 dan Arosa 2, Hotel Arosa Jakarta, Jalan RC Veteran Nomor 3, Jakarta Selatan dengan tingkat kehadiran 73,13%.

Perhitungan suara pada RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Liestiani Wang, SH, M.Kn, dan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Paulus Tedjosutikno
Komisaris	:	Eduardus Maurits Klavert
Komisaris Independen	:	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Direksi

Direktur Utama	:	Indrasena Patmawidjaja
Direktur	:	Jeffry Halim
Direktur	:	Ari Sutanto

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 telah dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025:

The first EGMS held on April 22, 2025 at Arosa 1 and Arosa 2 Ballrooms, Hotel Arosa Jakarta, Jalan RC Veteran No. 3, South Jakarta, with 73.13% of shareholders in attendance.

The counting of votes at the Extraordinary GMS in 2025 was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Liestiani Wang, SH, M.Kn, and PT Bima Registra as the Company's share registrar.

The Extraordinary GMS in 2025 was attended by:

Board of Commissioners

Commissioner	:	Paulus Tedjosutikno
Commissioner	:	Eduardus Maurits Klavert
Independent Commissioner	:	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Board of Directors

President Director	:	Indrasena Patmawidjaja
Director	:	Jeffry Halim
Director	:	Ari Sutanto

The resolutions from the Extraordinary GMS in 2025 has announced on the Company's, IDXs, and KSEI's website, in accordance with applicable regulations.

The following are the resolutions of the EGMS in 2025:

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya. 2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan adanya penambahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas. 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali keputusan Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan meminta persetujuan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.	1. To approve of the addition of the Company's main business activities in the field of Wholesale Trade of Other Food and Beverages. 2. To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the addition of the Company's main business activities as mentioned in item 1 above. 3. To approve the granting of power and authority to each member of the Board of Directors of the Company, either individually or collectively with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the resolution of this agenda item, including but not limited to preparing and restating this Meetings resolution into a notarial deed and applying for approval from the relevant authorities to obtain approval for the amendment of the Company's Articles of Association, as well as to perform any actions deemed necessary and useful for such purposes.

Mata Acara Kedua	2nd Agenda
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan perkiraan jumlah lembar saham yang akan dibeli kembali kurang lebih sebesar 0,68% atau kurang lebih sebanyak 38.250.000 lembar saham dari total lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan jumlah dana yang dialokasikan untuk pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp21.228.750.000 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan setelah Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. To approve the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an estimated number of shares to be repurchased of approximately 0.68% or approximately 38,250,000 shares of the total shares issued by the Company. The total allocated funds for the share buyback will be a maximum of IDR 21,228,750,000, including brokerage fees and other costs related to the Company's share buyback, which will be carried out gradually within a maximum period of 12 months after the buyback is approved by the Meeting. The Company Share Buyback may be conducted through the IDX or outside the IDX. 2. To approve the granting of authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to implement the resolution as referred to in item 1 above, while complying with the applicable laws and regulations.

Realisasi Hasil RUPSLB Tahun 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPSLB telah dilaksanakan oleh manajemen. Perseroan telah melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar terkait penambahan kegiatan usaha, yang diaktakan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, SH, M.Kn No. 25 tanggal 22 April 2025. Sementara itu, untuk pembelian kembali saham Perseroan, hingga laporan ini diterbitkan kegiatan tersebut masih berlangsung. Kegiatan pembelian kembali saham Perseroan dilakukan secara bertahap sesuai dengan keputusan rapat, dengan jangka waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah disetujui oleh RUPSLB.

Realization of the 2025 EGMS Resolutions

By the end of 2025, all resolutions of the Extraordinary GMS have been implemented by management. The Company has amended Article 3 of its Articles of Association regarding the expansion of its business activities, as ratified in Notarial Deed Liestiani Wang, SH, M.Kn No. 25 dated April 22, 2025. Meanwhile, regarding the Company's share buyback program, as of this report issued, the program is still ongoing. The share buyback is being carried out gradually in accordance with the meeting resolutions, with a maximum period of 12 (twelve) months after the approval of the EGMS.

RUPS Luar Biasa Tanggal 27 November 2025

Extraordinary GMS Dated November 27, 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
Procedures of the Extraordinary GMS

Uraian Description	Tanggal Date	Media Penyampaian Submission Channels
Pemberitahuan Notification	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Surat No. 108/MBR-SR/X/25 perihal Pemberitahuan rencana diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Letter No. 108/MBR-SR/X/25 on Notification of plans to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders
Pengumuman Announcement	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE), situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE), Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Pemanggilan Invitation	5 November 2025 November 5, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE), situs Web Bursa Efek Indonesia, eAsy.KSEI, dan situs web Perseroan Website of Electronic Reporting Facility (SPE), Indonesia Stock Exchange website, eAsy.KSEI, and Company's website.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	1 Desember 2025 December 1, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.
Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPS Submission of Minutes/ Deeds of GMS	23 Desember 2025 December 23, 2025	Situs Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) Terintegrasi Emiten Publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs web Perseroan Integrated Electronic Reporting Facility of Public Issuers (SPE) submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and through Company's website.

RUPSLB kedua dilaksanakan pada 27 November 2025 di Ballroom Oakwood, Ebony dan Maple, Veranda Hotel Pakubuwono, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan tingkat kehadiran 95,22%.

Perhitungan suara pada rapat tersebut dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Liestiani Wang, SH, M.Kn., dan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

RUPS Luar Biasa kedua di tahun 2025 dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hardianto Atmadja
Komisaris	: Paulus Tedjosutikno
Komisaris	: Eduardus Maurits Klavert

Direksi

Direktur Utama	: Indrasena Patmawidjaja

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 telah dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025:

The second EGMS held on November 27, 2025 at Oakwood, Ebony and Maple Ballroom, Veranda Hotel Pakubuwono, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, South Jakarta, with 95.22% of shareholders in attendance.

The counting of votes at such meeting was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Liestiani Wang, SH, M.Kn., and PT Bima Registra as Securities Administration Bereau of the Company.

The second Extraordinary GMS in 2025 was attended by:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hardianto Atmadja
Commissioner	: Paulus Tedjosutikno
Commissioner	: Eduardus Maurits Klavert

Board of Directors

President Director	: Indrasena Patmawidjaja

The resolutions from the Extraordinary GMS in 2025 has announced on the Company's, IDXs, and KSEI's website, in accordance with applicable regulations.

The following are the resolutions of the EGMS in 2025:

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Menyetujui atas perubahan ketentuan di dalam Pasal-Pasal pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu: a. Pasal 13 ayat (1) tentang Direksi; b. Pasal 15 ayat (4), ayat (7), ayat (12), ayat (13), ayat (14) dan ayat (23) tentang Rapat Direksi; c. Pasal 16 ayat (1) tentang Dewan Komisaris; d. Pasal 18 ayat (3) dan penambahan ayat (4) dan ayat (5) pada Pasal 18 tentang Rapat Dewan Komisaris; dan e. Pasal 19 ayat (2) tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan.	To approve the amendments to the provisions in the Articles of Association of the Company, namely: a. Article 13 paragraph (1) concerning the Board of Directors; b. Article 15 paragraph (4), (7), (12), (13), (14) and (23) concerning Board of Directors Meeting; c. Article 16 paragraph (1) concerning the Board of Commissioners; d. Article 18 paragraph (3) and the addition of paragraph (4) and (5) to Article 18 concerning Board of Commissioners Meeting; e. Article 19 paragraph (2) concerning Work Plans, Fiscal Years, and Annual Reports.



Mata Acara Kedua	2nd Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Drs. Herbudianto sebagai Komisaris Independen Perseroan.	1. To approve the honorable dismissal of Mr. Drs. Herbudianto as the Independent Commissioner of the Company.
2. Menyetujui pengangkatan: a. Bapak Randy Rinaldi Chandra Suwita sebagai Direktur Perseroan; b. Bapak Alamjit Singh Sekhon sebagai Direktur Perseroan; c. Bapak Jean-Christophe Maurice Coubat sebagai Komisaris Perseroan; dan d. Ibu Connie Ang sebagai Komisaris Independen Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-lima yang diselenggarakan pada tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:	2. To approve the appointment of: a. Mr. Randy Rinaldi Chandra Suwita as Director of the Company; b. Mr. Alamjit Singh Sekhon as Director of Company; c. Mr. Jean-Christophe Maurice Coubat as Commissioner of the Company; and d. Ms. Connie Ang as Independent Commissioner; effective as of the closure of this Meeting, for a term of 5 (five) years from the date of his appointment, ending at the closure of the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Therefore, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of this Meeting are as follows:
Direksi: Direktur Utama : Indrasena Patmawidjaja Direktur : Jeffry Halim Direktur : Ari Sutanto Direktur : Randy Rinaldi Chandra Suwita Direktur : Alamjit Singh Sekhon **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Hardianto Atmadja Komisaris : Paulus Tedjosutikno Komisaris : Eduardus Maurits Klavert Komisaris : Jean-Christophe Maurice Coubat Komisaris Independen : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang Komisaris Independen : Connie Ang	**Board of Directors:** President Director : Indrasena Patmawidjaja Director : Jeffry Halim Director : Ari Sutanto Director : Randy Rinaldi Chandra Suwita Director : Alamjit Singh Sekhon **Board of Commissioners:** President Commissioner : Hardianto Atmadja Commissioner : Paulus Tedjosutikno Commissioner : Eduardus Maurits Klavert Commissioner : Jean-Christophe Maurice Coubat Independent Commissioner : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang Independent Commissioner : Connie Ang
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali keputusan Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut	3. To approve the granting of power and authority to each member of the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to undertake all actions necessary in relation to the resolutions of this Meeting, including but not limited to preparing and restating these Meeting resolutions into a notarial deed and submitting notifications to the relevant authorities for the purpose of obtaining acknowledgment of changes to the Company's data, as well as performing all acts deemed necessary and useful for such purposes.

Realisasi Hasil RUPSLB Tahun 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPSLB telah dilaksanakan oleh manajemen. Perseroan telah melakukan perubahan Pasal-pasal dalam Anggaran Dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 22 Desember 2025, serta melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No. 49 tanggal 22 Desember 2025.

Realization of the 2025 EGMS Resolutions

By the end of 2025, all resolutions of the Extraordinary GMS have been implemented by management. The Company has amended several Articles of its Articles of Association, as ratified in Notarial Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 49 dated December 22, 2025, and has also revised the composition of its Board of Directors and Board of Commissioners based on the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions No. 49 dated December 22, 2025.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 24 April 2024 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024, dengan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut:

Annual GMS for the 2023 Financial Year

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on April 24, 2024, and Extraordinary GMS (EGMS) on December 17, 2024, with the resolutions of the AGMS as follows:

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ely No. AP. 1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Jaringan PwC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor 00205/2.1025/AU.1/04/1737-3/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	1. To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Directors Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. 2. To ratify the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2023, which has been audited by Public Accountant Ely No. AP. 1737 from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC Global Network Member Firm) as listed in its report number: 00205/2.1025/AU.1/04/1737-3/1/II/2024 dated February 27, 2024, with reasonable opinions in all material matters. 3. To grant release and discharge to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (*acquit et de charge*) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the 2023 fiscal year as long as those actions are reported and recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements.

Mata Acara Kedua	2nd Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp80.342.415.257 ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp53,00 per saham atau Rp79.500.000.000 atau sekitar 99% dari laba tahun buku 2023 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2023 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2024. Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas dividen tersebut adalah pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 Mei 2024 pukul 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. 2. Sisanya sebesar Rp842.415.257 digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. Untuk jumlah cadangan wajib Perseroan sudah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, sehingga tidak memerlukan pencadangan wajib untuk tahun buku 2024	To approve the use of net income for fiscal year which ended on December 31, 2023, in the amount of IDR80,342,415,257 determined for its use in the following details: 1. Amount IDR53.00 per share or IDR79,500,000,000 or approximately 99% of the 2023 financial year profit which is determined as cash dividend for the 2023 fiscal year and will be distributed in cash to all of the Company's shareholders on May 17, 2024. The list of shareholders who are entitled to the dividend is the shareholders registered on May 7, 2024, at 16.00 Western Indonesian Time. Furthermore, to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedure for paying the cash dividend. 2. The remaining amount of IDR842,415,257 is used for general reserves that have not been determined. For the amount of mandatory reserves, the Company has fulfilled the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, then it does not require mandatory reserves for the financial year 2024.

Mata Acara Ketiga	3rd Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	1. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for year 2024 by taking into account the Company's financial condition.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.	2. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distributions between the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection with the proposed item 1 (one) above, subject to the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable rules and regulations.

Mata Acara Keempat	4th Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui penunjukan kembali Akuntan Publik Ely nomor izin AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PwC Global Network) atau nama baru yang akan menggantikan nama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan di kemudian hari yang merupakan anggota jaringan PwC Global Network (selanjutnya disebut sebagai "PwC Indonesia") atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh PwC Indonesia, apabila Akuntan Publik Ely tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. To approve the reappoint of Public Accountant Ely, license number AP.1737 from Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of PwC Global Network) or a new name that will replace the name of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in the future which is a member of PwC Global Network (hereinafter referred to as PwC Indonesia) or other Public Accountant appointed as a substitute by PwC Indonesia, if Public Accountant Ely is unable to carry out her duties, to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2024.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal PwC Indonesia tidak dapat melaksanakan tugasnya.	2. To approve the granting of power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that PwC Indonesia is unable to carry out its duties.
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.	3. To approve the granting of power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work.

Mata Acara Kelima	5th Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan perkiraan jumlah lembar saham yang akan dibeli kembali sekitar 0,43% (nol koma empat puluh tiga persen) atau sekitar 6.421.674 (enam juta empat ratus dua puluh satu ribu enam ratus tujuh puluh empat) lembar saham dari total lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan jumlah dana yang dialokasikan untuk pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) termasuk biaya 5 perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI.	1. Approve the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an estimated number of shares to be buyback of approximately 0,43% (zero point forty three percent) or approximately 6,421,674 (six million four hundred twenty one thousand six hundred seventy four) shares of the total shares that have been issued by the Company with the amount of funds allocated for the buyback of the Company's shares is a maximum of IDR7,500,000,000 (seven billion five hundred million Indonesian Rupiah) including brokerage fees and other cost related to the buyback of the Company's shares (Buyback of the Company's Shares) which will be carried out in stages within a maximum period of 12 (twelve) months after the Buyback of the Company's Shares is approved by the Meeting. The Buyback of the Company's Shares may be conducted through the IDX or outside the IDX.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approve the granting of authority and or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the achievement of the resolution as referred to in point 1 above, and with due observance of the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Keenam	6th Agenda
Keputusan RUPS	**GMS Resolutions**
1. Pemberhentian dengan hormat Tuan Paulus Tedjosutikno selaku Direktur Utama Perseroan, Tuan Johannes Setiadharma selaku Direktur Perseroan, Tuan Hartono Atmadja selaku Komisaris Utama Perseroan dan Tuan Robert Chandrakelana Adjie selaku Komisaris Perseroan.	1. Honorable discharge of Mr. Paulus Tedjosutikno as President Director of the Company, Mr. Johannes Setiadharma as Director of the Company, Mr. Hartono Atmadja as President Commissioner of the Company and Mr. Robert Chandrakelana Adjie as Commissioner of the Company.
2. Menyetujui: a. pengangkatan kembali Tuan Peter Wiradjaja selaku Direktur Perseroan; dan b. mengangkat: I. Tuan Indrasena Patmawidjaja sebagai Direktur Utama Perseroan; II. Tuan Jeffry Halim sebagai Direktur Perseroan; III. Tuan Ari Sutanto sebagai Direktur Perseroan IV. Tuan Hardianto Atmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan V. Tuan Paulus Tedjosutikno sebagai Komisaris Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-lima yang diselenggarakan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Indrasena Patmawidjaja Direktur : Peter Wiradjaja Direktur : Jeffry Halim Direktur : Ari Sutanto **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Hardianto Atmadja Komisaris : Paulus Tedjosutikno Komisaris : Atiff Ibrahim Gill Komisaris : E. Maurits Klavert Komisaris Independen : Drs. Herbudianto Komisaris Independen : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	2. Approve: a. The reappointment of Mr. Peter Wiradjaja as Director of the Company; and b. The appointment of: I. Mr. Indrasena Patmawidjaja as President Director of the Company; II. Mr. Jeffry Halim as Director of the Company; III. Mr. Ari Sutanto as Director of the Company; IV. Mr. Hardianto Atmadja as President Commissioner of the Company; and V. Mr. Paulus Tedjosutikno as Commissioner of the Company. as of the closing of this Meeting for a term of office of 5 (five) years from the date of appointment and ends at the closing of the fifth annual General Meeting of Shareholders held in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. Therefore, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of this Annual General Meeting Shareholders, are as follows: **Board of Directors** President Director : Indrasena Patmawidjaja Director : Peter Wiradjaja Director : Jeffry Halim Director : Ari Sutanto **Board of Commissioners** President Commissioner : Hardianto Atmadja Commissioner : Paulus Tedjosutikno Commissioner : Atiff Ibrahim Gill Commissioner : E. Maurits Klavert Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Independent Commissioner : Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu akta notaris serta menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting, including but not limited to affirming and/or rearranging the contents of resolutions of the agenda of this Meeting into a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of changes to the Company's data, doing everything that is deemed necessary and useful for such purposes without none of which is excluded.

Realisasi Hasil RUPST Tahun Buku 2023

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023 telah dlaksanakan oleh manajemen, termasuk pembagian dividen tunai yang telah dilaksanakan pada 17 Mei 2024, Dewan Komisaris juga telah menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dan Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PwC Global Network) dengan Akuntan Publik Ely.

Realization of the 2023 Financial Year AGMS Resolutions

By the end of 2024, all resolutions of the AGMS for the 2023 Fiscal Year have been implemented by management. The Company has distributed cash dividend on May 17, 2024, the Board of Commissioners has also determined the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024. In addition, the Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member firms of the PwC Global Network) with Public Accountant Ely.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS in 2024

In 2024, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following resolutions:

Mata Acara Pertama	1st Agenda
Keputusan RUPS Luar Biasa	**Extraordinary GMS Resolutions**
1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan perkiraan jumlah lembar saham yang akan dibeli kembali sekitar 0,33% (nol koma tiga puluh tiga persen) atau sekitar 4.885.993 (empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) lembar saham dari total lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan jumlah dana yang dialokasikan untuk pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI.	1. Approve the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with an estimated number of shares to be buyback of approximately 0.33% (zero point thirty three percent) or approximately 4,885,993 (four million eight hundred eighty five thousand nine hundred ninety three) shares of the total shares issued by the Company with the amount of funds allocated for the buyback of the Company's shares is a maximum of IDR7. 500,000,000.00 (seven billion five hundred million Indonesian Rupiah) including brokerage fees and other costs related to the buyback of the Company's shares ("Buyback of the Company's Shares") which will be carried out in stages within a maximum period of 12 (twelve) months after the Buyback of the Company's Shares is approved by the Meeting. The Buyback of the Company's Shares may be conducted through the IDX or outside the IDX.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approve the granting of authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the achievement of the resolution as referred to in point 1 above, and with due observance of the prevailing laws and regulations

Mata Acara Kedua	2nd Agenda
Keputusan RUPS Luar Biasa	**Extraordinary GMS Resolutions**
1. Menyetujui kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak-banyaknya sebesar Rp206.250.000.000,00 dengan cara membagikan sebanyak-banyaknya 4.125.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,00 per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan, dengan rasio 4 : 11 (empat banding sebelas), sehingga setiap pemegang 4 (empat) saham lama akan memperoleh 11 (sebelas) saham bonus. Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas saham bonus tersebut adalah Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal 02 Januari 2025 pukul 16.00 WIB dan pendistribusian saham bonus kepada seluruh Pemegang Saham dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025.	1. Approve the capitalization of Additional Paid-in Capital (Agio Share) of the Company as of 31 December 2023 in the maximum amount of IDR206,250,000,000.00 by distributing a maximum of 4,125,000,000 bonus shares with a nominal value of Rp50.00 per share to the Shareholders of the Company, with a ratio of 4 : 11 (four to eleven), so that each holder of 4 (four) old shares will get 11 (eleven) bonus shares. The list of the Company's Shareholders who are entitled to the bonus shares are Shareholders registered on January 02, 2025 at 16:00 WIB and the distribution of bonus shares to all Shareholders will be carried out on January 17, 2025.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham menjadi sebesar Rp550.000.000.000,00 (lima ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham.	2. Approve the increase in the authorized capital of the Company from IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion Indonesian Rupiah) divided into 2,000,000,000 (two billion) shares to IDR550,000,000,000.00 (five hundred fifty billion Indonesian Rupiah) divided into 11,000,000,000 (eleven billion) shares.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan struktur permodalan setelah proses pembagian saham bonus sebagaimana disebut dalam butir 1 di atas selesai dilakukan.	3. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to make changes to the capital structure after the bonus share distribution process as referred to in item 1 above is completed.
4. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Saham Bonus termasuk tetapi tidak terbatas sesuai dengan prosedur dan tata cara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	4. Approved to grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of Bonus Shares including but not limited to procedures and procedures in accordance with applicable laws and regulations.
5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu akta notaris serta menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	5. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of this agenda item, including but not limited to confirming and/or restating all provisions of the Company's Articles of Association into a notarial deed and compiling and restating all Articles of Association and submitting to the competent authority to obtain approval and/or a letter of acceptance of notification of amendments to the Articles of Association and/or changes to the Company's data, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority.

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Sampai dengan akhir tahun 2025, sebagian keputusan RUPSLB Tahun 2024 telah dilaksanakan oleh manajemen, termasuk pembagian dan pencatatan saham bonus yang telah dilaksanakan pada 17 Januari 2025, yang mengakibatkan peningkatan modal saham Perseroan. Sementara itu, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali saham dimaksud sampai akhirnya dibatalkan berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan tanggal 27 Maret 2025.

Realization of the Extraordinary GMS Resolutions in 2024

By the end of 2025, several resolutions from the 2024 EGMS have been implemented by management, including the distribution and listing of bonus shares carried out on January 17, 2025, which resulted the increase in the Company's share capital. Meanwhile, The Company has not implemented the share buyback in question until it was finally cancelled based on the Company's information disclosure dated March 27, 2025.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan bisnis, serta mewujudkan visi dan misi Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for carrying out the management of business management, and to realize the Company's vision and mission as mandated by the shareholders and stakeholders. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both inside and outside the court, as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang telah disahkan pada tanggal 14 Juli 2023. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan kerja yang wajib dipatuhi oleh Direksi dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, keanggotaan Direksi, Rapat Direksi, dan lain-lain

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Guidelines which was ratified on July 14, 2023. This guideline serves as a work reference that must be complied with by the Board of Directors and regulates matters relating to the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership of the Board of Directors, Board of Directors Meetings, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolegial, antara lain:

1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2) Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (4) Pasal 14 Anggaran Dasar, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.
5) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The following is a collegial description of the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company:

1) Carry out and be responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.
2) Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3) Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4) To support the effectiveness of the duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) Article 14 of the Articles of Association, the Board of Directors may form a committee. In the event that the committee is formed, the Board of Directors is required to evaluate its performance at the end of each financial year.
5) Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the members in carrying out their duties.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Indrasena Patmawidjaja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all the Company's business activities and ensuring the fulfilment of all corporate governance responsibilities.
Jeffry Halim	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pemasaran/ *marketing* produk Perseroan serta pengembangan dan implementasi strategi teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis. Responsible for managing the marketing of the Company's products and supervising the development and implementation of information technology strategies to support business operations.
Ari Sutanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan rantai pasokan Perseroan, kepatuhan pada regulasi, serta memastikan standar kualitas produk. Responsible for managing the Company's supply chain, ensuring regulatory compliance, and maintaining product quality standards.
Randy Rinaldi Chandra Suwita	Direktur Director	Bertanggung jawab atas penjualan produk Perseroan. Responsible for sales of the Company's products.
Alamjit Singh Sekhon	Direktur Director	Bertanggung jawab atas Pengembangan Usaha dan Kualitas Produk. Responsible for Business Development & Quality Control of Product.

Keanggotaan Direksi

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Direksi Perseroan terdiri dari lima orang anggota yang dipimpin oleh Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Struktur ini sejalan dengan Pedoman Kerja Direksi.

Persyaratan

Dalam menentukan anggota Direksi, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Direksi, yaitu:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;

b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
   iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Membership of the Board of Directors

Membership Structure

In 2025, the Company's Board of Directors consisted of five members, led by the President Director and supported by four (4) Directors. This composition is in accordance with the Board of Directors' Charter.

Requirements

In appointing members of the Board of Directors, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Directors, namely:

a. To have good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
b. Capable to take any legal action;
c. Within the past 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   i. have never been declared bankrupt;
   ii. have never been a former member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was declared guilty causing bankruptcy of the company; and
   iii. have never been sentenced for any crime causing financial loss and/or relating to the other financial sectors.
d. Have never been a former member of the Board of Directors and/or Commissioners which during his/her terms of office:

i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
g. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan; dan
h. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut dan dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, anggota Direksi juga dapat mengundurkan diri secara sukarela. Masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

i. masa jabatannya telah berakhir;
ii. mengundurkan diri dengan memperhatikan Pasal 14 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan;
iii. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
iv. meninggal dunia;
v. dinyatakan pailit atau di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; dan/atau
vi. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Selain alasan di atas, Direksi juga diminta untuk mengundurkan diri jika terlibat kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan. Berikut tata cara pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

i. failed to convene the Annual GMS;
ii. his/her responsibility/ accountability management as member of the Board of Directors and/or Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as member of the Board of Directors and/or Commissioners to the GMS; and
iii. causes a company that had already obtained license, approvals or registration from OJK to not fulfil its obligations to submit Annual Report and/or Financial Reports to OJK.

e. To have commitment to comply with prevailing rules and regulations;
f. To have sufficient knowledge and/or skill in certain field as required by the Company;
g. To have the competence and experience as determined from time to time by the Company; and
h. Fulfil other requirements as established by prevailing laws, as long as does not contrary with the requirements stated above.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and until the closing of the 5th (fifth) AGMS as held after the appointment and may be re-appointed by the decision of GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss it at any time by taking into account the provisions applicable rules and regulations.

In addition, members of the Board of Directors may resign voluntarily. The term of office of a member of the Board of Directors shall automatically expire under the following conditions:

i. the term of office has ended;
ii. resign by accordance with the provisions of the Article 14 paragraph (10) of the Company's Articles of Association;
iii. no longer qualified by the prevailing laws;
iv. passed away;
v. declared bankrupt or under guardianship based on a court decision; and/or
vi. dismissal based on the decision of the GMS.

In addition to the reasons above, members of the Board of Directors are also required to resign if they are involved in financial crimes and/or other criminal acts as stipulated in the Policy on Resignation Procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners who are Involved in Financial Crimes. The following are the resignation procedures for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes:

1. The member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.

2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
4. Kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
6. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dijelaskan di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Independensi Direksi

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Hal ini dinyatakan dalam pernyataan benturan kepentingan yang termuat dalam Pedoman Kerja Direksi.

2. The Company shall publish the disclosure information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after received the resignation letter.
3. The Company shall conduct a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after received his/her resignation letter.
4. To the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.
5. If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.
6. If any member of the Board of Directors resigns so that the total members of the Board of Directors become less than 2 (two) members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the Board of Directors has been appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the Board of Directors.
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Concurrent Position

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

a. members of the Board of Directors in at most 1 (one) other issuers or public companies;
b. members of the Board of Commissioners in at most 3 (three) another issuers or public companies; and/or
c. members of committee in at most 5 (five) issuer or public companies in which the respective individual also serves as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Concurrent positions as referred above can only be carried out as long as they do not conflict with other laws and regulations.

Independence of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities independently. This is stipulated through the statement of conflicts of interest as set forth in the Board of Directors' Charter.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugas secara profesional dan objektif.

Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Direksi Perseroan pada tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Affiliate Relationships of the Board of Directors with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Company's Board of Directors are independent of each other and have no conflicts of interest that may interfere with their ability to carry out their duties professionally and objectively.

Affiliate relationship owned by members of the Board of Directors in 2025 have been disclosed in the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dan informasi perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33").

Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors experienced changes, and details of these changes can be found in the Company Profile Chapter.

The composition of the Company's Board of Directors complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33").

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Indrasena Patmawidjaja	Direktur Utama President Director	2024 - 2029	1
Jeffry Halim	Direktur Director	2024 - 2029	1
Ari Sutanto	Direktur Director	2024 - 2029	1
Randy Rinaldi Chandra Suwita	Direktur Director	2025 - 2030	1
Alamjit Singh Sekhon	Direktur Director	2025 - 2030	1

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan rapat Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi, di mana Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam internal, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors meeting policy is stipulated in the Board Manual of Directors where is the Board of Directors is required to convene internal meetings on a regular basis at least once every month.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and participation in the GMS are as follows:

Rapat Internal Direksi
Board of Directors Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Indrasena Patmawidjaja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Jeffry Halim	Direktur Director	12	12	100%
Ari Sutanto	Direktur Director	12	12	100%
Randy Rinaldi Chandra Suwita*	Direktur Director	12	1	8,3%
Alamjit Singh Sekhon*	Direktur Director	12	1	8,3%

Keterangan:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Alamjit Singh Sekhon efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan per 27 November 2025
Remarks:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita and Alamjit Singh Sekhon have effectively served as Directors of the Company since November 27, 2025.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Indrasena Patmawidjaja	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Jeffry Halim	Direktur Director	5	5	100%
Ari Sutanto	Direktur Director	5	5	100%
Randy Rinaldi Chandra Suwita*	Direktur Director	5	0	0%
Alamjit Singh Sekhon*	Direktur Director	5	0	0%

Keterangan:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Alamjit Singh Sekhon efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan per 27 November 2025
Remarks:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita and Alamjit Singh Sekhon have effectively served as Directors of the Company since November 27, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Indrasena Patmawidjaja	Direktur Utama President Director	1	2	3	100%
Jeffry Halim	Direktur Director	1	1	2	67%
Ari Sutanto	Direktur Director	1	1	2	67%
Randy Rinaldi Chandra Suwita*	Direktur Director	0	0	0	0%
Alamjit Singh Sekhon*	Direktur Director	0	0	0	0%

Keterangan:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Alamjit Singh Sekhon efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan per 27 November 2025
Remarks:
*) Randy Rinaldi Chandra Suwita and Alamjit Singh Sekhon have effectively served as Directors of the Company since November 27, 2025.

Agenda Rapat Direksi
Board of Director's Meeting Agenda

No.	Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting
1.	Pembahasan agenda RUPS tahunan Discussion of the Annual GMS Agenda
2.	Pembahasan hasil komite audit kinerja Perseroan Q1 2025 Discussion of Audit Committee Performance in Q1 2025
3.	Pembahasan hasil komite audit kinerja Perseroan Q1 2025 Discussion of Audit Committee Performance in Q1 2025
4.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD Mei 2025 Discussion of the Company's Performance for YTD May 2025
5.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan H1 2025 Discussion of the Company's Performance for H1 2025
6.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan Q2 2025 Discussion of the Company's Performance for Q2 2025
7.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan Q3 2025 Discussion of the Company's Performance for Q3 2025
8.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD September 2025 dan Presentasi *draft budget* FY 2026 Perseroan Discussion of the Company's Performance for YTD September 2025 and Presentation of Company draft budget for FY 2026
9.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan Q4 2025 Discussion of the Company's Performance for Q4 2025
10.	Presentasi *draft budget* FY 2026 Perseroan Presentation of Company draft budget for FY 2026
11.	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD Oktober 2025 dan Pengesahan *budget* FY 2026 Perseroan Discussion of the Company's Performance for YTD October 2025 and Ratification of Company budget for FY 2026
12.	Pengesahan *budget* FY 2026 Perseroan Ratification of Company budget for FY 2026

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal 4 (empat) bulan sekali. Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan 5 (lima) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Informasi mengenai kehadiran Direksi pada rapat gabungan dan agenda rapat gabungan dapat dilihat pada halaman 167.

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners must hold at least one joint meeting every four months. Throughout 2025, the Board of Directors has held 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate. Information regarding the Board of Directors' attendance at joint meetings and the joint meeting agenda can be seen on page 167.

Pelatihan bagi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan

Anggota Direksi Perseroan didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi. Materi pembelajaran yang diikuti Direksi mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan.

Training for Members of the Board of Directors

Training Policy

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. This is in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter. The learning materials cover participation in relevant seminars, training, and conferences.

Pelaksanaan

Perseroan mengadakan pelatihan bagi Direksi, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya.

Di tahun 2025, Perseroan melaksanakan program pengenalan kepada Direksi baru, yaitu Tuan Randy Rinaldi Chandra Suwita dan Tuan Alamjit Singh Sekhon.

Berikut pelatihan Direksi di tahun 2025:

Implementation

The Company conducted training programs for the Board of Directors, including an orientation/induction program for newly appointed members. This program is designed to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities to ensure effective execution of their duties. The orientation is delivered through presentations, meetings, site visits to the Company's facilities, and other relevant programs.

In 2025, the Company conducted an induction program for newly appointed members of the Board of Directors, namely Mr. Randy Rinaldi Chandra Suwita and Mr. Alamjit Singh Sekhon.

The following training programs for the Board of Directors were conducted in 2025:

Pelatihan Direksi
Board of Directors' Trainings

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
Jeffry Halim Direktur | Director		
9-15 Februari 2025 February 9-15, 2025	*Workshop* 3 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 3 of the Leadership Transformation Program in 2025	Hotel Trembesi (Ruang Gaharu) - Bogor
20-22 Maret 2025 March 20-22, 2025	*Workshop* 4 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 4 of the Leadership Transformation Program in 2025	Double Tree (Wattle Tree) - Jakarta
15-17 Mei 2025 May 15-17, 2025	*Workshop* 5 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 5 of the Leadership Transformation Program in 2025	Double Tree (Wattle Tree) - Jakarta
7-9 Agustus 2025 August 7-9, 2025	*Workshop* 6 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 6 of the Leadership Transformation Program in 2025	Botanica Sanctuary (Sailendra 1) - Bogor
Ari Sutanto Direktur | Director		
9-15 Februari 2025 February 9-15, 2025	*Workshop* 3 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 3 of the Leadership Transformation Program in 2025	Hotel Trembesi (Ruang Gaharu) - Bogor
20-22 Maret 2025 March 20-22, 2025	*Workshop* 4 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 4 of the Leadership Transformation Program in 2025	Double Tree (Wattle Tree) - Jakarta
15-17 Mei 2025 May 15-17, 2025	*Workshop* 5 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 5 of the Leadership Transformation Program in 2025	Double Tree (Wattle Tree) - Jakarta
7-9 Agustus 2025 August 7-9, 2025	*Workshop* 6 Program *Leadership Transformation* Program tahun 2025 Workshop 6 of the Leadership Transformation Program in 2025	Botanica Sanctuary (Sailendra 1) - Bogor

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Performance Assessment Of The Board Of Directors

Policy

The Board of Directors' performance is assessed annually by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts a self-assessment of their performance.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati;
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris.

Hasil penilaian baik dari penilaian Dewan Komisaris maupun penilaian mandiri disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Indikator Penilaian Kinerja

Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi mengacu pada realisasi pencapaian target-target *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Selain itu, penilaian terhadap kinerja Direksi juga memerhatikan sejumlah indikator utama berikut ini, antara lain:

a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
b) Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
c) Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
d) Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on the agreed criteria;
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
4. In addition to self-assessment and assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report at the GMS. The self-assessment results of the Board of Directors are reviewed by the Board of Commissioners.

The results of both the assessment of the Board of Commissioners and the self-assessment are presented to the AGMS and taken into consideration in making decisions to reappoint or dismiss members of the Board of Directors. The results of the assessments are also considered in calculating the remuneration, bonuses, and incentives received by the Directors.

Performance Assessment Indicators

The benchmarks used to measure the performance of the Board of Directors refer to the realization of the Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Directors which have been set and mutually agreed upon at the beginning of the year. In addition, the assessment also takes into account the following key indicators:

a) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
b) Implementation of the GMS resolutions;
c) Attendance rate at Board of Directors Meeting and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
d) The realization of the Company's work plan and annual budget.

Appraisers

Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by shareholders through the GMS mechanism.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have any committees that support the Board of Directors' duties, therefore, such information cannot be presented in this report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan perusahaan, yakni *performance* dan *conformance level*. Pada *performance level*, Dewan Komisaris memberikan arahan dan petunjuk kepada Direksi, serta memberikan masukan kepada RUPS.

Adapun pada *conformance level*, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi pemenuhan aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengacu pada pokok-pokok Pedoman Kerja Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Juli 2023. Pedoman tersebut berisikan hal-hal yang berkaitan dengan uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, keanggotaan Dewan Komisaris, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
    a. memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
    b. melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
    c. melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
    d. mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;

The Board of Commissioners is the Company's organ that carries out the Company's supervisory function, namely the performance and conformance levels. At the performance level, the Board of Commissioners provides direction and instructions to the Board of Directors, and provides input to the GMS.

As for the conformance level, the Board of Commissioners ensures that all input provided by the Board of Commissioners has been fully implemented by the Board of Directors, and supervises the fulfilment of aspects of the Company's compliance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Charter

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must refer to the main points of the Board of Commissioners Guidelines ratified on July 18, 2023. The guidelines contain matters relating to the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, membership of the Board of Commissioners, Policy for Board of Commissioners Meeting, and others.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the Board Manual of Commissioners, the following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company:

1. Supervise the policies of the Board of Directors regarding management, management in general, whether the Company itself and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the interests of the Company and by taking into account the interests of the Company's stakeholders.
3. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
    a. provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
    b. supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Board of Directors Company's business risks and management efforts in implementing internal controls;
    c. supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic Financial Statements;
    d. consider to the Board of Director's Resolution that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association;

e. memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
f. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

g. dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
h. membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan OJK.
i. melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya

4. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris, wajib mengikuti segala ketentuan terkait dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komisaris Perseroan terdiri dari enam orang anggota yaitu Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Struktur ini sejalan dengan Pedoman Kerja Direksi.

Persyaratan

Dalam menentukan anggota Komisaris, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris yaitu:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;

b. Mampu melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
   i. tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. tidak pernah menjadi bagian anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dari perusahaan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
   iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau sektor keuangan lain.
d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang selama menjabat:

   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   ii. tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan

e. provide a report regarding the implementation of the supervisory duties and provide advice in the Annual Report and review and approve the Annual Report;
f. carry out the nomination and remuneration functions;
g. in certain circumstances, holding an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
h. produce audit committee and other committee including remuneration committee and nomination committee in accordance with the provisions of OJK.
i. to conduct evaluation of committee performance that assist his/her obligation implementation and its responsibility.

4. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is required to comply with all provisions related to its duties and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Membership of the Board of Commissioners

Membership Structure

In 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of six members, namely the President Commissioner, 3 (three) Commissioners and supported by two (2) Independent Commissioners. This composition is in accordance with the Board of Directors' Charter.

Requirements

In appointing members of the Board of Commissioners, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Commissioners, namely:

a. To have good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
b. Capable to take any legal action;
c. Within the past 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   i. have never been declared bankrupt;
   ii. have never been a former member of the Board of Commissioners and/or Directors who was declared guilty causing bankruptcy of the company; and

   iii. have never been sentenced for any crime causing financial loss and/or relating to the other financial sectors.
d. Have never been a former member of the Board of Commissioners and/or Directors which during his/her terms of office:
   i. failed to convene the Annual GMS;
   ii. his/her responsibility/ accountability management as the Board of Commissioners and/or Directors was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as member of the Board of Commissioners and/or Directors to the GMS; and

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
g. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini.

iii. causes a company that had already obtained license, approvals or registration from OJK to not fulfil its obligations to submit Annual Report and/or Financial Reports to OJK.

e. To have commitment to comply with prevailing rules and regulations;
f. To have sufficient knowledge and/or skill in certain field as required by the Company;
g. Fulfil other requirements as established by prevailing laws, as long as does not contrary with the requirements stated above.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut dan dapat diangkat kembali, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya setiap waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris untuk mengisi posisi yang kosong (karena pemberhentian atau hal lainnya), maka ia akan menjalani sisa masa jabatan dari posisi kosong kecuali RUPS menentukan lain.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri secara sukarela. Masa jabatan anggota Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

i. masa jabatannya telah berakhir;
ii. mengundurkan diri dengan memperhatikan Pasal 16 ayat (15) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan;
iii. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
iv. meninggal dunia;
v. dinyatakan pailit atau di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; dan/atau
vi. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Selain alasan di atas, Dewan Komisaris juga diminta untuk mengundurkan diri jika terlibat kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan. Berikut tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and until the closing of the 5th (fifth) AGMS as held after the appointment and may be re-appointed, without prejudice to the right of the GMS to dismiss it at any time by taking into account the provisions applicable rules and regulations. If members of the Board of Commissioners are appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position, unless GMS determine otherwise.

In addition, members of the Board of Commissioners may resign voluntarily. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall automatically expire under the following conditions:

i. the term of office has ended;
ii. resign by accordance with the provisions of the Article 16 paragraph (15) letter (a) of the Company's Articles of Association;
iii. no longer qualified by the prevailing laws;
iv. passed away;
v. declared bankrupt or under guardianship based on a court decision; and/or
vi. dismissal based on the decision of the GMS.

In addition to the reasons above, members of the Board of Commissioners are also required to resign if they are involved in financial crimes and/or other criminal acts as stipulated in the Policy on Resignation Procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners who are Involved in Financial Crimes. The following are the resignation procedures for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes:

1. The member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.

2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
4. Kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
c. dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau Perusahaan publik lainnya; atau
d. anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka d hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

2. The Company shall publish the disclosure information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after received the resignation letter.
3. The Company shall conduct a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after received his/her resignation letter.
4. To the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.
5. If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.
6. If any member of the Board of Commissioners resigns so that the total members of the Board of Commissioners become less than 2 (two) members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the Board of Commissioners.
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:

a. member of the Board of Directors in at most 2 (two) and member of the Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers or public companies;
b. members of the Board of Commissioners in another 2 (two) issuers or public companies;
c. in the event that member of the Board of Commissioners does not concurrently positions as a member of the Board of Directors, the such of member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies; or
d. member of the Board of Commissioners may concurrent serve as a member of committee in at most 5 (five) issuer or public companies in which the respective individual also serves as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Concurrent positions as committee member as referred to number d can only be carried out as long as they do not conflict with other laws and regulations.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Hal ini dinyatakan dalam pernyataan benturan kepentingan yang termuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners perform their duties and responsibilities independently. This is stipulated through the statement of conflicts of interest as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugas secara profesional dan obyektif.

Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Affiliate Relationships of the Board of Commissioners with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Company's Board of Commissioners are independent of each other and have no conflicts of interest that may interfere with their ability to carry out their duties professionally and objectively.

Affiliate relationship owned by members of the Board of Commissioners in 2025 have been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dan informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33").

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners experienced changes, and details of these changes can be found in the Company Profile Chapter.

The composition of the Company's Board of Commissioners complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33").

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	2024 - 2029	1
Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	2024 - 2029	1
Eduardus Maurits Klavert	Komisaris Commissioner	2023 - 2028	1
Jean-Christophe Maurice Coubat	Komisaris Commissioner	2025 - 2030	1
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - 2028	1
Connie Ang	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025 - 2030	1

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dengan mengedepankan independensi. Penunjukan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total enam Komisaris (33%). Hal itu telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan

Komisaris Independen selain harus memenuhi persyaratan yang sama seperti anggota Dewan Komisaris lainnya sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya sebagai berikut:

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the controlling shareholders, or the Company, which may hinder or interfere with their ability to act independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Independent Commissioners are responsible for carrying out their supervisory role with a strong emphasis on independence. The appointment of Independent Commissioners complies with the provisions set forth in OJK Regulation No. 33.

By the end of 2025, the Company has two Independent Commissioners out of a total of six Commissioners (33%). This composition complies with the provisions set forth in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that public Companies have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Requirements

In addition to meeting the same requirements as other members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Charter, an Independent Commissioner must also meet the following requirements:

a. has not worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's business within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
b. does not own shares of the Company directly or indirectly;
c. is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
d. does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Statement of Independence by Independent Commissioners

All of the Company's Independent Commissioners have declared their independence as follows:

No	Uraian Description	Connie Ang	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang
1	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members.	✓	✓
2	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Perseroan. Not serving as Board or Directors in the Company that is affliated with the Company.	✓	✓
3	Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly.	✓	✓
Pernyataan Kepatuhan **Statement of Compliance**			
Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.		✓	✓

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris tertuang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat secara berkala bersama Direksi untuk membahas kinerja Perseroan dan/atau agenda lainnya yang memerlukan pembahasan bersama antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Rapat gabungan tersebut wajib dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 bulan atau 3 (tiga) kali setahun.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam internal, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated in the Board Manual of Commissioners where is the Board of Commissioners is required to convene internal meetings on a regular basis at least 1 (one) time in every 2 (two) months or 6 (six) times a year.

Aside from holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance and/or other agendas that require joint discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The joint meeting must be held at least 1 (one) time every 4 months or 3 (three) times a year.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and participation in the GMS are as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Eduardus Maurits Klavert	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Jean-Christophe Maurice Coubat*	Komisaris Commissioner	6	1	0,16%
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Connie Ang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1	0,16%

Keterangan:
*) Jean-Christophe Maurice Coubat dan Connie Ang efektif menjabat sebagai Komisaris Perseroan per 27 November 2025.
Remarks:
*) Jean- Christophe Maurice Coubat and Connie Ang have effectively served as Commissioners of the Company since November 27, 2025.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Eduardus Maurits Klavert	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Jean-Christophe Maurice Coubat*	Komisaris Commissioner	5	0	0%
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Connie Ang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	0	0%

Keterangan:
*) Jean-Christophe Maurice Coubat dan Connie Ang efektif menjabat sebagai Komisaris Perseroan per 27 November 2025.
Remarks:
*) Jean- Christophe Maurice Coubat and Connie Ang have effectively served as Commissioners of the Company since November 27, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	0	1	1	33%
Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	1	2	3	100%
Eduardus Maurits Klavert	Komisaris Commissioner	1	2	3	100%
Jean-Christophe Maurice Coubat*	Komisaris Commissioner	0	0	0	0%
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	2	67%
Connie Ang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0%

Keterangan:
*) Jean-Christophe Maurice Coubat dan Connie Ang efektif menjabat sebagai Komisaris Perseroan per 27 November 2025.
Remarks:
*) Jean- Christophe Maurice Coubat and Connie Ang have effectively served as Commissioners of the Company since November 27, 2025.

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No	Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioner and Directors
1	Pembahasan agenda RUPS tahunan Discussion of the Annual GMS Agenda	Pembahasan agenda RUPS tahunan Discussion of the Annual GMS Agenda
2	Pembahasan hasil komite audit kinerja Perseroan Q1 2025 Discussion of Audit Committee Performance in Q1 2025	Pembahasan hasil komite audit kinerja Perseroan Q1 2025 Discussion of Audit Committee Performance in Q1 2025
3	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD Mei 2025 Discussion of the Company's Performance for YTD May 2025	Pembahasan hasil kinerja Perseroan H1 2025 Discussion of the Company's Performance for H1 2025
4	Pembahasan hasil kinerja Perseroan Q2 2025 Discussion of the Company's Performance for Q2 2025	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD September 2025 dan Presentasi draft budget FY 2026 Perseroan Discussion of the Company's Performance for YTD September 2025 and Presentation of Company draft budget for FY 2026
5	Presentasi draft budget FY 2026 Perseroan Presentation of Company draft budget for FY 2026	Pembahasan hasil kinerja Perseroan YTD Oktober 2025 dan Pengesahan budget FY 2026 Perseroan Discussion of the Company's Performance for YTD October 2025 and Ratification of Company budget for FY 2026
6	Pengesahan budget FY 2026 Perseroan Ratification of Company budget for FY 2026	-

Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Komisaris Utama.

Training for Members of the Board of Commissioners

Training Policy

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Pelaksanaan

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Komisaris Utama.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundangundangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dikarenakan ada prioritas lain yang lebih mendesak. Meskipun begitu, Dewan Komisaris masih mengikuti pelatihan yang dilakukan secara pribadi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan

Kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegial dan individu dievaluasi mandiri melalui metode *self-assessment* yang diadakan setiap tahun berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan GCG di Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Implementation

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous selfdevelopment by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

In 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any formal training due to other more urgent priorities. However, the Board of Commissioners continued to engage in self-directed training.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Policy

The Board of Commissioners' performance, both collectively and individually, is evaluated through an annual self-assessment process based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Board of Commissioners' Charter.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effective supervision and support for the GCG implementation in the Company;
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
3. The GMS also assesses the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Indikator Penilaian Kinerja

Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mengacu pada realisasi pencapaian target-target *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Selain itu, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga memerhatikan sejumlah indikator utama berikut ini, antara lain:

a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan;

b) Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
c) Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan

d) Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri seperti dijelaskan sebelumnya. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Penilaian akhir kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif di tahun 2025. Penilaian Dewan Komisaris berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

Performance Assessment Indicators

The benchmarks used to measure the performance of the Board of Commissioners refer to the realization of the Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Commissioners which have been set and mutually agreed upon at the beginning of the year. In addition, the assessment also takes into account the following key indicators:

a) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
b) Implementation of the GMS resolutions;
c) Attendance rate at Board of Commissioners Meetings and Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
d) The realization of the Company's work plan and annual budget.

Appraisers

Members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools above. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and individually constitute an integral part in the scheme of compensation/incentives for Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners concerned. Eventually, the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has established a committee that is directly accountable to the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee which was established to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committees.
2. Nomination and Remuneration Committee established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners' committees based on the periodic reports of their duties and responsibilities submitted by each committee.

Assessment Results

The Board of Commissioners is of the opinion that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2025. The Board based its opinion on the following considerations:

- Komite Audit menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2025, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian, dan kepatuhan Perseroan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

- The Audit Committee completed its work plan for 2025, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effective Company's financial reporting, risk management, controls, and compliance.
- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan

Kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, maka setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Pelaksanaan

Perseroan telah melaksanakan kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dengan melaporkan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulan ke regulator dan mengunggahnya di *website* BEI. Selain itu, informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris juga telah diungkapkan di halaman 100 pada Bab Profil Perusahaan.

Policy

The Company's policy on the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Pledging of Public Company Shares. In accordance with this regulation, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the Company any ownership or changes in ownership of the Company's shares no later than 5 (five) working days after the transaction occurs.

Implementation

The Company has implemented a policy regarding the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners by submitting monthly reports on the Company's share ownership to the regulator and publishing this information on the BEI website. In addition, information regarding the share ownership of Board of Directors and Board of Commissioners has also been disclosed on page 100 in the Company Profile chapter.

Independensi dan Keberagaman Dewan
Board Diversity and Independence

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consistently strive to maintain their independence and avoid any conflicts of interest that may impair their ability to perform their duties in a professional and objective manner.

Kebijakan Konflik Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan konflik kepentingan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite, dan seluruh karyawan Perseroan.

Kebijakan konflik kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Conflict of Interest Policy

The Company has implemented a conflict of interest policy to prevent any potential conflicts in decision making by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and all employees of the Company.

The conflict of interest policy applicable to the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters.

Jenis Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah pihak independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	1	2
Direksi Board of Directors	5	0	0

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi

Kebijakan nominasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

Kebijakan tersebut memuat mengenai fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhirnya diputuskan di dalam RUPS.

Nomination Policy

The nomination policy relating to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations.

This policy establishes the nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, with the final decision made through the GMS.

Prosedur Nominasi

Dalam mencari kandidat terbaik, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *profiling* terhadap para kandidat Komisaris ataupun Direktur. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi calon kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris meminta pertimbangan dari para Komisaris, Direktur, pemegang saham, manajemen, dan penasihat Perseroan. Selanjutnya, usulan nama-nama kandidat tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination Procedure

In searching for the best candidate, the Nomination and Remuneration Committee conducts profiling of the selected candidates for Commissioners or Directors. Then the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for selected candidate candidates to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners solicits considerations from the Commissioners, Directors, shareholders, management, and advisors of the Company. Furthermore, the proposed names of the candidates

agar dapat mengikuti tahapan *fit & proper test* dan hasilnya dilaporkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

are submitted to the Nomination and Remuneration Committee so that they can follow the fit & proper test stages and the results are reported to the GMS to obtain shareholder approval.

Berikut bagan tahapan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Below is the nomination process flow for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Identifikasi dan Profiling Kandidat
Identification and Candidate Profiling

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan identifikasi kebutuhan serta profiling terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, mencakup kompetensi, pengalaman, integritas, independensi, dan rekam jejak.

The Nomination and Remuneration Committee identifies organizational needs and conducts profiling of prospective candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, covering competencies, experience, integrity, independence, and track record.

Rekomendasi Kandidat Terpilih
Recommendations of Selected Candidate

Berdasarkan hasil evaluasi dan *profiling*, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan dan menyusun rekomendasi calon kandidat yang dinilai paling sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Based on the evaluation results, the Nomination and Remuneration Committee determines and prepares recommendations for selected candidates deemed most suitable for the Company.

Pertimbangan Dewan Komisaris
Review by the Board of Commissioners

Rekomendasi calon kandidat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan memperoleh pertimbangan dengan melibatkan Komisaris, Direksi, pemegang saham, manajemen, dan/atau penasihat Perseroan.

The recommended candidates are submitted to the Board of Commissioners for discussion and consideration, involving input from Commissioners, Directors, shareholders, management, and/or the Company's advisors.

Fit and Proper Test
Fit and Proper Test

Setelah dievaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

After being evaluated, the Nomination and Remuneration Committee conducts a fit and proper test in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies..

Persetujuan RUPS
GMS Approval

Hasil proses nominasi dan *fit and proper test* dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan pemegang saham.

The results of the nomination process and fit and proper test are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for shareholders' approval.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

Kebijakan tersebut memuat mengenai fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhirnya diputuskan di dalam RUPS.

Remuneration Policy

The remuneration policy relating to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations.

This policy establishes the remuneration function carried out by the Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, with the final decision made through the GMS.

Prosedur Remunerasi

Mekanisme pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan remunerasi yang telah disusun oleh Komite

Remuneration Procedure

The remuneration mechanism for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the remuneration procedures and

Nominasi dan Remunerasi, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham di dalam RUPS agar mendapat persetujuan.

Berikut bagan tahapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

policies that have been prepared by the Nomination and Remuneration Committee, with reference to the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners submits proposals for the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently submitted to shareholders at the GMS for approval.

Below is the remuneration process flow for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Penyusunan Kebijakan Remunerasi
Formulation of Remuneration Policy

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan meninjau kebijakan, struktur, serta prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee formulates and reviews remuneration policies, structures, and procedures for the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable laws and regulations.

Evaluasi Struktur & Besaran Remunerasi
Evaluation of Remuneration Structure and Amounts

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap struktur dan kisaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, tanggung jawab jabatan, kondisi keuangan Perseroan, serta praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis.

Based on the established policies, the Nomination and Remuneration Committee evaluates the structure and level of remuneration by considering the Company's performance, roles and responsibilities, financial condition, and prevailing market practices.

Usulan Dewan Komisaris
Proposal by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur dan kisaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ditelaah.

The Board of Commissioners submits a proposal on the remuneration structure and amounts for the Board of Commissioners and Directors to the Nomination and Remuneration Committee for further review.

Tinjauan & Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Review & Recommendation by the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi struktur dan kisaran remunerasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.

Based on the review, the Nomination and Remuneration Committee formulates a recommendation of remuneration structure and amounts and to be submitted to the Board of Commissioners.

Pengajuan & Persetujuan RUPS
GMS Submission & Approval

Struktur dan kisaran remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan ke RUPS oleh Dewan Komisaris untuk disetujui. Setelah disetujui, RUPS kemudian memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan secara rinci honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan, dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

Board of Commissioners submits the recommended remuneration structure and range to the GMS for approval. After being approved, the GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the detailed honoraria, salaries, benefits, allowances, and other remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the reporting year.

Penetapan Remunerasi oleh Dewan Komisaris
Determination of Remuneration by the Board of Commissioners

Berdasarkan kuasa dan wewenang dari RUPS, Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the authority granted by the GMS, the Board of Commissioners determines the individual remuneration for each member, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi selalu mempertimbangkan indikator atau kriteria berikut ini:

1) Skala usaha;
2) Kompetensi dan kinerja;
3) Kompleksitas usaha;
4) Tingkat inflasi;
5) Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan; dan
6) Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Remuneration Determination Indicator

In determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company through the Nomination and Remuneration Committee always considers the following indicators or criteria:

1) Scale of business;
2) Competence and performance;
3) Complexity of business;
4) Inflation rate;
5) The Company's financial condition and capability; and
6) Other relevant factors, and adheres to laws and regulations.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:

Structure of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of:

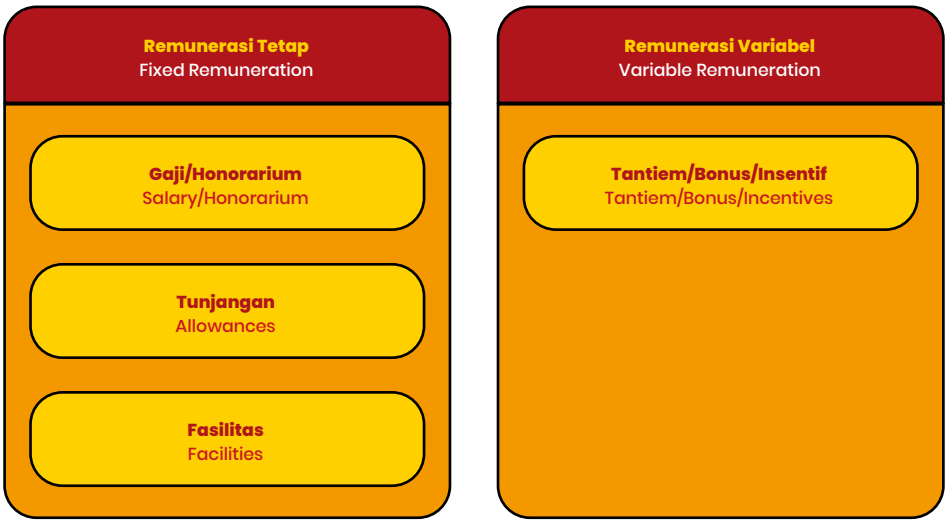

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit Catatan No. 23.

Perseroan tidak dapat menyajikan besaran remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dikarenakan hal ini bersifat rahasia.

Remuneration Amounts of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration amounts of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been disclosed in the Audited Financial Statements on Notes No. 23.

The Company is unable to present the remuneration amounts of the Board of Commissioners and the Board of Directors in detail, as such information is confidential.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing piagam kerja komite.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of each committee are outlined in their respective committee charters.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam kaitannya dengan aspek audit. Komite Audit bekerja secara kolektif, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berperan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners, especially in relation to the audit aspect. The Audit Committee works collectively, is independent in carrying out its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external and internal auditors.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 8 Agustus 2019. Pedoman Kerja Komite Audit dapat diakses di https://www.muliabogaraya.com/komite-audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners on August 8, 2019. The Audit Committee Charter can be accesses at https://www.muliabogaraya.com/audit-committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; mendiskusikan Rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari I (satu) Akuntan Publik;
e. menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, roles and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

a. reviewing the Company's financial information to the public and/or to authorities, such as financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
b. reviewing the Company's compliance on regulations related to Company activities;
c. providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants for the services rendered;
d. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant by the independency, scope of assignments and fee; discussing the audit plan including types and audit scope, reviewing the adequacy of audit in consideration of all important risks; and ensure coordination of more than 1 (one) Public Accountant;
e. performing on the planning and follow up implementation by the Board of Directors on internal and external audit findings;

f. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;

g. apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;

i. membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:

    1. mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
    2. memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
j. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Audit Internal (SKAI);

k. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
l. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Keanggotaan Komite Audit

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota dari pihak independen. Struktur ini sejalan dengan Piagam Komite Audit.

Persyaratan

Dalam menentukan anggota Komite Audit, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yaitu:

Ketua

1. Merupakan Komisaris Independen di Perseroan;
2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan

f. reviewing and reporting to the Board of Commissioners with respect to complaints related to the Company, including complaints relating to accounting and financial reporting processes Company, including if there are any suspicious on mistakes in the Board of Directors meeting resolution or deviation on implementation of the Board of Directors meeting resolution;
g. if needed, Committee could perform the audit by the Committee itself or assign the third party. Such report should be submitted to the Board of Commissioners at the latest 2 (two) working days after the report is issued;

h. reviewing and reporting to the Board of Commissioners with regards to the Company's potential conflict of interest, in the event of any discrepancy between the economic interests of the Company and the personal economic interests of owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties associated with the Company;
i. assisting the Board of Commissioners in performing active oversight of the compliance function:

    1. evaluating the implementation of Company Compliance Function concerning the Company's internal regulations and legislation relating to the activities of the Company at least 2 (two) times in 1 (one) year;
    2. submitting suggestions in order to improve the quality of Company's compliance function;
j. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, as well as evaluating the performance of the Head of the Internal Audit Unit;
k. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
l. reviewing upon risk management activity conducted by the Board of Directors.

Membership of the Audit Committee

Membership Structure

In 2025, the Company's Audit Committee consisted of three (3) members, comprising a Chairman from the Independent Commissioner and two (2) members from independent parties. This structure is in accordance with the Audit Committee Charter.

Requirements

In appointing members of the Audit Committee, the Company has specific requirements that stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

Chairman

1. As an Independent Commissioner in the Company;
2. an individual who is not employed or possess the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the past 6 (six)

Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. adapun yang dimaksud Afiliasi sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yaitu:
   (i). hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
   (ii). hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Pihak tersebut;
   (iii). hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
   (iv). hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
   (v). hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
   (vi). hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama; dan
6. tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period;

3. owns no shares, either directly or indirectly of the Company;
4. has no Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholder of the Company;
5. Affiliation refers to Law No. 8/1995 regarding Capital Markets, defined as:
   (i). family relationships by marriage and a descendent in the second degree, both horizontally and vertically;
   (ii). relationships between the Party and employees, directors, or commissioners;
   (iii). relationships between the 2 (two) companies with one or more directors or the same Board of Commissioners member;
   (iv). relationships between the company and the Party, either directly or indirectly, controlling or is controlled by the company;
   (v). relationships between the 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same parties; or
   (vi). the relationships between the company and major shareholders; and
6. not having any business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Anggota

1. memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. memiliki paling sedikit satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan, dan paling kurang satu anggota dengan keahlian dibidang hukum atau pasar modal;
6. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance* audit, *non assurance*/audit atau jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan;

Member

1. possess high integrity, capability, knowledge, and adequate experience in accordance with their field of work and academic background and communicate well;
2. having an ability to understand financial reports, the business activities, especially related with services or any other business activities of the Company, audit processes, risk management and legislation regulations in the area of capital market and other regulatory matters;
3. comply with the Code of Ethics established by the Company;
4. willing to continuously enhance competencies through education and training;
5. at least one member has an education background and expertise in finance and/or accounting; and at least one member with an expertise in law or capital market;
6. should not be a partner or staff of an Accounting Firm, Legal Firm, Office of Appraisal Services or other parties who are or have been providing service assurance/audit, non assurance/audit or appraisal services and I or other advisory services to the Company and its subsidiaries within the past 6 (six) months prior to appointment;

7. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya, kecuali Komisaris Independen;
8. tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
9. dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama;
11. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan dari Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
12. Direksi dilarang untuk menjadi anggota Komite.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan dan/atau pemberhentian Komite dilakukan. Pengangkatan dan/atau pemberhentian Komite wajib dimuat dalam laman (*website*) Perseroan dan/atau laman (*website*) Bursa Efek Indonesia.

Anggota yang berasal dari Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite hanya diperbolehkan menjabat sebagai Ketua pada 1 (satu) komite lainnya.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yakni anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan, dan tata kelola perusahaan.

7. should not be individuals who work or possess the authority and responsibility to plan, direct, and control the Company's activities and its subsidiaries within the past 6 (six) months prior to appointment, except for the Independent Commissioner;
8. do not own any Company shares, either directly or indirectly;
9. in the event that any of the Committee members own any shares of the Company, either directly or indirectly due to a legal event, those shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after the shares have been acquired;
10. has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, or Principal Shareholders;
11. has no business relations, either directly or indirectly related to the business activities of the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, Directors, or Principal Shareholders; and
12. A Director is prohibited to be a member of the Committee.

Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Company shall report to the General Shareholders Meeting and OJK no later than 2 (two) working days after such appointment and/or dismissal. Any appointments and/or dismissals of the Committee shall be posted on the Company Website and/or the Indonesian Stock Exchange's website page.

Members from an Independent Party shall be recommended by the Board of Committee. The Audit Committee cannot exceed the term length of the Board of Committee as stipulated in the Articles of Association and may be reelected for an additional consecutive term only. The term of the committee member appointed along with The Board of Committee term shall expire simultaneously with the expiration of the term of the Board of Committee.

Concurrent Position

The Chairman of the Committee may serve as Chairman only m 1 (one) other committee.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. In accordance with this regulation, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members and be chaired by an Independent Commissioner with knowledge and experience in auditing, accounting, finance, and corporate governance.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 tertanggal 27 November 2025, komposisi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 dated November 27, 2025, the Composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Connie Ang	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 tanggal 27 November 2025 Board of Commissioners Decree No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 date November 27, 2025	2025 - 2030
Drs. Anwar Efendi Tjan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	SK Dewan Komisaris No. 004/BOC-MBR/LGL/VI/25 tanggal 09 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 004/BOC-MBR/LGL/VI/25 dated June 9, 2025	2025 - 2030
Briliana Setyawitta Wardhani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	SK Dewan Komisaris No. 003/BOC-MBR/LGL/VIII/23 tanggal 21 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree No. 003/BOC-MBR/LGL/VIII/23 dated August 21, 2023	2023 - 2028

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Connie Ang

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office 2025 -2030, Periode ke-1 2025 -2030, 1st Period	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Dewan Komisaris No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 tanggal 27 November 2025 Board of Commissioners Decree No. 011/BOC-MBR/LGL/XI/25 date November 27, 2025
Kewarganegaraan Nationality Singapura Singapore	**Domisili** Domicile Perancis French

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Drs. Anwar Effendi Tjan

Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office 2025 -2030, Periode ke-2 2025 -2030, 2nd Period		**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Dewan Komisaris No. 004/BOC-MBR/LGL/VI/25 tanggal 09 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 004/BOC-MBR/LGL/VI/25 dated June 9, 2025
Kewarganegaraan Nationality Indonesia	**Usia** Age 72 tahun 72 Years old	**Domisili** Domicile Jakarta, Indonesia

Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1983)	Education Bachelor of Economics, majored in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1983)
Pengalaman Kerja • *Accounting Supervisor* di S.C Johnson Ltd • *Accounting Manager* di PT Perdana Bangun Pusaka • *Internal Audit Manager* di Cipta Cakra Murdaya Group • *Internal Audit* dan *Tax Manager* di Batik Keris Group • *Management System* dan *Procedures*, Pajak di PT Panca Harapan • *Internal Audit* dan *Compliance*, Ciptadana Group	Work Experience • Accounting Supervisor, S.C Johnson Ltd • Accounting Manager, PT Perdana Bangun Pusaka • Internal Audit Manager, Cipta Cakra Murdaya Group • Internal Audit and Tax Manager, Batik Keris Group • Management System and Procedures, Taxation PT Panca Harapan • Internal Audit and Compliance, Ciptadana Group
Rangkap Jabatan Tidak ada	Concurrent Position None

Briliana Setyawitta Wardhani

Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office 2023 - 2028, Periode ke-1 2023 - 2028, 1st Period		**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Dewan Komisaris No. 003/BOC-MBR/LGL/VIII/23 tanggal 21 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree No. 003/BOC-MBR/LGL/VIII/23 dated August 21, 2023
Kewarganegaraan Nationality Indonesia	**Usia** Age 60 tahun 60 Years old	**Domisili** Domicile Bogor, Indonesia

Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan manajemen keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok (1990).	**Education** Bachelor of Economics, majored in financial management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Depok (1990).
Pengalaman Kerja • Konsultan di Andersen Consulting • *Division Head Property, Retail and Service; Natural Resources* di Pefindo • *Group Head Asset Management Investment Unit* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional • *Team Leader Portfolio and Operational Risk Group* di PT Bank Mandiri (Persero) • *Corporate Finance Group* di PT Moody's Indonesia • *Project Advisor* di PT Independent Research and Advisory Indonesia • Anggota Komite Audit dan Risiko di PT Pertamina Bina Medika	**Work Experience** • Consultant, Andersen Consulting • Division Head Property, Retail and Service; Natural Resources, Pefindo • Group Head Asset Management Investment Unit, Badan Penyehatan Perbankan Nasional • Team Leader Portfolio and Operational Risk Group, PT Bank Mandiri (Persero) • Corporate Finance Group, PT Moody's Indonesia • Project Advisor, PT Independent Research and Advisory Indonesia • Member of Audit and Risk Committee, PT Pertamina Bina Medika
Rangkap Jabatan Anggota Komite Audit di PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (2022 - sekarang)	**Concurrent Position** Member of Audit Committee PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (2022 - present)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi, sesuai dengan yang diprasyaratkan oleh OJK dan ketentuan dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Audit, sehingga Komite Audit Perseroan dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah tabel pengungkapan independensi dari masing-masing anggota komite:

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

The Company ensures that all members of its Audit Committee meet the independence qualifications as required by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. This is evidenced by the competence, experience, and knowledge of each Audit Committee member, enabling the Audit Committee to effectively perform its oversight functions and provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners.

The following table shows the independence of each member of the committee:

Aspek Independensi Independency Aspect	Connie Ang	Drs. Anwar Efendi Tjan	Briliana Setyawitta Wardhani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding relationship at the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not currently serving as administrators of political parties, officials, or the government	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang mengatur rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu.

Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non fisik. Rapat yang dihadiri secara fisik dilakukan paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk kehadiran seorang Komisaris Independen.

Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee's meeting policy is stipulated in the Audit Committee Charter, which regulates that Audit Committee meetings are held at least once every three (3) months and at any time as deemed necessary.

Meetings must be held either in physical or nonphysical presences. Physical meetings must be attended at least 2 (two) times a year. Nonphysical meeting must be conducted through teleconference, video conference, or other electronic media that would allow all participants to see and hear each other directly participate in the meeting.

The meeting must be attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner.

Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee held 7 (seven) Audit Committee meetings, with details as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Herbudianto* Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	7	6	86
Connie Ang** Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	7	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Anwar Effendi Tjan Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	7	7	100
Briliana Setyawitta Wardhani Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	7	7	100

*) Drs. Herbudianto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan per 27 November 2025 dan posisinya digantikan oleh Connie Ang
**) Connie Ang efektif menjabat sebagai Komisaris Perseroan per 27 November 2025

*) Drs. Herbudianto has no longer to serve as Commissioner of the Company since November 27, 2025 and his position is replaced by Connie Ang
**) Connie Ang have effectively served as Commissioner of the Company since November 27, 2025.

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Audit Committee Training

Throughout 2025, the Company's Audit Committee participated in the following training programs:

Nama Name	Jenis Pendidikan Types of Eductaion	Materi Pendidikan Material of Education	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Briliana Setyawitta Wardhani	Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) 4 Advanced Professional Education (PPL) 4	*Financial Statement Fraud : Prevention and Detection*	Jakarta, 24 Juli 2025 Jakarta, July 24, 2025	Indonesian Institute of Audit Committee
Briliana Setyawitta Wardhani	Kursus Sertifikasi Certification Course	*Certified Risk Governance Professional*	Jakarta, 10 September 2025 Jakarta, September 10, 2025	RAP Learning Center
Briliana Setyawitta Wardhani	Webinar SAK Entitas Privat SAK Webinar for Private Entities	Menjawab Tantangan Pelaporan Keuangan dengan Standar Baru Addressing Financial Reporting Challenges with New Standards	21 Juni 2025 June 21, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Tengah Institute of Indonesia Chartered Accountants for Central Java Region

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan, audit internal, audit eksternal, manajemen risiko atau hal-hal lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara objektif dan independen. Kegiatan tersebut seperti tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah merealisasikan program kerja sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
3. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta memantau tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit internal.
4. Melakukan penelaahan atas efektifitas audit eksternal dalam melaksanakan jasa audit laporan keuangan.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in overseeing financial reporting, internal audit, external audit, risk management and other matters related to the Company's business and operational activities objectively and independently. These activities are stipulated in the Audit Committee Charter.

In 2025, the Audit Committee implemented its work program in accordance with the Audit Committee Charter, including:

1. Conduct a review of financial information to be issued by the Company.
2. Evaluate the implementation of audit services on the Company's Financial Statements.
3. Monitor and evaluate the planning and implementation of internal audits and monitor follow-up by the Board of Directors on the findings of internal audits.
4. Conduct a review of the effectiveness of external audits in carrying out financial report audit services.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 8 Agustus 2019. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di https://www.muliabogaraya.com/komite-nominasi-dan-remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   (i). komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris,
   (ii). kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan
   (iii). kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners on August 8, 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accesses at https://www.muliabogaraya.com/komite-nominasi-dan-remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, roles and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the polictes, magnitudes, and structures of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners which shall become part of the Board of Commissioners' Reports to subsequently be submitted to and thereafter determined by the GMS;
b. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance appraisal on the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   (i). the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners,
   (ii). the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   (iii). performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Assist the Board of Commissioners with the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
f. Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

g. Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; dan
h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota yang terdiri dari Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota. Struktur ini sejalan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Persyaratan

Dalam menentukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

a. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan anggota lainnya, yang dapat merupakan:
   (1) anggota Dewan Komisaris;
   (2) pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota tersebut:
      (i). tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
      (ii). memiliki pengalaman dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
      (iii). tidak merangkap sebagai anggota komite lain dalam Perseroan; atau
b. suatu pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa pihak tersebut tidak menjadi mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
c. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
d. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

g. Perform other duties other than those mentioned above which are given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as required; and
h. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committees responsible to the Board of Commissioners and shall act independently in carrying out its dutles.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Membership Structure

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of four (4) members, comprising a Chairman from the Independent Commissioner and three (3) members. This structure is in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Requirements

In appointing members of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has specific requirements that stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, namely:

a. 1 (one) Chairman concurrently serving as a member, who is an Independent Commissioner; and other members who may be:
   (1) a member of the Board of Commissioners;
   (2) a party from outside the Company, provided that such member:
      (i). does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
      (ii). has experience in implementing the nomination and/or remuneration function; and
      (iii). does not hold any concurrent position as a member of another committee of the Company; or
b. a party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, provided that such party does not form a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee;
c. Members of the Board of Directors may not be members of the Nomination and Remuneration Committee;
d. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not allowed to have any personal interest that may cause a conflict of interest with the Company, and are willing to provide sufficient time to complete their tasks.

Term of Office

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the resolution of the Board of Commissioners. The terms of office of

tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris.

members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Members of the Nomination and Remuneration Committee shall be entitled to withdraw from their positions by notifying in writing to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. Within no later than 60 (sixty) days since the member of the Nomination and Remuneration Committee can no longer perform its functions, the Board of Commissioners shall appoint someone to replace it by virtue of the Board of Commissioners Resolution.

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperbolehkan menjabat sebagai anggota komite lainnya dalam Perseroan.

Concurrent Position

Members of the Nomination and Remuneration Committee are not permitted to concurrently serve as members of other committees within the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota yaitu seorang ketua yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang nominasi dan remunerasi. Jumlah ini telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 tertanggal 2 Agustus 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of four (4) members, comprising a chairperson who is an Independent Commissioner and three (3) members with knowledge and experience in the fields of nomination and remuneration. This composition is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers.

Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 dated August 2, 2024, the Composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024	2024 - 2029
Hardianto Atmadja	Anggota (Komisaris Utama) Member (President Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024	2024 - 2029
Andika Rajasa	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024	2024 - 2029
Antonius Pungkas Gladi	Anggota (Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia) Member (Executive Officers who directly responsible to the Board of Directors and in charge of human resources)	SK Dewan Komisaris No. 001/BOC-MBR/LGL/I/24 tanggal 12 Februari 2024 Board of Commissioners Decree No. 001/BOC-MBR/LGL/I/24 date February 12, 2024	2024 - 2029

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
2024 -2029, Periode ke-1 2024 -2029, 1st Period	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	61 tahun 61 Years old	Jakarta, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hardianto Atmadja

Anggota (Komisaris Utama)
Member (President Commissioner)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
2024 -2029, Periode ke-2 2024 -2029, 2nd Period	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	55 tahun 55 Years old	Jakarta, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Andika Rajasa

Anggota
Member

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
2024 -2029, Periode ke-1 2024 -2029, 1st Period	SK Dewan Komisaris No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 Tanggal 2 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree No. 002/BOC-MBR/LGL/VII/24 date August 2, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	47 tahun 47 Years old	Jakarta, Indonesia

Pendidikan	Education
S1 Ekonomi Jurusan Accounting dari Universitas Gunadarma	Bachelor of Economic with major in Accounting from Gunadarma University
Pengalaman Kerja • *Sales Trainer*, Allianz Life Indonesia, (2004- 2007) • *Senior Consultant, Institute Leadership & Life Management*, (2007-2009) • *Head of Organization Development*, Allianz Life Indonesia, (2009-2012) • *Head of Organization Development*, Tudung Putra Putri Jaya, (2012-2015) • *Head of People Development*, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (2016-2018) • *Head of HRGA*, PT. Garudafood Putra Putri Jaya, (2019-2023)	**Work Experience** • Sales Trainer, Allianz Life Indonesia, (2004- 2007) • Senior Consultant, Institute Leadership & Life Management, (2007-2009) • Head of Organization Development, Allianz Life Indonesia, (2009-2012) • Head of Organization Development, Tudung Putra Putri Jaya, (2012-2015) • Head of People Development, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (2016-2018) • Head of HRGA, PT. Garudafood Putra Putri Jaya, (2019-2023)
Rangkap Jabatan HCGA Associate Director	**Concurrent Position** HCGA Director

Antonius Pungkas Gladi

Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent Party)

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office 2024 -2029, Periode ke-1 2024 -2029, 1st Period		**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Dewan Komisaris No. 001/BOC-MBR/LGL/I/24 tanggal 12 Februari 2024 Board of Commissioners Decree No. 001/BOC-MBR/LGL/I/24 date February 12, 2024
Kewarganegaraan Nationality Indonesia	**Usia** Age 46 tahun 46 Years old	**Domisili** Domicile Jakarta, Indonesia
Pendidikan S1 Ilmu Komputer dari Universitas Katolik Parahyangan		Education Bachelor's Degree in Computer Science from Parahyangan Catholic University
Pengalaman Kerja • *Human Capital Analyst*, PT. Sinar Niaga Sejahtera (2005 – 2009) • *IT Development & System Analyst*, PT. Garudafood Putra Putri Jaya (2009 – 2012) • *Reward & HR Services Head*, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2012 – 2019) • *OD & Remuneration Division Head*, PT. Mega Central Finance, (2019-2021) • *Total Reward & HRIS Division Head*, PT. Bundamedik Tbk (2021-2022)		Work Experience • Human Capital Analyst, PT. Sinar Niaga Sejahtera (2005 – 2009) • IT Development & System Analyst, PT. Garudafood Putra Putri Jaya (2009 – 2012) • Reward & HR Services Head, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2012 – 2019) • OD & Remuneration Division Head, PT. Mega Central Finance, (2019-2021) • Total Reward & HRIS Division Head, PT. Bundamedik Tbk (2021-2022)
Rangkap Jabatan Head of HCGA		Concurrent Position Head of HCGA

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan komitmennya untuk selalu bersikap profesional dan mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Mengacu pada kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam POJK 34/2014.

Berikut ini adalah tabel pengungkapan independensi dari masing-masing anggota komite:

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee state their commitment to always be professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. Referring to the criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee as stated in POJK 34/2014.

The following table shows the independence of each member of the committee:

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Hardianto Atmadja	Andika Rajasa	Antonius Pungkas Gladi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with BoC and BoD	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun afiliasi Perseroan Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities	✓	✗	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding relationship at the Company	✓	✗	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Hardianto Atmadja	Andika Rajasa	Antonius Pungkas Gladi
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relationship with the BoC, the BoD, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not currently serving as administrators of political parties, officials or the government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee's meeting policy is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which regulates that Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once every four (4) months.

Meetings is led by the chairman of committee and can only be held in the presence of a majority of the member of committee members, and one of such members is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Meetings can be held either with a physical or non-physical presence. Meetings attended non-physically are to be conducted by teleconference media, video conferences, or other electronic media means that allow all meeting participants to talk to each other and hear directly and participate in the meeting

The Nomination and Remuneration Committee may also lake a lawful decision without holding a Meeting provided that all members of the committee have been notified in writing and all members of the committee give consent to the proposal submitted in writing by signing a circular agreement. Decisions taken in such a manner shall have the same power as the decisions taken with law in the Meeting.

Implementation

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings, with details as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Maurits Daniel Rudolf Lalisang Ketua | Chairman	3	3	100%
Hardianto Atmadja Anggota | Member	3	3	100%
Andika Rajasa Anggota | Member	3	3	100%
Antonius Pungkas Gladi Anggota | Member	3	3	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap kebijakan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in ensuring that the nomination and remuneration processes are conducted in accordance with applicable regulations and supports the implementation of good corporate governance. These activities align with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities and provided several recommendations, including the following:

1. Review the nomination policy for members of the Board of Directors and Commissioners.
2. Review the remuneration policy and structure for members of the Board of Directors and Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies in accordance with the Company's needs.
4. Evaluate the implementation of nomination and remuneration policies to ensure alignment with applicable regulations.
5. Submit the review results and recommendations to the Board of Commissioners for consideration in decision-making.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, dan masyarakat, serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, regulators, and the public, as well as ensures that the Company's operational activities align with the principles of good corporate governance. This is in line with POJK No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jeffry Halim

Sekretaris Perusahaan (Direktur)
Corporate Secretary (Director)

Masa Jabatan Term of Office Menjabat sejak 22 Januari 2025 Appointed since Januari 22, 2025		**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Direksi No. 001/BOD-MBR/LGL/I/25 tanggal 22 Januari 2025 Board of Directors Decree No. 001/BOD-MBR/LGL/I/25 date January 22, 2025
Kewarganegaraan Nationality Indonesia	**Usia** Age 48 tahun 48 Years old	**Domisili** Domicile Jakarta, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile can be found in the Board of Directors' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Menjalankan seluruh tugas Sekretaris Perusahan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 003/MBRSR/XII/20 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu; dan
2. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu:
   a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
   b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
   c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Carry out all scope of duties of the Corporate Secretary as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 003/MBRSR/XII/20 on Amendment of Corporate Secretary of the Company and all its amendment from time to time; and
2. Responsible for Good Corporate Governance implementation, covering the roles as in:
   a. following a progress of Capital Market specifically applicable laws and regulations in Capital Market;
   b. providing a suggestion to the Board of Directors and Board of Commissioners of the company to comply with the applicable laws and regulations in Capital Market;
   c. supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting GMS and its documentations;
   d. supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation information disclosure to public, including availability information to public, including information availability on Company's website or public companies website;

e. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
f. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
g. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
h. penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

e. supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in delivery report to OJK on time;
f. supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting BOD meeting and/or BOC meeting and its documentations;
g. supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation the Company orientation program for Board of Directors, and/or Board of Commissioners;
h. liaison between Issuer or Public Companies with Shareholder's issuer or Public Companies issuer, OJK, and other stakeholders.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lain.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diumumkan kepada publik melalui situs web Perseroan dan Bursa selambat-lambatnya dua (2) hari setelah pengangkatan.

Berikut bagan struktur Sekretaris Perusahaan di Perseroan:

Structure and Position of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by decision of Board of Directors. Under the Company's organization structure, the Corporate Secretary is responsible to the President Director. The Corporate Secretary may be concurrent by member of the Board of Director. The Company Secretary is prohibited to any others concurrent in the other public company.

The appointment of Corporate Secretary shall be reported to Financial Services Authority ("OJK") and announced to public through Company's and IDX official website at latest two (2) days after the appointment.

Below is the structure chart of corporate secretary in the Company:

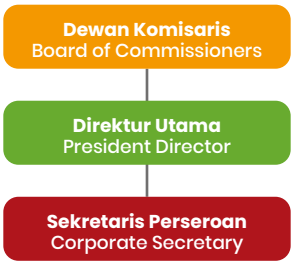

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perseroan belum mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Training

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training activities related to the implementation of his duties and responsibilities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following activities and responsibilities:

1. Monitor the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws and regulations.

2. Mengkoordinasikan penyampaian keterbukaan informasi serta laporan kepada regulator dan otoritas terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mendukung penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta kegiatan korporasi lainnya yang melibatkan pemegang saham.
4. Menjalankan fungsi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mendukung implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) melalui koordinasi dengan organ Perseroan terkait.

2. Coordinate the submission of disclosures and reports to regulators and relevant authorities in accordance with applicable regulations.
3. Support the implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) and other corporate activities involving shareholders.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders.
5. Support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices through coordination with the Company's management body.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab keberlanjutan adalah organ yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan dijalankan oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasi praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh seluruh divisi yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur terkait. Selanjutnya, koordinasi dijalankan di jajaran Direksi dibantu oleh *Corporate Secretary* untuk memastikan program berkelanjutan berjalan dengan baik dan turut diawasi oleh Dewan Komisaris. Evaluasi Rapat rutin dilakukan minimal 2 (dua) bulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

SUSTAINABILITY OFFICER [E.1]

The Sustainability Unit is the organ responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing the traffic of data and information related to sustainability. This refers to OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The responsibility for implementing sustainability is carried out by the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by all divisions directly accountable to the relevant Directors. Subsequently, coordination is conducted within the Directorate assisted by Corporate Secretary to ensure sustainable programs run well and is supervised by the Board of Commissioners. Evaluation Regular meetings are held at least once every 2 (two) months to monitor and evaluate sustainability programs.

Pelatihan Unit Keberlanjutan

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Penanggung Jawab Keberlanjutan selama tahun 2025, sebagai berikut:

Sustainability Unit Training

The competency development programs that Sustainability Unit participated in during 2025 were as follows:

Tanggal Date	**Nama Kegiatan** Event Name
3 September 2025 September 3, 2025	*Climate Change and Energy Topic Standards GRI 102 & GRI 103*
23 September 2025 September 23, 2025	*IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 & S2*
18-19 Desember 2025 December 18-19, 2025	*Internal Capacity Building*
Oktober-November 2025 October-November	*Training E-Learning Sustainability by* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
22 Januari 2026 January 22, 2026	*Advancing with Double Materiality: Climate Reporting by IDX*

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertujuan untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya secara efektif dan efisien. Audit Internal melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan. Selanjutnya, Audit Internal akan memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Piagam Audit Internal

Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Direksi pada 8 Agustus 2019. Pedoman Kerja Audit Internal dapat diakses di https://www.muliabogaraya.com/piagam-audit-internal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal tertuang dalam Piagam Audit Internal, https://www.muliabogaraya.com/piagam-audit-internal.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, yang menjadi tugas dan tanggung jawab Internal Audit di antaranya adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Keanggotaan Audit Internal

Struktur keanggotaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) orang auditor internal termasuk sebagai Kepala UAI.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit aims to help the Company achieve its vision and mission effectively and efficiently. internal Audit evaluates the Company's internal control activities, risk management, and governance. Furthermore, Internal Audit will provide direction, views, and recommendations for improvement based on the evaluation results to improve the Company's effectiveness and efficiency.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has established a Charter, which was approved by the Board of Directors on August 8, 2019. The Internal Audit Charter can be accesses at https://www.muliabogaraya.com/internal-audit-charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter, which can be accessed at https://www.muliabogaraya.com/internal-audit-charter.

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit includes:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting audits and assessments the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Membership of Internal Audit

Membership Structure

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) internal auditor, who also serves as Head of the UAL.

Persyaratan

Setiap anggota unit audit internal wajib:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *the Institute of Internal Auditors* (sebagaimana dijelaskan di bawah ini).
6. Mematuhi kode etik Auditor Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalismenya secara terus menerus.

Masa Jabatan

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib diberitahukan kepada OJK.

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan berkoordinasi secara fungsional dengan Komite Audit.

Ketentuan mengenai struktur dan kedudukan Audit Internal dapat dilihat pada Pedoman Kerja Audit Internal, https://www.muliabogaraya.com/piagam-audit-internal.

Berikut bagan struktur organisasi Audit Internal di Perseroan:

Requirements

Every internal audit unit member shall:

1. Have a professional, independent, fair, and objective integrity and conduct in performing his or her duties.
2. Have the knowledge and experience on audit technique and other relevant disciplines for his or her duties.
3. Have the knowledge in capital market regulations and other relevant regulations.
4. Have the capability to effectively interact and communicate both verbally and in writing.
5. Comply with the professional standard issued by the Institute of Internal Auditors (as elaborated below).
6. Comply with the code of ethics of an Internal Auditor.
7. Maintain confidentiality of the Company's information and/or data related to the performance of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities except as required by the law or court's stipulations/decisions.
8. Understand the good corporate governance and risk management principles.
9. Be willing to improve his or her professional knowledge, expertise and skills on a continued basis.

Term of Office

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The President Director can replace the Head of the Internal Audit Unit with the approval of Board of Commissioners, if he or she does not fulfil the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stated in this charter and/or fails or is incapable to peljorm his or her duly. Evely appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit shall be notified to OJK.

The Internal Auditors in the Internal Audit Unit have to report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Structure and Position of Internal Audit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director and coordinates functionally with the Audit Committee.

Provisions regarding the structure and position of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter, which is available at https://www.muliabogaraya.com/internal-audit-charter.

The following is organizational structure of Internal Audit in the Company:



Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Yosia Kristine

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Masa Jabatan Term of Office Menjabat Sejak 18 April 2023 Appointed since April 18, 2023		**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment SK Direksi No.001/BOD-MBR/LGL/IV/2023 tanggal 18 April 2023 Board of Directors Decree No.001/BOD-MBR/LGL/IV/2023date April 18, 2023
Kewarganegaraan Nationality Indonesia	**Usia** Age 37 tahun 37 Years old	**Domisili** Domicile Jakarta, Indonesia
Pendidikan • *Master in Business and Administration* dari IPMI International Business School, Jakarta (2023) • Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, dari Universitas Katolik Parahyangan (2011)		Education • Master in business and administration from IPMI International Business School, Jakarta (2023) • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (2011)
Pengalaman Kerja • PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia - *Finance and Accounting Manager* (2017-2020) • PT Lion Superindo - *Head of Accounting* (2020-2021) • PT Mulia Boga Raya Tbk - *Finance International Business* (2022-2023) • PT Mulia Boga Raya Tbk - Kepala Unit Audit internal (2023-sekarang)		Work Experience • PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia - Finance and Accounting Manager (2017-2020) • PT Lion Superindo - Head of Accounting (2020-2021) • PT Mulia Boga Raya Tbk - Finance International Business (2022-2023) • PT Mulia Boga Raya Tbk - Head of Internal Audit Unit (2023-present)

Independensi dan Objektivitas Audit Internal

Semua kegiatan Unit Audit Internal harus senantiasa bebas dari keterlibatan elemen apapun dalam Perseroan, termasuk masalah pemilihan anggota Unit Audit Internal, ruang lingkup, prosedur, frekuensi, waktu, atau isi laporan untuk menjamin adanya perilaku independen dan objektif yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan.

Untuk menjamin independensi Unit Audit Internal dan anggotanya, maka Kepala dan anggota Unit Audit Internal dilarang untuk:

1. Melakukan dan melaksanakan tugas/fungsi operasional lain di luar fungsi dan tanggung jawab Unit Audit Internal, seperti melaksanakan kontrol internal, pengembangan prosedur, memasang sistem, menyiapkan catatan, atau terlibat dalam aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian sebagai Auditor Internal.
2. Mengajukan atau menyetujui transaksi keuangan di luar Unit Audit Internal.
3. Mengarahkan kegiatan karyawan di luar Unit Audit Internal.
4. Mengarahkan keputusan yang dibuat oleh personil di luar Unit Audit Internal.

Independency and Objectivity of Internal Audit

All Internal Audit Unit's activities shall remain .free of interference by any elements in the Company, including matters of internal audit unit member selection, scopes, procedures, frequency, timing, or report contents to assure preservation of a necessary independent and objective mental attitude required in issuing reports.

To assure the independence of internal Audit Unit and its personnel, the Head and personnel of the Internal Audit Unit are prohibited to:

1. Perform and implement any operational duties/ junction beyond the Internal Audit Unit 's roles and responsibilities such as implementation of internal controls, development of procedures, instalment of systems, preparing records, or being engaged in any other activity that may impair the Internal Auditor's judgment.
2. Initiate or approve any financial transactions outside of the Internal Audit Unit.
3. Direct activities of employees outside of the Internal Audit Unit.
4. Direct any decisions made by personnel outside of the Internal Audit Unit.

Auditor Internal harus menunjukkan tingkatan objektivitas tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi terkait aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal harus membuat penilaian berimbang mengenai seluruh keadaan terkait dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi ataupun pihak lain dalam mengambil keputusan.

The Internal Auditors must exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activity or process being examined. The Internal Auditors must make a balanced assessment of all the relevant circumstances and not be unduly influenced by their own interests or by others informing judgments.

Rapat Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal diwajibkan mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota Unit Audit Internal adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai pembahasan laporan keuangan Perseroan per kuartal.

Internal Audit Meeting

Based on Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is required to perform regular and/or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

Throughout 2025, Internal Audit Unit held 6 (six) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee. The average attendance rate in these meetings of all Internal Audit Unit members was 100%. Matters discussed at the meeting include the Company's quarterly financial reports.

Pelatihan Audit Internal

Selama tahun 2025, Audit Internal telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training

Throughout 2025, the Internal Audit has been participated in the following training programs:

Nama Name	Jenis Pendidikan Types of Eductaion	Materi Pendidikan Material of Education	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Antonius Dwipa Hersanjoyo	Pelatihan Training	Psikologi dan Komunikasi dalam Audit Psychology and Communication in Auditing	Jakarta, 10 - 11 November 2025 Jakarta, November 10 – 11, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Di sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan 6 (enam) kali kegiatan audit internal terhadap aktivitas operasional dan fungsi-fungsi Perseroan sesuai dengan rencana kerja audit tahunan.
2. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta proses manajemen risiko Perseroan.
3. Menyampaikan laporan hasil audit internal kepada Direksi serta memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit guna memastikan perbaikan yang diperlukan telah dilaksanakan oleh unit kerja terkait.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan atas proses operasional dan pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Duties

Throughout 2025, the Internal Audit has carried out the following activities and responsibilities:

1. Conduct 6 (six) internal audits of the Company's operational activities and functions in accordance with the annual audit work plan.
2. Evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system and risk management processes.
3. Submit internal audit reports to the Board of Directors and provide copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Monitor the follow-up of audit recommendations to ensure that corrective actions have been implemented by relevant units.
5. Provide recommendations for improving operational processes and internal controls to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's business activities.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perseroan") menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan ketentuan OJK terkait lainnya.

Kerangka kerja SPI bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa aset Perseroan terlindungi dengan baik, risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola secara efektif, serta informasi penting dapat diperoleh secara tepat waktu oleh Direksi dalam rangka pengambilan keputusan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang untuk mencapai tujuan Perseroan yang meliputi:

1. Keandalan pelaporan keuangan dan informasi manajemen;
2. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional;
3. Pengamanan aset Perseroan; serta
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company") implements an Internal Control System (ICS) as an integral part of its Good Corporate Governance (GCG) implementation, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and other relevant OJK regulations.

The ICS framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are adequately protected, business risks are identified and managed effectively, and material information is obtained by the Board of Directors in a timely manner to support decision making.

The Company's Internal Control System is designed to achieve the following objectives:

1. Reliability of financial reporting and management information;
2. Effectiveness and efficiency of operational activities;
3. Protecting the Company's assets; and
4. Compliance with applicable laws and regulations.

Kerangka kerja Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup pengendalian atas berbagai jenis risiko, antara lain risiko keuangan, operasional, sosial, strategis, lingkungan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terintegrasi dengan sistem manajemen risiko Perseroan.

Dalam penerapannya, SPI didukung oleh Pedoman SPI yang menjadi standar integritas, etika, dan perilaku profesional bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan meyakini, implementasi Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan terintegrasi berperan penting dalam meminimalisasi potensi kerugian keuangan, menekan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan produktivitas organisasi dan efisiensi biaya. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan untuk bersama-sama membangun dan menjaga lingkungan pengendalian yang kuat dan berkesinambungan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan fondasi utama Sistem Pengendalian Internal Perseroan, yang mencerminkan kondisi dan budaya organisasi yang memengaruhi kesadaran serta perilaku seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya pengendalian internal. Untuk memastikan efektivitas lingkungan pengendalian, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mengembangkan faktor-faktor pendukung berikut:

1. Struktur organisasi yang memadai, dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas;
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen yang menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan transparansi;
3. Penegakan integritas, nilai-nilai etika, serta kompetensi karyawan, yang ditanamkan melalui kebijakan, prosedur, dan pengembangan sumber daya manusia;
4. Perhatian, pengawasan dan arahan dari manajemen serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit dalam rangka pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha; dan
5. Penerapan sistem serta perangkat pengendalian dan manajemen risiko yang memadai dan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara efektif dan berkelanjutan.

Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh dan berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan usaha, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

The Company's ICS framework encompasses controls for various types of risks, including financial, operational, social, strategic, environmental, and compliance risks, and is integrated with the Company's risk management system.

In its implementation, the ICS is supported by Internal Control Guidelines, which serve as standards of integrity, ethics, and professional conduct for all Company personnel in carrying out operational activities.

For the Company, the effective and integrated of ICS become a critical role in minimizing potential financial losses, reducing the risk of fraud and violations of prudential principles, and improving organizational productivity and cost efficiency. Accordingly, the Company continues to encourage the active involvement of all employees in jointly building and maintaining a strong and sustainable control environment.

Control Environment

The control environment is fundamental foundation for the Company's ICS, reflecting the organizational conditions and culture that influence the awareness and behavior of all Company personnel regarding the importance of internal control. To ensure the effectiveness of control environment, the Company consistently considers and develops the following supporting factors:

1. An adequate organizational structure, with clear segregation of duties, responsibilities, and authorities;
2. A leadership style and management philosophy that upholds the principles of prudence, accountability, and transparency;
3. Enforcement of integrity, ethical values, and employee competence, embedded through policies, procedures, and human capital development;
4. Oversight, supervision, and direction from management and committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, in supervising and controlling business activities; and
5. Implementation of adequate control systems and risk management tools, designed to effectively and sustainably support the achievement of the Company's objectives.

Through the comprehensive and continuous implementation of ICS, the Company is committed to maintaining business sustainability, protecting the interests of stakeholders, and supporting the achievement of sustainable performance.

Pemetaan Sistem Pengendalian Internal ke COSO Internal Control Framework
Mapping Internal Control System to the COSO Internal Control Framework

Komponen COSO COSO Components	Implementasi Implementation
Control Environment	Struktur organisasi yang jelas, kepemimpinan dan filosofi manajemen, kode etik, integritas dan kompetensi karyawan, serta pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. A clear organizational structure, leadership and management philosophy, a code of conducts, employee integrity and competence, as well as active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Risk Assessment	Identifikasi dan pengelolaan risiko keuangan, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan kepatuhan yang terintegrasi dengan manajemen risiko Perseroan. Identification and management of financial, operational, social, strategic, environmental, and compliance risks integrated with the Company's risk management framework.
Control Activities	Kebijakan dan prosedur internal, pembatasan wewenang, pemisahan fungsi, serta pengendalian atas proses bisnis utama. Internal policies and procedures, authority boundaries, segregation of duties, and controls over key business processes.
Information & Communication	Penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Direksi dan manajemen, serta komunikasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh karyawan. Provide relevant and timely information to the Board of Directors and management, and communicate policies and procedures to all employees.
Monitoring Activities	Pemantauan berkelanjutan melalui fungsi audit internal, evaluasi manajemen, serta tindak lanjut atas temuan pengendalian internal. Ongoing monitoring through internal audit functions, management evaluations, and follow-up on internal control findings.

Ruang Lingkup Pengendalian

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang mencakup pengendalian keuangan, pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap perundang-undangan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rancangan pengendalian internal Perseroan dituangkan dalam kebijakan, pedoman, dan prosedur internal yang disusun dengan mempertimbangkan risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan selaras dengan komponen COSO *Internal Control Framework*, khususnya *Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication*, serta *Monitoring Activities*.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal pada aspek keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal, didukung oleh dokumentasi yang memadai, serta telah memperoleh otorisasi manajemen yang berwenang melalui mekanisme pengendalian dan penelaahan berjenjang.

Scope of Control

The Company implements an ICS that encompasses financial controls, operational controls, and compliance with applicable laws and regulations as part of its GCG implementation. This system is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, asset protecting, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company's internal control design is governed by internal policies, guidelines, and procedures, which are developed by considering the inherent risks in each business process and aligned with the components of the COSO Internal Control Framework, particularly Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.

Financial Control

Internal control over financial aspects aims to ensure that all of the Company's financial transactions are carried out in accordance with internal policies and procedures, which are supported by adequate documentation, and have obtained proper authorization from authorized management through established control mechanisms and tiered review processes.

Dalam rangka mendukung komponen *Control Activities* dan *Information & Communication COSO*, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian keuangan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penerapan prosedur serta sistem pencatatan keuangan yang memadai untuk mendukung pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan;
2. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas dalam alur otorisasi transaksi keuangan guna memastikan penerapan prinsip pemisahan fungsi;
3. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan andal kepada pihak-pihak berkepentingan, sebagai bagian dari mekanisme informasi dan komunikasi yang efektif;
4. Penerapan pengendalian atas proses otorisasi transaksi, termasuk kesesuaian antara pencatatan transaksi dengan alur pengesahan yang berlaku;
5. Pemanfaatan sistem dan perangkat lunak pendukung untuk kegiatan operasional keuangan, mulai dari pencatatan hingga pelaporan, guna meningkatkan keandalan dan konsistensi data;
6. Pelaksanaan rapat secara berkala dengan Komite Audit, sebagai bagian dari fungsi *Monitoring Activities*, untuk memperoleh evaluasi dan rekomendasi atas efektivitas pengendalian keuangan Perseroan; and
7. Pelaporan dan tindak lanjut atas rekomendasi Komite Audit, yang disampaikan secara berkala sebagai bagian dari proses pemantauan berkelanjutan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, sistem, dan prosedur internal yang berlaku, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Dalam rangka mendukung komponen *Risk Assessment* dan *Control Activities* COSO, Perseroan melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko operasional yang melekat pada setiap proses bisnis, serta menetapkan pengendalian yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut. Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya mekanisme komunikasi kebijakan dan prosedur operasional kepada seluruh karyawan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan operasional guna menjaga efektivitas dan kepatuhan.

In order to support the Control Activities and Information & Communication components of the COSO Framework, the Company implements the following financial control measures:

1. Development and implementation of adequate financial record keeping procedures and systems to support the management and protecting the Company's assets;
2. Clear segregation of duties, authorities, and responsibilities in the financial transaction authorization flow to ensure the application of the segregation of duties principle;
3. Preparation and deliver timely, accurate, and reliable financial reports to relevant stakeholders as part of an effective information and communication mechanism;
4. Implementation of controls over the transaction authorization processes, including consistency between transaction recording and applicable approval workflow;
5. Utilization of supporting systems and software for financial operational activities, from recording to reporting, to enhance data reliability and consistency;
6. Periodic meetings with the Audit Committee, as part of the Monitoring Activities function, to obtain evaluations and recommendations on the effectiveness of the Company's financial controls; and
7. Reporting and follow up on Audit Committee recommendations, which are submitted periodically as part of the continuous monitoring process.

Operational Controls

Internal control over the operational aspects aims to ensure that all of the Company's operational activities are carried out in accordance with applicable internal policies, systems, and procedures, as well as in compliance with relevant laws and regulations.

In order to support the Risk Assessment and Control Activities components of the COSO Framework, the Company identifies and manages operational risks inherent in each business process and establishes appropriate controls to mitigate such risks. In addition, the Company ensures a mechanism for communicating operational policies and procedures to all employees is available, and conducts periodic monitoring and evaluation of the operational activities to maintain effectiveness and compliance.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dijalankan baik di kantor pusat ataupun pabrik senantiasa mematuhi koridor hukum yang berlaku. Manajemen berusaha untuk selalu *update* dan terlibat secara aktif mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai perubahan terkini pada peraturan pasar modal dan regulasi lain yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen manajemen dalam menjaga kualitas kepatuhan terhadap regulasi normatif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with Rules and Regulations

The Company ensures that all business activities both at the head office and factory always comply with the applicable legal corridors. Management strives to always be updated and actively involved in participating in socialization activities regarding the latest changes in capital market regulations and other regulations relevant to the Company's line of business. This is done as a form of management's commitment to maintaining the quality of compliance with normative regulations and applicable laws and regulations.

Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal

Direksi Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) guna memastikan bahwa sistem tersebut telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai serta berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan Perseroan. Evaluasi ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam melakukan evaluasi, Direksi mempertimbangkan hasil pelaksanaan pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional, dengan mengacu pada kerangka COSO *Internal Control Framework*, khususnya pada aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.

Evaluasi efektivitas SPI dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

1. Penelaahan laporan manajemen secara berkala, termasuk laporan keuangan, laporan operasional, dan laporan manajemen risiko;
2. Pembahasan hasil pengawasan dan rekomendasi dari Komite Audit, termasuk temuan serta masukan terkait kecukupan dan efektivitas pengendalian internal;
3. Pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal, guna memastikan perbaikan yang berkelanjutan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi;
4. Evaluasi atas kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur internal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Penilaian atas kecukupan sistem dan perangkat pendukung yang digunakan dalam proses pengendalian keuangan dan operasional.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif, serta mampu memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset Perseroan, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Review of the Effectiveness of Internal Control

The Company's Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of ICS to ensure that the system has been adequately designed and implemented and operates effectively in accordance with the Company's objectives. This evaluation is carried out as part of the Board of Directors' responsibility in managing the Company and implementing Good Corporate Governance.

In conducting the evaluation, the Board of Directors considers the results of internal control implementation, including financial and operational controls, by referring to the COSO Internal Control Framework, particularly aspects of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

Evaluation of the effectiveness of ICS is carried out through various mechanisms, including:

1. Periodic review of management reports, including financial reports, operational reports, and risk management reports;
2. Discussion of oversight results and recommendations from the Audit Committee, including findings and input regarding the adequacy and effectiveness of internal controls;
3. Monitoring the follow-up on internal audit recommendations to ensure continuous improvement of identified control weaknesses;
4. Evaluating the compliance with internal policies, procedures, and applicable laws and regulations; and
5. Assessing the adequacy of systems and supporting tools used in the financial and operational control processes.

Based on the evaluation results, the Board of Directors concludes that the Company's Internal Control System has been operating adequately and effectively, and is able to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, operational effectiveness and efficiency, protecting the Company's assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Direksi senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sistem Pengendalian Internal secara berkelanjutan, dengan melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian seiring dengan perkembangan usaha, dinamika risiko, serta perubahan regulasi yang relevan.

The Board of Directors remains committed to continuously improving the quality of ICS by refining policies, procedures, and control systems in line with business developments, risk dynamics, and changes in relevant regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas perancangan, penerapan, dan pemeliharaan Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan efektif dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab tersebut mencakup upaya untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for designing, implementing, and maintaining an adequate and effective Internal Control System to support the achievement of the Company's objectives. This responsibility includes ensuring the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, protecting the Company's assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, serta mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian internal yang berlaku umum, termasuk COSO *Internal Control Framework*. Direksi juga memastikan bahwa pelaksanaan SPI dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dengan sistem manajemen risiko Perseroan.

The Board of Directors states that the Company's Internal Control System has been designed and implemented in accordance with the needs and complexity of the Company's business, and with reference to generally accepted internal control principles, including the COSO Internal Control Framework. The Board of Directors also ensures that the implementation of ICS is carried out consistently and is integrated with the Company's risk management system.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal, termasuk melalui penelaahan laporan manajemen, pembahasan hasil pengawasan Komite Audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit internal. Direksi menyadari bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki keterbatasan yang melekat, sehingga keyakinan yang diberikan bersifat memadai (*reasonable assurance*) dan bukan jaminan mutlak terhadap terhindarnya Perseroan dari seluruh risiko.

In carrying out these responsibilities, the Board of Directors periodically monitors and evaluates the effectiveness of ICS, including through review of management reports, discussions of the Audit Committee's oversight results, and the follow-up on recommendations arising from internal audits. The Board of Directors recognizes that ICS has inherent limitations; therefore, the assurance provided is reasonable assurance and not an absolute guarantee that the Company will be free from all risks.

Dengan demikian, Direksi berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan dan penguatan Sistem Pengendalian Internal secara berkelanjutan, seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, perubahan lingkungan bisnis, serta dinamika risiko dan regulasi, guna menjaga keberlangsungan usaha dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Accordingly, the Board of Directors is committed to continuously improving and strengthening ICS in line with business developments, changes in the business environment, as well as evolving risk dynamics and regulatory developments, to maintain business continuity and protect the stakeholder interests.

Manajemen Risiko
Risk Management



Komitmen Perseroan dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan tercermin melalui implementasi kebijakan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko Perseroan mencakup identifikasi, pemantauan risiko dan penyiapan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko inheren yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara komprehensif diharapkan mampu mengendalikan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi terhadap kinerja operasional dan kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan keberlanjutan usaha. Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, penilaian, pemantauan, dan mitigasi berbagai risiko strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Dalam perkembangannya, Perseroan juga mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) ke dalam proses pengelolaan risiko, termasuk melakukan identifikasi awal terhadap risiko terkait perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi operasional, rantai pasok, serta keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi potensi dampak perubahan iklim, meningkatkan ketahanan operasional, serta memastikan bahwa strategi bisnis Perseroan selaras dengan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company's commitment to protecting the interests of stakeholders is reflected in the implementation of its risk management system policy. The risk management system in the Company covers risk identification, monitoring, and the preparation of mitigation measures for various inherent risks faced by the Company. Comprehensive risk management is expected to effectively control the impact of each identified risk on the Company's operational performance and overall business continuity.

The Company implements an integrated risk management framework as part of strengthening its governance and business sustainability. The risk management process includes identifying, assessing, monitoring, and mitigating strategic, operational, financial, and compliance risks that could impact the Company's performance. In line with its increased focus on sustainability, the Company has also begun integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its risk management process, including early identification of climate-related risks that could impact its operations, supply chain, and long-term business sustainability. Through this approach, the Company aims to anticipate potential climate-related impacts, enhance operational resilience, and ensure that its business strategy remains aligned with responsible and sustainable business practices.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Perseroan telah melakukan identifikasi setiap risiko yang mungkin timbul dan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berikut risiko usaha yang dapat teridentifikasi di tahun 2025:

Types of Risks and Management Approach

The Company has identified all potential risks that may arise and impact its overall performance. The following are the business risks identified in 2025:

No.	Jenis Risiko Types of Risks	Definisi Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
	Risiko Ekonomi Economic Risks		
1.	**Risiko Tingkat Bunga** **Interest Rate Risk**	Risiko yang terjadi jika nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan mengalami fluktuasi karena adanya perubahan dalam suku bunga pasar. Eksposur risiko ini terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar yang timbul dari utang bank. Risks that arise when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates This risk exposure is primarily associated with variations in market interest rates stemming from bank loans.	Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. The Company conducts risk management by monitoring the effects of fluctuations in market interest rates and engaging in negotiations with banks to minimize adverse impacts on the Company
2.	**Risiko Mata Uang Asing** **Foreign Currency Risk**	Risiko di mana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur risiko ini terutama sehubungan dengan instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing, yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Risk that involves fluctuations in the fair value of future cash flows from a financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates This risk exposure primarily pertains to the Company's financial instruments susceptible to foreign currency exchange rate fluctuations, namely cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans denominated in foreign currencies.	Perseroan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan para *supplier* luar negeri mengingat sebagian besar transaksi pembelian menggunakan denominasi mata uang asing. Perseroan meyakini dengan terjalinnya hubungan yang harmonis tersebut dapat meredam gejolak kurs mata uang asing yang terjadi. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyepakati rencana pembelian dengan para supplier untuk memastikan kelangsungan ketersediaan bahan baku dan bahan kemasan impor dengan harga yang terkendali. The Company endeavors to build positive relationships with overseas suppliers, given that a majority of purchase transactions involve foreign currencies. Believing that fostering a harmonious relationship can mitigate fluctuations in foreign exchange rates, the Company also regularly collaborates with suppliers to establish purchasing plans. This ensures the consistent availability of imported raw materials and packaging materials at reasonable prices.
3.	**Risiko Kredit** **Credit Risk**	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. The credit risk faced by the Company comes from loans given to customers and placement of checking accounts and deposits in banks.	Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko kredit secara cermat dari para distributor, salah satunya dengan mensyaratkan adanya jaminan dari para distributor berupa garansi bank (*bank guarantee*) yang disesuaikan dengan nominal transaksi dari masing-masing distributor dengan Perseroan. The Company prudently manages credit risk from distributors by implementing the precautionary principle, including the requirement for guarantees in the form of bank guarantees. These guarantees are tailored to the nominal transactions of each distributor with the Company.

No.	Jenis Risiko Types of Risks	Definisi Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
4.	**Risiko Likuiditas** **Liquidity Risk**	Risiko yang terjadi jika Perseroan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Risks that arise when the Company experiences difficulties in paying its financial liabilities.	Perseroan terus berupaya menjaga posisi saldo kas dan setara kas dalam batas yang aman agar dapat memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company endeavors to keep cash and cash equivalents within secure limits to fulfill shortterm cash requirements. Additionally, routine evaluations encompass cash flow projections, actual cash flows, and the maturity dates of financial assets and liabilities
Risiko Lingkungan Environment Risks			
1.	**Risiko Perubahan Iklim** **Climate Change Risks**	Risiko yang terjadi akibat adanya perubahan temperatur bumi yang semakin panas sehingga memberikan dampak berantai yang sangat luas dan dahsyat, seperti kebakaran hutan, gelombang panas, banjir, dan kekeringan yang dapat menimbulkan kerugian material maupun korban manusia yang tidak sedikit. Risks arising from the increasing global temperature, leading to widespread and severe chain effects such as wildfires, heatwaves, floods, and droughts, which can result in significant material losses and numerous human casualties.	Perseroan melakukan upaya mitigasi dengan memantau keluaran emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi melalui langkah-langkah seperti beralih ke energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan sampah, dan pembangunan infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim. The Company implements mitigations by monitoring greenhouse gas emissions from its operations through measures such as transitioning to renewable energy, improving energy efficiency, waste management, and developing climate-resilient infrastructur
Risiko Sosial Social Risk			
1.	**Talenta dan Karyawan** **Talent and Employees**	Potensi hilangnya talenta kunci dimana Perseroan kesulitan merekrut dan mempertahankan karyawan berkualitas yang berdampak negatif terhadap kinerja dan hasil keuangan Perseroan. The potential loss of key talent, where the Company faces difficulties in recruiting and retaining high-quality employees, could negatively impact its performance and financial results.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan, menjalin komunikasi yang baik dengan pekerja, menerapkan program pengembangan talenta, dan memberikan kompensasi yang kompetitif. The Company mitigates this risk by monitoring changes in labor regulations, maintaining good communication with employees, implementing talent development programs, and offering competitive compensation.
2.	**Hubungan Industrial** **Industrial Relations**	Risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan organisasi untuk menjalankan operasional sebagai akibat dari gangguan (atau penghentian) operasi oleh semua atau sebagian tenaga kerjanya. The risk arises from the organization's inability to carry out operations due to disruptions (or cessation) of operations by all or part of its workforce.	Perseroan memitigasi risiko hubungan industrial dengan membangun komunikasi yang efektif, kebijakan yang transparan, dan penyelesaian yang adil, serta pemahaman akan hak dan kewajiban semua pihak. The Company mitigates industrial relations risks by establishing effective communication, implementing transparent policies, ensuring fair dispute resolution, and fostering a clear understanding of the rights and obligations of all parties.

No.	Jenis Risiko Types of Risks	Definisi Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
Risiko Tata Kelola Governance Risk			
1.	**Aspek hukum dan peraturan** **Legal and regulatory aspects**	Peraturan lingkungan hidup yang lebih ketat terkait dengan pertambangan batubara, mendorong adaptasi terhadap perubahan iklim, misalnya kebijakan pasar karbon dan mekanisme penetapan harga karbon. Stricter environmental regulations on coal mining, encouraging adaptation to climate change, e.g. carbon market policies and carbon pricing mechanisms	Memantau secara proaktif perubahan hukum dan peraturan terkait dan meningkatkan saluran penjualan. Menetapkan target emisi GRK dalam KPI operasional dan menetapkan tata kelola data untuk mendukung kewajiban pelaporan dan pengungkapan. Proactively monitoring relevant changes in laws and regulations and improving sales channels. Setting GHG emissions targets in operational KPIs and establishing data governance to support reporting and disclosure obligations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip tata kelola dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko secara komprehensif yang melibatkan unit operasional secara khusus.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan cukup efektif dan efisien dengan secara berkelanjutan memitigasi risiko yang kemungkinan timbul. Manajemen Perseroan selalu menjalankan kepatuhan dan bersama seluruh unit melaksanakan standar prosedur operasional serta membangun tingkat kesadaran setiap tamu dan pemangku kepentingan lainnya atas penerapan strategi yang dirancang untuk memitigasi risiko.

Review of the Effectiveness of The Risk Management System

The effectiveness of risk management implementation is demonstrated through the Company's commitment to fully applying governance principles and an internal control system. The Company applies a comprehensive risk mitigation strategy that specifically involves operational units.

In 2025, the Company's risk management system has been operating effectively and efficiently by continuously mitigating potential risks. The Company's management consistently ensures compliance and, together with all units, implements standard operating procedures while fostering awareness among guests and other stakeholders regarding the risk mitigation strategies in place.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company has an effective and adequate risk management system in place to manage the risks faced by the Company throughout 2025. The risks remained within acceptable tolerance levels in supporting the achievement of the Company's objectives, as reflected in the effective and efficient operations, the delivery of accurate and reliable financial reports, the safeguarding of Company assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mendapati sanksi administrasi dari regulator.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Kode Etik
Code of Conduct

Komitmen

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai landasan utama dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, serta menjadi rujukan dalam menghadapi berbagai situasi yang memerlukan pertimbangan etika dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari setiap karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Melalui penerapan standar perilaku yang jelas, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, transparan, dan berorientasi pada kinerja yang bertanggung jawab.

Lebih lanjut, Kode Etik juga menjadi panduan bagi Perseroan dalam menyeimbangkan kepentingan perusahaan dengan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dilakukan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya memperkuat reputasi Perseroan, tetapi juga mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Commitment

The Company has established a Code of Conduct as a fundamental framework in fostering a work culture that upholds integrity, professionalism, and accountability. The Code of Conduct serves as a guideline for all employees in carrying out daily business activities, as well as a reference in addressing situations that require ethical judgment and adherence to good governance principles.

The Code of Conduct outlines the expected standards of behavior for employees in their interactions with colleagues, business partners, customers, and consumers. Through the implementation of clear behavioral standards, the Company aims to create a respectful, transparent, and accountable working environment.

Furthermore, the Code of Conduct serves as a guide for the Company in balancing its interests with those of its stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and the wider community. This approach reflects the Company's commitment to conducting its business sustainably while considering economic, social, and environmental aspects.

Through the consistent implementation of the Code of Conduct, the Company seeks to ensure that all business activities are carried out ethically, transparently, and responsibly. This not only strengthens the Company's reputation but also supports the creation of long-term value for all stakeholders.

Ruang lingkup Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan berisi pedoman tata laku yang mengatur etika antara Perseroan dengan karyawan, Etika Perseroan dengan pelanggan, etika Perseroan dengan mitra bisnis, etika Perseroan dengan pejabat publik/ pemerintah, etika Perseroan dengan masyarakat, etika Perseroan dengan pemegang saham, etika Perseroan dengan kreditor, etika Perseroan dengan pesaing, etika antar karyawan, etika bersosial media, dan etika Perseroan dengan media massa, dan lain sebagainya.

Scope of the Code of Conducts

The Company's Code of Conducts applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Key Principles of the Code of Conducts

The Company's Code of Conducts contains a code of conduct that governs ethical standards between the Company and its employees; the Company and customers; the Company and business partners; the Company and public/government officials; the Company and public; the Company and shareholders; the Company and creditors; the Company and competitors; ethics among employees; social media ethics; and ethics with mass media, among others.

Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai pokok-pokok kode etik Perseroan, pembaca dapat mengunduhnya di https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola, bagian Kode Etik Perusahaan.

For more detailed information regarding the key principles of the Company's Code of Ethics, readers may download it from https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola, under the Company Code of Ethics section.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan mengadakan berbagai acara untuk menyosialisasikan kode etik kepada seluruh pekerja di berbagai level manajemen. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kode etik Perseroan telah dipahami oleh seluruh pekerja.

Socialization of the Code of Conducts

The Company conducts various activities to socialize the Code of Conducts to all employees at various management levels. This initiative is carried out to ensure that the Company's Code of Conducts is well understood by all employees.

Penegakan Kode Etik

Sebagai upaya penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sanksi atas tindakan pelanggaran kode etik. Sanksi tersebut akan dikenakan sesuai bobot pelanggarannya, yaitu:

1. **Pokok:**
   a. Teguran lisan
   b. Teguran tertulis
   c. Surat Peringatan I
   d. Surat Peringatan II
   e. Surat Peringatan III
   f. Pemutusan Hubungan Kerja

2. **Tambahan:**
   a. Penurunan gaji dan/atau jabatan (demosi)
   b. Kewajiban membayar ganti kerugian
   c. Pemberian syarat-syarat khusus lain (skorsing, mutasi, dll.)

Enforcement of the Code of Conducts

To enforce the Code of Conducts, the Company imposes sanctions for any violations of the Code of Conducts. Such sanctions are imposed in accordance with the severity of the violation, as follows:

1. **Primary Sanctions:**
   a. Verbal warning
   b. Written warning
   c. First Warning Letter
   d. Second Warning Letter
   e. Third Warning Letter
   f. Termination of Employment

2. **Additional Sanctions:**
   a. Reduction in salary and/or position (demotion)
   b. Obligation to compensate for losses
   c. Imposition of other specific actions (suspension, transfer/mutation, etc.)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan, baik dalam bentuk program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) maupun bentuk insentif jangka panjang lainnya. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa mengevaluasi sistem remunerasi dan insentif secara berkala agar tetap sejalan dengan pencapaian kinerja jangka panjang, keberlanjutan bisnis, serta daya saing industri.

As of the end of 2025, the Company has not yet implemented a performance based long-term compensation policy for management or employees, whether in the form of an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) or other types of long-term incentives. Nevertheless, the Company continuously evaluates its remuneration and incentive systems on a regular basis to ensure alignment with long-term performance goals, business sustainability, and industry competitiveness.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan.

The Company has built a Whistleblowing System ("WBS") which functions as a means to prevent, reveal suspected violations or fraudulent acts that occur in the Company.

Perseroan mendorong karyawan, pemasok, distributor serta seluruh mitra bisnis Perseroan untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan kepada atasan atau Kepala Divisi atau Internal Audit.

The Company encourages employees, suppliers, distributors, and all business partners of the Company to report any violations or suspected violations within the Company through their immediate supervisor, Division Head, or the Internal Audit function.

Media Pelaporan

Perseroan menyediakan media pelaporan sebagai wadah untuk menyampaikan laporan yang ditujukan kepada:

Email: internal.audit@muliabogaraya.co.id

Reporting Channels

The Company provides reporting channels as a means to submit reports addressed to:

Email: internal.audit@muliabogaraya.co.id

Prosedur Pelaporan

Perseroan telah memiliki kebijakan *whistle blowing system* yang didalamnya memuat prosedur dan mekanisme pelaporan. Kebijakan *whistle blowing system* dapat diunduh melalui https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola pada bagian kebijakan *whistle blowing system*.

Reporting Procedures

The Company has established a Whistleblowing System policy, which outlines the reporting procedures and mechanisms. The Whistleblowing System policy can be downloaded at https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola, under the Whistleblowing System policy section.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi, dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures that every employee who reports in good faith will be protected, and that all reports received will be treated confidentially, unless disclosure is required in connection with the report or an investigation conducted by the competent authorities.

Pelapor juga dapat melaporkan secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di dalam Perusahaan, di mana masing-masing dari mereka wajib menandatangani perjanjian kerahasiaan.

Whistleblowers may also submit reports anonymously. Information regarding each case and the whistleblower may only be accessed by a limited number of authorized personnel within the Company, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Pihak Pengelola Aduan

Saluran *whistle blowing system* Perseroan dikelola oleh Kepala Departemen Internal Audit yang memiliki wewenang melakukan pemantauan semua pengaduan yang masuk dari berbagai jenis saluran pengaduan, baik yang diterima langsung maupun dari sumber lainnya.

Complaint Handler

The Company's Whistleblowing System channel is managed by the Head of Internal Audit Department, who is authorized to monitor all complaints received through various reporting channels, whether directly and/or from other sources.

Penghargaan dan Sanksi

Penghargaan dapat diberikan kepada pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perseroan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besar penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi.

Selain memberikan penghargaan, Perseroan juga dapat memberikan sanksi kepada Terlapor maupun Pelapor. Pengenaan sanksi kepada Terlapor dapat diberikan apabila yang bersangkutan telah terbukti melakukan Pelanggaran. Sementara itu, pengenaan sanksi kepada Pelapor dapat diberikan oleh Direksi, apabila yang bersangkutan telah terbukti menyampaikan laporan Pelanggaran yang bersifat fitnah atau palsu.

Sosialisasi WBS

Perseroan terus mengkomunikasikan informasi terkait sistem pelaporan melalui platform internal yang ada, seperti *e-mail blast* agar dapat menjangkau seluruh karyawan.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan menerima 7 (tujuh) laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Rewards and Sanctions

Rewards may be granted to whistleblowers if the reported case is proven valid and the Company gains a positive impact from the report. The type and amount of rewards granted are regulated by the Directors' policy.

In addition to providing rewards, the Company may also impose sanctions on both the Reported Party and the Whistleblower. Sanctions against the Reported Party may be imposed if the individual is proven to have committed a violation. Meanwhile, sanctions against the Whistleblower may be imposed by the Board of Directors if the whistleblower is proven to have submitted defamatory or false reports.

WBS Dissemination

The Company continues to communicate information related the reporting system through existing internal platforms, such as email blasts, in order to reach all employees.

Number of Complaints

During 2025, the Company received 7 (seven) reports related to violations as regulated under the whistleblowing system.

Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi
Anti-Gratification and Anti-Corruption

Kebijakan

Perseroan menyadari kegiatan aktivitas bisnis perusahaan memiliki kerentanan terhadap korupsi, gratifikasi, pencucian uang dan penanggulangan pendanaan terorisme. Oleh karena itu, Perseroan membuat kebijakan anti penyuapan, anti korupsi, pencucian uang dan penanggulangan pendanaan terorisme yang diterbitkan pada 10 Juni 2025 dan dapat diunduh pada https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola. Kebijakan ini memuat komitmen dan sikap Perseroan dalam menghadapi korupsi, gratifikasi, pencucian uang dan penanggulangan pendanaan terorisme.

Perseroan mempercayai bahwa pengendalian korupsi dan gratifikasi merupakan bagian dari integritas yang menegaskan sikap Perseroan untuk bertindak benar demi kesuksesan jangka panjang. Selain itu, pengendalian korupsi dan gratifikasi dilakukan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang menjunjung tinggi persaingan usaha secara sehat dan adil dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

Policy

The Company acknowledges that its business activities are vulnerable to corruption, bribery, money laundering, and counter-terrorism financing. Therefore, the Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption, Anti-Money Laundering, and Counter-Terrorism Financing policy, which was issued on June 10, 2025 and can be downloaded at https://www.muliabogaraya.com/kebijakan-pedoman-tata-kelola. This policy sets out the Company's commitments and stance in addressing corruption, bribery, money laundering, and counter-terrorism financing.

The Company believes that controlling corruption and bribery is an integral part of integrity, strengthening the Company's commitment to acting ethically and responsibly in pursuing long-term success. In addition, corruption and bribery controls are implemented to ensure business practices that uphold fair and healthy competition, based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Unit Pengendalian Korupsi

Unit Pengendali Korupsi (UPK) merupakan unit yang memiliki fungsi menjaga implementasi dari Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi agar berjalan dengan baik.

Struktur anggota Unit Pengendali Korupsi Perseroan terdiri dari: *Legal Division, HC Division, FA Division*, dan Unit Audit Internal. Adapun tugas dan kewenangan Unit Pengendali Korupsi Perseroan adalah:

a. Melakukan penyebaran informasi pencegahan tindakan Korupsi;
b. Melakukan identifikasi/kajian atas potensi tindakan Korupsi;
c. Memantau pelaksanaan dari Kebijakan *Anti Bribery* dan *Anti Corruption* (ABAC) yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan;
d. Meminta laporan kepada Unit Audit Internal terkait dengan pelaksanaan dari Kebijakan ABAC ini.

Unit Pengendali Korupsi wajib melaporkan atas ruang lingkup tanggung jawab yang telah dilaksanakannya setiap tahun paling lambat di bulan pertama tahun berikutnya kepada Direksi Perseroan.

Corruption Control Unit

The Corruption Control Unit (UPK) is the unit that has the function of maintaining the implementation of this Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy.

The structure of the members of the Company's Corruption Control Unit is as follows: Legal Division, HC Division, FA Division, and Internal Audit Unit. Duties and authorities of the Company's Corruption Control Unit are:

a. Dissemination information on Corruption prevention;
b. Identification/study on the potential for Corruption;
c. Monitoring implementation of this ABAC Policy that is determined from time to time by the Company;
d. Request a report from the Unit Audit Internal on the implementation of this ABAC Policy.

The Corruption Control Unit shall report on the scope of its responsibilities annually at the latest in the first month of the following year to the Company's Board of Directors.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik dan Lainnya
Funding for Social, Political and Other Activities

Perseroan melarang adanya transaksi pemberian dana yang berhubungan dengan kegiatan politik. Seluruh dana yang disalurkan kepada pihak-pihak berkepentingan dipastikan telah melalui proses *review* dan tidak bertentangan dengan kebijakan internal serta sudah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga independensi dan profesionalisme seluruh unsur Perseroan.

Ketentuan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial, politik, dan lainnya telah diatur dalam Kode Etik Perseroan dan juga Kebijakan ABAC.

The Company prohibits any transaction of granting funds related to political activities. All funds channeled to relevant parties are ensured to have gone through a review process and do not conflict with internal policies and are in accordance with applicable laws and regulations. This policy is implemented to maintain the independence and professionalism of all elements of the Company.

Provisions regarding the provision of funds for social, political, and other activities are stipulated in the Company's Code of Conducts as well as the ABAC Policy.

Praktik Bad Governance
Bad Governance Parctices

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak ada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang buruk pada lingkup Perseroan, seperti antara lain yang terkait dengan:

1. Pencemaran lingkungan;
2. Pelanggaran hukum;
3. Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak;
4. Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan; dan
5. Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company ensures that there were no bad corporate governance practices in the Company, such as:

1. Environmental pollution;
2. Violation of law;
3. Non-compliance with tax obligations;
4. Violation of employee rights; and
5. Discrepancies in financial reporting with applicable regulations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guideline for Public Company

Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In its management, the Company has complied with, implemented, and applied the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, including the following:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi Recommendation**	**Keterangan** Remarks
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	**Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).**	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi
		Public companies should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	Complied
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Terpenuhi
		All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
		Minutes of the GMS are available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Complied
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. **Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.**	Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
		Public Company has a Communication Policy with Shareholders or investors.	Complied
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi
		Public Company discloses the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	Complied



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	**Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris.** **Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Terpenuhi
		Determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the condition of the Public Company.	Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
		Determination of the composition of members of the Board of Commissioners must consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Improve the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/ internal (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi
		The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.	Terpenuhi
		The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
		The Board of Commissioners has a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	Complied
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
		The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	**Memperkuat anggota dan komposisi Direksi.** **Strengthen membership and composition of the Board of Directors.**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors must consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota DIreksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors must consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. **Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors must be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	**Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan** **Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.**	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies should have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/ atau penyelewengan/*fraud*. Public Companies must have an anti-corruption and/or fraud policy.	Terpenuhi Complied
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfilment of creditor rights.	Terpenuhi Complied
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy in providing long-term incentives to Directors and Employees.	Terpenuhi Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan** **Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure**	Perseroan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize the use of information technology more widely than merely a website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied
		Laporan tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report must disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied


KEJU
ASLI
INDONESIA
NO.
Prochiz
Spready
Cheddar

06

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi sumber daya, serta kontribusi sosial yang memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company continues to strengthen its sustainability commitment through responsible operations, improved resource efficiency, and social contributions that create positive value for the environment and the community.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Perseroan [A.1]

Corporate Sustainability Commitment and Strategy

PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perseroan") meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Komitmen keberlanjutan Perseroan dibangun untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui operasional yang bertanggung jawab, produk yang aman dan berkualitas, serta tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi pilar dalam menerapkan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategi bisnis, tata kelola, dan manajemen risiko, guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company") believes that sustainability is a fundamental foundation for maintaining business continuity and creating long-term value for all stakeholders. The Company is committed to conducting its business activities in an economically, socially, and environmentally responsible manner, as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company's sustainability commitment is built to create long-term value through responsible operations, safe and high-quality products, and good corporate governance, which serve as the pillars for implementing sustainability across the Company's operations. In addition, the Company also integrates sustainability principles into decision-making processes, business strategy planning, governance, and risk management to ensure sustainable business growth while delivering positive contributions to society and the environment. This commitment is aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Sustainable Development Goals (SDGs), and good corporate governance practices.

				
Aktivitas bisnis yang ramah lingkungan Eco-friendly business activities	**Produk yang berkualitas** Quality products	**Program tanggung jawab sosial Perseroan** Corporate social responsibility programs	**Rantai pasok bertanggung jawab** Responsible supply chain	**Kepatuhan pada regulasi** Compliance to regulations
Fokus: Efisiensi sumber daya dan pengelolaan dampak lingkungan **Focus:** Resource efficiency and environmental impact management	**Fokus:** Keamanan pangan dan kepuasan konsumen **Focus:** Food safety and customer satisfaction	**Fokus:** Kontribusi sosial Perseroan melalui program-program CSR **Focus:** Corporate social contributions through CSR programs	**Fokus:** Kemitraan etis dan ketahanan pasok **Focus:** Ethical partnerships and supply chain resilience	**Fokus:** GCG, kepatuhan dan manajemen risiko **Focus:** Good Corporate Governance (GCG), compliance, and risk management

Perseroan menerapkan keberlanjutan yang selaras dengan nilai dan prinsip Perusahaan sebagai landasan dalam segala kegiatan operasional bisnis. Keberlanjutan di Perseroan diterapkan melalui berbagai program-program inisiatif strategis dengan pendekatan sebagai berikut:

The Company implements sustainability in line with its corporate values and principles as the foundation for all business operations. Sustainability within the Company is implemented through various strategic initiative programs with the following approaches:

Perusahaan Ramah Lingkungan [E-06]
Eco-Friendly Company [E-06]

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan aktivitasnya senantiasa memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penggunaan energi baru terbarukan yang mampu mengurangi emisi, sekaligus mendukung program pemerintah dalam mencapai *Net Zero* Emisi pada 2060. Di tahun 2026, Perseroan berencana memasang solar cell pada atap pabrik di Sumedang dengan luas 90x132 meter dan berkapasitas 250 kWp. Diharapkan dengan strategi ini Perseroan dapat berkontribusi dalam menangani perubahan iklim global.

A Company that is committed to carrying out its activities by considering to the environmental impacts. Therefore, the Company supports the use of new renewable energy that can reduce emissions, while supporting the government's program to achieve Net Zero Emissions by 2060. In 2026, the Company plans to install solar cells on the roof of factory in Sumedang with an area of 90x132 meters and a capacity of 250 kWp. This strategy is expected to address global climate change.

Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial | Socially Responsible Company

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong Pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan, mengelola dan mengembangkan karyawan dengan prinsip Hak Asasi Manusia, kesetaraan dan non diskriminasi.

A company that is committed to implementing the highest standards for Occopational Helath and Safety (OHS) practices, continuously respects and engages the surrounding community to stimulate sustainable social and economic development, manage and develop employees with principles of Human Rights, equality and non-discrimination.

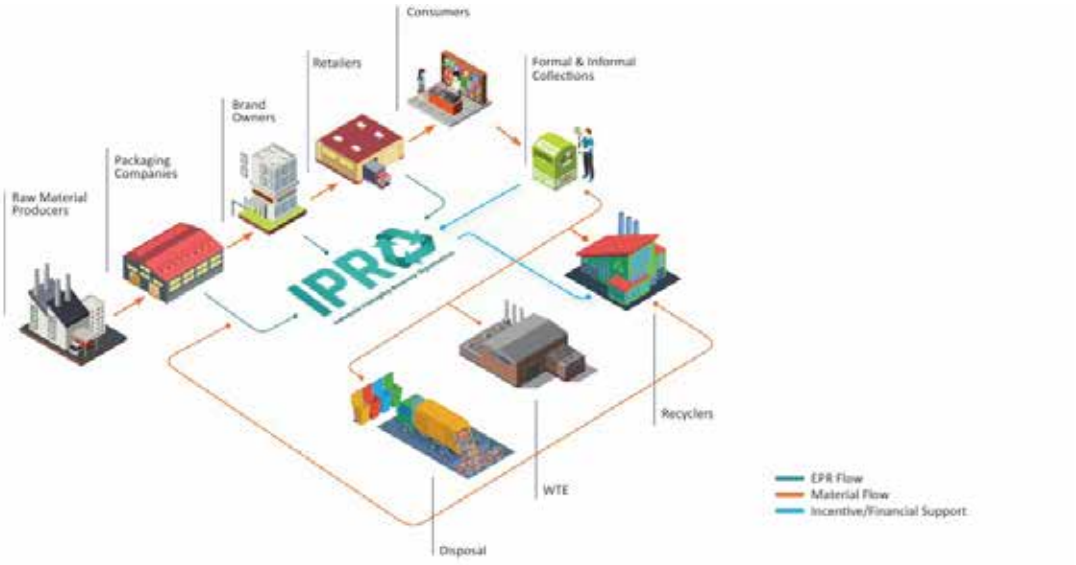

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Building a Culture of Sustainability

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya diwujudkan melalui kebijakan dan program, tetapi juga melalui budaya perusahaan yang tertanam kuat dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menumbuhkan budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai, perilaku, dan cara kerja seluruh insan Perseroan.

Perseroan membangun budaya keberlanjutan dengan menanamkan pemahaman bahwa setiap karyawan memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan usaha, melindungi lingkungan, memastikan keamanan dan mutu produk, serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that sustainability is not only realized through policies and programs, but also through a strong corporate culture that is embedded in every activity and decision-making process. Therefore, the Company is committed to building and fostering a sustainability culture as an integral part of the values, behaviors, and ways of working of all Company personnel.

The Company develops a sustainability culture by instilling the understanding that every employee has a role and responsibility in maintaining business continuity, protecting the environment, ensuring product safety and quality, and creating harmonious relationships with all stakeholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]
Relationship with Stakeholders

Pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan melalui pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

1. ***Dependency* (D)**
   Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. ***Responsibility* (R)**
   Tanggung jawab *legal*, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. ***Tension* (T)**
   Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. ***Influence* (I)**
   Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. ***Diverse Perspective* (DP)**
   Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. ***Proximity* (P)**
   Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berikut identifikasi pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perseroan:

Stakeholders has influence on the Company's going concern. Therefore, the Company strives to identify stakeholders through the AA100 Stakeholders Engagement approach by considering 6 (six) aspects, including:

1. **Dependency (D)**
   The Company's dependence on a person or organization, or vice versa.
2. **Responsibility (R)**
   The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. **Tension (T)**
   A person or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. **Influence (I)**
   A person or organization that has influence over the Company or the strategies/policies of other stakeholders.
5. **Diverse Perspective (DP)**
   A person or organization that has different views so that it has the potential to influence situations and encourage action that did not exist before.
6. **Proximity (P)**
   A person or organization that has geographic and operational proximity to the Company.

The following is the stakeholder identification that has been carried out by the Company:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Tujuan Pelibatan Purpose of Engagement	Metode Pelibatan Engagement Method
Konsumen Consumers	Membangun loyalitas dan kepercayaan konsumen. Building consumer loyalty and trust.	Media sosial, survei kepuasan pelanggan, mekanisme pengaduan pelanggan. Social media, customer satisfaction surveys, customer complaint mechanisms.
Karyawan Employees	Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, produktif dan loyal terhadap Perseroan. Developing human resources that are competent, productive, and loyal to the Company.	Pelatihan dan pendidikan, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. Training and education, career development, and performance appraisal.
Pemerintah dan regulator Government and regulators	Memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Ensuring compliance to regulations	Sosialisasi dan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Socialization and reporting in accordance with applicable regulations
Pemegang saham Shareholders	Memberikan informasi atas penerapan aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnis. Providing information on the implementation of sustainability aspects in business.	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders
Mitra kerja/vendor Work partners/vendors	Memastikan pemasok memahami kebutuhan dan tujuan Peseroan tentang keberlanjutan. Ensuring suppliers understand the needs and purpose of the Company in regards to sustainability.	Kontrak kerja dan penilaian kinerja. Employment contracts and performance appraisals.

Tantangan Penerapan Keberlanjutan [E.5]
Challenge in Sustainability Implementation

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan yang berasal dari dinamika internal maupun eksternal. Tantangan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha Perseroan.

In implementing sustainability principles, the Company recognizes various challenges arising from internal and external dynamics. These challenges are part of the continuous learning and improvement process aimed at integrating environmental, social, and governance aspects into its business activities.

Tantangan Challenges	**Uraian** Description	
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Perseroan menghadapi tantangan dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional, khususnya terkait dengan penggunaan energi, air, dan pengelolaan limbah. Peningkatan kapasitas produksi berpotensi meningkatkan konsumsi sumber daya dan emisi, sehingga membutuhkan upaya berkelanjutan untuk menjaga efisiensi tanpa mengganggu kualitas dan kontinuitas produksi. Selain itu, dinamika regulasi lingkungan yang terus berkembang menuntut Perseroan untuk senantiasa menyesuaikan kebijakan dan praktik operasional agar tetap patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur dan teknologi ramah lingkungan yang memerlukan investasi bertahap dan perencanaan jangka panjang.	The Company faces challenges in managing the environmental impacts of their operational activities, particularly related to energy and water consumption as well as waste management. Increased production capacity has the potential to raise resource consumption and emissions, thereby requiring continuous efforts to maintain efficiency without sacrificing production quality and continuity. In addition, the evolving dynamics of environmental regulations require the Company to continuously adapt their operational policies and practices to remain compliant with applicable laws and regulations. Another challenge lies in the limited availability of eco-friendly infrastructure and technologies, which requires gradual investment and long-term planning.
Aspek Sosial Social Aspect	Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta pengembangan kompetensi karyawan di tengah pertumbuhan usaha dan perubahan kebutuhan operasional. Di sisi lain, sebagai produsen pangan, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan dan mutu produk secara konsisten, seiring dengan meningkatnya ekspektasi konsumen dan tuntutan standar keamanan pangan. Tantangan ini menuntut disiplin operasional yang tinggi serta pengawasan kualitas yang berkelanjutan di seluruh proses produksi.	The Company faces challenges in maintaining consistent implementation of occupational health and safety (OHS) practices as well as in developing employee competencies amid business growth and evolving operational needs. On the other hand, as a food manufacturer, the Company also faces challenges in maintaining consistent product safety and quality, in line with increasing consumer expectations and stricter food safety standards. These challenges require a high level of operational discipline and continuous quality supervision throughout all stages of the production process.
Rantai Pasok (Pemenuhan Bahan Baku) Supply Chain (Fulfillment of raw materials)	Tantangan utama terletak pada memastikan bahwa seluruh pemasok memiliki pemahaman dan komitmen yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap standar mutu, etika bisnis, dan peraturan yang berlaku. Variabilitas pasokan bahan baku, fluktuasi harga, serta risiko gangguan distribusi juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keberlanjutan operasional dan stabilitas kinerja usaha.	The primary challenge lies in ensuring that all suppliers share a common understanding of and commitment to sustainability principles, including compliance with quality standards, business ethics, and applicable regulations. Variability in raw material supply, price fluctuations, and the risk of distribution disruptions also present distinct challenges in maintaining operational sustainability and stable business performance.
Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Pada aspek tata kelola, Perseroan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan risiko keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam manajemen risiko perusahaan, serta memastikan konsistensi penerapan prinsip tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.	From a governance perspective, the Company faces challenges in fully integrating sustainability risks into its enterprise risk management framework, as well as in ensuring the consistent implementation of good corporate governance principles at all levels of the organization.

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi
Sustainability Performance – Economic Aspects

Perseroan memandang kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam mendukung kelangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dampak ekonomi yang ditimbulkan, baik bagi Perseroan maupun bagi karyawan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat.

Kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi Perseroan difokuskan pada pengelolaan investasi yang berwawasan lingkungan, pemberdayaan tenaga kerja dan pemasok lokal, serta penciptaan dan distribusi nilai ekonomi secara adil dan berkelanjutan.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara bertahap mengalokasikan investasi pada proyek-proyek yang berwawasan lingkungan, khususnya yang mendukung efisiensi sumber daya, kepatuhan lingkungan, dan peningkatan kualitas operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi pada Pembangunan pabrik di Sumedang. Proyek Pembangunan pabrik di Sumedang telah memperhatikan aspek lingkungan dan dampaknya, termasuk menyediakan ruang terbuka sebanyak 30% dari luas area dan memasang *solar cell* pada atap pabrik di Sumedang dengan luas 90x132 meter dan berkapasitas 250 kWp.

Pemberdayaaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menyadari bahwa keberadaan dan pertumbuhan usaha memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja lokal, khususnya di sekitar wilayah operasional.

Upaya pemberdayaan tenaga kerja lokal ini dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga tahun 2025 seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal. Masyarakat lokal yang dimaksud adalah individu yang berkewarganegaraan Indonesia.

The Company considers sustainable economic performance as a fundamental foundation for supporting business continuity and creating long-term value for stakeholders. The Company is committed to conducting its business activities responsibly by taking into account the economic impacts generated, both for the Company and for employees, suppliers, the government, and the community.

The Company's sustainability performance in the economic aspect is focused on environmentally conscious investment management, the empowerment of local workers and suppliers, as well as creating and distributing of economic value in the fair and sustainable manner.

Comparison of Targets and Investment Realizations in Environmentally Sound Projects [F.3]

As part of its commitment to sustainability, the Company gradually allocates investments to eco-friendly projects, particularly those that support resource efficiency, environmental compliance, and improvements in operational quality.

In 2025, the Company invested in the construction of a factory in Sumedang. The factory construction project in Sumedang has considered environmental aspects and their impacts, including providing open space of 30% of the area and installing solar cells on the roof of factory in Sumedang approximately with an area of 90x132 meters and a capacity of 250 kWp.

Empowerment of Local Employee

The Company recognizes that its presence and business growth play an important role in supporting the local economy. Therefore, the Company is committed to prioritizing the recruitment and empowerment of local workers, particularly in areas surrounding its operational locations.

These efforts to empower local workers are carried out by providing employment opportunities for local communities while adhering to applicable employee recruitment requirements and criteria. As of 2025, all of the Company's employees are local citizens. Local citizens, as referred to herein, are individuals holding Indonesian nationality.

Pemberdayaan Pemasok Lokal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melibatkan pemasok lokal sebagai bagian dari rantai pasok yang berkelanjutan. Perseroan berupaya membangun hubungan kemitraan jangka panjang yang didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap etika bisnis.

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Empowerment of Local Supplier

In conducting its business activities, the Company engages local suppliers as part of a sustainable supply chain. The Company strives to build long-term partnerships based on the principles of fairness, transparency, and compliance with business ethics.

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's requirements using the method of natural selection and appointment under applicable laws and regulations so that no party is disadvantaged.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan menghasilkan nilai ekonomi melalui kegiatan operasional utama yang kemudian didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan digunakan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan manfaat ekonomi bagi pihak-pihak terkait, antara lain melalui pembayaran kepada karyawan dalam bentuk gaji dan tunjangan, pembayaran kepada pemasok dan mitra usaha, pembayaran pajak dan kontribusi lainnya kepada pemerintah, dan sebagainya.

Di tahun 2025, nilai ekonomi langsung yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp1.527,65 miliar, meningkat dari tahun lalu. Sementara nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp1.385,78 miliar. Berikut perolehan nilai ekonomi langsung dan yang dapat didistribusikan:

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company generates economic value through its core operational activities, which is then distributed to various stakeholders. The direct economic value generated is used to support business sustainability and to provide economic benefits to relevant parties, including payments to employees in the form of salaries and benefits, payments to suppliers and business partners, payments of taxes and other contributions to the government, and other related distributions.

In 2025, the direct economic value received by the Company was Rp1,527.65 billion, increasing from last year. Meanwhile, the distributed economic value reached Rp1,385.78 billion. The following is the acquisition of direct economic value generated and distributed:

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan **Direct economic value generated**			
Penerimaan dari pelanggan Cash receipts from customers	1.510.850	1.274.761	1.023.355
Pendapatan Keuangan Cash receipts of finance income	15.671	8.404	6.950
Penjualan aset tetap Sale of fixed assets	1.129	4.183	2.181
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated	1.527.650	1.287.348	1.032.486
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan **Direct economic value distributed**			
Pembayaran kepada pemasok Cash paid to suppliers	1.110.291	782.138	850.244
Pembayaran kepada karyawan Cash paud to employees	141.234	129.220	116.521
Pembayaran bunga Interest paid	399	239	892

dalam Rp-juta | in Rp-million

Uraian Description	2025	2024	2023
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax paid	60.050	43.302	16.201
Pembayaran Dividen Payment of dividends	73.125	79.500	112.500
Dana CSR CSR fund	683	562	184
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Direct economic value distributed	1.385.782	1.034.961	1.096.542
Dana yang ditahan Retained earnings	141.868	252.387	-64.056



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan
Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan manufaktur makanan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, khususnya terkait penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan emisi. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip keberlanjutan.

The Company is committed to responsibly managing the environmental impacts of its operational activities as part of its efforts to achieve sustainable business growth. The Company recognizes that food manufacturing activities have the potential to impact the environment, particularly in relation to natural resource use, waste management, and emissions. Accordingly, the Company is gradually implementing environmental management practices that are aligned with applicable laws and regulations as well as sustainability principles.

KINERJA

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup untuk mendukung pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Di tahun 2025, biaya tersebut meliputi pemeriksanan kualitas air limbah pabrik setiap bulan, serta biaya terkait pemeliharaan lingkungan.

Pengeluaran biaya lingkungan hidup dikelola secara terencana dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan lingkungan serta mendukung operasional yang berkelanjutan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam kegiatan produksi dan operasional, Perseroan berupaya menggunakan material yang lebih ramah lingkungan secara bertahap, dengan tetap memperhatikan aspek mutu, keamanan pangan, dan efisiensi operasional.

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan olahan susu, material utama yang digunakan dalam kegiatan operasional adalah susu sapi. Selain itu, perseroan juga menggunakan material kertas dan plastik untuk kemasan. Perseroan memastikan penggunaan material-material tersebut adalah material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sehingga tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga mendorong kesadaran internal untuk mengurangi penggunaan material yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, khususnya pada aktivitas non-produksi.

Pengelolaan Limbah [F.13, F.14], [E-05]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah secara terencana dan bertanggung jawab sesuai dengan karakteristik limbah yang dihasilkan. Limbah yang timbul dari kegiatan operasional diklasifikasikan menjadi limbah non-B3 dan limbah B3 yang berbentuk padat, cair dan gas.

Perseroan menjalankan sejumlah proses untuk mengelola limbah-limbah tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE

Environmental Costs [F.4]

As part of its commitment to environmental protection, the Company allocates environmental expenditures to support the management of environmental impacts arising from its operational activities. In 2025, these costs include monthly examinations of the quality of factory wastewater and expenses related to environmental maintenance.

Environmental expenditures are managed in a planned manner and evaluated on a regular basis to ensure the effectiveness of environmental management and to support sustainable operations

Use of Eco-Friendly Materials [F.5]

In its production and operational activities, the Company strives to gradually use more eco-friendly materials, while still considering to product quality, food safety, and operational efficiency.

As a company engaged in dairy industry, the primary material used in operational activities is milk. In addition, the Company also use paper and plastic as material to package the Company's product. The Company ensures that the material usage is environmentally friendly materials, so that no materials are classified as Toxic and Dangerous Materials (B3) used in the Company's operational activities.

The Company also promotes internal awareness to reduce the use of materials that may have a negative impact on the environment, particularly in non-production activities.

Waste Management [F.13, F.14], [E-05]

The Company manages waste in a planned and responsible manner in accordance with the characteristics of the waste generated. Waste generated from operational activities is classified into non-hazardous waste (non-B3) and hazardous waste (B3), in the form of solid, liquid, and gaseous waste.

The Company implements a number of processes to manage such waste in accordance with the applicable laws and regulations.

Berikut jenis limbah yang dihasilkan:

The following are the types of waste generated:

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pengelolaan Management
Volume Limbah B3 Volume of Hazardous Waste	Ton	4,13	3,80	1,78	Dikelola pihak ketiga Managed by third party
Volume Limbah Non B3 Volume of Non Hazardous Waste	Ton	447,8	218	187,2	Dijual Sale
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	451,93	221,80	254,95	-
Efluen Effluent	m^3	27.515	24.461	23.730	Diolah di IPAL sebelum dibuang ke (saluran kota/sungai/laut) Managed in IPAL before its release to (city channel/river/sea)

Upaya pengelolaan limbah

Perseroan mengelola limbahnya melalui pemilahan dan penyimpanan limbah sesuai jenisnya. Untuk limbah padat hasil produksi, Perseroan memisahkannya menjadi dua kategori, yaitu limbah yang bisa didaur ulang untuk digunakan kembali (*reuse*), dan yang bisa dijual. Limbah padat termasuk kemasan bahan baku dan sortiran bahan baku.

Sedangkan limbah cair terdiri dari limbah pencucian bahan baku dan bahan penolong. Limbah cair ini dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di area pabrik untuk memastikan limbah cair yang dibuang telah sesuai dengan baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke IPAL kawasan industri.

Adapun limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional, dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin yang bekerja sama dengan Perseroan. Limbah B3 yang dihasilkan terdiri dari limbah oli dan pelumas.

Untuk mengurangi pemakaian kertas pada aktivitas perkantoran, Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media komunikasi digital untuk mensosialisasikan informasi dan/atau kebijakan kepada seluruh karyawan.

Melalui pengelolaan limbah yang terstandar, maka tidak terdapat insiden tumpahan air limbah di tahun 2025 yang berdampak pada lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat di sepanjang periode pelaporan. **[F.15]**

Waste Management Initiatives

The Company manages its waste through proper separation and storage according to the type of waste generated. Solid waste from production activities is separated into two categories: recyclable waste for reuse and marketable waste. Solid waste includes raw material packaging and rejected raw materials.

Liquid waste consists of wastewater generated from the washing of raw materials and auxiliary materials. This liquid waste is treated through a wastewater treatment plant (WWTP) located within the factory area to ensure that the discharged wastewater meets applicable environmental quality standards before being released into the industrial estate's WWTP.

Hazardous waste (B3) generated from operational activities is collected and temporarily stored at a Temporary Storage Facility (TPS) prior to being handed over to a licensed third-party waste management company that in partnership with the Company. The hazardous waste generated consists of used oil and lubricants.

To reduce paper consumption in office activities, the Company optimizes the use of technology and digital communication media to disseminate information and/or policies to all employees.

Through standardized waste management practices, there were no wastewater spills that caused environmental impact in 2025. In addition, throughout the reporting period, the Company did not receive any environmental-related complaints from the surrounding community. **[F.15]**

Penggunaan Energi [F.7], [E-03]

Perseroan menyadari bahwa energi merupakan salah satu sumber daya utama dalam proses produksi. Perseroan menggunakan energi listrik, gas dan solar dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya efisiensi penggunaan energi melalui optimalisasi proses operasional, perawatan peralatan secara berkala, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap penghematan energi.

Penggunaan energi dimonitor secara internal untuk mendukung pengendalian konsumsi energi dan sebagai dasar dalam perencanaan peningkatan efisiensi di masa mendatang.

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan: [F.6]

Energy Consumption [F.7], [E-03]

The Company recognizes that energy is a key resource in the production process. The Company uses electricity, gas, and solar in its operations. Therefore, the Company has implemented energy efficiency initiatives through the optimization of operational processes, regular maintenance of equipment, and increased employee awareness regarding energy conservation.

Energy consumption is monitored internally to support the control of energy consumption and to serve as a basis for planning future efficiency improvement initiatives.

The following is the Company's energy consumption: [F.6]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy				
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Kwh	5.267.943	4.780.337	4.426.520
	Gigajoule	18.964,59	17.209	15.953,47
Gas	MMBTU	14.608	13.854	11.399
	Gigajoule	15.412,73	14.617,36	12.026,93
Solar Diesel	Liter	21.176	-	-
	Gigajoule	724,22	-	-
Total Penggunaan Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Use	Gigajoule	35.101,54	31.826,36	27.962,40
Jumlah Produksi Total Production	Ton	32.784	27.735	24.188
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Ton	1,15	1,15	1,16

Keterangan | Remarks:
- Konversi 1 MMBTU = 1,0551 Gigajoule
  Coversion of 1 MMBTU = 1,0551 Gigajoule
- Konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
  Conversion of 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
- Konversi 1 liter Solar = 0,0342 Gigajoule
  Conversion of 1 liter Diesel = 0.0342 Gigajoule

Upaya Efisiensi Energi [F.7]

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan energi, antara lain:

Energi Efficiency Efforts [F.7]

The Company implements several measures to save energy, including:

Inisiatif Initiatives	Deskripsi Description	Dampak yang Diharapkan Expected Impact
Optimalisasi proses produksi Optimization of production processes	Penyesuaian pola operasional dan pemeliharaan mesin secara berkala Adjustment of operational patterns and regular machine maintenance	Penurunan konsumsi energi per unit produksi Reduction in energy consumption per unit of production
Instalasi *economizer* Installation of economizer	Perseroan menggunakan *economizer* untuk mengurangi konsumsi gas The Company utilizes an economizer to reduce gas consumption	Efisiensi energi dan pengendalian biaya Energy efficiency and cost control

Inisiatif Initiatives	Deskripsi Description	Dampak yang Diharapkan Expected Impact
Pengendalian penggunaan listrik Controlling electricity consumption	Pengaturan penggunaan peralatan listrik di luar jam operasional Regulation of electrical equipment usage outside operational hours	Efisiensi energi dan pengendalian biaya Energy efficiency and cost control
Efisiensi fasilitas Facility efficiency	Penggunaan fasilitas secara lebih bijak dan terkontrol More prudent and controlled use of facilities	Pengurangan pemborosan energi Reduction of energy waste
Instalasi *power* meter Installation of power meters	Melakukan penghitungan penggunaan daya Measurement and monitoring of electricity consumption	Memudahkan pendataan dan pengontrolan penggunaan energi Improved data collection and energy usage control
Edukasi karyawan Employee education	Sosialisasi perilaku hemat energi Socialization and promotion of energy-saving behavior	Pembentukan budaya efisiensi energi Establishment of an energy efficiency culture

Pemakaian Air [F.8], [E-04]

Air merupakan sumber daya penting dalam proses produksi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan bertanggung jawab.

Perseroan memperoleh air dari pengelola kawasan industri Hyundai/Cikarang untuk pabrik dan kawasan industri Lippo untuk gudang. Perseroan menggunakan air dengan memperhatikan kebutuhan operasional serta melakukan upaya pengendalian konsumsi.

Perseroan secara berkala memantau penggunaan air untuk memastikan pemanfaatan air dilakukan secara optimal serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Perseroan juga rutin memeriksa instalasi air untuk mendeteksi kebocoran agar perbaikan dan penggantian instalasi air dapat dilakukan segera. Selain itu, sebagai bentuk upaya pengendalian konsumsi, Perseroan memasang himbauan untuk karyawan dan pengunjung agar menggunakan air seperlunya saja.

Berikut tabel pemakaian air Perseroan:

Water Consumption [F.8], [E-04]

Water is a critical resource in the Company's production processes. Therefore, the Company is committed to using water efficiently and responsibly.

The Company obtains water from the Hyundai/Cikarang industrial estate management for its factory operations and from the Lippo industrial estate management for its warehouse facilities. The Company uses water in accordance with operational requirements and strives to control and optimize consumption.

The Company regularly monitors water consumption to ensure that water is used efficiently and does not cause adverse impacts on the surrounding environment. Routine inspections of water installations are also conducted to detect potential leaks, enabling prompt repairs or replacements when necessary. In addition, as part of water consumption controls, the Company posts reminders for employees and visitors to use water wisely.

The table below presents the Company's water consumption data:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pengambilan Air PDAM Total PDAM Water Withdrawal				
Pabrik Factory	m^3	53.583	47.301	-
Gudang Sungkai Sungkai Warehouse	m^3	1.932	926	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	m^3	55.515	48.227	39.550
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	m^3	55.515	48.227	39.550
Jumlah Produksi Total Production	Ton	32.784	27.735	24.188
Intensitas Konsumsi Air Water Consumption Intensity	m^3/ton	1,69	1,74	1,64

Emisi [F.11, F12], [E-01], [E-02], [E-07]

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menghasilkan emisi, baik emisi langsung maupun tidak langsung, yang berasal dari penggunaan energi dan proses produksi. Emisi Perseroan bersumber dari emisi dari pemakaian bahan bakar dan emisi dari pemakaian listrik. Perseroan melakukan identifikasi dan pemantauan emisi sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak lingkungan.

Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan.

Emission [F.11, F12], [E-01], [E-02], [E-07]

The Company's operational activities have the potential to generate emissions, both direct and indirect, arising from energy consumption and production processes. The Company's emissions originate from fuel and electricity consumptions. As part of its efforts to control environmental impacts, the Company conducts identification and monitoring of emissions on a regular basis.

For greenhouse gas (GHG) emissions reporting, the Company currently discloses emissions from Scope 1 and Scope 2, which include emissions from fuel and electricity consumptions. Emissions from business travel (Scope 3) have not yet been reported due to challenges in data collection from third parties. The table below presents the Company's emissions data.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	**Satuan** Satuan	**2025**	**2024**	**2023**
Pengeluaran Emisi* Emission Expenditure*				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	$TonCO_2$	941,15	842,54	693,23
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	$TonCO_2$	4.583,11	4.158,89	3.851,07
Total Emisi dari Aktivitas Bisnis Perusahaan Total Emissions from the Company's Business Activities	$TonCO_2$	5.524,26	5.001,44	4.544.30
Jumlah Produksi Total Production	Ton	32.784	27.735	24.188
Intensitas Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission Intensity	$TonCO_2$/Ton	0,03	0,03	0,03
Intensitas Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission Intensity	$TonCO_2$/Ton	0,14	0,15	0,16
Intensitas Emisi dari Aktivitas Bisnis Perusahaan Emission Intensity from Company Business Activities	$TonCO_2$/Ton	0,17	0,18	0,19

*) terdapat penghitungan ulang untuk seluruh emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan
there is recalculated for all emissions that generated by the Company

Catatan:
- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM, listrik dan gas menggunakan tier 2 dengan standar nasional dari Kementerian ESDM, dimana untuk listrik menggunakan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2019. Sementara Gas dan Solar menggunakan Inventarisasi Emisi GRK Sektor Energi – Desember 2020.
- Faktor Emisi listrik= 0,87 ton CO2/MWh
- Faktor Emisi gas= 57,64 Ton CO2/TJ
- Faktor Emisi Solar= 72,85 Ton CO2/TJ
- Konversi 1 Gigajoule= 0,001 Terajoule

Remarks:
- Calculation of GHG emissions for fuel, electricity, and gas uses national standards tie 2 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, where for electricity uses the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019. Meanwhile, Gas and Diesel use the Energy Sector GHG Emission Inventory - December 2020.
- Electricity Emission Factor=0.87 ton CO2/MWh
- Gas Emission Factor=57.64 Ton CO2/TJ
- Diesel Emission Factor= 72.85 Ton CO2/TJ
- Conversion of 1 Gigajoule=0.001 Terajoule

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 5.524,26 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 10,45% dari tahun lalu yang sebesar 5.001,44 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung menurun dari tahun lalu. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

The table shows that the emissions produced by the Company amounted to sebesar 5,524.26 tons of Co2-eq. This number increased by 10.45% from the previous year which amounted to 5,001.44 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.

Upaya Pengendalian Emisi

Perseroan berupaya mengendalikan emisi dengan Langkah-langkah berikut:

1. Optimalisasi penggunaan energi untuk menekan potensi emisi;
2. Tidak menggunakan bahan bakar diesel di pabrik dan menggantinya dengan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu gas.
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin produksi secara berkala; serta
4. Kepatuhan terhadap ketentuan baku mutu emisi yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi gas rumah kaca.

Emission Control Initiatives

The Company undertakes various initiatives to control emissions through the following measures:

1. Optimizing energy consumption to reduce potential emissions;
2. Eliminating the use of diesel fuel at the factory and replacing it with eco-friendly fuel, namely natural gas;
3. Conducting regular maintenance of production equipment and machinery; and
4. Complying with applicable emission quality standards.

The Company is committed to gradually improving energy efficiency as part of its efforts to reduce greenhouse gas emissions.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Hingga saat ini, kegiatan operasional Perseroan tidak berada di kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan sekitar melalui kepatuhan terhadap perizinan lingkungan dan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company recognizes the importance of preserving biodiversity in areas surrounding its operations. To date, the Company's operations are not located in protected areas or areas with high biodiversity value.

Nevertheless, the Company remains committed to minimizing potential environmental impacts through compliance with environmental permit requirements and the implementation of responsible operational practices.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan mekanisme penerimaan dan penanganan pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti secara objektif dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Hingga periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa memastikan operasional berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, salah satunya dengan rutin melakukan pelaporan lingkungan secara berkala ke regulator meliputi Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3.

Environmental Complaints [F.16]

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company provides a mechanism to receive and address environmental complaints from stakeholders. All complaints received are followed up objectively and in accordance with applicable procedures.

As of the reporting period, the Company has not received any environmental complaints from surrounding communities. The Company consistently ensures that its operations are conducted in accordance with sustainability principles, including through regular environmental reporting to regulators. This reporting includes the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), water pollution control, air pollution control, and hazardous and toxic waste (B3) management.

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Kepegawaian
Sustainability Performance – Employment Aspects

Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi Perseroan dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, adil, serta menghormati hak asasi manusia, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Perseroan menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas ketenagakerjaan. Kebijakan HAM diterapkan sebagai landasan dalam hubungan kerja, mencakup prinsip kesetaraan, keadilan, penghormatan terhadap martabat manusia, serta penolakan terhadap segala bentuk pelanggaran HAM. Implementasi kebijakan ini dilakukan secara konsisten dalam proses perekrutan, pengelolaan, dan pengembangan karyawan. **[S-09]**

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung bagi seluruh karyawan, serta secara khusus untuk melindungi karyawan perempuan dari posisi yang rentan terhadap tindakan tidak pantas dan tidak etis, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perbuatan yang dapat diduga sebagai perbuatan perselingkuhan dan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan, termasuk perbuatan pelecehan seksual dan sejenisnya, yang biasanya menempatkan karyawan perempuan dalam posisi rentan. Dengan komitmen tersebut, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden pelanggaran HAM, termasuk insiden diskriminasi atau insiden yang terkait dengan perbuatan asusila di Perseroan. **[S-08], [S-07]**

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan dilakukan melalui sistem manajemen sumber daya manusia yang terstruktur, meliputi perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pengelolaan kesejahteraan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing dalam mendukung operasional Perseroan.

Kesetaraan Gender [F.18], [S-01]

Perseroan berkomitmen untuk mendorong kesetaraan gender dalam lingkungan kerja dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam proses perekrutan, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. Prinsip kesetaraan gender diterapkan tanpa diskriminasi, sejalan dengan upaya menciptakan tempat kerja yang inklusif.

Human resources are a strategic asset for the Company in supporting business continuity and growth. The Company is committed to creating a safe, inclusive, and fair work environment that respects human rights, in line with sustainability principles and responsible employment practices.

The Company upholds respect for Human Rights in all employment-related activities. The Human Rights Policy serves as the foundation for employment relations, encompassing the principles of equality, fairness, respect for human dignity, and the rejection of all forms of human rights violations. This policy is consistently implemented throughout the recruitment, management, and employee development processes. **[S-09]**

In order to create a safe, fair, and supportive work environment for all employees, specifically aiming to protect female employees from vulnerable positions against inappropriate and unethical behavior, the Company has policies regarding behaviors that could be construed as infidelity and actions that violate moral standards, including acts of sexual harassment and similar conduct, which typically place female employees in vulnerable positions. With this commitment, during the reporting year there were no incidents of human rights violations, including incidents of discrimination or incidents related to immoral acts in the Company. **[S-08], [S-07]**

Employee Management

Employee management is carried out through a structured human resources management system, which includes workforce planning, competency development, performance evaluation, and employee welfare management. This approach aims to ensure the availability of competent and competitive human resources to effectively support the Company's operations.

Gender Equality [F.18], [S-01]

The Company is committed to promoting gender equality in the workplace by providing equal opportunities for all employees, both men and women, in recruitment, career development, and performance evaluation processes. The principle of gender equality is applied without discrimination, in line with the Company's efforts to create an inclusive work environment.

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam mengelola karyawannya. Kesetaraan gender di Perseroan dapat dilihat dari keberagaman karyawan berikut:

This principle of equal employment opportunity serves as the foundation for the Company's employee management practices. Gender equality within the Company is reflected in the following employee diversity profile:

Level Jabatan Position Level	**Laki-laki** Male		**Perempuan** Female	
	Jumlah Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Executive Level	5	2	0	0
Senior Level	10	4	3	3
Mid-Level	63	26	30	32
Entry Level	167	68	60	65
Jumlah Total	**245**	**100**	**93**	**100**

Keterangan :
Executive Level = Direksi dan Pejabat Eksekutif atau senior manajer yang melapor langsung ke Direksi
Senior Level = Manajer dan Senior manajer yang tidak melapor langsung ke Direksi Directors.
Mid-Level = Supervisor
Entry Level = Staf dan non-Staf

Keterangan | Remarks:
Executive Level = Directors and Executive Officer or Senior Managers who report directly to Directors
Senior Level = Manager and Senior Manager who does not report directyly to Directors.
Mid-Level = Supervisor
Entry Level = Staff and non-Staff

Pekerja Sementara [ESG S-04]

Dalam mendukung fleksibilitas operasional, Perseroan mempekerjakan pekerja sementara sesuai kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pekerja sementara adalah karyawan yang bekerja di wilayah operasional Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*).

Perseroan memastikan bahwa hak dan kewajiban pekerja sementara tetap dipenuhi secara adil, termasuk aspek keselamatan kerja dan kondisi kerja yang layak.

Di tahun 2025, jumlah pekerja sementara Perseroan ada sebanyak 478, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Temporary Workers [ESG S-04]

To support operational flexibility, the Company employs temporary workers in accordance with operational needs and applicable laws and regulations. Temporary workers include individuals who work within the Company's operational areas for a specified period (contract employees) as well as workers employed through third parties (outsourced workers).

The Company ensures that the rights and obligations of temporary workers are met fairly, including occupational safety and decent working conditions.

In 2025, the Company employed a total of 478 temporary workers, as presented in the table below:

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**2023**
Karyawan *Outsourcing* Outsourcing Employee	478	304	157
Jumlah Total	**478**	**304**	**157**

Perekrutan Karyawan

Proses perekrutan karyawan dilakukan secara transparan dan objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan organisasi. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen bebas dari praktik diskriminatif serta mengedepankan prinsip kesetaraan kesempatan kerja.

Employee Recruitment

The employee recruitment process is conducted transparently and objectively based on competencies, qualifications, and organizational needs. The Company ensures that all recruitment processes are free from discriminatory practices and uphold the principle of equal employment opportunity.

Perekrutan karyawan Perseroan dilakukan melalui dua cara, yaitu internal dan eksternal berdasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan. Perekrutan internal adalah perekrutan yang diambil dari karyawan yang sudah ada yang dinilai mampu serta memenuhi persyaratan jabatan yang telah ditetapkan. Perseroan akan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada karyawannya untuk mengisi jabatan yang kosong. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pengembangan karyawan sehingga karyawan Perseroan memiliki *career path* yang jelas selama bekerja di Perseroan. Sementara perekrutan eksternal dilakukan jika perekrutan internal tidak memenuhi persyaratan jabatan.

The Company's recruitment is carried out through two channels, namely internal and external recruitment, based on the required qualifications. Internal recruitment refers to the selection of existing employees who are deemed capable and meet the established job requirements. The Company prioritizes internal candidates to fill vacant positions as part of its employee development, ensuring that employees have a clear career path during their tenure with the Company. External recruitment is conducted only when internal recruitment does not meet the job requirements.

Berikut perekrutan karyawan dalam dua tahun terakhir.

The following table presents the Company's employee recruitment over the past two years.

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jumlah Karyawan Baru/Pergantian Number of New/Replacement Employees	53	13	28	8
Jumlah Karyawan Keluar/*Resign* Number of Employees Resigning/Termination of Employment	45	16	40	11

Perputaran Karyawan [S-03]

Employee Turnover [S-03]

Perseroan melakukan pemantauan terhadap tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Informasi ini digunakan sebagai dasar evaluasi kebijakan ketenagakerjaan dan pengembangan lingkungan kerja yang kondusif.

The Company monitors employee turnover rates as one of the indicators of the effectiveness of its human resources management. This information is used to evaluate employment policies and to foster a conducive and supportive work environment.

Di tahun 2025, tingkat perputaran karyawan meningkat menjadi 12% dari tahun 2024 yang sebesar 10%.

In 2025, the employee turnover rate increased to 12% from 10% in 2024.

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2025	2024
Karyawan masuk (rekrutmen) Incoming Employee (recruitment)	53	28
Karyawan Keluar Outgoing Employee		
Pensiun alami Nature retirement	2	1
Meninggal Passed away	0	2
Mengundurkan Diri Resignation*	41	35
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Committing Violations	2	2
Jumlah **Total**	**45**	**40**
Presentase Percentage	12	10
***Alasan Mengundurkan Diri** Reason for Resignation		
Atas Permintaan Sendiri By Own Request	34	30

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2025	2024
Tidak Berkinerja Baik Not Performed	0	12
Kontrak Berakhir Contract Ended	7	4

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19], [S-10]

Perseroan secara tegas melarang penggunaan pekerja anak dan pekerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten sebagai bentuk komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan penghormatan terhadap HAM.

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan tersebut, usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah antara 18-55 tahun, dan aturan kerja karyawan diatur dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu dengan waktu istirahat selama 60 menit, terhitung selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, dari Senin sampai Jumat, pukul 09.00 – 18.00 (termasuk istirahat pukul 12.00-13.00).

Child Labor and Forced or Compulsory Labor [F.19], [S-10]

The Company strictly prohibits the use of child labor and forced labor in all of its operational activities. This policy is consistently implemented as part of the Company's commitment to responsible employment practices and respect for human rights.

The Company has rules regarding acceptable ages as employees and rules for employee working hours per Company Regulations. Based on the Company Regulations, the acceptable age as an employee is between 18-55 years, and the work rules for employees are regulated by taking into account the applicable Laws and Regulations, namely 7 (seven) or 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week with a break of 60 minutes, counted for 5 (five) working days in 1 (one) week, from Monday to Friday, 09.00 – 18.00 (including break at 12.00-13.00).

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22], [S-05]

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan peningkatan kapasitas individu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, produktivitas, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis.

Di tahun 2025, Perseroan mengadakan pelatihan yang diikuti oleh 1.222 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan 10 jam per karyawan. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2025.

Employee Competency Development [F.22], [S-05]

Employee competency development is carried out through various training and development programs tailored to operational needs and individual capacity building. These programs aim to enhance employees' skills, productivity, and readiness to face business challenges.

In 2025, the Company conducted various training programs attended by 1,222 employees, with an average of 10 training hours per employee. The following table presents the employee training programs implemented in 2025.

Daftar Pelatihan 2025
2025 Training List

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours
Allergen	302	446
Allergen, Pest Control, K3, Sjph, Gmp	421	2,105
Analisa *Alergen "Alertox Hygiena" Milk, Mustard, Soya, Egg* Allergen Analysis "Alertox Hygiena" Milk, Mustard, Soya, Egg	7	14
Assessor	12	84
Audit Vendor	3	3
Basic Electrical	4	56
Cip Sanitasi *General Cleaning and Fumigasi* Cip Sanitation General Cleaning and Fumigation	11	22
Cleaning dan Sanitasi Area Gudang Cleaning and Sanitation of Warehouse Area	1	1

Daftar Pelatihan 2025
2025 Training List

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours
Cleaning Ruangan dan Peralatan Kerja Area QC Cleaning Rooms and Work Equipment in the QC Area	1	1
Cost of Quality	20	89
Emergency Purchases	3	3
Environmental Monitoring Program	7	49
Estimation of "Estimation of Measurement Uncertainty For Quantitative Determinations In Microbiological Laboratories Based on ISO 19036:2019 Training and Workshop	5	40
Evaluasi Vendor *Vendor Evaluation*	3	3
Excel - Intermediate	54	54
Film Packaging	10	10
Fleksible Packaging	8	8
FMEA	54	252
Food Safety Culture	24	192
GMP, CoQ & Wi Proses *GMP, CoQ & Wi Process*	153	229
HACCP & ISO	219	297
Handling Rework	4	4
Hygienic Design (Hydra)	22	176
Implementing Allergen Management	20	140
Implementing and Internal Auditor Fssc 22000 Version 6.0	26	546
Induction Training	84	420
Instalasi *Autoclare* Oleh Teknisi Indofa *&* *Setting* Alat Autoclare Installation by Indofa Technician & Tool Setting	4	8
Instruksi Kerja Pengawasan Selama Proses Produksi Supervision Work Instructions During the Production Process	9	18
Intruksi Kerja Penanganan *Rework* Rework Handling Work Instructions	29	29
ISO 17025:2017	11	176
K3 OHS	275	397
Kebersihan Area Loker Transisi Transition Locker Area Cleanliness	8	8
Kebersihan Area Toilet Karyawan Cleanliness of Employee Toilet Area	8	8
Manufacturing Operation Management	12	53
Negotiation Skill	2	48
New Product Development	3	48
OEE	14	56
Packaging Training	1	14
Pembelian RMPM RMPM Purchase	3	3
Pembelian *Service* Purchasing Service	3	3
Pembelian *Sparepart*, Mesin, *Equipment*, Jasa *&* *Builiding* Purchase of Spare Parts, Machines, Equipment, Services & Building	3	3
Pemusnahan Barang Destruction of Goods	2	2
Penanganan Produk *Browsing* Handling of Browsing Products	12	2
Penanganan *Raw Material*, *Packaging Material* dan *Chemical* Handling of Raw Materials, Packaging Materials and Chemicals	2	2

Daftar Pelatihan 2025
2025 Training List

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours
Penanganan RM, PM *Chemical* RM, PM Chemical Handling	1	1
Penerimaan Barang Gudang *External* dan *Supplier* Receipt of External Warehouse Goods and Suppliers	1	1
Penerimaan Barang *Inventory* dan *Non-Inventory* Receipt of Inventory and Non-Inventory Goods	3	3
Penerimaan dan *Transfer Finished Good* Acceptance and Transfer of Finished Goods	1	1
Pengawasan *Packaging* Packaging Supervision	13	20
Pengawasan Proses Produksi Production Process Supervision	29	29
Penggunaan *Finnipipette* Use of Finnipipette	2	4
Pengiriman Barang *Inventory* dan *Non-Inventory* Shipping of Inventory and Non-Inventory Goods	2	2
Pengoperasian *Forklift* Forklift Operation	1	1
Pengoperasian Mesin *Wrapping* Wrapping Machine Operation	1	1
Penyelia Halal *Training* Halal Training Supervisor	2	54
Penyimpanan Barang Goods Storage	2	2
Peran *Quality Control* Role of Quality Control	10	15
Pengendalian Hama Pest Control	185	232
Petugas Keamanan Security Officer	29	29
Prosedur Pemusnahan Barang Procedure for Destruction of Goods	2	2
Proses *Filling* Produk Manual (Wi dan Penyampaian *Issues Complain* Produk) Manual Product Filling Process (Wi and Submission of Product Complaint Issues)	25	25
Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	2	2
Return Barang Return Goods	1	1
Seleksi & Registrasi *Vendor* Vendor Selection & Registration	3	3
Pelatihan Sensorik Sensory Training	1	24
Aktivitas Kelompok Kecil Small Group Activity (SGA)	26	416
Aktivitas Kelompok Kecil Dasar Small Group Activity (SGA) Basic	16	176
Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) Halal Product Assurance System	227	326
Aktivitas Kelompok Kecil Small Group Activity (SGA)	17	238
SOP Produksi Production SOP	24	24
SOP Penelusuran, Laporan Devlasi & Penanganan Pengaduan SOP Tracebility, Devlation Report & Complain Handling	74	185
SOP Wi Ci	2	6
SOP Wi Formulasi	12	12
SOP Wi Snop	2	6

Daftar Pelatihan 2025
2025 Training List

Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Jumlah Jam** Total Hours
SOP-Ga-04 Petugas Keamanan Sop-Ga-04 Security Officer	28	28
SOP-Wi PP	15	15
Penyelarasan Strategi Strategy Alignment	26	104
Supply RM PM dan Bahan Pendukung Supply of RM PM and Supporting Materials	1	1
Sistem Pendingin Cooling System	3	42
TACCP, VACCP, Internal Auditor Training & Workshop	11	154
Training Damkar Kelas D Class D Firefighter Training	20	510
Training Intruksi Kerja Win-PRD-SOP Win-PRD-SOP Work Instruction Training	128	256
Training Karyawan Employee Training	2	2
Training Luk To Operate	50	350
Training Micropipet oleh Mether Toledo Micropipette Training by Mether Toledo	4	8
Training Penggunaan *Finnipipette* Finnipipette Usage Training	8	16
Transformational Leadership	3	48
Twiji	27	378
Validasi Verifikasi Metode ISO 16140 ISO 16140 Method Verification Validation	6	48
Wi *Cleaning Cip* dan *Fumigasi* Wi Cleaning Cip and Fumigation	11	22
Wi dan SOP QC Wi and QC SOP	9	9
Wi Laboratorium Physchem	1	2
Wi *Packing*	91	91
Wi *Packing*, SOP Produksi, Allergen, ISO 22000 Wi Packing, Production SOP, Allergen, ISO 22000	3	3
Wi Pengawasan Kerja Mutu Wi Quality Work Supervision	9	14
Wi Pengawasan Mutu Selama Proses Produksi Wi Quality Control During Production Process	10	15
Wi Proses *Packing* Produksi Wi Production Packing Process	14	22
Win PRD SOP	81	162
Working Intuction	1	3
Workshop People Review MBR	23	81
LTP (Leadership Transformation Program)	4	528
SMDP (Senior Management Development Program)	1	32
MDP (Management Development Program)	3	120
General Training	13	584
ESG	42	42
Anti Bribery & Anti Corruption 2025	23	23
Sosial Harrasment	31	31
Total	**3.297**	**11.704**



Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengalokasikan biaya pengembangan kompetensi sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp569 juta. Biaya realisasi pengembangan ini menurun dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,05 miliar.

Realisasi biaya pelatihan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansinya terhadap kebutuhan Perseroan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Remunerasi diberikan secara adil berdasarkan tanggung jawab, kinerja, dan kontribusi karyawan, serta dilengkapi dengan fasilitas kesejahteraan yang mendukung kualitas hidup karyawan.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah disesuaikan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: **[F.20]**

Competency Development Cost

The Company allocates funds for competency development as a long-term investment in enhancing the quality of its human resources. In 2025, the Company spent Rp569 million for training and development programs. The realization of training and development costs decreased compared to 2024, which amounted to Rp1.05 billion.

The realization of training expenditures is regularly evaluated to ensure the effectiveness and alignment with the Company's operational needs and strategic objectives.

Employee Remuneration and Welfare

The Company provides a competitive employee remuneration and welfare system in compliance with applicable laws and regulations. Remuneration is granted fairly based on employees' responsibilities, performance, and contributions, and is complemented by welfare benefits that support employees' quality of life.

The employee compensation for the lowest level of permanent employees is adjusted to the provincial minimum wage set by the Government. The following is a table of employee wages based on the province where the Company operates: **[F.20]**

Area Operasional Operating Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/ Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Benefits for the Lowest Level	Presentase Percentage
Kantor Pusat | Head Office	DKI Jakarta	5.396.761	5.740.000	6,36
Pabrik | Factory	Jawa Barat West Java	5.558.515	5.560.000	0,03

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan
Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan.

b. Kesejahteraan
Perseroan memberikan *benefit* kesejahteraan lain kepada karyawan berupa *Car Ownership* Program (COP) dan *Motorcycle Ownership Program* (MOP).

Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin/melahirkan bagi karyawan perempuan, cuti ayah bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan dan cuti karena alasan penting lainnya. Selama tahun 2025, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 47 orang dan cuti ayah sebanyak 201 orang. Dari jumlah tersebut, 100% karyawan telah kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir.

Hubungan Industrial

Perseroan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan melalui komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Pendekatan ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja yang saling menghormati dan mendukung keberlangsungan usaha.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak kebebasan bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan bergabung dengan serikat pekerja yang ada di lingkungan Perseroan. Isu-isu di bidang ketenagakerjaan dibahas secara rutin melalui ruang komunikasi dan diskusi dengan seluruh karyawan. Selain meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Perseroan, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja yang sehat dan harmonis, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perselisihan yang terjadi antara karyawan dan Perseroan.

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees with types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health
The Company provides health facilities to employees in the form of BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health) and private health insurance.

b. Welfare
The Company offers other employee welfare benefits, including the Car Ownership Program (COP) and Motorcycle Ownership Program (MOP).

The Company provides employee leave entitlements in accordance with applicable laws and regulations, including annual leave, sick leave, maternity leave for female employees, paternity leave for male employees whose spouses give birth, as well as leave for other legitimate personal reasons. During 2025, a total of 47 employees applied for maternity leave and 201 employees applied for paternity leave. Of these employees, 100% returned to work at the Company after the completing their respective leave periods.

Industrial Relations

The Company maintains harmonious industrial relations with all employees through open and constructive communication. This approach aims to foster mutual respect in the workplace and support the Company's business sustainability.

In addition, the Company upholds employees' rights to freedom of association, assembly, and to join labor unions operating within the Company. Labor-related issues are discussed regularly through established communication and dialogue forums with employees. These efforts not only strengthen employee engagement with the Company, but are also expected to promote healthy and harmonious working relationships, while enhancing employee productivity.

During the reporting period, there were no industrial disputes between employees and the Company.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan ketenagakerjaan secara aman dan bertanggung jawab melalui *e-mail* internal: audit@muliabogaraya.co.id.

Setiap pengaduan ditangani sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan menjunjung prinsip kerahasiaan dan keadilan. Di tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan terkait ketenagakerjaan.

Mechanism for Employee Complaints [F.24]

The Company provides a grievance mechanism that enables employees to safely and responsibly submit complaints or labor-related issues through an internal email channel at: audit@muliabogaraya.co.id.

.

All grievances are handled in accordance with established procedures, upholding the principles of confidentiality and fairness. In 2025, the Company did not receive any labor-related complaints.

Penerapan K3

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Penerapan K3 di lingkup Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan menerapkan K3 melalui pemenuhan standar keselamatan, diantaranya dengan menyediakan sarana K3 yang lengkap di pabrik seperti kotak P3K, alat pemadam api ringan, maupun *hydrant*. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi prosedur kerja yang aman kepada karyawan, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. [F.21]

OHS Implementation

The Company is committed to implementing an Occupational Health and Safety (OHS) system to create a safe and healthy work environment.

OHS implementation within the Company is based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

The Company implements an Occupational Health and Safety (OHS) system by complying with applicable safety standards, including the provision of adequate OHS facilities and infrastructure at operational sites, such as first aid kits, fire extinguishers, and hydrant systems. In addition, the Company regularly educates employees on safe work procedures, as well as implements preventive measures to minimize the risk of work-related accidents and occupational diseases. These efforts are part of the Company's commitment to creating a safe, healthy, and sustainable working environment. [F.21]

Kinerja K3 [S-06]
OHS Performance [S-06]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Rate of recordable work-related injuries	Kasus Case	4	7	9
Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian Fatalities	Kasus Case	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Mendapatkan Perawatan Medis Accidents Receiving Medical Treatment	Kasus Case	1	5	7
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan hilangnya Jam Kerja Accidents Receiving Medical Treatment	Kasus Case	3	2	2
Jumlah waktu kerja yang Hilang Total Lost Time Injuries	Hari Days	46	24	9
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hours	368	102	72

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Masyarakat
Sustainability Performance – Social Aspects of Community



Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak sosial dari kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta membangun hubungan yang saling mendukung dengan masyarakat sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan.

The Company recognizes that business sustainability is closely linked to harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company is committed to responsibly managing the social impacts of its business activities and fostering mutually supportive relationships with local communities as part of implementing sustainability principles.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi dan mengelola dampak sosial yang timbul dari kegiatan operasional terhadap masyarakat sekitar. Dampak tersebut mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup masyarakat.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company continuously identifies and manages the social impacts arising from its operational activities on surrounding communities. These impacts encompass social, economic, and environmental aspects that may affect the quality of life of local communities.

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, tingkat pendapatan masyarakat naik, literasi masyarakat bertambah, banyaknya usaha mikro, dan sebagainya. These impacts include the creation of employment opportunities for local communities, increased community income levels, improved community literacy, the growth of micro-enterprises, and other positive socio-economic outcomes.	Kesenjangan sosial, kemacetan di sekitar area, ketersediaan dan keberlangsungan air tanah, kebisingan, polusi udara, dan sebagainya. Social disparities, traffic congestion in surrounding areas, the availability and sustainability of groundwater resources, noise pollution, air pollution, and other related impacts.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

In conducting its business activities, the Company strives to minimize negative impacts while maximizing positive impacts through the implementation of responsible operational practices.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan setempat untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi masyarakat. Perseroan juga berupaya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk dukungan sosial yang selaras dengan kapasitas dan karakteristik wilayah operasional.

Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara Perseroan dan masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang yang berlandaskan saling percaya dan keberlanjutan.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat sebagai sarana bagi masyarakat sekitar untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau aspirasi terkait kegiatan operasional Perseroan, melalui:

- Customer Care: 021 – 56943299
- Email: customer.care@prochiz.co.id
- Website: www.muliabogaraya.com
- Instagram: @keju_prochiz

Mekanisme ini dirancang agar mudah diakses, transparan, dan bertanggung jawab, serta menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung prinsip akuntabilitas dan keterbukaan.

Setiap pengaduan yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan berupaya menyelesaikan pengaduan secara objektif dan proporsional dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat dan keberlangsungan usaha. Hasil penanganan pengaduan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dampak sosial dan hubungan dengan masyarakat.

Melalui pengelolaan pengaduan yang efektif, Perseroan berharap dapat mencegah potensi konflik sosial serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Perseroan memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai upaya untuk memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Perseroan menyelenggarakan program-program CSR dalam 3 (tiga) pilar, yaitu pilar pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan bantuan kemanusiaan.

As part of this commitment, the Company maintains communication and coordination with local stakeholders to understand community needs and expectations. The Company also seeks to contribute to improving community welfare through various forms of social support that are aligned with its capacity and the characteristics of the operational areas.

This approach is implemented to create shared value between the Company and the community, while strengthening long-term relationships based on mutual trust and sustainability.

Public Complaint [F.24]

The Company provides a community grievance mechanism as a channel for surrounding communities to submit complaints, feedback, or aspirations related to the Company's operational activities, through:

- Customer Care: 021 – 56943299
- Email: customer.care@prochiz.co.id
- Website: www.muliabogaraya.com
- Instagram: @keju_prochiz

This mechanism is designed to be easily accessible, transparent, and accountable, and is part of the Company's commitment to upholding the principles of accountability and transparency.

Each grievance received is recorded and followed up in accordance with the applicable procedures. The Company strives to resolve grievances in an objective and proportionate manner, while taking into account the interests of the community and business continuity. The outcomes of grievance handling are used as input for evaluation to improve social impact managements and community relations.

Through effective grievance management, the Company aims to prevent potential social conflicts and strengthen community trust in the Company.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to social and environmental issues.

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its efforts to mitigate potential negative impacts arising from its operational activities. The Company carries out its CSR programs under 3 (three) main pillars, namely community empowerment, education, and humanitarian assistance.

Pilar Pillars	Program Programs	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Nilai Value (Rp)
Pendidikan Education	1. Beasiswa Pendidikan Educational Scholarships	Jakarta, Tangerang dan Jawa Barat Jakarta, Tangerang and West Java	630	343.584.000
	a. Donasi Al Qur'an Braille Donation of Braille Al-Qur'an	Jakarta dan Jawa Barat Jakarta and West Java	20	64.584.000
	b. Donasi Santri Hafidz & Hafidzah Istimewa Donations for Special Hafidz and Hafidzah Students	Tangerang dan Jawa Barat Tangerang and West Java	35	86.000.000
	c. Donasi Santri Istimewa Donations for Special Students	Jawa Barat West Java	35	15.100.000
	d. Beasiswa Pendidikan (GNOTA) Educational Scholarships (GNOTA)	Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara dan NTT Banten, Jakarta, West Java, East Java, Central Java, North Sumatera and NTT	518	164.900.000
	e. Dana Prestasi Siswa Student Achievement Fund	Jakarta	22	13.000.000
	2. Sahabat Inspirasiku My Inspirational Friend	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	262	75.000.000
	3. *World Chiz Day with Prochiz*	Jakarta	350	150.000.000
	Jumlah **Total**		**1.242**	**568.584.000**
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Kampung Wirausaha (*new*) Entrepreneurial Village (new)	Jawa Barat West Java	150 komunitas 150 communities	9.503.654
	Kampung Wirausaha (*maintain*) Entrepreneurial Village (maintain)	Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur Jabodetabek, West Java and East Java	450 komunitas 450 communities	5.000.000
	Jumlah **Total**		**600 komunitas** **600 communities**	**14.503.654**
Bantuan Kemanuasiaan Humanitarian Assistance	Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki - Flores The eruption of Mount Lewotobi Laki-laki, Flores	Flores	2000	20.711.526
	Bencana Kebakaran Kemayoran - Jakarta Kemayoran Fire Disaster - Jakarta	Jakarta	600	5.287.148
	Bencana Banjir Maros - Sulawesi Maros Flood Disaster - Sulawesi	Sulawesi	32	2.000.000
	Bencana Banjir Jabodetabek Greater Jakarta Flood Disaster	Jabodetabek	1.000	10.157.807
	Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki - Flores Lewotobi Laki-laki Mount Eruption Disaster - Flores	Flores	1.500	15.563.489
	Bencana Banjir Bandang Sumatera Sumatra Flash Flood Disaster	Sumatera	3.000	46.259.195
	Jumlah **Total**		**8,132**	**99.979.165**
Jumlah **Total**			**9.974**	**683.066.819**

Kinerja Tanggung Jawab Produk dan Jasa
Responsibility Performance of Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta memberikan nilai tambah bagi semua konsumen, tanpa terkecuali. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar mutu, inovasi produk yang berkelanjutan, serta pengelolaan dampak produk dan jasa secara bertanggung jawab. Perseroan memandang kepuasan dan kepercayaan konsumen sebagai faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha.

The Company is committed to providing safe, high-quality products and services that deliver added value to all consumers without exception. This commitment is realized through the implementation of quality standards, sustainable product innovation, and responsible management of product and service impacts. The Company regards consumer satisfaction and trust as key factors in maintaining sustainable business operations.

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan adil kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi. Prinsip kesetaraan ini diterapkan dalam penyediaan informasi produk, kualitas layanan, serta penanganan keluhan pelanggan. Perseroan memastikan bahwa seluruh konsumen memperoleh perlakuan yang sama sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to delivering fair and equal services to all consumers without discrimination. This principle of equality is applied in the provision of product information, service quality, and handling of customer complaints. The Company ensures that all consumers receive the equal treatment in accordance with the established service standards. This is in line with the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

KINERJA

Inovasi Produk [F.26]

Inovasi merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mencapai target pertumbuhan sekaligus memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan, baik pengembangan produk, pengembangan marketing dan pengembangan fasilitas atau pabrik dengan mempertimbangkan aspek kualitas, keamanan, serta dampak sosial dan lingkungan.

PERFORMANCE

Product Innovation [F.26]

Innovation is an integral part of the Company's strategy to achieve growth targets while meet the evolving consumer needs and preferences. The Company continuous to undertake development initiatives, including product development, marketing development, and facility or factory development, taking into account aspects of quality, safety, as well as social and environmental impacts.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi keamanan produk untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan keamanan yang berlaku. Hingga saat ini, pabrik Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 22000: 2005, GMP (*Good Manufacturing Practice*), HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Process*), SNI (Standar Nasional Indonesia), sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia serta FSSC (*Food Safety System Certification*) 22000 yang merupakan sertifikasi tertinggi untuk mutu keamanan produk makanan.

Product Safety Evaluation [F.27]

The Company routinely conducts product safety evaluations to ensure that the manufactured products meet applicable quality and safety standards. To date, the Company's factories have obtained ISO 22000:2005 certification, GMP (Good Manufacturing Practice), HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point), SNI (Indonesian National Standard), HALAL certification from the Indonesian Ulema Council (MUI), and FSSC 22000 (Food Safety System Certification), which represents the highest standard for food product safety.

Selain itu, Perseroan juga memastikan gudang penyimpanan yang digunakan telah sesuai dengan standar dan spesifikasi penyimpanan produk makanan yang aman. Pengawasan terhadap proses distribusi menuju konsumen akhir juga dilakukan untuk memastikan tidak adanya penurunan mutu dan kualitas produk saat diterima oleh konsumen akhir.

In addition, the Company ensures that its warehouses meet standards and specifications for safe food product storage. Supervision of the distribution process to end consumers is also conducted to ensure there is no deterioration in product quality and safety upon delivery.

Proses evaluasi yang mencakup pengendalian kualitas pada setiap tahapan produksi, termasuk evaluasi kepada seluruh distributor dan agen yang bekerja sama dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga. Pemantauan terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi keselamatan konsumen juga dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian risiko terkait produk.

The evaluation process includes quality control at every stage of production, including periodic assessments of all distributors and agents that collaborating with the Company, to ensure product quality is maintained. Monitoring of potential risks that could affect consumer safety is carried out as a preventive and control measure.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati adanya penarikan produk dari pasar karena alasan apapun. **[F.29]**

During the reporting period, the Company did not identify any product recalls from the market for any reason. [F.29]

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan memperhatikan dampak produk dan jasa terhadap konsumen dan masyarakat secara luas. Evaluasi dampak dilakukan untuk memastikan bahwa produk Perseroan memberikan manfaat yang optimal serta meminimalkan potensi dampak negatif.

Sebelum produk diluncurkan untuk digunakan, Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan. Untuk meminimalkan dampak negatif, seluruh produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan informasi, seperti kandungan bahan baku, cara pakai, informasi nilai gizi, keamanan, kode produksi, tanggal kadaluarsa, kepatuhan terhadap regulasi, dan nomor telepon layanan konsumen.

Product/Service Impact [F.28]

The Company pays close attention to the impacts of its products and services on consumers and wider community. Impact evaluations are conducted to ensure that the Company's products provide optimal benefits while minimizing potential negative effects.

Before the product is launched for use, the Company has assessed to all products offered. To minimize the negative impact, all of the Company's products are equipped with information such as raw material content, instructions for use, nutritional information, safety, production codes, expiration dates, regulatory compliance, and customer service hotline.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas produk dan layanan. Hasil evaluasi kepuasan pelanggan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan konsumen.

Di tahun 2025, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan ada sebanyak 1.072 laporan. Jumlah pengaduan ini meningkat signifikan sebanyak 467% dari tahun sebelumnya. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam dua tahun terakhir.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company regularly monitors customer satisfaction as part of its efforts to improve product and service quality. The results of customer satisfaction evaluations are used as a basis for continuous improvement and to strengthen long-term relationships with consumers.

In 2025, the number of complaints received by the Company was as many as 1,072 reports. The number of complaints increased significantly by 467% from the previous year. The following table shows the number of complaints received by the Company in the last two years.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	%	91,60	90,83	87,00

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan pelanggan yang dapat digunakan untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau saran terkait produk dan layanan.

Masyarakat atau pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan melalui kanal media sosial maupun toko *online* resmi (*e-commerce*) yang tersedia.

Setiap pengaduan ditangani secara profesional dan tepat waktu oleh tim *Customer Care* Perseroan, sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengelolaan pengaduan pelanggan menjadi sarana penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan serta menjaga kepercayaan konsumen.

Di tahun 2025, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan ada sebanyak 1.072 laporan. Jumlah pengaduan ini meningkat signifikan sebanyak 467% dari tahun sebelumnya. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam dua tahun terakhir.

Customer Complaint

The Company provides a customer complaint mechanism that can be used to submit complaints, feedback, or suggestions regarding its products and services.

Customers or the public can submit complaints through social media channels or the official online stores (e-commerce) provided.

Each complaint is handled professionally and promptly by the Company's Customer Care team, in accordance with the applicable procedures. Managing customer complaints serves as an important tool for the Company to improve service quality and maintain consumer trust.

In 2025, the number of complaints received by the Company was as many as 1,072 reports. The number of complaints increased significantly by 467% from the previous year. The following table shows the number of complaints received by the Company in the last two years.

Jenis Pengaduan Types of Complaint	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Pengaduan Total Complaint	1.072	189	392
Yang diselesaikan Completed	1.072	188	392
Yang dalam proses penyelesaian In Process	0	1	0
Persentase pengaduan yang diselesaikan Percentage of completion	100%	99%	100%

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response To Feedback On Previous Year's Report [G.3]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

As of the end of 2025, the Company has not received any stakeholder feedback regarding the previous sustainability report. Nonetheless, the Company continued to improve data presentation in this year's report.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar.

This Sustainability Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct.

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

We thank you for reading this sustainability report. We hope to receive input to improve quality and meet future expectations. Your response means a lot to us, so allow us to ask you a few questions regarding this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama
Name

Jenis Kelamin
Gender

Pekerjaan
Employee

Usia
Age

Pendidikan Terakhir
Last Education

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group

- ☐ Regulator — Government
- ☐ Pemegang Saham — Investor
- ☐ Pelanggan — Customer
- ☐ Pekerja — Employee
- ☐ Mitra Kerja — Business Partner
- ☐ Masyarakat — Public
- ☐ Media — Media
- ☐ Lainnya — Other

Pertanyaan (Ya/Tidak)
Questions (Yes/No)

1.	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
2.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat This report provides useful information	☐ Ya Yes	☐ Tidak No
3.	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan This report has described the Company's sustainability performance	☐ Ya Yes	☐ Tidak No

Seberapa Penting/Menarik Kinerja Di Bawah Ini (Skala 1-10 ; 1 = Paling Rendah, 10 = Paling Tinggi)
How Important/Interesting Is The Performance Below (Scale 1-10; 1 = Lowest, 10 = Highest)

- ☐ Kinerja Ekonomi — Economic Performance
- ☐ Kinerja Sosial — Social Performance
- ☐ Kinerja Lingkungan — Environmental Performance

Pertanyaan (Freetext)
Questions (Freetext)

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?
What information do you feel need to be added?

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
In what aspect do you think the Company needs to improve its contribution?

Saran dan masukan lain:
Other advice and recommendation:

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang.
Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year.
The feedback sheet form can be submitted via:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10 A
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Tel.: +62 (21) 7290 110
Fax: +62 (21) 7290 112
E-mail: customer.care@prochiz.co.id

PT Mulia Boga Raya Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.
PT Mulia Boga Raya Tbk will treat your information as confidential and not used for any other purpose.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	
	Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of environmental complaints**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	
	Aspek Masyarakat **Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	
S-12	*Corporate Social Responsibility*	

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	
G-03	Kebijakan Pemisahan Ketua Dewan Direksi dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	

07

Laporan Keuangan

Financial Report

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT MULIA BOGA RAYA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1.	Nama/*Name*	:	Indrasena Patmawidjaja
	Alamat kantor/*Office address*	:	Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat
	Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Flamboyant Anggun Blok A.2 No. 12B RT 003 RW 012, Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur, Banten
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 8990 8468
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Jeffry Halim
	Alamat kantor/*Office address*	:	Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat
	Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Gading Indah Utr VIII, NH-14/2 RT 026 RW 012, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, DKI Jakarta
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 8990 8468
	Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;*
2. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. *a. All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issurance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Februari 2026/*26 February 2026*
PT Mulia Boga Raya Tbk

Indrasena Patmawidjaja	**Jeffry Halim**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*

PT. Mulia Boga Raya Tbk
Kantor
Jl. Bintaro Raya No.10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240, Indonesia
+62 (21) 38250172

Pabelik
Jl. Inti II Blok C7 No. 5- A Cibatu, Cikarang Selatan Bekasi, 17530, Indonesia
+62 (21) 89908468

Dapur Prochiz
Jl. Bendi Besar 186, RT.005, RW.10, Kel. Kebayoran Lama Utara
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Laporan/*Report* No. 00176/2.1457/AU.1/04/0239-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Mulia Boga Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Mulia Boga Raya Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

pwc

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 12 "Akrual" atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp86 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan. Akrual berhubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah akrual yang harus dicatat, yaitu anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian estimasi, berbagai skema program promosi penjualan dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada setiap akhir tahun.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Accrued sales promotion

Refer to Note 4 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 12 "Accruals" to the financial statements.

As at 31 December 2025, the Company recognised an accrual for sales promotion of Rp86 billion, presented as part of the advertising and promotion accruals in the statement of financial position. The accrual relates to various fixed and variable sales promotion schemes given to customers.

The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. In addition, there are several factors that impacted the amount to be accrued, including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of estimation uncertainty, the various sales promotion schemes and the significant judgements involved in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of year.

pwc

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung akrual promosi penjualan.
- Kami menguji pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, penambahan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, realisasi akrual promosi penjualan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, ke dokumen pendukung.
- Kami menguji keakuratan dan menilai kecukupan saldo akrual promosi penjualan, secara sampel, dengan menguji perhitungan dan atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami menilai klasifikasi beban promosi dalam laporan laba rugi untuk masing-masing skema promosi.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the various sales promotion schemes, including methods used by the Company to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained a listing of sales promotion and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by checking relevant attributes used in the calculation of accrued sales promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions of accrued sales promotion against supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the realisation of prior year and current year of accrued sales promotion, against supporting documents.*
- *We tested the accuracy and assessed adequacy of accrued sales promotion balances, on a sample basis, by testing the calculation and the relevant input data used in the calculation of accrued sales promotion balances at the year end.*
- *We tested the realisation of accrued sales promotion subsequent to the year end, on a sample basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year end had been correctly recorded.*
- *We assessed the classification of promotion expenses in the statement of profit or loss for each of the sales promotion schemes.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
26 Februari/*February* 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

00176/2.1457/AU.1/04/0239-1/1/II/2026

7 / 7

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	258.775.229.158	5	288.060.198.929	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	124.487.092.900	6,23	105.172.643.095	*Related parties* -
- Pihak ketiga	35.386.366.650	6	34.959.901.952	*Third parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	1.173.208.870	23	712.393.878	*Related parties* -
- Pihak ketiga	181.656.143		524.765.771	*Third parties* -
Persediaan	318.399.112.305	7	237.933.407.402	*Inventories*
Pajak lain-lain dibayar dimuka	8.800.288.800	8a	-	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	9.029.886.019		8.483.702.658	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	756.232.840.845		675.847.013.685	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	439.377.982.502	9	250.957.800.549	*Fixed assets*
Tagihan pajak penghasilan	945.020.246	8b	945.020.246	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	32.807.138.465	8e	24.187.754.939	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	22.118.898.667		22.120.267.097	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	495.249.039.880		298.210.842.831	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	1.251.481.880.725		974.057.856.516	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	2.319.831.713	11,23	-	*Related parties* -
- Pihak ketiga	142.251.034.130	10	69.740.747.049	*Third parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	4.505.020.014	11,23	4.188.324.814	*Related parties* -
- Pihak ketiga	80.080.638.905	11	11.873.566.568	*Third parties* -
Uang muka pelanggan	319.092.800		712.546.216	*Advances from customers*
Akrual	125.522.748.789	12	100.140.781.459	*Accruals*
Utang pajak	17.240.497.484	8c	25.480.663.435	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	32.501.849.692	13	19.020.323.038	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka pendek	404.740.713.527		231.156.952.579	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	-	13	405.176.844	*Employee benefit obligations*
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.653.732.408		2.627.998.492	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.653.732.408		3.033.175.336	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	406.394.445.935		234.190.127.915	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar – 11.000.000.000 (2024: 2.000.000.000) saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				*Authorised – 11,000,000,000 (2024: 2,000,000,000) shares with par value of Rp 50 per share* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.624.999.999 (2024: 1.500.000.000) saham biasa	281.249.999.950	14	75.000.000.000	*Issued and fully paid 5,624,999,999 (2024: 1,500,000,000) ordinary shares* -
Saham yang akan diterbitkan	-	14	206.249.999.950	*Shares to be issued*
Tambahan modal disetor	1.740.551.883	15	1.740.551.883	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18.000.000.000	17	16.000.000.000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	539.690.631.001		435.368.831.943	*Unappropriated* -
Penghasilan komprehensif lain	4.406.251.956		5.508.344.825	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	845.087.434.790		739.867.728.601	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.251.481.880.725		974.057.856.516	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penjualan bersih	1.506.300.329.890	18	1.264.335.961.440	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(1.051.004.222.155)	19	(890.588.425.661)	***Cost of sales***
Laba bruto	455.296.107.735		373.747.535.779	***Gross profit***
Beban penjualan	(147.580.467.324)	20	(121.550.231.989)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(97.204.218.854)	21	(72.453.177.443)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	15.670.850.220		8.742.952.602	*Finance income*
Biaya keuangan	(399.241.934)		(238.796.739)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya	3.606.774.593		2.377.801.316	*Other income*
Beban lainnya	(2.836.026.451)		(4.629.656.182)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	226.553.777.985		185.996.427.344	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(47.106.978.940)	8d	(39.115.890.080)	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan	179.446.799.045		146.880.537.264	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.412.939.575)	13	278.572.981	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	310.846.706	8e	(61.286.056)	*Related income tax*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1.102.092.869)		217.286.925	***Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	178.344.706.176		147.097.824.189	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar dan dilusian	31,90	24	26,12	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham yang akan diterbitkan/ *Shares to be issued*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan /(beban) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(expense)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2024		75.000.000.000	-	206.493.605.833	-	16.000.000.000	367.988.294.679	5.291.057.900	670.772.958.412	***Balance as at 1 January 2024***
Dividen	16	-	-	-	-	-	(79.500.000.000)	-	(79.500.000.000)	*Dividend*
Pembelian saham treasuri	14	-	-	-	(7.485.654.000)	-	-	-	(7.485.654.000)	*Purchase of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	14	-	-	1.496.946.000	7.485.654.000	-	-	-	8.982.600.000	*Sale of treasury shares*
Deklarasi pembagian saham bonus	14	-	206.249.999.950	(206.249.999.950)	-	-	-	-	-	*Declaration of bonus share distribution*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	146.880.537.264	-	146.880.537.264	*Profit for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	217.286.925	217.286.925	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		75.000.000.000	206.249.999.950	1.740.551.883	-	16.000.000.000	435.368.831.943	5.508.344.825	739.867.728.601	***Balance as at 31 December 2024***
Dividen	16	-	-	-	-	-	(73.124.999.987)	-	(73.124.999.987)	*Dividend*
Alokasi cadangan wajib	17	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	*Appropriation for statutory reserve*
Pembagian saham bonus	14	206.249.999.950	(206.249.999.950)	-	-	-	-	-	-	*Bonus share distribution*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	179.446.799.045	-	179.446.799.045	*Profit for the year*
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(1.102.092.869)	(1.102.092.869)	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025		281.249.999.950	-	1.740.551.883	-	18.000.000.000	539.690.631.001	4.406.251.956	845.087.434.790	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	1.510.849.968.057		1.274.760.800.597	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.110.291.336.989)		(782.137.825.145)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(141.234.182.690)		(129.220.100.967)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga	(399.241.934)		(238.796.739)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(60.049.852.569)		(43.301.952.883)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	15.670.850.220		8.403.911.506	*Receipts of finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	214.546.204.095		328.266.036.369	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(170.617.965.995)		(116.005.660.828)	*Purchases of fixed assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	1.129.176.533		4.182.973.884	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.217.384.417)		(2.929.567.485)	*Purchases of other non-current assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(170.706.173.879)		(114.752.254.429)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran dividen kas	(73.124.999.987)	16	(79.500.000.000)	*Payment of cash dividends*
Perolehan saham treasuri	-		(7.485.654.000)	*Acquisition of treasury shares*
Penempatan kembali saham treasuri	-		8.982.600.000	*Reissuance of treasury shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.124.999.987)		(78.003.054.000)	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(29.284.969.771)		135.510.727.940	***Net (decrease)/increase in cash and banks***
Kas dan bank pada awal tahun	288.060.198.929		152.549.470.989	***Cash and banks at beginning of the year***
Kas dan bank pada akhir tahun	258.775.229.158	5	288.060.198.929	***Cash and banks at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

i. Menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein, atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim;

ii. Menjalankan usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, saos tomat, saos selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan;

iii. Menjalankan usaha jasa menyajikan makanan lainnya seperti penyediaan jasa makan siap saji di pasar, supermarket, di sebuah lokasi umum dan atau berhubungan dengan angkutan dimana aktivitas utamanya berhubungan dengan menyajikan makanan dan minuman. Termasuk usaha *cake* dan *bakery* dengan jasa pelayanan, *food court*, *food truck*, *food stall*.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company") was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities as follows:

a. Main Business Activities:

i. Conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder;

ii. Manufacturing business of cooking seasonings whether they have been mixed or not, whether in powder or other form, such as curry seasoning, pepper seasoning, ginger powder, cumin powder, nutmeg powder, chili powder and cinnamon powder. This includes the food seasoning industry, both original, natural and chemical synthesis, such as MSG and vanilla powder and the seasoning, sauce and spice industry, such as mayonnaise, mustard flour, processed mustard, tomato sauce, lettuce sauce, and salt substitutes used as a spice in food products;

iii. Other food services, such as providing ready-to-eat food services in markets, supermarkets, in a public location and or in connection with transportation where the main activity is related to serving food and drinks. Including cake and bakery businesses with services, food courts, food trucks, food stalls.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kegiatan Usaha Utama: (lanjutan)

iv. Menjalankan usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, pemasok, waralaba, dan *commission house*, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dan mayonais dengan merk keju "Prochiz" dan "Topchiz".

Entitas induk Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah sekelompok individu yang memiliki pengendalian secara bersama-sama yang terdiri dari anggota keluarga Soenjoto.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and other information *(continued)*

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities as follows: (continued)

a. Main Business Activities: (continued)

iv. Engaged in the wholesale trade of various food and beverage products, including rice flour, tapioca flour, bakery premixes, caramel, processed honey, shrimp crackers, and others. This includes special nutritional food products (for infants, children, and adults), food additives, processing aids, other snack foods, cereals and cereal-based products both raw and processed, soy-based beverages, ready-to-eat foods, as well as the wholesale of pet food and animal feed.

b. Supporting Business Activities:

Engaged in trading activities including the trade of food and beverages through export and import, inter-island/regional, as well as local and inter-insular channels for products of own production and those of other companies. Acts as a wholesaler, supplier, franchiser, commission house, distributor, agent, and representative of other companies, both domestic and international.

Currently, the Company is a manufacturer in the cheese and mayonnaise processing industry with the brand name "Prochiz" and "Topchiz" cheese.

The parent entity of the Company is PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk based in Jakarta, Indonesia. The ultimate controlling party of the Company is a group of individuals who collectively exercise control, consisting of members of the Soenjoto family.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 49 tanggal 22 Desember 2025, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0024725, tanggal 27 Januari 2026.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk :

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar menjadi 1.200.000.000 lembar saham.
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, 200.000.000 saham diambil oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana untuk sisa 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Articles of Association

The Company was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 22 December 2025, concerning changes in the Company's Articles of Association. These changes were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0024725, dated 27 January 2026.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019, which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to:

- *Changes in par value (stock split) from Rp 100 per share to Rp 50 per share which increased the number of shares issued to 1,200,000,000 shares.*
- *Issued new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, 200,000,000 shares taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares. The Company made an Initial Public Offering for the remaining 100,000,000 with a par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of MCB to shares.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan mendistribusikan saham bonus kepada para pemegang saham sebanyak 4.124.999.999 lembar saham. Transaksi ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No 29 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tanggal 17 Februari 2025 dan disahkan oleh oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055084 pada tanggal 21 Februari 2025.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of shares *(continued)*

Based on Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

On 17 January 2025, the Company distributed the bonus shares to the shareholders totalling 4,124,999,999 shares. This transaction was notarised in Notarial Deed No 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 17 February 2025 and was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084 dated 21 February 2025.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

31 Desember/*December* 2025

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardianto Atmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Paulus Tedjosutikno	*Commissioner*
Komisaris	Eduardus Maurits Klavert	*Commissioner*
Komisaris	Jean-Christophe Maurice Coubat	*Commissioner*
Komisaris Independen	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Connie Ang	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Indrasena Patmawidjaja	*President Director*
Direktur	Jeffry Halim	*Director*
Direktur	Ari Sutanto	*Director*
Direktur	Randy Rinaldi Chandra Suwita	*Director*
Direktur	Alamjit Singh Sekhon	*Director*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees *(continued)*

31 Desember/*December* 2024

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardianto Atmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Paulus Tedjosutikno	*Commissioner*
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	*Commissioner*
Komisaris	Eduardus Maurits Klavert	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herbudianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Indrasena Patmawidjaja	*President Director*
Direktur	Peter Wiradjaja	*Director*
Direktur	Jeffry Halim	*Director*
Direktur	Ari Sutanto	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

31 Desember/*December* 2025

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Connie Ang	*Chairman*
Anggota	Anwar Effendi Tjan	*Member*
Anggota	Briliana Setyawitta Wardhani	*Member*

31 Desember/*December* 2024

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Herbudianto	*Chairman*
Anggota	Anwar Effendi Tjan	*Member*
Anggota	Briliana Setyawitta Wardhani	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 315 orang karyawan (2024: 348 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company had 315 employees (2024: 348 employees) (unaudited).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Februari 2026.

e. Issuance of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 26 February 2026.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to SFAS

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Company's financial statements:
- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

1 January 2026

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

1 January 2027

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

b. Foreign currency translation

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company is Rupiah. Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Penghasilan lainnya".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*United States Dollars ("USD")*
Euro ("EUR")	19.753	16.851	*Euro ("EUR")*

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan simpanan jaminan yang disajikan dalam aset tidak lancar lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Foreign currency translation** (continued)*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "Other income".

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

As at 31 December 2025, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and banks, trade receivables, other receivables and security deposit which presented part of other non-current assets.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan imbalan kerja jangka pendek.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, other payables, accruals, and short-term employee benefit.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kas dan bank juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas and bank

Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Impairment of financial assets *(continued)*

Cash and banks are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

In the statement of cash flows, cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Trade and other receivables *(continued)*

The Company applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit losses for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Aset hak guna - bangunan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaatnya atau masa sewa, kecuali jika Perusahaan mengharapkan untuk menggunakan aset tersebut melebihi masa sewa.

The right-of-use asset – building is depreciated over the shorter of their useful life or the lease term, unless the Company expects to use the assets beyond the lease term.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the statements of profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher value among fair value less its cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti di bawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company has a defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari dua tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of two years but may be extended.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

For leases of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities (include the net present value of the fixed lease payments, including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

To determine the incremental borrowing rate, the Company:
- *Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Taxation *(continued)*

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

p. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Revenue and expense recognition** (continued)*

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders on General Meeting of Shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD dan EUR (lihat Catatan 25 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD dan EUR menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp 1.337.574.559 (naik/turun sebesar 2024 Rp 1.614.238.112), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan berasal dari liabilitas sewa dan kas di bank. Risiko suku bunga dari liabilitas sewa dan kas di bank tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2025 and 2024, the net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD and EUR (refer to Note 25 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2025, if the USD and EUR had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp 1,337,574,559 (2024 increase/decrease by Rp 1,614,238,112), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from lease liabilities and cash in banks. The interest rate risk from lease liabilities and cash in banks is not significant. As at 31 December 2025, the Company had no outstanding borrowings.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	2025	2024	
Kas dan bank	258.775.229.158	288.060.198.929	*Cash and banks*
Piutang usaha	159.873.459.550	140.132.545.047	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.354.865.013	1.237.159.649	*Other receivables*

a. Kas dan bank

Terkait kas di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

a. Cash and banks

For cash in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash banks with good reputations and ratings. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among the Company's businesses, but is not more than 30 days.

The Company controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 sebagai berikut

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

b. Trade receivables (continued)

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 2025 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0,00%	159.873.459.550	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*
- 1-30 hari	0,00%	-	*1-30 days*
- 31-60 hari	0,00%	-	*31-60 days*
- 61-90 hari	0,00%	-	*61-90 days*
- Lebih dari 90 hari	100,00%	-	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha, kotor		159.873.459.550	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		-	*Provision for doubtful receivables*
		159.873.459.550	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

	2025			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	144.570.865.843	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	84.585.658.919	-	-	*Other payables*
Akrual	125.522.748.789	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.501.849.692	-	-	*Short-term employee benefits obligations*
	387.181.123.243	-	-	

	2024			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha	69.740.747.049	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	16.061.891.382	-	-	*Other payables*
Akrual	100.140.781.459	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.020.323.038	-	-	*Short-term employee benefits obligations*
	204.963.742.928	-	-	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair values of financial instruments** (continued)*

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	258.775.229.158	258.775.229.158	288.060.198.929	288.060.198.929	*Cash and banks*
Piutang usaha	159.873.459.550	159.873.459.550	140.132.545.047	140.132.545.047	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.354.865.013	1.354.865.013	1.237.159.649	1.237.159.649	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
- Simpanan jaminan	1.252.602.926	1.252.602.926	912.832.733	912.832.733	*Security deposits*
	421.256.156.647	421.256.156.647	430.342.736.358	430.342.736.358	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	144.570.865.843	144.570.865.843	69.740.747.049	69.740.747.049	*Trade payables*
Utang lain-lain	84.585.658.919	84.585.658.919	16.061.891.382	16.061.891.382	*Other payables*
Akrual	125.522.748.789	125.522.748.789	100.140.781.459	100.140.781.459	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.501.849.692	32.501.849.692	19.020.323.038	19.020.323.038	*Short-term employee benefits obligation*
	387.181.123.243	387.181.123.243	204.963.742.928	204.963.742.928	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografi karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 13).

Akrual promosi penjualan

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Employee benefits obligation** (continued)*

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 13).

Accrued sales promotion

The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claim and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from the estimation.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN BANK / ***5. CASH AND BANKS***

	2025	2024	
Kas	-	88.282.746	*Cash on hand*
Bank	258.775.229.158	167.971.916.183	*Cash in bank*
Deposito berjangka	-	120.000.000.000	*Time deposits*
	258.775.229.158	288.060.198.929	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

a. Kas

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	-	88.000.000
Euro/*Euro*	-	93.693
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)/*Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)*	-	189.053
	-	88.282.746

b. Kas pada bank

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.570.004.999	122.260.613.885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.203.828.221	1.216.190.544
PT Bank Central Asia Tbk	1.429.218.756	348.946.151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	976.237.728	-
PT Bank HSBC Indonesia	10.000.000	1.009.831.703
Citibank. N.A.	10.000.000	265.998.791
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.600.437	1.444.524.301
	224.208.890.141	126.546.105.375
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollars:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.904.598.205	34.917.912.109
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.152.129.538	2.061.422.049
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	173.971.274	3.332.970.793
Citibank. N.A.	167.820.000	810.680.102
PT Bank HSBC Indonesia	167.820.000	161.620.000
	34.566.339.017	41.284.605.053
Euro/*Euro:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	77.533.934
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	39.151.177
	-	116.685.111
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)/*Other foreign currency (each below Rp 200,000,000)*	-	24.520.644
	258.775.229.158	167.971.916.183

c. Deposito berjangka

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000.000.000

d. Informasi lainnya

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka 1 bulan sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Rupiah	-	6,00%	*Rupiah*

***5. CASH AND BANKS** (continued)*

a. Cash on hand

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	-	88.000.000
Euro/*Euro*	-	93.693
Other foreign currencies/*Mata uang asing lainnya* (each below Rp 50,000,000/*masing-masing di bawah Rp 50.000.000*)	-	189.053
	-	88.282.746

b. Cash in bank

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.570.004.999	122.260.613.885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.203.828.221	1.216.190.544
PT Bank Central Asia Tbk	1.429.218.756	348.946.151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	976.237.728	-
PT Bank HSBC Indonesia	10.000.000	1.009.831.703
Citibank. N.A.	10.000.000	265.998.791
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.600.437	1.444.524.301
	224.208.890.141	126.546.105.375
United States Dollars/*Dolar Amerika Serikat:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.904.598.205	34.917.912.109
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.152.129.538	2.061.422.049
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	173.971.274	3.332.970.793
Citibank. N.A.	167.820.000	810.680.102
PT Bank HSBC Indonesia	167.820.000	161.620.000
	34.566.339.017	41.284.605.053
Euro/*Euro:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	77.533.934
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	39.151.177
	-	116.685.111
Other foreign currency/*Mata uang asing lainnya* (each below Rp 200,000,000/*masing-masing di bawah Rp 200.000.000*)	-	24.520.644
	258.775.229.158	167.971.916.183

c. Time deposits

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000.000.000

d. Other information

Annual interest rate throughout the year of time deposits with 1 month period are as follows :

	2025	2024	
Rupiah	-	6,00%	*Rupiah*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND BANKS *(continued)*

d. Other information *(continued)*

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and banks which is restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. *TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23):			*Related parties (Note 23):*
- Rupiah	124.487.092.900	105.172.643.095	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	35.386.366.650	34.996.045.738	*Rupiah* -
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(36.143.786)	*Provision for doubtful receivables*
	35.386.366.650	34.959.901.952	
	159.873.459.550	140.132.545.047	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	159.873.459.550	139.462.388.047	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	-	670.157.168	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	36.143.618	*More than 90 days*
	159.873.459.550	140.168.688.833	
Penyisihan piutang ragu - ragu	-	(36.143.786)	*Provision for doubtful receivables*
	159.873.459.550	140.132.545.047	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 159.873.459.550 (2024: Rp 139.462.388.047) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha (2024: Rp 670.157.168) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pada awal tahun	36.143.786	50.286.993	*At beginning of year*
Pembalikan	(36.143.786)	(14.143.207)	*Reversal*
Pada akhir tahun	-	36.143.786	*At end of year*

Berdasarkan peninjauan atas piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2025. trade receivables amounting to Rp 159,873,459,550 (2024: Rp 139,462,388,047) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

As at 31 December 2025, no trade receivables (2024: Rp 670,157,168) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

Based on the review of the receivable at the year end, management believes that no provision for receivable is necessary.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024	
Bahan baku	186.722.020.907	155.487.471.891	*Raw materials*
Barang jadi	117.097.673.094	68.532.212.239	*Finished goods*
Bahan kemasan	9.940.371.293	9.681.338.046	*Packaging materials*
Barang habis pakai	4.639.047.011	4.232.385.226	*Consumables*
	318.399.112.305	237.933.407.402	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 318.115.493.489 (2024: Rp 240.275.132.191), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

As at 31 December 2025 and 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2025, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 318,115,493,489 (2024: Rp 240,275,132,191) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the inventory at the year end, management believes that no provision for inventory is necessary.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak lain-lain dibayar di muka / *a. Other prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak lainnya:			*Other tax:*
- Pajak Pertambahan Nilai	8.701.977.062	-	*Value Added Tax* -
- Pasal 21	98.311.738	-	*Article 21* -
	8.800.288.800	-	

b. Tagihan pajak penghasilan / *b. Claims for income tax refund*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax*
- Tahun pajak 2022	945.020.246	945.020.246	*Fiscal year 2022* -

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29	10.250.330.178	15.299.044.066	*Article 29* -
- Pasal 25	4.155.478.396	3.741.101.317	*Article 25* -
	14.405.808.574	19.040.145.383	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pasal 21	-	248.851.404	*Article 21* -
- Pasal 23	530.021.365	204.691.743	*Article 23* -
- Pasal 4(2)	2.304.667.545	298.108.457	*Article 4(2)* -
- Pajak Pertambahan Nilai	-	5.688.866.448	*Value Added Tax* -
	2.834.688.910	6.440.518.052	
	17.240.497.484	25.480.663.435	

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	2025	2024	
Kini	55.415.515.760	48.752.069.518	*Current*
Tangguhan	(8.308.536.820)	(9.636.179.438)	*Deferred*
	47.106.978.940	39.115.890.080	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

8. *TAXATION* *(continued)*

d. Income tax expense *(continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	226.553.777.985	185.996.427.344	*Profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	49.841.831.156	40.919.214.016	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan kena pajak final	(3.447.587.048)	(1.923.449.602)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	712.734.832	120.125.666	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan	47.106.978.940	39.115.890.080	*Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	226.553.777.985	185.996.427.344	*Profit before income tax*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan temporer	37.766.076.455	43.800.815.627	*Temporary differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.239.703.865	546.025.755	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(15.670.850.220)	(8.742.952.737)	*Income subject to final tax*
	25.334.930.100	35.603.888.645	
Penghasilan kena pajak	251.888.708.085	221.600.315.989	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	55.415.515.760	48.752.069.518	*Current income tax expenses*
Pembayaran pajak dimuka	(45.165.185.582)	(33.453.025.452)	*Prepayment of income taxes*
Utang pajak penghasilan	10.250.330.178	15.299.044.066	*Payable of income tax*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

***8. TAXATION** (continued)*

e. Deferred tax assets and liabilities

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja jangka pendek	4.184.471.068	2.965.935.864	-	7.150.406.932	*Short-term employee benefits*
Akrual biaya promosi	19.906.193.332	5.750.538.201	-	25.656.731.533	*Accrued promotion expenses*
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.951.633	(7.951.633)	-	-	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.138.906	(399.985.612)	310.846.706	-	*Long-term employee benefits obligation*
Aset pajak tangguhan, bersih	24.187.754.939	8.308.536.820	310.846.706	32.807.138.465	*Deferred tax assets, net*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja jangka pendek	2.412.069.046	1.772.402.022	-	4.184.471.068	*Short-term employee benefits*
Akrual biaya promosi	11.498.148.348	8.408.044.984	-	19.906.193.332	*Accrued promotion expenses*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	426.031.749	(426.031.749)	-	-	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan piutang ragu - ragu	11.063.138	(3.111.505)	-	7.951.633	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	150.424.962	(61.286.056)	89.138.906	*Long-term employee benefits obligation*
Akrual retur penjualan	265.549.276	(265.549.276)	-	-	*Accrued sales return*
Aset pajak tangguhan, bersih	14.612.861.557	9.636.179.438	(61.286.056)	24.187.754.939	*Deferred tax assets, net*

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 43.370.273.810, daripada lebih bayar sebesar Rp 945.020.246 sebagaimana yang diklaim Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Juni 2024.

Pada April 2025, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada Juli 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil banding dari Pengadilan Pajak.

h. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Perusahaan mengakui penerbitan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, melalui entitas induk, telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

***8. TAXATION** (continued)*

g. Claims for income tax refund and Tax assessments

In April 2024, the Company received tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax year 2022 of Rp 43,370,273,810, instead of Rp 945,020,246 overpayment as claimed by the Company. The Company submitted objection letter in June 2024.

In April 2025, Tax Office rejected the objections submitted by the Company. The Company did not agree with the tax objection results and filed an appeal to the Tax Courts in July 2025. Up to the date of the financial statements, the Company has not received the appeal result from the Tax Court.

h. The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

The Company acknowledges the issuance The The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effective from 1 January 2025. As of 31 December 2025, the Company, through its parent entity, has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	115.704.504.195	-	-	-	115.704.504.195	*Land*
Bangunan dan prasarana	66.655.413.266	772.500.000		1.267.500.000	68.695.413.266	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	225.497.856.511	3.019.974.734	(1.824.302.082)	6.911.038.892	233.604.568.055	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	20.486.057.184	1.475.744.903	(101.260.565)	94.738.400	21.955.279.922	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	12.381.713.907	1.217.335.890	(2.066.599.663)	-	11.532.450.134	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	*Building*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan	8.320.000.000	162.895.829.295	-	(1.267.500.000)	169.948.329.295	*Buildings and improvement*
Perlengkapan gudang dan kantor	-	94.738.400	-	(94.738.400)	-	*Warehouse and office equipment*
Mesin dan peralatan	-	43.200.039.865	-	(6.911.038.892)	36.289.000.973	*Machineries and equipment*
	449.045.545.063	214.676.163.087	(3.992.162.310)	-	659.729.545.840	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(21.014.119.520)	(3.413.308.445)	-	-	(24.427.427.965)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(153.568.782.180)	(18.579.496.045)	1.729.583.332	-	(170.418.694.893)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	(16.739.573.990)	(2.207.635.476)	89.654.883	-	(18.857.554.583)	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	(6.765.268.824)	(1.055.805.906)	1.256.522.166	-	(6.564.552.564)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	(83.333.333)	-	-	(83.333.333)	*Building*
	(198.087.744.514)	(25.339.579.205)	3.075.760.381		(220.351.563.338)	
Nilai buku bersih	250.957.800.549				439.377.982.502	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	32.575.279.195	83.129.225.000	-	-	115.704.504.195	*Land*
Bangunan dan prasarana	68.019.860.317	1.032.827.800	(2.397.274.851)	-	66.655.413.266	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	230.607.571.394	2.902.502.205	(7.798.203.504)	(214.013.584)	225.497.856.511	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	29.686.189.432	583.588.789	(9.997.734.621)	214.013.584	20.486.057.184	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	12.723.334.160	2.957.699.232	(3.299.319.485)	-	12.381.713.907	Vehicles
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	55.187.436	-	(55.187.436)	-	-	*Building*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan	-	8.320.000.000	-	-	8.320.000.000	*Buildings and improvement*
	373.667.421.934	98.925.843.026	(23.547.719.897)	-	449.045.545.063	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(18.357.953.547)	(3.374.720.338)	718.554.365	-	(21.014.119.520)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(144.550.641.095)	(19.772.246.173)	7.156.892.313	3.597.212.775	(153.568.782.180)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan gudang dan kantor	(20.659.466.974)	(2.396.462.627)	9.913.568.386	(3.597.212.775)	(16.739.573.990)	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	(7.217.298.964)	(1.089.273.163)	1.541.303.303	-	(6.765.268.824)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	(27.593.729)	(27.593.707)	55.187.436	-	-	*Building*
	(190.812.954.309)	(26.660.296.008)	19.385.505.803	-	(198.087.744.514)	
Nilai buku bersih	182.854.467.625				250.957.800.549	***Net book value***

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan gedung pabrik.

Assets under construction mainly comprised of the construction of factory building.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	23.966.827.147	25.221.120.508	*Cost of sales (Note 19)*
Beban penjualan (Catatan 20)	721.930.845	896.526.086	*Selling expenses (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	650.821.213	542.649.414	*General and administrative expenses (Note 21)*
	25.339.579.205	26.660.296.008	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

	2025	2024	
Depresiasi	83.333.333	27.593.707	*Depreciation*
Beban bunga	124.003.791	23.944.329	*Interest expense*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	5.461.805.078	4.300.804.789	*Expense relating to short-term lease*
	5.669.142.202	4.352.342.825	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil penjualan	1.129.176.533	2.092.677.542	*Proceeds*
Nilai buku	(916.401.929)	(2.071.917.752)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	212.774.604	20.759.790	*Gain on sale of fixed assets*

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak-Guna Bangunan dan Hak-Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2043 sampai 2045. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 135.005.384.692 (2024: Rp 88.919.982.640).

Aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan, mesin dan perlengkapan pabrik, diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% hingga 98%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 288.704.810.362 (2024: Rp 130.333.566.453), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation was allocated as follows:

Amounts recognised in the statements of profit or loss related to lease:

Details of sale of fixed assets are as follows:

Land is held under "Hak-Guna Bangunan" and "Hak-Guna Usaha" titles, which will expire between 2043 and 2045. The land rights are renewable.

As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 135,005,384,692 (2024: Rp 88,919,982,640).

The assets under construction consist of the buildings, machinery and warehouse equipment are estimated to be completed in 2026 with a percentage of completion ranging from 30% to 98%.

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 288,704,810,362 (2024: Rp 130,333,566,453), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23):			*Related parties (Note 23):*
- Rupiah	2.319.831.713	-	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	125.960.319.130	49.264.531.023	*Rupiah* -
- Mata uang asing	16.290.715.000	20.476.216.026	*Foreign currencies* -
	142.251.034.130	69.740.747.049	
	144.570.865.843	69.740.747.049	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23):			*Related parties (Note 23):*
- Rupiah	4.505.020.014	4.188.324.814	*Rupiah* -
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	78.953.030.875	11.215.562.797	*Rupiah* -
- Mata uang asing	1.127.608.030	658.003.771	*Foreign currencies* -
	80.080.638.905	11.873.566.568	
	84.585.658.919	16.061.891.382	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	116.621.506.970	90.482.696.964	*Advertising and promotion*
Listrik dan telepon	1.965.960.808	1.378.025.046	*Electricity and telephone*
Tenaga ahli	1.247.082.500	877.448.189	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.688.198.511	7.402.611.260	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	125.522.748.789	100.140.781.459	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.501.849.692	19.020.323.038	*Short-term employee benefit obligations*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	405.176.844	*Long-term employee benefit obligations*
	32.501.849.692	19.425.499.882	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Liabilitas imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions, as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	7,10%	*Annual discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	5,50%	5,50%	*Future salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel Mortalita Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	*Indonesian Mortality Table ("TMI")*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *10% of TMI 2019*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2025 dan 2024/ *31 December 2025 and 2024* 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/*5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter*		*Resignation rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	20.829.837.535	18.968.324.364	*Present value of obligation*
Efek penggunaan batasan aset	62.211.105	-	*Effect of application of asset ceiling*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai wajar aset program	(20.892.048.640)	(18.563.147.520)	*Fair value of plan assets*
	-	405.176.844	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movement of present value of obligation is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	18.968.324.364	15.943.824.181	*Beginning balance*
Beban jasa kini	4.165.814.253	7.448.906.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	46.244.782	40.592.654	*Past service cost*
Beban bunga	1.233.593.266	1.022.937.476	*Interest cost*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	1.287.435.592	(1.479.658.516)	*Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income*
Liabilitas atas mutasi karyawan	240.361.004	(401.200.746)	*Liabilities due to employee transferred*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk kelebihan manfaat	(253.584.700)	-	*Benefit paid by the Company for excess benefit*
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(4.858.351.026)	(3.607.077.196)	*Benefits payment from plan assets*
Saldo akhir	20.829.837.535	18.968.324.364	*Ending balance*

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut: / *The movement of fair value of plan assets is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	18.563.147.520	16.043.409.181	*Beginning balance*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(67.709.866)	(1.300.670.535)	*Return on plan asset (excluding interest income)*
Iuran pemberi kerja	5.900.000.000	6.230.000.000	*Employer's contribution*
Pendapatan bunga	1.354.962.012	1.197.486.070	*Interest income*
Pembayaran dari program – Pembayaran imbalan kerja	(4.858.351.026)	(3.607.077.196)	*Payment from plans Benefit payments –*
Pada akhir tahun	20.892.048.640	18.563.147.520	*At end of the year*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	2025	2024	
Kas dan setara kas	16.713.638.912	14.850.518.016	*Cash and cash equivalents*
Instrumen saham	4.178.409.728	3.712.629.504	*Equity instruments*
	20.892.048.640	18.563.147.520	

Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut: / *Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:*

	2025	2024	
Perubahan dalam asumsi finansial	1.208.996.338	(373.522.601)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	78.439.254	(1.106.135.915)	*Experience adjustments*
Ekspektasi hasil aset program	125.503.983	1.201.085.535	*Expectations on plan assets*
	1.412.939.575	(278.572.981)	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar berkisar 13.81 tahun pada tahun 2025 dan berkisar 14.50 tahun pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 13,81 years in 2025 and within 14,50 years in 2024.

As at 31 December 2025 and 2024, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	2025	2024	
1 tahun	265.542.073	3.695.314.607	*1 year*
2 – 5 tahun	6.775.470.735	5.879.207.020	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	15.819.787.887	11.929.825.944	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	42.399.044.171	40.711.560.992	*More than 10 years*
	65.259.844.866	62.215.908.563	

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga: Liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.

b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change by one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2025 and 2024 would have the following effects:

	2025			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.799.347.308)	2.044.271.112	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.153.684.147	(1.923.201.321)	*Salary growth rate*

	2024			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(2.947.569.805)	354.984.480	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	462.981.746	(3.064.959.766)	*Salary growth rate*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. EKUITAS / *14. EQUITY*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3.716.642.250	66,07%	185.832.112.500	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
Bel S.A	1.265.668.950	22,50%	63.283.447.500	*Bel S.A*
Hardianto Atmadja	12.909.000	0,23%	645.450.000	*Hardianto Atmadja*
Paulus Tedjosutikno	6.454.500	0,11%	322.725.000	*Paulus Tedjosutikno*
Ari Sutanto	3.819.000	0,07%	190.950.000	*Ari Sutanto*
Indrasena Patmawidjaja	1.498.500	0,03%	74.925.000	*Indrasena Patmawidjaja*
E.Maurits Klavert	832.675	0,01%	41.633.750	*E.Maurits Klavert*
Jeffry Halim	307.500	0,01%	15.375.000	*Jeffry Halim*
Pihak yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali	35.287.175	0,63%	1.764.358.750	*Affiliate of controlled shareholder*
Masyarakat	581.580.449	10,34%	29.079.022.450	*Public*
	5.624.999.999	100,00%	281.249.999.950	

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	*Pelican Company Limited*
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.495.100	6,43%	4.824.755.000	*PT Tudung Putra Putri Jaya*
Hardianto Atmadja	3.442.400	0,23%	172.120.000	*Hardianto Atmadja*
Paulus Tedjosutikno	1.721.200	0,11%	86.060.000	*Paulus Tedjosutikno*
Peter Wiradjaja	1.083.100	0,07%	54.155.000	*Peter Wiradjaja*
Ari Sutanto	1.018.400	0,07%	50.920.000	*Ari Sutanto*
Indrasena Patmawidjaja	399.600	0,03%	19.980.000	*Indrasena Patmawidjaja*
E.Maurits Klavert	195.700	0,01%	9.785.000	*E.Maurits Klavert*
Jeffry Halim	82.000	0,01%	4.100.000	*Jeffry Halim*
Masyarakat	132.582.900	8,84%	6.629.145.000	*Public*
	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	

Saham treasuri / *Treasury shares*

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 22 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 21.228.750.000 atau 38.250.000 lembar saham paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 24, dated 22 April 2025, the General Meeting of Shareholders approved the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum amount of Rp 21,228,750,000 or 38,250,000 shares, for a period not exceeding 12 months from the approval of the Company's Share Buyback by the Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 29 dated 29 December 2023, regarding the Share Buyback by Public Companies.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah membeli kembali 4.388.600 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.720.799.907, dengan harga rata-rata Rp 620 per lembar saham.

Up to the date of the financial statements, the Company has repurchased 4,388,600 shares with a total value of Rp 2,720,799,907, at an average price of Rp 620 per share.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/44 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 24 April 2024, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 7.500.000.000 atau 6.421.674 lembar saham paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham, Perusahaan telah membeli kembali 5.988.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.485.654.000, dengan harga rata-rata Rp 1.250 per lembar saham

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan dengan jumlah sebanyak 5.988.400 lembar saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada pihak tertentu sebesar Rp 8.982.600.000. Pihak yang akan menerima saham adalah Tina Adriani Tanudjaja, Levina Florence, Eva Rosmiaty, Herlina Setyawati, dan Ferry Haryanto. Pelaksanaan penjualan saham akan dilakukan secara bertahap dimulai dari tanggal 26 September 2024 sampai dengan selesai. Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan menyampaikan laporan kepada publik bahwa pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali.

Deklarasi Pembagian Saham Bonus

Pada tanggal tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan untuk membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 206.249.999.950 kepada pemegang saham tertanggal 2 Januari 2025 berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 23 tertanggal 17 Desember 2024, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor akan menjadi 5.624.999.999 lembar saham. Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta Notaris No. 29 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tertanggal 17 Februari 2025, yang mengakibatkan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi 11.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 550.000.000.000, dengan 51,14% atau sebanyak 5.624.999.999 saham telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 281.249.999.950. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0055084 tertanggal 21 Februari 2025.

***14. EQUITY** (continued)*

***Treasury shares** (continued)*

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 34, dated 24 April 2024, the General Meeting of Shareholders approved the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum amount of Rp 7,500,000,000 or 6,421,674 shares, for a period not exceeding 12 months from the approval of the Company's Share Buyback by the Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 29 dated 29 December 2023, regarding the Share Buyback by Public Companies. Up to the end date of the share buyback, the Company has repurchased 5,988,400 shares with a total value of Rp 7,485,654,000, at an average price of Rp 1,250 per share.

On 18 September 2024, the Company announced to the public its plan to transfer the shares resulting from the Company's buyback, totaling 5,988,400 treasury shares, by selling them to certain parties amounting to Rp 8,982,600,000. The parties who will receive the shares are Tina Adriani Tanudjaja, Levina Florence, Eva Rosmiaty, Herlina Setyawati, and Ferry Haryanto. The sale of the shares will be carried out in stages starting from 26 September 2024 until completed. On 7 October 2024, the Company reported to the public that on 3 October 2024, it had completed the transfer of the shares resulting from the buyback

Declaration of Bonus Shares Distribution

On 17 December 2024, the Company declared a bonus share distribution of 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp206,249,999,950 to shareholders as of 2 January 2025, based on Notarial Deed No. 23 dated 17 December 2024, by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. As a result, the total issued and paid-up capital will become 5,624,999,999 shares. The Company has amended its Articles of Association by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 17 February 2025, which resulted in an increase in the Company's authorised capital to 11,000,000,000 shares or equivalent to Rp 550,000,000,000, with 51.14% or 5,624,999,999 shares have been issued and fully paid-up, with a total nominal value of Rp 281,249,999,950. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084 dated 21 February 2025.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/45 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid-in capital as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	1.496.946.000	1.496.946.000	*Difference between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares*
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	243.605.883	243.605.883	*Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost*
	1.740.551.883	1.740.551.883	

16. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 73.124.999.987 atau sebesar Rp 13/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp 73,124,999,987 or Rp 13/share. The cash dividend was paid on 20 May 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 79.500.000.000 atau sebesar Rp 53/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp 79,500,000,000 or Rp 53/share. The cash dividend was paid on 17 May 2024.

17. CADANGAN WAJIB / *STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law. companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Pada tanggal 22 April 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 2.000.000.000, sehinga saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 18.000.000.000 (31 Desember 2024: Rp 16.000.000.000).

On 22 April 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 2,000,000,000, accordingly the balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 amounted to Rp 18,000,000,000 (31 December 2024: Rp 16,000,000,000).

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/46 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH / *18. NET SALES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.164.374.276.804	929.514.334.881	*Related parties (Note 23)*
Pihak ketiga	341.926.053.086	334.821.626.559	*Third parties*
	1.506.300.329.890	1.264.335.961.440	

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah insentif dan diskon penjualan yang diberikan kepada para pelanggan adalah sebesar Rp 226.913.709.219 (2024: Rp 201.365.931.001), yang dicatat sebagai pengurang penjualan.

As of 31 December 2025, the total sales incentives and discounts provided to customers amounted to Rp 226,913,709,219 (2024: Rp 201,365,931,001), which were recorded as sales deduction.

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	2025	2024	
PT Sinarniaga Sejahtera	1.155.338.867.338	929.216.959.683	*PT Sinarniaga Sejahtera*

Lihat Catatan 23 untuk rincian penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of net sales to related parties.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF SALES*

	2025	2024	
Beban produksi:			*Production cost:*
Beban pokok bahan baku	944.395.248.974	765.234.191.514	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	50.926.206.931	46.336.646.652	*Direct labour*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
- Depresiasi	23.966.827.147	25.221.120.508	*Depreciation* -
- Utilitas	19.193.246.704	15.972.151.007	*Utilities* -
- Perbaikan dan perawatan	18.326.641.228	10.314.112.277	*Repair and maintenance* -
- Tenaga kerja tidak langsung	11.061.346.179	10.958.027.238	*Salaries and employee benefits* -
- Tenaga ahli	5.131.091.210	5.513.311.529	*Professional fees* -
- Perlengkapan umum	5.773.188.497	5.146.572.326	*General supplies* -
- Sewa	1.223.545.278	1.374.620.968	*Lease* -
- Lain-lain	10.819.156.862	7.407.399.394	*Others* -
Beban pokok produksi	1.090.816.499.010	893.478.153.413	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	68.532.212.239	65.642.484.487	*Beginning balance*
Pembelian barang jadi	8.753.184.000	-	*Purchase of finished goods*
Akhir tahun	(117.097.673.094)	(68.532.212.239)	*Ending balance*
	1.051.004.222.155	890.588.425.661	

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	2025	2024	
PT Kerry Ingredients Indonesia	227.068.769.168	220.848.845.039	*PT Kerry Ingredients Indonesia*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN / *20. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	82.573.894.955	60.188.935.310	*Advertising and promotion*
Gaji dan imbalan kerja	32.082.654.062	31.400.952.477	*Salaries and employee benefits*
Beban angkut	13.935.922.783	12.864.531.850	*Freight*
Tenaga ahli	6.598.904.575	5.703.055.670	*Professional fees*
Perjalanan dinas	3.853.760.812	2.074.031.711	*Business trip*
Dokumen ekspor	2.976.138.964	2.894.108.018	*Export documents*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.559.191.173	6.424.616.953	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	147.580.467.324	121.550.231.989	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	58.827.385.753	49.264.597.255	*Salaries and employee benefits*
Tenaga ahli	19.428.105.499	9.038.661.596	*Professional fees*
Keperluan kantor dan gudang	5.026.621.303	3.658.217.517	*Office and warehouses supplies*
Sewa	3.391.457.220	2.310.744.888	*Rent*
Pemeliharaan	2.880.086.550	777.064.942	*Maintenance*
Amortisasi aset takberwujud	1.420.007.755	2.473.180.209	*Amortisation of intangible assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6.230.554.774	4.930.711.036	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
	97.204.218.854	72.453.177.443	

22. INFORMASI SEGMEN / *22. SEGMENT INFORMATION*

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan dua direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other two directors, examines the Company's performance from a product perspective. The committee has identified three reportable segments of its business.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA") dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/48 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *22. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2025				
	Keju blok/ *Block cheese*	Keju lembaran/ *Sliced cheese*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Pendapatan	1.169.872.596.888	309.480.766.882	26.946.966.120	1.506.300.329.890	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(799.888.265.610)	(227.563.501.047)	(23.552.455.498)	(1.051.004.222.155)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	369.984.331.278	81.917.265.835	3.394.510.622	455.296.107.735	*Gross profit*
Tidak dialokasikan:					*Unallocated:*
Beban penjualan				(147.580.467.324)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(97.204.218.854)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				3.606.774.593	*Other income*
Beban lainnya				(2.836.026.451)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan				15.670.850.220	*Finance income*
Biaya keuangan				(399.241.934)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan				226.553.777.985	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(47.106.978.940)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				179.446.799.045	*Income for the year*
Depresiasi dan amortisasi				25.339.579.205	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar				216.532.797.504	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset				1.251.481.880.725	*Total assets*
Jumlah liabilitas				406.394.445.935	*Total liabilities*

	2024				
	Keju blok/ *Block cheese*	Keju lembaran/ *Sliced cheese*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	
Pendapatan	968.000.925.409	278.110.325.279	18.224.710.752	1.264.335.961.440	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(678.144.716.314)	(195.634.963.157)	(16.808.746.190)	(890.588.425.661)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	289.856.209.095	82.475.362.122	1.415.964.562	373.747.535.779	*Gross profit*
Tidak dialokasikan:					*Unallocated:*
Beban penjualan				(121.550.231.989)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(72.453.177.443)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya				2.377.801.316	*Other income*
Beban lainnya				(4.629.656.182)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan				8.742.952.602	*Finance income*
Biaya keuangan				(238.796.739)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan				185.996.427.344	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(39.115.890.080)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				146.880.537.264	*Income for the year*
Depresiasi dan amortisasi				26.660.296.008	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar				118.950.228.313	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset				974.057.856.516	*Total assets*
Jumlah liabilitas				234.190.127.915	*Total liabilities*

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp115.514.197.656 (2024: Rp109.792.303.217) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Company is domiciled in Indonesia. All of noncurrent assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp115,514,197,656 (2024: Rp109,792,303,217) are derived from overseas customers.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/49 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan barang/*Sales of goods* Pembelian barang/*Purchase of finished goods* Biaya tenaga ahli/*Professional fees* Beban sewa/*Rent expense*
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods* Beban sewa/*Rent expense* Beban promosi penjualan/ *Sales promotion expense* Penghasilan lainnya/*Other income*
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang/ *Sales of goods*
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian aset/ *Purchase of assets*
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Tudung Putra Putri Jaya	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Share service reimbursement*
PT Bosnet Distribution Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Beban utilitas/ *Utilities expenses*
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penghasilan lainnya/ *Other income*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/50 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b) Significant balances with related parties

	2025		2024	
	%[a]	Rp	%[a]	Rp
Piutang usaha/*Trade receivables*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	77,86%	124.484.752.357	75,05%	105.172.643.095
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,01%	2.340.543	0,00%	-
	77,87%	124.487.092.900	75,05%	105.172.643.095

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo satu bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due one month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	2025		2024	
	%[b]	Rp	%[b]	Rp
Piutang lain-lain/*Other receivables*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	77,54%	1.050.568.140	57,34%	709.388.486
PT Garuda Sehat Jaya	2,51%	33.995.104	0,00%	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	1,12%	15.177.052	0,00%	-
	81,17%	1.099.740.296	57,34%	709.388.486
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	5,04%	68.316.731	0,24%	3.005.392
	86,21%	1.168.057.027	57,58%	712.393.878
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,38%	5.151.843	0,00%	-
	86,59%	1.173.208.870	57,58%	712.393.878

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

	2025		2024	
	%[c]	Rp	%[c]	Rp
Utang usaha/*Trade payables*:				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1,60%	2.319.831.713	0,00%	-

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/51 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Significant balances with related parties *(continued)*

	2025		2024	
	%[d]	Rp	%[d]	Rp
Utang lain-lain/*Other payables*:				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4,18%	3.536.793.618	2,10%	336.798.937
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	1,07%	902.790.022	23,64%	3.796.525.877
PT Garuda Beverage Sukses	0,02%	20.635.551	0,34%	55.000.000
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,03%	26.296.614	0,00%	-
	1,12%	949.722.187	23,98%	3.851.525.877
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Bosnet Distribution Indonesia	0,02%	17.309.200	0,00%	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00%	1.195.009	0,00%	-
	0,02%	18.504.209	0,00%	-
	5,32%	4.505.020.014	26,08%	4.188.324.814

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	2025		2024	
	%[e]	Rp	%[e]	Rp
Penjualan bersih/*Net sales*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	76,70%	1.155.338.867.338	73,49%	929.216.959.683
Goldenbird Pacific Trading Pte.. Ltd.	0,60%	9.021.914.682	0,02%	282.621.154
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,00%	13.494.784	0,01%	14.754.044
	77,30%	1.164.374.276.804	73,52%	929.514.334.881

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2025		2024	
	%[f]	Rp	%[f]	Rp
Tenaga ahli/*Professional fees*				
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	24,78%	7.722.062.209	13,59%	2.752.711.716

f) Persentase dari total biaya tenaga ahli

f) Percentage of total professional fees

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/52 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c) Significant transactions with related parties *(continued)*

	2025		2024	
	%[g)]	Rp	%[g)]	Rp
Beban sewa/*Rent expense*				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	7,93%	433.259.887	12,34%	530.651.870
Pemegang saham/*Shareholder*				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	43,56%	2.378.935.728	62,48%	1.828.344.359
	51,49%	2.812.195.615	74,82%	2.358.996.229

g) Persentase dari total beban sewa

g) Percentage of total rent expense

	2025		2024	
	%[h)]	Rp	%[h)]	Rp
Penghasilan lainnya/*Other income*:				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*				
PT Sinarniaga Sejahtera	12,43%	448.297.901	19,28%	458.363.986
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties:*				
PT Hormel Garudafood Jaya	0,85%	30.738.279	2,06%	49.056.847
	13,28%	479.036.180	21,34%	507.420.833

h) Persentase dari total penghasilan lainnya

h) Percentage of total other income

	2025		2024	
	%[i)]	Rp	%[i)]	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ *Key management personel*:				
Imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	16,60%	25.379.186.845	15,23%	21.012.897.262

i) Persentase dari total beban imbalan kerja

i) Percentage of total employee benefit expense

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Sinarniaga Sejahtera, PT Tudung Putra Putri Jaya, PT Triteguh Manunggal Sejati (lihat Catatan 26).

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

The Company entered into a shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Sinarniaga Sejahtera, PT Tudung Putra Putri Jaya, PT Triteguh Manunggal Sejati (see Note 26).

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/53 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambaham modal disetor, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.624.999.999 lembar saham (lihat Catatan 14):

On 17 January 2025, the Company distributed bonus shares totaling 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital, resulted the total issued and fully paid capital to 5,624,999,999 shares (refer to Note 14):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	179.446.799.045	146.880.537.264	*Profit attributable to the owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	5.624.999.999	5.623.807.374	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	31,90	26,12	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/54 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

25. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2025				
	Dolar AS/ *Dollar US*	Euro	Lain-lain/ *Others*)*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	2.059.727	-	-	34.566.339.017	*Cash and banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	428.621	460.562	-	16.290.715.000	*Trade payables*
Utang lain-lain	38.023	24.762	375.800	1.127.608.030	*Other payables*
	466.644	485.324	375.800	17.418.323.030	
Aset/(liabilitas) bersih	1.593.083	(485.324)	(375.800)	17.148.015.987	***Net assets/(liabilities)***

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

*) *Others than United States Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah*

	2024				
	Dolar AS/ *Dollar US*	Euro	Lain-lain/ *Others*)*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	2.554.424	6.925	24.520.644	41.425.810.808	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya	17.602	-	-	284.483.524	*Other current assets*
	2.572.026	6.925	24.520.644	41.710.294.332	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	622.929	617.663	-	20.476.216.026	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	39.048	-	658.003.771	*Other payables*
	622.929	656.711	-	21.134.219.797	
Aset/(liabilitas) bersih	1.949.097	(649.786)	24.520.644	20.576.074.535	***Net assets/(liabilities)***

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

*) *Others than United States Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/55 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara enam bulan sampai dengan satu tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa bank garansi, cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, Rp 19.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 31 Desember 2025 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2026.

   Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan mengubah fasilitasnya menjadi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas cerukan sebesar Rp 20.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas *Omnibus Trade Finance* (OTF) sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan 23 November 2026.

c. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2025 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas trade sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada 31 Desember 2025 sudah tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties and a related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from six months to one year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related to the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

b. The Company has credit facilities which consist of bank guarantee, overdrafts and bank loans amounting to Rp 1,000,000,000, Rp 19,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 31 December 2025, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2026.

   Based on the latest amendment on 26 January 2026, the Company amended its facilities as follow term loan facility amounting to Rp 170,000,000,000 and overdraft credit facility limit of Rp 20,000,000,000. Additionally, the Company also obtained Omnibus Trade Finance (OTF) Facility amounting to Rp 10,000,000,000. The credit facilities are available until 23 November 2026.

c. The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp 50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2025, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended until it is terminated by both parties.

d. The Company has credit facilities that consist of a trade facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 31 December 2025, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended until it is terminated by both parties.

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional, yang antara lain terdiri dari:
1) Pelaksanaan audit termasuk reviu dan meeting;
2) Peningkatan Information *Management capabilities*, reviu project setiap bulan, melakukan kordinasi berkala, dan pelaksanaan konvensi level *business unit*;
3) *Support improvement* dan pengembangan produk Perusahaan dan *support improvement packaging* Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Juni 2023 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian. Amendemen terakhir tanggal 28 Juli 2025 terkait periode servis.

f. Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), dimana SNS setuju untuk menyewakan Gudang yang terletak di Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, untuk tempat penyimpanan sementara atas produk Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan SNS. Perjanjian berlaku sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

e. On 20 June 2023, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by GPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses, which among others consist of:
1) Implementation of audits including reviews and meetings;
2) Improving Information Management capabilities, reviewing projects every month, conducting periodic coordination, and implementing conventions at the business unit level;
3) The Company's product improvement and development support and the Company's packaging improvement support.

The agreement was valid from 20 June 2023 until 31 December 2023. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement. The latest amendment dated 28 July 2025 regarding the service period.

f. On 2 May 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), whereby SNS agreed to rent out a storage located at Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, for temporary storage of the Company's products. The agreement is valid from 1 May 2024 to 31 December 2024.

On 2 January 2025, the Company extended the lease agreement with SNS. The agreement is valid from 2 January 2025 until 31 December 2025.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/57 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), dimana GPPJ setuju untuk menyewakan sebagian area yang terdapat di Wisma Garudafood yang terletak di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, untuk digunakan sebagai ruang kantor Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani addendum atas perjanjian sewa tanggal 28 Juni 2024. Addendum ini mengatur penambahan objek sewa berikut dengan biaya sewa dan utilitas yang terletak di Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A dan Jl. Bendi Besar No. 186, keduanya berlokasi di Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

h. Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industry MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

g. On 2 January 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), whereby GPPJ agreed to rent out a part of area in Wisma Garudafood located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, to be used as the Company's office. The agreement is valid from 1 January 2024 to 31 May 2024.

On 28 June 2024, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 28 June 2025.

On 1 July 2024, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed an addendum on lease agreement dated 28 June 2024. The addendum arranged additional rent area, following it's rent and utility cost located at Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, and Jl. Bendi Besar No. 186, both situated in Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

On 18 June 2025, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 31 December 2025.

h. On 12 June 2024, the Company entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industry MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/58 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh SNS kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

j. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh TPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

k. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan dan PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh TRMS kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

***26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

i. On 24 September 2025, the Company and PT Sinarniga Sejahtera ("SNS") signed the Share Service Agreement. The services provided by SNS to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

j. On 24 September 2025, the Company and PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by TPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

k. On 24 September 2025, the Company and PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS") signed the Share Service Agreement. The services provided by TRMS to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/59 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GSJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memilki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 206.772.749.715, yang sebagian besar terkait dengan pembangunan gedung pabrik.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

l. On 22 October 2025, the Company and PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by GSJ to the Company are compensation benefit and operating expenses.

The agreement was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

COMMITMENTS

As of 31 December 2025, the Company has capital expenditure commitments amounting to Rp 206,772,749,715, mainly related to the construction of factory building.

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Investing activities which did not affect the Company's statements of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	20.333.380.338	19.549.277.802	*Acquisition of fixed assets through advance payment*
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	2.000.000.000	-	*Reclassification from other non-current assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang	44.924.519.628	2.082.220.000	*Acquisition of fixed assets through payables*

2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

TRANSFORM for Innovation and Acceleration

Transformasi untuk Inovasi dan Akselerasi

PT MULIA BOGA RAYA Tbk
Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10 A
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

+62 (21) 7290 110
+62 (21) 7290 112
customer.care@prochiz.co.id
www.prochiz.com